

# **LAPORAN HIMPUNAN METADATA STATISTIK 27 OPD TAHUN ANGGARAN 2024**

## **BUKU 2**

1. Dinas Ketahanan Pangan
2. Dinas Ketenagakerjaan
3. Dinas Komunikasi dan Informatika
4. Dinas Lingkungan Hidup
5. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
6. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
7. Dinas Kepemudaan dan Olahraga
8. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
9. Dinas Pendidikan

# KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas karunia serta ridho-Nya, sehingga Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang dapat menyelesaikan Buku Laporan Himpunan Metadata Statistik Tahun Anggaran 2024.

Metadata statistik adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data, sebagaimana yang diamanatkan pada Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, dimana salah prinsip Satu Data Indonesia (SDI) adalah bahwa data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus memiliki Metadata.

Buku Laporan ini memuat metadata kegiatan, metadata variabel dan metadata indikator sebagai hasil dari pelaksanaan bimbingan teknis penyusunan metadata kepada 27 (Dua Puluh Tujuh) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Tangerang, yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) selaku Walidata berkerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang.

Hasil bimbingan teknis penyusunan metadata tersebut menghasilkan 63 (enam puluh tiga) metadata kegiatan statistik sektoral yang dinyatakan memenuhi ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Buku Laporan ini. Semoga bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh.  
Maju Terus SDI Kota Tangerang!

Tangerang, 07 November 2024  
Kepala Dinas Komunikasi dan  
Informatika Kota Tangerang



**Hj. INDRI ASTUTI, SH, M.Si**  
NIP. 197301041997032001

# DAFTAR ISI

## **1. DINAS KETAHANAN PANGAN**

- 1.1 Kompilasi Data Pertanian Kota Tangerang
- 1.2 Survey Data Peternakan Kota Tangerang
- 1.3 Kompilasi Data Perikanan Kota Tangerang
- 1.4 Kompilasi Data ketersediaan Pangan Kota Tangerang
- 1.5 Kompilasi Data Konsumsi Pangan Kota Tangerang
- 1.6 Survey Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kota Tangerang

## **2. DINAS KETENAGAKERJAAN**

- 2.1 Kompilasi Laporan Penyelesaian Hubungan Industrial
- 2.2 Kompilasi Jumlah Pengesahan Peraturan Perusahaan
- 2.3 Kompilasi Data Pencari Kerja di Kota Tangerang
- 2.4 Kompilasi Data Balai Latihan Kerja
- 2.5 Kompilasi Data Lembaga Pelatihan Kerja
- 2.6 Kompilasi Data Bursa Kerja

## **3. DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

- 3.1 Pendataan Penyediaan Akses Internet di Kota Tangerang

## **4. DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

- 4.1 Kompilasi Administrasi Pengelolaan Sampah Kota Tangerang
- 4.2 Survey Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
- 4.3 Kompilasi Produk Administrasi Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup
- 4.4 Kompilasi Produk Administrasi Perencanaan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota

## **5. DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**

- 5.1 Pengumpulan Data Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Tangerang
- 5.2 Pemutakhiran Database Sungai
- 5.3 Kompilasi Data Pembangunan Saluran Drainase / Gorong-Gorong

## **6. DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK, DAN KELUARGA BERENCANA**

- 6.1 Kompilasi Data Bidang Perlindungan Perempuan dan Pemenuhan Hak Anak

## **7. DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**

- 7.1 Kompilasi Data Sarana Prasarana Olahraga dan Rekreasi Milik Pemerintah Kota Tangerang
- 7.2 Kompilasi Data Atlet Berprestasi Pemerintah Kota Tangerang

**8. DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

8.1 Kompilasi Data Perizinan yang diterbitkan

**9. DINAS PENDIDIKAN**

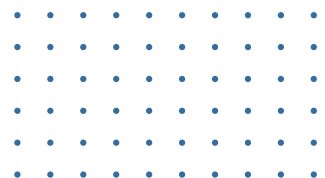
9.1 Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang Tahun 2023



# DKP

## DINAS KETAHANAN PANGAN

- METADATA KEGIATAN
- METADATA VARIABEL
- METADATA INDIKATOR



**METADATA  
STATISTIK KEGIATAN**

**Kompilasi Data  
Pertanian Kota  
Tangerang**



# METADATA STATISTIK KEGIATAN

<b>Judul Kegiatan:</b> Kompilasi Data Pertanian Kota Tangerang		<b>Tahun: 2023</b>
<b>Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):</b>		
<b>Cara Pengumpulan Data:</b>		<b>2</b>
Pencanahan Lengkap - 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3	
Survei - 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4	
<b>Sektor Kegiatan:</b>		<b>1</b>
Pertanian dan Perikanan - 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12	
Demografi dan Kependudukan - 2	Ketenagakerjaan - 13	
Pembangunan - 3	Neraca Nasional - 14	
Proyeksi Ekonomi - 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15	
Pendidikan dan Pelatihan - 5	Produktivitas - 16	
Lingkungan - 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17	
Keuangan - 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18	
Globalisasi - 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19	
Kesehatan - 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20	
Industri dan Jasa - 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21	
Teknologi Informasi dan Komunikasi - 11	Transportasi - 22	
<b>Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?</b>		<b>2</b>
Ya - 1		
Tidak - 2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: .....		

<b>I. PENYELENGGARA</b>	
<b>1.1. Instansi Penyelenggara:</b>	<b>Dinas Ketahanan Pangan</b>
<b>1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:</b>	<b>Gedung Cisadane Lt. 1 Jl. K.S. Tubun No.1 Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Karawaci</b> Telepon : 021 5573315                      Faksimile : 021 5573315 E-mail : dkp@tangerangkota.go.id
<b>II. PENANGGUNG JAWAB</b>	
<b>2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab</b>	Eselon 1 : Eselon 2 : Kepala Dinas Ketahanan Pangan
<b>2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)</b>	Jabatan : Kepala Bidang Pertanian Alamat : Gedung Cisadane Lt. 1 Jl. K.S. Tubun No.1 Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Karawaci Telepon : 021 5573315                      Faksimile : 021 5573315 E-mail : dkp@tangerangkota.go.id
<b>III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN</b>	
<b>3.1. Latar Belakang Kegiatan:</b>	<p>Pertanian adalah salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian dan ketahanan pangan suatu daerah. Kota Tangerang, meskipun dikenal sebagai kota yang urban, juga memiliki wilayah pertanian yang berkontribusi terhadap penyediaan pangan lokal dan penghidupan bagi sebagian penduduknya. Untuk mengoptimalkan potensi ini, diperlukan data yang akurat dan komprehensif mengenai kondisi pertanian di kota ini.</p> <p>Kompilasi data pertanian adalah langkah strategis dalam memahami dan mengelola sektor pertanian secara efektif. Data yang terkumpul dapat digunakan untuk merencanakan program peningkatan produktivitas, distribusi hasil pertanian, serta pengembangan infrastruktur pertanian. Selain itu, data yang terstruktur dan terintegrasi akan mempermudah pemerintah daerah dalam mengambil keputusan yang berbasis bukti untuk mendukung pembangunan pertanian yang berkelanjutan.</p>
<b>3.2. Tujuan Kegiatan:</b>	<p>Tujuan utama dari kegiatan kompilasi data pertanian di Kota Tangerang adalah untuk menyediakan data pertanian yang akurat dan terpadu, sehingga dapat diakses dan dimanfaatkan oleh seluruh pemangku kepentingan. Data ini sangat penting untuk mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan oleh pemerintah daerah dan instansi terkait dalam merumuskan kebijakan, strategi, dan program pembangunan pertanian yang efektif. Selain itu, data yang terkumpul akan digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kondisi pertanian secara periodik, serta mengidentifikasi peluang dan tantangan yang</p>



dihadapi oleh petani guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha tani. Dengan adanya data yang lengkap, dampak perubahan iklim terhadap sektor pertanian dapat dianalisis, sehingga strategi adaptasi yang tepat dapat dikembangkan untuk mengurangi risiko dan kerugian. Kegiatan ini juga mendukung pembangunan pertanian yang berkelanjutan dengan mendorong praktik-praktik pertanian yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab.

### 3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bin/thn)				s.d.	Akhir (tgl/bin/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>								
1. Perencanaan Kegiatan	02	01	2023			15	01	2023
2. Desain	16	01	2023			31	01	2023
<b>B. Pengumpulan</b>								
3. Pengumpulan Data	01	02	2023			31	12	2023
<b>C. Pemeriksaan</b>								
4. Pengolahan Data	01	02	2023			31	12	2023
<b>D. Penyebarluasan</b>								
5. Analisis	01	02	2023			31	12	2023
6. Diseminasi Hasil	01	02	2023			31	12	2023
7. Evaluasi	01	02	2023			31	12	2023

### 3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Bangunan Irigasi	Infrastruktur	Bangunan yang digunakan untuk sistem irigasi, seperti bendungan, waduk, saluran air, dan pompa air.	1 Tahun
2	Sawah Beririgasi Teknis	Lahan	Sawah yang diairi menggunakan sistem irigasi teknis, diukur dalam satuan hektar (ha).	1 Tahun

3	Produksi Komoditas Pangan Nabati	Hasil Panen	Produk tanaman pangan nabati yang dihasilkan dari sawah beririgasi teknis, diukur dalam satuan ton (ton).	1 Tahun
4	Luas areal Tanaman Pangan	Lahan	Area yang ditanami dengan tanaman pangan, baik sawah maupun lahan kering, diukur dalam satuan hektar (ha).	1 Tahun
5	Produksi Tanaman Pangan	Hasil Panen	Produk tanaman pangan yang dihasilkan dari seluruh area tanam, diukur dalam satuan ton (ton).	1 Tahun
6	Areal Hortikultura	Lahan	Area yang ditanami dengan tanaman hortikultura, seperti sayur, buah, dan bunga, diukur dalam satuan hektar (ha).	1 Tahun
7	Produksi Hortikultura	Hasil Panen	Produk tanaman hortikultura yang dihasilkan dari seluruh area tanam, diukur dalam satuan ton (ton).	1 Tahun
8	Areal Florikultura	Lahan	Area yang ditanami dengan tanaman florikultura, seperti bunga potong dan tanaman hias, diukur dalam satuan hektar (ha).	1 Tahun
9	Produksi Florikultura	Hasil Panen	Produk tanaman florikultura yang dihasilkan dari seluruh area tanam, diukur dalam satuan ton (ton) atau batang/potong.	1 Tahun
10	Ketersediaan Pupuk Subsidi	Distribusi Pupuk	Pupuk bersubsidi yang dialokasikan dan didistribusikan kepada petani di wilayah tertentu, diukur dalam satuan ton (ton).	1 Tahun

11	Ketersediaan Alat dan mesin Pertanian	Sarana Produksi	Alat dan mesin pertanian yang tersedia dan dapat diakses oleh petani di wilayah tertentu, dihitung dalam satuan unit.	1 Tahun
12	Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian Pasca Panen Tanaman Pangan	Sarana Produksi	Alat dan mesin pascapanen tanaman pangan yang tersedia dan dapat diakses oleh petani di wilayah tertentu, dihitung dalam satuan unit.	1 Tahun
13	Pengairan	Lahan	Area lahan yang diairi dengan berbagai sistem pengairan, seperti irigasi, tadah hujan, dan lain-lain, diukur dalam satuan hektar (ha).	1 Tahun
14	Kelompok Tani	Kelembagaan	Kelompok tani yang terdaftar dan aktif di wilayah tertentu.	1 Tahun
15	Petani (Orang)	Demografi	Orang yang bekerja sebagai petani di wilayah tertentu.	1 Tahun
16	Lahan kering menurut Jenis Pengairan di Kota Tangerang	Lahan	Lahan kering di Kota Tangerang yang diklasifikasikan berdasarkan jenis pengairan yang digunakan, seperti tadah hujan, irigasi tetes, dan lain-lain, diukur dalam satuan hektar (ha).	1 Tahun
17	Perkarangan/Tanah untuk Bangunan, Halaman dan Lainnya	Lahan	Area perkarangan atau tanah yang digunakan untuk bangunan, halaman, dan keperluan lainnya, diukur dalam satuan hektar (ha).	1 Tahun
18	Panen Tanaman Pangan di Kota Tangerang	Lahan	Area panen tanaman pangan di Kota Tangerang, diukur dalam	1 Tahun

19	Panen Padi Sawah di Kota Tangerang	Lahan	Area panen padi sawah di Kota Tangerang dalam satu tahun, diukur dalam satuan hektar (ha).	1 Tahun
20	Padi Sawah di Kota Tangerang	Hasil Panen Per Hektar	Hasil panen padi sawah per hektar di Kota Tangerang dalam satu tahun, diukur dalam satuan ton per hektar (ton/ha).	1 Tahun
21	Padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	Hasil Panen Per Hektar	Hasil panen padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar di Kota Tangerang dalam satu tahun, diukur dalam satuan ton per hektar (ton/ha).	1 Tahun
22	Bina kelompok petani	Pembinaan Kelembagaan	Kelompok tani di Kota Tangerang yang mendapatkan pembinaan dari dinas terkait dalam satu tahun.	1 Tahun
23	Sawah yang ditetapkan sebagai LPB	Lahan	Lahan baku sawah di Kota Tangerang yang ditetapkan sebagai Lahan Pertanian Berkelanjutan (LPB) dalam satu tahun, diukur dalam satuan hektar (ha).	1 Tahun
24	Pembinaan kelompok pekarangan pangan lestari	Pembinaan Kelembagaan	Kelompok pekarangan pangan lestari di Kota Tangerang yang mendapatkan pembinaan dari dinas terkait dalam satu tahun.	1 Tahun
25	Pertanian Keluarga/Family Farming	Sistem Pertanian	Usaha tani yang dikelola dan dijalankan oleh keluarga, di mana anggota keluarga berperan aktif dalam kegiatan produksi, pengolahan, dan pemasaran hasil pertanian dalam satu tahun.	1 Tahun

#### IV. DESAIN KEGIATAN

**4.1. Kegiatan ini dilakukan:**

Hanya sekali      - 1 → langsung ke R.3.3.      Berulang      **- 2**      2

**4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:**

Harian      - 1	Empat Bulanan      - 5	<span style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">3</span>
Mingguan      - 2	Semesteran      - 6	
Bulanan <b>- 3</b>	Tahunan      - 7	
Triwulanan      - 4	> Dua Tahunan      - 8	

**4.3. Tipe Pengumpulan Data:**

Longitudinal Panel	<b>- 1</b>	<span style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">1</span>
Longitudinal Cross Sectional	- 2	
Cross Sectional	- 3	

**4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:**

Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.	<span style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">2</span>
Sebagian Wilayah Indonesia	<b>- 2</b>	

**4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:**

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Banten	Kota Tangerang

**4.6. Metode Pengumpulan Data:**

Wawancara	<b>- 1</b>	<span style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">11</span>
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	<b>- 2</b>	
Pengamatan (observasi)	- 4	
Pengumpulan data sekunder	<b>- 8</b>	
Lainnya (sebutkan) .....	- 16	

**4.7. Sarana Pengumpulan Data:**

Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)	<b>- 1</b>	<span style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">1</span>
Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)	- 2	
Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)	- 4	
Computer Aided Web Interviewing (CAWI)	- 8	
Mail	- 16	
Lainnya (sebutkan) .....	- 32	

<b>4.8. Unit Pengumpulan Data:</b>		<b>5</b>
Individu	-1	
Rumah tangga	-2	
Usaha/perusahaan	-4	
Lainnya (sebutkan) .....	-8	

**V. DESAIN SAMPEL**  
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

<b>5.1. Jenis Rancangan Sampel:</b>		<b>1</b>
<i>Single Stage/Phase</i>	-1	
<i>Multi Stage/Phase</i>	-2	

<b>5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:</b>		<b>1</b>
Sampel Probabilitas	-1 → ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	-2 → ke R.5.3.b	

<b>5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:</b>		<b>8</b>
<i>Simple Random Sampling</i>	-1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	-3	
<i>Cluster Sampling</i>	-4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5	
<b>Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:</b>		
<i>Quota Sampling</i>	-6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	-7	
<i>Purposive Sampling</i>	-8	
<i>Snowball Sampling</i>	-9	
<i>Saturation Sampling</i>	-10	

<b>5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:</b>		<b>2</b>
<i>List Frame</i>	-1	
<i>Area Frame</i>	-2	

<b>5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:</b>		
----------------------------------------	--	--

<b>5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:</b>		
-------------------------------------------------------------------	--	--

5.7. Unit Sampel: Petani		
5.8. Unit Observasi: - Sawah - Pekarangan		
<b>VI. PENGUMPULAN DATA</b>		
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba ( <i>Pilot Survey</i> )?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:		2
Kunjungan kembali ( <i>revisit</i> )	- 1	<i>Task Force</i> - 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan) ..... - 8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
<p>Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)</p>		
6.4. Petugas Pengumpulan Data:		3
Staf instansi penyelenggara	- 1	
Mitra/tenaga kontrak	- 2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3	
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:		2
≤ SMP	- 1	
SMA/SMK	- 2	
Diploma I/II/III	- 3	
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4	
6.6. Jumlah Petugas:		
Supervisor/penyelia/pengawas	1 orang	
Pengumpul data/enumerator	13 orang	

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas? 1

Ya -1

Tidak -2

**VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS**

7.1. Tahapan Pengolahan Data: 1

Penyuntingan ( <i>Editing</i> )	Ya -1	Tidak -2		2
Penyandian ( <i>Coding</i> )	Ya -1	Tidak -2		1
Data Entry	Ya -1	Tidak -2		2
Penyahihan (Validasi)	Ya -1	Tidak -2		2

7.2. Metode Analisis: 1

Deskriptif -1

Inferensia -2

Deskriptif dan Inferensia -3

7.3. Unit Analisis: 5

Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4	
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) .....	-8	

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis: 12

Nasional	-1	Kecamatan	-8	
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan) .....	-16	
Kabupaten/Kota	-4			

**VIII. DISEMINASI HASIL**

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum: 2

Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya -1	Tidak -2		2
Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya -1	Tidak -2		2
Data Mikro	Ya -1	Tidak -2		2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital			
Data Mikro			

Tangerang 9 Juli 2024  
Kepala Dinas Ketahanan Pangan



**MUHOORUN, AP**  
NIP. 197505241993111001



METADATA STATISTIK  
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		Kompilasi Data Pertanian Kota Tangerang					Penyelenggara	Intensi	Onus Kelangkaan Pangan		
Kode Kegiatan (ditul oleh petugas)								Unit Kerja Eselon I	Kapasitas Kelangkaan Pangan		
								Unit Kerja Eselon II	Kapasitas Bidang Pertanian		
								Unit Kerja Eselon III			
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Rincian Di Dapat Diambil Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Bangunan Irgas	-	Infrastruktur	Bangunan yang digunakan untuk sistem irigasi, seperti bendungan, wehuk, saluran air, dan pompa air	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Jumlah unit bangunan irigasi di wilayah yang dilaporkan	Harus diisi	Berapa jumlah bangunan irigasi yang terdapat di wilayah ini?	2
2	Sawah Beririgasi Teknis	-	Lahan	Sawah yang telah menggunakan sistem irigasi teknis, diukur dalam satuan hektar (ha)	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Luasan area sawah yang mendapatkan irigasi teknis dalam satuan hektar	Harus diisi	Berapa luas sawah yang mendapatkan irigasi teknis di wilayah ini?	2
3	Produk Komoditas Pangan Nabati	-	Hasil Panen	Produk tanaman pangan nabati yang dihasilkan dari sawah beririgasi teknis, diukur dalam satuan ton (ton)	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Total produksi komoditas pangan nabati (misalnya padi, jagung, kedelai) dalam satuan ton	Harus diisi	Berapa total produksi komoditas pangan nabati (misalnya padi, jagung, kedelai) di wilayah ini?	2
4	Luas areal Tanaman Pangan	-	Lahan	Area yang ditanami dengan tanaman pangan, baik sawah maupun lahan kering, diukur dalam satuan hektar (ha)	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Luasan area yang ditanami dengan tanaman pangan dalam satuan hektar	Harus diisi	Berapa luas area yang ditanami dengan tanaman pangan di wilayah ini?	2
5	Produk Tanaman Pangan	-	Hasil Panen	Produk tanaman pangan yang dihasilkan dari seluruh area lahan, diukur dalam satuan ton (ton)	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Total produksi tanaman pangan (misalnya padi, jagung, kedelai) dalam satuan ton	Harus diisi	Berapa total produksi tanaman pangan (misalnya padi, jagung, kedelai) di wilayah ini?	2
6	Areal Hortikultura	-	Lahan	Area yang ditanami dengan tanaman hortikultura, seperti sayur, buah, dan bunga, diukur dalam satuan hektar (ha)	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Luasan area yang ditanami dengan tanaman hortikultura (misalnya sayur, buah) dalam satuan hektar	Harus diisi	Berapa luas area yang ditanami dengan tanaman hortikultura (misalnya sayur, buah) di wilayah ini?	2
7	Produk Hortikultura	-	Hasil Panen	Produk tanaman hortikultura yang dihasilkan dari seluruh area lahan, diukur dalam satuan ton (ton)	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Total produksi tanaman hortikultura (misalnya sayur, buah) dalam satuan ton	Harus diisi	Berapa total produksi tanaman hortikultura (misalnya sayur, buah) di wilayah ini?	2
8	Areal Florikultura	-	Lahan	Area yang ditanami dengan tanaman florikultura, seperti bunga potong dan tanaman hias, diukur dalam satuan hektar (ha)	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Luasan area yang ditanami dengan tanaman florikultura (misalnya bunga) dalam satuan hektar	Harus diisi	Berapa luas area yang ditanami dengan tanaman florikultura (misalnya bunga) di wilayah ini?	2
9	Produk Florikultura	-	Hasil Panen	Produk tanaman florikultura yang dihasilkan dari seluruh area lahan, diukur dalam satuan ton (ton) atau kilogram (kg)	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Total produksi tanaman florikultura (misalnya bunga) dalam satuan ton	Harus diisi	Berapa total produksi tanaman florikultura (misalnya bunga) di wilayah ini?	2
10	Ketersediaan Pupuk Subsid	-	Distribusi Pupuk	Pupuk bersubsidi yang dialokasikan dan didistribusikan kepada petani di wilayah tertentu, diukur dalam satuan ton (ton)	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Jumlah pupuk subsidi yang tersedia di wilayah yang dilaporkan dalam satuan ton	Harus diisi	Berapa jumlah pupuk subsidi yang tersedia di wilayah ini?	2
11	Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian	-	Sarana Produksi	Alat dan mesin pertanian yang tersedia dan dapat diakses oleh petani di wilayah tertentu, dihitung dalam satuan unit	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Jumlah alat dan mesin pertanian yang tersedia di wilayah yang dilaporkan dalam satuan unit	Harus diisi	Berapa jumlah alat dan mesin pertanian yang tersedia di wilayah ini?	2
12	Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian Pemas Pemanen Tanaman Pangan	-	Sarana Produksi	Alat dan mesin pemrosesan tanaman pangan yang tersedia dan dapat diakses oleh petani di wilayah tertentu, dihitung dalam satuan unit	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Jumlah alat dan mesin pertanian pasca panen yang tersedia di wilayah yang dilaporkan dalam satuan unit	Harus diisi	Berapa jumlah alat dan mesin pertanian pasca panen tanaman pangan yang tersedia di wilayah ini?	2

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi lain	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Nilai (2) Dapat Diakses (Ya/Tidak)?	
											Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
13	Pengiran	-	Lahan	Area lahan yang diiri dengan berbagai sistem pengiran, seperti irigasi, ladah hujan, dan lain-lain, diukur dalam satuan hektar (ha).	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Luasan area yang memiliki sistem pengiran dalam satuan hektar.	Harus diisi	Berapa luas area yang memiliki sistem pengiran di wilayah ini?	2	
14	Kelompok Tani	-	Kelompok tani	Kelompok tani yang terdaftar dan aktif di wilayah tertentu.	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Jumlah kelompok tani yang terdaftar di wilayah yang dilaporkan.	Harus diisi	Berapa jumlah kelompok tani yang terdaftar di wilayah ini?	2	
15	Petani (Orang)	-	Demografi	Orang yang bekerja sebagai petani di wilayah tertentu.	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Jumlah individu yang berprofesi sebagai petani di wilayah yang dilaporkan.	Harus diisi	Berapa jumlah individu yang berprofesi sebagai petani di wilayah ini?	2	
16	Lahan kering menurut Jenis Pengiran di Kota Tangerang	-	Lahan	Lahan kering di Kota Tangerang yang diklasifikasikan berdasarkan jenis pengiran yang digunakan, seperti ladah hujan, irigasi teknis, dan lain-lain, diukur dalam satuan hektar (ha).	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Luasan lahan kering yang diklasifikasikan berdasarkan jenis pengirannya di Kota Tangerang dalam satuan hektar.	Harus diisi	Berapa luas lahan kering yang diklasifikasikan berdasarkan jenis pengirannya di Kota Tangerang?	2	
17	Pertanian/Tanah untuk Bangunan, Halaman dan Lainnya	-	Lahan	Area perkarangan atau tanah yang digunakan untuk bangunan, halaman, dan keperluan lainnya, diukur dalam satuan hektar (ha).	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Luasan area perkarangan atau tanah yang digunakan untuk bangunan, halaman, dan lainnya di wilayah yang dilaporkan dalam satuan hektar.	Harus diisi	Berapa luas area perkarangan atau tanah yang digunakan untuk bangunan, halaman, dan lainnya di wilayah ini?	2	
18	Panen Tanaman Pangan di Kota Tangerang	-	Lahan	Area panen tanaman pangan di Kota Tangerang, diukur dalam	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Luasan area panen tanaman pangan di Kota Tangerang dalam satuan hektar.	Harus diisi	Berapa luas area panen tanaman pangan di Kota Tangerang?	2	
19	Panen Padi Sawah di Kota Tangerang	-	Lahan	Area panen padi sawah di Kota Tangerang dalam satu tahun, diukur dalam satuan hektar (ha).	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Luasan area panen padi sawah di Kota Tangerang dalam satuan hektar.	Harus diisi	Berapa luas area panen padi sawah di Kota Tangerang?	2	
20	Padi Sawah di Kota Tangerang	-	Hasil Panen Per Hektar	Hasil panen padi sawah per hektar di Kota Tangerang dalam satu tahun, diukur dalam satuan ton per hektar (ton/ha).	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Produktivitas padi sawah di Kota Tangerang dalam satuan ton per hektar.	Harus diisi	Berapa produktivitas padi sawah di Kota Tangerang (ton per hektar)?	2	
21	Padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	-	Hasil Panen Per Hektar	Hasil panen padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar di Kota Tangerang dalam satu tahun, diukur dalam satuan ton per hektar (ton/ha).	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya di wilayah yang dilaporkan dalam satuan ton per hektar.	Harus diisi	Berapa produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya di wilayah ini (ton per hektar)?	2	
22	Bina kelompok petani	-	Pembinaan kelompok tani	Kelompok tani di Kota Tangerang yang mendapatkan pembinaan dari dinas terkait dalam satu tahun.	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Kelompok tani yang mendapatkan pembinaan di wilayah yang dilaporkan.	Harus diisi	Berapa kelompok tani yang mendapatkan pembinaan di wilayah ini?	2	
23	Sawah yang ditetapkan sebagai LPS	-	Lahan	Lahan baku sawah di Kota Tangerang yang ditetapkan sebagai Lahan Baku Pertanian (LBP) dalam satu tahun, diukur dalam satuan hektar (ha).	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Luasan lahan baku sawah yang ditetapkan sebagai Lahan Baku Pertanian (LBP) di wilayah yang dilaporkan dalam satuan hektar.	Harus diisi	Berapa luas lahan baku sawah yang ditetapkan sebagai Lahan Baku Pertanian (LBP) di wilayah ini?	2	
24	Pembinaan kelompok pekarangan pangan lestar	-	Pembinaan kelompok tani	Kelompok pekarangan pangan lestar di Kota Tangerang yang mendapatkan pembinaan dari dinas terkait dalam satu tahun.	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Jumlah pembinaan yang dilaksanakan terhadap kelompok pekarangan pangan lestar.	Harus diisi	Berapa jumlah pembinaan kelompok pekarangan pangan lestar yang dilakukan di wilayah ini?	2	
25	Pertanian Keluarga/Family Farming	-	Sistem Pertanian	Usaha tani yang dikelola dan dijalankan oleh keluarga, di mana anggota keluarga berperan aktif dalam kegiatan produksi, pengolahan, dan pemasaran hasil pertanian dalam satu tahun.	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Statistik Pertanian	Tahun 2023	Integer	Jumlah keluarga yang melaksanakan kegiatan pertanian rumah tangga.	Harus diisi	Berapa jumlah keluarga yang melaksanakan kegiatan pertanian rumah tangga?	2	



**METADATA STATISTIK  
INDIKATOR**

**Keterangan Kegiatan Statistik**

<b>Nama Kegiatan</b>	Kompleksi Data Pertanian Kota Tangerang	<b>Penyelenggara</b>	<b>Instansi</b>	Dinas Ketahanan Pangan
<b>Kode Kegiatan</b> (Dik. oleh petugas)			Unit Kerja Eselon I Unit Kerja Eselon II Unit Kerja Eselon III	Kapala Dinas Ketahanan Pangan Kapala Bidang Pertanian

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Unit	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Ketersediaan (9)		Jika Kolor (10) Berkode 1		Jika Kolor (10) Berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolor (9) Sudah Ditinjau (10)	
									Ya	Tidak	Publisasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Kag. (dik. oleh petugas)	Nama		(16)	(17)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
1	Jumlah Bangunan Irgas	Infrastruktur	Total jumlah bangunan yang dibangun untuk sistem irigasi, seperti saluran, wehuk, saluran air, dan pompa air.	Menunjukkan jumlah infrastruktur irigasi yang tersedia di wilayah tersebut.	Penghitungan dilakukan dengan menghitung jumlah bangunan seperti bangunan, wehuk, saluran air, dan pompa air yang terdapat di wilayah yang diukur.	Jumlah	Bangunan	Se-Kota Tangerang	2			Kompleksi Data Pertanian Kota Tangerang		Jumlah Bangunan Irgas	Kula	1		
2	Luas Sawah Berhimpun Teknik	Lahan	Luasan total sawah yang telah menggunakan sistem irigasi teknis, dikur dengan lahan hektar (ha).	Indikator luas area sawah yang dimanfaatkan dengan irigasi teknis untuk pertanian.	Luas sawah berhimpun teknik diukur dengan data data lapangan atau GIS yang menyediakan informasi luas area sawah yang terkoneksi dengan sistem irigasi teknis.	Luas	Ha	Se-Kota Tangerang	2			Kompleksi Data Pertanian Kota Tangerang		Luas Sawah Berhimpun Teknik	Kula	1		
3	Jumlah Produk Komoditas Pangan Nabati	Hasil Panen	Total kuantitas produk tanaman pangan nabati yang dihasilkan dari sawah berhimpun teknik, dikur dalam satuan ton (t).	Menunjukkan hasil panen tanaman pangan nabati dari lahan yang dimanfaatkan dengan irigasi teknis.	Produktibilitas tanaman diukur berdasarkan data produksi yang diperoleh dari petani atau lembaga pertanian setempat, kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan total produksi.	Jumlah	Ton	Se-Kota Tangerang	2			Kompleksi Data Pertanian Kota Tangerang		Jumlah Produk Komoditas Pangan Nabati	Kula	1		
4	Luas Area Tanaman Pangan	Lahan	Luasan total area yang ditanami dengan tanaman pangan, baik sawah maupun lahan kering, dikur dalam satuan hektar (ha).	Mengambarkan luas total area tanaman pangan yang ditanam di wilayah tersebut.	Luas area tanaman pangan diukur dari data survei lapangan atau GIS yang memuat luas area yang ditanami dengan tanaman pangan pada waktu tertentu.	Luas	Ha	Se-Kota Tangerang	2			Kompleksi Data Pertanian Kota Tangerang		Luas Area Tanaman Pangan	Kula	1		
5	Jumlah Produk Tanaman Pangan	Hasil Panen	Total kuantitas produk tanaman pangan yang dihasilkan dari seluruh area tanah, dikur dalam satuan ton (t).	Indikator jumlah produksi tanaman pangan dari seluruh area yang ditanami di wilayah tersebut.	Total produksi tanaman pangan diukur berdasarkan data produksi hasil atau musiman yang diperoleh dari petani atau lembaga pertanian setempat.	Jumlah	Ton	Se-Kota Tangerang	2			Kompleksi Data Pertanian Kota Tangerang		Jumlah Produk Tanaman Pangan	Kula	1		
6	Luas Area Hortikultura	Lahan	Luasan total area yang ditanami dengan tanaman hortikultura seperti sayur, buah, dan bunga, dikur dalam satuan hektar (ha).	Menunjukkan luas area yang digunakan untuk hudi daya tanaman hortikultura.	Luas area hortikultura diukur dari data survei lapangan atau GIS yang memuat luas area yang ditanami dengan tanaman hortikultura pada waktu tertentu.	Luas	Ha	Se-Kota Tangerang	2			Kompleksi Data Pertanian Kota Tangerang		Luas Area Hortikultura	Kula	1		
7	Jumlah Produk Hortikultura	Hasil Panen	Total kuantitas produk tanaman hortikultura yang dihasilkan dari seluruh area tanah, dikur dalam satuan ton (t).	Indikator jumlah produksi tanaman hortikultura dari seluruh area yang ditanami di wilayah tersebut.	Total produksi hortikultura diukur berdasarkan data produksi hasil atau musiman yang diperoleh dari petani atau lembaga pertanian setempat.	Jumlah	Ton	Se-Kota Tangerang	2			Kompleksi Data Pertanian Kota Tangerang		Jumlah Produk Hortikultura	Kula	1		
8	Luas Area Perikanan	Lahan	Luasan total area yang ditanami dengan tanaman perikanan, seperti kolam, tambak, dan budi daya, dikur dalam satuan hektar (ha).	Menunjukkan luas area yang digunakan untuk hudi daya tanaman perikanan.	Luas area perikanan diukur dari data survei lapangan atau GIS yang memuat luas area yang ditanami dengan tanaman perikanan pada waktu tertentu.	Luas	Ha	Se-Kota Tangerang	2			Kompleksi Data Pertanian Kota Tangerang		Luas Area Perikanan	Kula	1		
9	Jumlah Produk Perikanan	Hasil Panen	Total kuantitas produk tanaman perikanan yang dihasilkan dari seluruh area tanah, dikur dalam satuan ton (t) atau kilogram.	Indikator jumlah produksi tanaman perikanan dari seluruh area yang ditanami di wilayah tersebut.	Total produksi perikanan diukur berdasarkan data produksi hasil atau musiman yang diperoleh dari petani atau lembaga pertanian setempat.	Jumlah	Ton	Se-Kota Tangerang	2			Kompleksi Data Pertanian Kota Tangerang		Jumlah Produk Perikanan	Kula	1		
10	Jumlah Ketersediaan Pupuk Substrat	Distribusi Pupuk	Total jumlah pupuk tersedia yang disediakan dan didistribusikan kepada petani di wilayah tersebut, dikur dalam satuan ton (t).	Menunjukkan ketersediaan pupuk tersedia untuk mendukung pertanian di wilayah tersebut.	Jumlah pupuk substrat diukur dari data statistik dan catatan yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga terkait yang menginde distribusi pupuk.	Jumlah	Ton	Se-Kota Tangerang	2			Kompleksi Data Pertanian Kota Tangerang		Jumlah Ketersediaan Pupuk Substrat	Kula	1		
11	Jumlah Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian	Sarana Produksi	Total jumlah alat dan mesin pertanian yang tersedia dan dapat diakses oleh petani di wilayah tersebut, diukur dalam satuan unit.	Indikator ketersediaan sarana produksi (alat dan mesin) yang dimiliki oleh petani di wilayah tersebut.	Jumlah alat dan mesin pertanian diukur berdasarkan inventarisasi yang dilakukan secara periodik oleh lembaga atau pemerintah terkait.	Jumlah	Unit	Se-Kota Tangerang	2			Kompleksi Data Pertanian Kota Tangerang		Jumlah Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian	Kula	1		
12	Jumlah Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian Prasca Panan Tanaman Pangan	Sarana Produksi	Total jumlah alat dan mesin pertanian yang tersedia dan dapat diakses oleh petani di wilayah tersebut, diukur dalam satuan unit.	Menunjukkan ketersediaan alat dan mesin pertanian untuk mendukung aktivitas persca panan pertanian.	Jumlah alat dan mesin pertanian diukur berdasarkan inventarisasi yang dilakukan secara periodik oleh lembaga atau pemerintah terkait.	Jumlah	Unit	Se-Kota Tangerang	2			Kompleksi Data Pertanian Kota Tangerang		Jumlah Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian Prasca Panan Tanaman Pangan	Kula	1		
13	Luas Area Perikanan	Lahan	Luasan total area lahan yang telah dengan berbagai sistem pengiran, seperti irigasi, kolam, waduk, dan tambak, dikur dalam satuan hektar (ha).	Menunjukkan luas area yang dimanfaatkan berbagai sistem pengiran di wilayah tersebut.	Luas area perikanan diukur dari data survei lapangan atau GIS yang memuat luas area yang ditanami dengan berbagai sistem pengiran pada waktu tertentu.	Luas	Ha	Se-Kota Tangerang	2			Kompleksi Data Pertanian Kota Tangerang		Luas Area Perikanan	Kula	1		

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Asumsi Risiko (1) Dasar Desain (10)		Jika Risiko (11) periode 1		Jika Risiko (12) periode 2			Level Estimasi	Asumsi Risiko (13) Dasar Desain (14)	
									Ya -1	Tidak -2	Indikator Pembangun		Kategori Penghasil	Kode Reg. (Bila diperlukan)	Nama		Ya -1	Tidak -2
											Publikasi Keterwakilan	Nama						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
14	Jumlah Kelompok Tani	Kelompok	Total jumlah kelompok tani yang terdaftar dan aktif di wilayah tertentu.	Indikator keberadaan kelompok tani sebagai keberdayaan diarahkan sebagai wilayah tersebut.	Jumlah kelompok tani dihitung berdasarkan data yang disediakan oleh lembaga atau pemerintah yang mengelola registrasi dan aktivitas kelompok tani.	Jumlah	Kelompok	Sa-Kota Tangerang	2			Kompleks Data Persebaran Kota Tangerang		Jumlah Kelompok Tani	Kata	1		
15	Jumlah Petani (Orang)	Demografi	Total jumlah orang yang bekerja sebagai petani di wilayah tertentu.	Menyajikan jumlah populasi petani sebagai aspek demografi di wilayah tersebut.	Jumlah petani dihitung berdasarkan data statistik pertanian atau survei lapangan yang mencatat jumlah orang yang berprofesi sebagai petani.	Jumlah	Orang	Sa-Kota Tangerang	2			Kompleks Data Persebaran Kota Tangerang		Jumlah Petani (Orang)	Kata	1		
16	Luas Lahan Hering menurut Jenis Pengiran di Kota Tangerang	Lahan	Luasan total lahan kering di Kota Tangerang yang diklasifikasi berdasarkan jenis pengiran yang digunakan, seperti lahan tugal, rigas, lahan dan lain-lain, diukur dalam satuan hektar (Ha).	Mengambarkan luas lahan kering berdasarkan jenis pengiran di Kota Tangerang.	Luas lahan kering berdasarkan data survei lapangan atau GIS yang mencatat penggunaan lahan kering dengan berbagai jenis pengiran di Kota Tangerang.	Luas	Ha	Sa-Kota Tangerang	2			Kompleks Data Persebaran Kota Tangerang		Luas Lahan Hering menurut Jenis Pengiran di Kota Tangerang	Kata	1		
17	Luas Perkerangan/Tanah untuk Bangunan, Halaman dan Lapangan	Lahan	Luasan total area perkerangan atau tanah yang digunakan untuk bangunan, halaman, dan lapangan lainnya, diukur dalam satuan hektar (Ha).	Menyajikan luas area yang digunakan untuk keperluan non-pertanian di wilayah tersebut.	Luas perkerangan atau lahan non-pertanian dihitung dari data survei lapangan atau GIS yang mencatat penggunaan lahan untuk bangunan, halaman, dan lapangan.	Luas	Ha	Sa-Kota Tangerang	2			Kompleks Data Persebaran Kota Tangerang		Luas Perkerangan/Tanah untuk Bangunan, Halaman dan Lapangan	Kata	1		
18	Luas Persebaran Tanaman Pangan di Kota Tangerang	Lahan	Luasan total area persebaran pangan di Kota Tangerang, diukur dalam satuan hektar (Ha).	Menyajikan luas area yang digunakan untuk persebaran pangan di Kota Tangerang.	Luas area persebaran pangan di Kota Tangerang dihitung dari data survei lapangan atau GIS yang mencatat luas area yang digunakan untuk persebaran pangan.	Luas	Ha	Sa-Kota Tangerang	2			Kompleks Data Persebaran Kota Tangerang		Luas Persebaran Tanaman Pangan di Kota Tangerang	Kata	1		
19	Luas Persebaran Padat Sawah di Kota Tangerang	Lahan	Luasan total area persebaran padi sawah di Kota Tangerang, diukur dalam satuan hektar (Ha).	Mengambarkan luas area yang digunakan untuk persebaran padi sawah di Kota Tangerang.	Luas area persebaran padi sawah di Kota Tangerang dihitung dari data survei lapangan atau GIS yang mencatat luas area yang digunakan untuk persebaran sawah.	Luas	Ha	Sa-Kota Tangerang	2			Kompleks Data Persebaran Kota Tangerang		Luas Persebaran Padat Sawah di Kota Tangerang	Kata	1		
20	Produktivitas Padat Sawah di Kota Tangerang	Hasil Persebaran Per Hektar	Rata-rata hasil panen padi sawah per hektar di Kota Tangerang dalam satu tahun, diukur dalam satuan ton per hektar (ton/ha).	Menyajikan rata-rata produktivitas hasil panen padi sawah per hektar di Kota Tangerang.	Produktivitas padi sawah di Kota Tangerang dihitung dari data produksi total dibagi dengan luas area lahan yang ditanai pada waktu panen.	Rata-rata	Kilogram	Sa-Kota Tangerang	2			Kompleks Data Persebaran Kota Tangerang		Produktivitas Padat Sawah di Kota Tangerang	Kata	1		
21	Produktivitas padi area lahan pangan utama total lainnya per hektar	Hasil Persebaran Per Hektar	Rata-rata hasil panen padi area lahan pangan utama total lainnya per hektar di Kota Tangerang dalam satu tahun, diukur dalam satuan ton per hektar (ton/ha).	Menyajikan rata-rata produktivitas hasil panen per hektar dari tanaman pangan utama total di Kota Tangerang.	Produktivitas tanaman pangan utama total di Kota Tangerang dihitung dari data produksi total dibagi dengan luas area lahan yang ditanai pada waktu panen.	Rata-rata	Kilogram	Sa-Kota Tangerang	2			Kompleks Data Persebaran Kota Tangerang		Produktivitas padi area lahan pangan utama total lainnya per hektar	Kata	1		
22	Persentase Cakupan Lahan kelompok petani	Persentase Kelengkapan	Persentase kelompok tani di Kota Tangerang yang mendapatkan pemukiman dari dinas terkait dalam satu tahun.	Menyajikan persentase kelompok tani yang mendapatkan pemukiman untuk meningkatkan kualitas pertanian.	Cakupan pemukiman kelompok petani dihitung dari jumlah kelompok tani yang mendapatkan pemukiman dibagi dengan total kelompok tani aktif di Kota Tangerang.	Persentase	%	Sa-Kota Tangerang	2			Kompleks Data Persebaran Kota Tangerang		Persentase Cakupan Lahan kelompok petani	Kata	1		
23	Luas Lahan Batu Sawah yang ditetapkan sebagai LPS	Lahan	Luasan total lahan batu sawah di Kota Tangerang yang ditetapkan sebagai Lahan Persebaran Berkelanjutan (LPS) dalam satu tahun, diukur dalam satuan hektar (Ha).	Menyajikan luas area lahan batu sawah yang memiliki status LPS di Kota Tangerang.	Luas lahan batu sawah yang ditetapkan sebagai LPS di Kota Tangerang dihitung dari data yang diperoleh dari lembaga atau pemerintah yang mengelola program LPS.	Luas	%	Sa-Kota Tangerang	2			Kompleks Data Persebaran Kota Tangerang		Luas Lahan Batu Sawah yang ditetapkan sebagai LPS	Kata	1		
24	Pembinaan kelompok pekarangan pangan sehat	Persentase Kelengkapan	Persentase kelompok pekarangan pangan sehat di Kota Tangerang yang mendapatkan pembinaan dari dinas terkait dalam satu tahun.	Menyajikan persentase kelompok pekarangan pangan sehat yang mendapatkan pembinaan untuk meningkatkan keberlanjutan pertanian.	Cakupan pembinaan kelompok pekarangan pangan sehat dihitung dari jumlah kelompok pekarangan pangan sehat yang mendapatkan pembinaan dibagi dengan total kelompok pekarangan pangan sehat di Kota Tangerang.	Jumlah	Kelompok	Sa-Kota Tangerang	2			Kompleks Data Persebaran Kota Tangerang		Pembinaan kelompok pekarangan pangan sehat	Kata	1		



**METADATA  
STATISTIK KEGIATAN**

**Survey Data  
Peternakan Kota  
Tangerang**

METADATA STATISTIK  
KEGIATAN

<b>Judul Kegiatan:</b> Survey Data Peternakan Kota Tangerang		<b>Tahun: 2023</b>
<b>Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):</b>		
<b>Cara Pengumpulan Data:</b>		<b>2</b>
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
<b>Sektor Kegiatan:</b>		<b>1</b>
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
<b>Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?</b>		<b>2</b>
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: .....		

## I. PENYELENGGARA

### 1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang

### 1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Gedung Cisadane Lt. 1 Jl. K.S. Tubun No.1 Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Karawaci

Telepon : 021 5573315

Faksimile : 021 5573315

E-mail : [dkp@tangerangkota.go.id](mailto:dkp@tangerangkota.go.id)

## II. PENANGGUNG JAWAB

### 2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : Kepala Dinas Ketahanan Pangan

### 2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Pertanian

Alamat : Gedung Cisadane Lt. 1 Jl. K.S. Tubun No.1 Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Karawaci

Telepon : 021 5573315

Faksimile : 021 5573315

E-mail : [dkp@tangerangkota.go.id](mailto:dkp@tangerangkota.go.id)

## III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

### 3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Kota Tangerang merupakan daerah potensial pasar ternak terutama pada saat menjelang Hari Raya Idul Adha. Pada tahun 2015 terdapat pemotongan hewan kurban sebanyak 14.883 ekor dan pada tahun 2016 terdapat sebanyak 15.731 ekor. Atas dasar tersebut maka diperlukan pengawasan lanjutan terhadap status kesehatan hewan kurban yang akan disembelih dan diperjualbelikan di seluruh wilayah Kota Tangerang. Pada tahun 2017 terdapat sebanyak 20.007 ekor, Tahun 2020 terdapat sebanyak 16.896 ekor. Penurunan pemotongan hewan kurban tahun 2020 disebabkan kondisi pandemi Covid-19. Dalam rangka pencegahan kasus penyakit pada ternak yang dapat menyebabkan sakit pada manusia, maka diperlukan pengawasan kesehatan hewan/ternak keluar masuk, terutama pengawasan terhadap penyakit yang dikategorikan pada penyakit ternak seperti anthraks dan fasciolosis, scabies dan orf. Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang yang membawahi kewenangan salah satunya bidang peternakan dan didalamnya meliputi kegiatan kesehatan hewan, maka sudah merupakan suatu kewajiban untuk melaksanakan pengawasan kesehatan hewan keluar masuk dan secara moral membimbing masyarakat dalam menangani hewan kurban sehingga hewan kurban menjadi sehat dan sejahtera.

### 3.2. Tujuan Kegiatan:

- a. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyediaan sumber pangan protein bersumber ikan
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya ikan.
- c. Mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka budidaya ikan di lahan terbatas.

### 3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>							
1. Perencanaan Kegiatan	03	10	2022	s.d.	30	12	2022
2. Desain	03	10	2022	s.d.	30	12	2022
<b>B. Pengumpulan</b>							
3. Pengumpulan Data	02	01	2023	s.d.	25	12	2023
<b>C. Pemeriksaan</b>							
4. Pengolahan Data	02	01	2023	s.d.	31	12	2023
<b>D. Penyebarluasan</b>							
5. Analisis	26	12	2023	s.d.	27	12	2023
6. Diseminasi Hasil	27	12	2023	s.d.	29	12	2023
7. Evaluasi	29	12	2023	s.d.	30	12	2023

### 3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	Produksi Komoditas Pangan Hewani	Produksi Komoditas Pangan Hewani	Produksi daging dan telur	1 Tahun
2.	Usaha Peternakan	Usaha Peternakan	Pelaku usaha peternakan	1 Tahun
3.	Populasi Hewan Ternak	Populasi Hewan Ternak	Total populasi berbagai ternak	1 Tahun
4.	Populasi Hewan Ternak Besar	Populasi Hewan Ternak Besar	Total populasi hewan ternak besar (sapi, kerbau)	1 Tahun
5.	Populasi Hewan Ternak Kecil	Populasi Hewan Ternak Kecil	Total populasi hewan ternak kecil (kambing, domba)	1 Tahun
6.	Populasi Hewan Ternak Unggas	Populasi Hewan Ternak Unggas	Total populasi hewan ternak unggas (ayam, itik, entok)	1 Tahun



7.	Produksi Daging Hewan Ternak Besar	Produksi Daging Hewan Ternak Besar	Total daging hewan ternak besar (sapi, kerbau)	1 Tahun
8.	Produksi Daging Hewan Ternak Kecil	Produksi Daging Hewan Ternak Kecil	Total daging hewan ternak kecil (kambing, domba)	1 Tahun
9.	Produksi Daging Hewan Unggas	Produksi Daging Hewan Unggas	Total daging hewan ternak unggas (ayam, itik, entok)	1 Tahun
10.	Peternak	Peternak	Total individu peternak	1 Tahun
11.	Rumah Potong Hewan (RPH)	Rumah Potong Hewan (RPH)	Total Rumah Potong Hewan (RPH)	1 Tahun
12.	Hewan ternak yang dipotong di RPH	Hewan ternak	Total hewan ternak yang dipotong di RPH	1 Tahun
13.	Hewan yang dipotong per hari di RPH	Hewan ternak	Total hewan ternak yang dipotong di RPH dalam satu hari	1 Tahun

#### IV. DESAIN KEGIATAN

##### 4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali

- 1 → langsung ke R.3.3.

Berulang

- 2

2

##### 4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian - 1

Empat Bulanan - 5

Mingguan - 2

Semesteran - 6

Bulanan - 3

Tahunan - 7

Triwulanan - 4

> Dua Tahunan - 8

3

##### 4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel

- 1

Longitudinal Cross Sectional

- 2

Cross Sectional

- 3

2

##### 4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia

- 1 → langsung ke R.4.6.

Sebagian Wilayah Indonesia

- 2

2

**4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:**

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1.	Banten	Kota Tangerang

**4.6. Metode Pengumpulan Data:**

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan) .....	- 16

1

**4.7. Sarana Pengumpulan Data:**

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)(kusioner)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI) (HP)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)(Telp)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)(link web)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan) .....	- 32

2

**4.8. Unit Pengumpulan Data:**

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan) .....	- 8

5

**V. DESAIN SAMPEL**

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

**5.1. Jenis Rancangan Sampel:**

<i>Single Stage/Phase (satu tahap)</i>	- 1
<i>Multi Stage/Phase (dua tahap)</i>	- 2

1

**5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:**

Sampel Probabilitas (setiap sample memiliki peluang terpilih)	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas (tdk berdasar sampling)	- 2 → ke R.5.3.b

1

<p><b>5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Simple Random Sampling - 1</li> <li>Systematic Random Sampling - 2</li> <li>Stratified Random Sampling - 3</li> <li>Cluster Sampling - 4</li> <li>Multi Stage Sampling - 5</li> </ul> <p style="text-align: right;">→ ke R.5.4</p> <p><b>Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Quota Sampling - 6</li> <li>Accidental Sampling - 7</li> <li>Purposive Sampling - 8</li> <li>Snowball Sampling - 9</li> <li>Saturation Sampling - 10</li> </ul> <p style="text-align: right;">→ ke R.5.7</p>	8
<p><b>5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>List Frame - 1</li> <li>Area Frame - 2</li> </ul>	2
<p><b>5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:</b></p>	
<p><b>5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:</b></p>	
<p><b>5.7. Unit Sampel: Peternak, Perusahaan</b></p>	
<p><b>5.8. Unit Observasi: Peternakan, RPH</b></p>	
<b>VI. PENGUMPULAN DATA</b>	
<p><b>6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ya - 1</li> <li>Tidak - 2</li> </ul>	2
<p><b>6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kunjungan kembali (<i>revisit</i>) - 1      Task Force - 4</li> <li>Supervisi - 2      Lainnya (sebutkan) ..... - 8</li> </ul>	1
<p><b>6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ya - 1</li> <li>Tidak - 2</li> </ul>	2

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

**6.4. Petugas Pengumpulan Data:**

Staf instansi penyelenggara -1  
 Mitra/tenaga kontrak -2  
 Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak -3

3

**6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:**

≤ SMP -1  
 SMA/SMK -2  
 Diploma I/II/III -3  
 Diploma IV/S1/S2/S3 -4

3

**6.6. Jumlah Petugas:**

Supervisor/penyelia/pengawas 1 orang  
 Pengumpul data/enumerator 2 orang

**6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?**

Ya -1  
 Tidak -2

1

**VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS**

**7.1. Tahapan Pengolahan Data:**

Penyuntingan (*Editing*) Ya -1 Tidak -2  
 Penyandian (*Coding*) Ya -1 Tidak -2  
 Data Entry Ya -1 Tidak -2  
 Penyahihan (*Validasi*) Ya -1 Tidak -2

2  
2  
1  
1

**7.2. Metode Analisis:**

Deskriptif -1  
 Inferensia -2  
 Deskriptif dan Inferensia -3

1

**7.3. Unit Analisis:**

Individu -1 Usaha/perusahaan -4  
 Rumah tangga -2 Lainnya (sebutkan) ..... -8

5

**7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:**

Nasional -1 Kecamatan -8  
 Provinsi -2 Lainnya (sebutkan) ..... -16  
 Kabupaten/Kota -4

4

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (*hardcopy*)

Ya

-1

Tidak

-2

1

Digital (*softcopy*)

Ya

-1

Tidak

-2

1

Data Mikro

Ya

-1

Tidak

-2

2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	29	12	2023
Digital	29	12	2023
Data Mikro			



Tangerang, 19 Juli 2024

Kepala Dinas Kependidikan dan Pangan

MUHDORUN, AP

NIP. 197505241993111001

METADATA STATISTIK  
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik												
Nama Kegiatan		Survey Data Peternakan Kota Tangerang					Penyelenggara	Instansi : Dinas Ketahanan Pangan				
Kode Kegiatan (disi oleh petugas)								Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Ketahanan Pangan Unit Kerja Eselon III : Kepala Bidang Pertanian				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Rumus (2) Dapat Diakses Utuh? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Produksi Komoditas Pangan Hewani	-	Produksi Komoditas Pangan Hewani	Produksi daging dan telur	UU NOMOR 41 TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN UU NO 18 TAHUN 2009 TENTANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	Tahun 2023	Integer	Produksi daging ternak besar, ternak kecil, unggas dan telur	Harus terisi	Berapa jumlah produksi daging dan telur?	1	
2	Usaha Peternakan	-	Usaha Peternakan	Pelaku usaha peternakan baik individu maupun perusahaan	UU NOMOR 41 TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN UU NO 18 TAHUN 2009 TENTANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	Tahun 2023	Integer	Pelaku usaha peternakan baik individu maupun perusahaan	Harus terisi	Berapa jumlah pelaku usaha peternakan baik individu maupun perusahaan?	1	
3	Populasi Hewan Ternak	-	Populasi Hewan Ternak	Pelaku usaha peternakan	UU NOMOR 41 TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN UU NO 18 TAHUN 2009 TENTANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	Tahun 2023	Integer	Populasi ternak besar, ternak kecil, unggas	Harus terisi	Berapa jumlah total populasi berbagai ternak?	1	
4	Populasi Hewan Ternak Besar	-	Populasi Hewan Ternak Besar	Total populasi hewan ternak besar (sapi, kambing)	UU NOMOR 41 TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN UU NO 18 TAHUN 2009 TENTANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	Tahun 2023	Integer	Populasi hewan ternak besar (sapi, kambing)	Harus terisi	Berapa jumlah total populasi hewan ternak besar (sapi, kambing)?	1	

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Portanyaan	Apakah Kalimat (2) Dapat Diakses Umum?	
											Ya	-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
5	Populasi Hewan Ternak Kecil	-	Populasi Hewan Ternak Kecil	Total populasi hewan ternak kecil (kambing, domba)	UU NOMOR 41 TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN UU NO 18 TAHUN 2009 TENTANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	Tahun 2023	Integer	Populasi hewan ternak kecil (kambing, domba)	Harus terisi	Berapa jumlah total populasi hewan ternak kecil (kambing, domba)?	1	
6	Populasi Hewan Ternak Unggas	-	Populasi Hewan Ternak Unggas	Total populasi hewan ternak unggas (ayam, itik, entok)	UU NOMOR 41 TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN UU NO 18 TAHUN 2009 TENTANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	Tahun 2023	Integer	Populasi hewan ternak unggas (ayam, itik, entok)	Harus terisi	Berapa jumlah total populasi hewan ternak unggas (ayam, itik, entok)?	1	
7	Produksi Daging Hewan Ternak Besar	-	Produksi Daging Hewan Ternak Besar	Total daging hewan ternak besar (sapi, kerbau)	UU NOMOR 41 TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN UU NO 18 TAHUN 2009 TENTANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	Tahun 2023	Integer	Jumlah daging hewan ternak besar (sapi, kerbau)	Harus terisi	Berapa jumlah total daging hewan ternak besar (sapi, kerbau)?	1	
8	Produksi Daging Hewan Ternak Kecil	-	Produksi Daging Hewan Ternak Kecil	Total daging hewan ternak kecil (kambing, domba)	UU NOMOR 41 TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN UU NO 18 TAHUN 2009 TENTANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	Tahun 2023	Integer	Jumlah daging hewan ternak kecil (kambing, domba)	Harus terisi	Berapa jumlah total daging hewan ternak kecil (kambing, domba)?	1	
9	Produksi Daging Hewan Unggas	-	Produksi Daging Hewan Unggas	Total daging hewan ternak unggas (ayam, itik, entok)	UU NOMOR 41 TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN UU NO 18 TAHUN 2009 TENTANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	Tahun 2023	Integer	Jumlah daging hewan ternak unggas (ayam, itik, entok)	Harus terisi	Berapa jumlah total daging hewan ternak unggas (ayam, itik, entok)?	1	
10	Peternak	-	Peternak	Total individu peternak	UU NOMOR 41 TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN UU NO 18 TAHUN 2009 TENTANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	Tahun 2023	Integer	Jumlah individu peternak	Harus terisi	Berapa jumlah total individu peternak?	1	
11	Rumah Potong Hewan (RPH)	-	Rumah Potong Hewan (RPH)	Total Rumah Potong Hewan (RPH)	UU NOMOR 41 TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN UU NO 18 TAHUN 2009 TENTANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	Tahun 2023	Integer	Jumlah Rumah Potong Hewan	Harus terisi	Berapa jumlah total RPH?	1	

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kalimat (3) Dapat Dianggap Uraian?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
12	Hewan ternak yang dipotong di RPH	-	Hewan Ternak	Total hewan ternak yang dipotong di RPH	UU NOMOR 41 TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN UU NO 18 TAHUN 2009 TENTANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	Tahun 2023	Integer	Jumlah hewan ternak yang dipotong di RPH	Harus terisi	Berapa jumlah total hewan ternak yang dipotong di RPH?	1
13	Hewan yang dipotong per hari di RPH	-	Hewan Ternak	Total hewan ternak yang dipotong di RPH dalam satu hari	UU NOMOR 41 TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN UU NO 18 TAHUN 2009 TENTANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	Tahun 2023	Integer	Jumlah hewan ternak yang dipotong di RPH dalam satu hari	Harus terisi	Berapa jumlah total hewan ternak yang dipotong di RPH dalam satu hari?	1





## METADATA STATISTIK INDIKATOR

### Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan : Survey Data Peternakan Kota Tangerang

Penyelenggara

Instansi : Dinas Ketahanan Pangan

Unit Kerja Eselon I :

Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Ketahanan Pangan

Unit Kerja Eselon III : Kepala Bidang Pertanian

Kode Kegiatan  
(disi oleh petugas)

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (9) Indikator Kompositif?		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (11) Dapat Diakses Umum?	
									Ya	-1	Indikator Pembangun		Variabel Pembangun				Ya	-1
											Tidak	-2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Jumlah Produksi Komoditas Pangan Hewani	Produksi Komoditas Pangan Hewani	Produksi daging dan telur	Semakin tinggi jumlah produksi komoditas pangan hewani maka kebutuhan protein hewani terpenuhi	Jumlah produksi hewan lemak besar, hewan ternak kecil, unggas dan telur	Berat	Ton	Se-Kota Tangerang	2				Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Produksi Komoditas Pangan Hewani	Kota	1	
2	Jumlah Usaha Peternakan	Usaha Peternakan	Pelaku usaha peternakan	Semakin banyak pelaku usahanya maka jumlah produksi semakin tinggi	Jumlah total pelaku usaha peternakan	Unit	Perusahaan	Se-Kota Tangerang	2				Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Usaha Peternakan	Kota	1	
3	Jumlah Populasi Hewan Ternak	Populasi Hewan Ternak	Produksi budidaya ikan hias	Semakin tinggi populasi ternak maka semakin tinggi juga produksi komoditas pangan hewani	Jumlah populasi hewan ternak besar, hewan ternak kecil, unggas	Jumlah	Ekor	Se-Kota Tangerang	2				Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Populasi Hewan Ternak	Kota	1	
4	Jumlah Populasi Hewan Ternak Besar	Populasi Hewan Ternak Besar	Total populasi hewan ternak besar (sapi, kerbau)	Semakin tinggi populasi hewan ternak besar maka semakin tinggi juga produksi komoditas pangan hewani	Jumlah total populasi hewan ternak besar	Jumlah	Ekor	Se-Kota Tangerang	2				Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Populasi Hewan Ternak Besar	Kota	1	
5	Jumlah Populasi Hewan Ternak Kecil	Populasi Hewan Ternak Kecil	Total populasi hewan ternak kecil (kambing, domba)	Semakin tinggi populasi hewan ternak kecil maka semakin tinggi juga produksi komoditas pangan hewani	Jumlah total populasi hewan ternak kecil	Jumlah	Ekor	Se-Kota Tangerang	2				Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Populasi Hewan Ternak Kecil	Kota	1	

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diubah Uraian?	
									Ya	-1	Indikator Pembangunan		Variabel Pembangunan				Ya	-1
											Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (disi petugas)	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
6	Jumlah Populasi Hewan Ternak Unggas	Populasi Hewan Ternak Unggas	Total populasi hewan ternak unggas (ayam, itik, entok)	Semakin tinggi populasi hewan ternak unggas maka semakin tinggi juga produksi komoditas pangan hewani	Jumlah total populasi hewan ternak unggas	Jumlah	Ekor	Se-Kota Tangerang	2			Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Populasi Hewan Ternak Unggas	Kota	1		
7	Jumlah Produksi Daging Hewan Ternak Besar	Produksi Daging Hewan Ternak Besar	Total daging hewan ternak besar (sapi, kerbau)	Semakin tinggi jumlah produksi daging hewan ternak besar maka kebutuhan protein hewani terpenuhi	Jumlah total produksi daging hewan ternak besar	Jumlah	Ton	Se-Kota Tangerang	2			Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Produksi Daging Hewan Ternak Besar	Kota	1		
8	Jumlah Produksi Daging Hewan Ternak Kecil	Produksi Daging Hewan Ternak Kecil	Total daging hewan ternak kecil (kambing, domba)	Semakin tinggi jumlah produksi daging hewan ternak kecil maka kebutuhan protein hewani terpenuhi	Jumlah total produksi daging hewan ternak kecil	Jumlah	Ton	Se-Kota Tangerang	2			Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Produksi Daging Hewan Ternak Kecil	Kota	1		
9	Jumlah Produksi Daging Hewan Unggas	Produksi Daging Hewan Unggas	Total daging hewan ternak unggas (ayam, itik, entok)	Semakin tinggi jumlah produksi daging hewan ternak unggas maka kebutuhan protein hewani terpenuhi	Jumlah total produksi daging hewan unggas	Jumlah	Ton	Se-Kota Tangerang	2			Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Produksi Daging Hewan Unggas	Kota	1		
10	Jumlah Peternak	Peternak	Total individu peternak	Semakin banyak peternak maka jumlah produksi semakin tinggi	Jumlah total peternak individu	Jumlah individu	Orang	Se-Kota Tangerang	2			Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Peternak	Kota	1		
11	Rumah Potong Hewan (RPH)	Rumah Potong Hewan (RPH)	Total Rumah Potong Hewan (RPH)	Semakin banyak jumlah RPH nya maka semakin banyak produksi daging yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Jumlah total RPH	Unit	Buah	Se-Kota Tangerang	2			Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah RPH	Kota	1		

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Konsep?		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Ulang?	
									Ya	-1	Indikator Pembangunan		Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diasi petugas)	Nama		Ya	-1
											Publikasi Ketersediaan	Nama						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
12	Hewan ternak yang dipotong di RPH	Hewan Ternak	Total hewan ternak yang dipotong di RPH	Semakin banyak jumlah hewan yang dipotong di RPH maka semakin banyak produksi daging yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) dan kebutuhan protein hewani terpenuhi	Jumlah total hewan ternak yang dipotong di RPH	Jumlah	Ekor	Se-Kota Tangerang	2			Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah hewan ternak yang dipotong di RPH	Kota	1		
13	Jumlah hewan yang dipotong per hari di RPH	Hewan Ternak	Total hewan ternak yang dipotong di RPH dalam satu hari	Semakin banyak jumlah hewan yang dipotong di RPH maka semakin banyak produksi daging yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) dan kebutuhan protein hewani terpenuhi	Jumlah total hewan yang dipotong per hari di RPH	Jumlah	Ekor	Se-Kota Tangerang	2			Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah hewan yang dipotong per hari di RPH	Kota	1		





**METADATA  
STATISTIK KEGIATAN**

**Kompilasi Data  
Perikanan Kota  
Tangerang**



## METADATA STATISTIK KEGIATAN

<b>Judul Kegiatan:</b> Kompilasi Data Perikanan Kota Tangerang		<b>Tahun: 2023</b>
<b>Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):</b>		
<b>Cara Pengumpulan Data:</b>		<b>2</b>
Pencacahan Lengkap - 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3	
Survei - 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4	
<b>Sektor Kegiatan:</b>		<b>1</b>
Pertanian dan Perikanan - 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12	
Demografi dan Kependudukan - 2	Ketenagakerjaan - 13	
Pembangunan - 3	Neraca Nasional - 14	
Proyeksi Ekonomi - 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15	
Pendidikan dan Pelatihan - 5	Produktivitas - 16	
Lingkungan - 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17	
Keuangan - 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18	
Globalisasi - 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19	
Kesehatan - 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20	
Industri dan Jasa - 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21	
Teknologi Informasi dan Komunikasi - 11	Transportasi - 22	
<b>Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?</b>		<b>2</b>
Ya - 1		
Tidak - 2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: .....		

## I. PENYELENGGARA

### 1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang

### 1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Gedung Cisadane Lt. 1 Jl. K.S. Tubun No.1 Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Karawaci

Telepon : 021 5573315

Faksimile : 021 5573315

E-mail : [dkp@tangerangkota.go.id](mailto:dkp@tangerangkota.go.id)

## II. PENANGGUNG JAWAB

### 2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : Kepala Dinas Ketahanan Pangan

### 2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Pertanian

Alamat : Gedung Cisadane Lt. 1 Jl. K.S. Tubun No.1 Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Karawaci

Telepon : 021 5573315

Faksimile : 021 5573315

E-mail : [dkp@tangerangkota.go.id](mailto:dkp@tangerangkota.go.id)

## III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

### 3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Perikanan di Kota Tangerang memiliki pasar yang potensial untuk memenuhi tingkat konsumsi masyarakat yang cukup besar terhadap produk perikanan. Kondisi ini membuka peluang pasar yang sangat besar untuk menambah supply kebutuhan ikan konsumsi yang diproduksi dari dalam Kota Tangerang. Kendala yang dihadapi saat ini para pembudidaya ikan Kota Tangerang cenderung belum mampu menyediakan ikan ukuran konsumsi yang kontinyu. Ketidakmampuan tersebut disebabkan banyak faktor seperti : keterbatasan lahan, bencana banjir, modal dan keterampilan teknik budidaya.

### 3.2. Tujuan Kegiatan:

- a. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyediaan sumber pangan protein bersumber ikan
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya ikan.
- c. Mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka budidaya ikan di lahan terbatas.

**3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:**

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>							
1. Perencanaan Kegiatan	03	10	2022	s.d.	30	12	2022
2. Desain	03	10	2022	s.d.	30	12	2022
<b>B. Pengumpulan</b>							
3. Pengumpulan Data	02	01	2023	s.d.	25	12	2023
<b>C. Pemeriksaan</b>							
4. Pengolahan Data	02	01	2023	s.d.	31	12	2023
<b>D. Penyebarluasan</b>							
5. Analisis	26	12	2023	s.d.	27	12	2023
6. Diseminasi Hasil	27	12	2023	s.d.	29	12	2023
7. Evaluasi	29	12	2023	s.d.	30	12	2023

**3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:**

No	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	Produksi Ikan	Produksi Ikan	Produksi ikan dari perikanan budidaya dan perikanan tangkap	1 Tahun
2.	Produksi Ikan	Produksi Ikan	Produksi dikali dengan harga	1 Tahun
3.	Produksi Ikan Hias	Produksi Ikan	Produksi budidaya ikan hias	1 Tahun
4.	Produksi Ikan Hias	Produksi Ikan	Produksi ikan hias dikali dengan harga	1 Tahun
5.	Konsumsi Ikan (Kg)	Konsumsi Ikan	Ikan yang dikonsumsi oleh individu atau kelompok dalam periode waktu tertentu, biasanya diukur dalam kilogram per kapita per tahun.	1 Tahun

6.	Produksi Perikanan Tangkap	Produksi Ikan	total volume ikan dan hasil laut lainnya yang ditangkap dari perairan umum seperti sungai, danau, dan rawa dalam periode waktu tertentu, biasanya diukur dalam ton per tahun.	1 Tahun
7.	Jenis Penangkapan	Produksi Ikan	Metode atau teknik yang digunakan untuk menangkap ikan perairan umum seperti sungai, danau, dan rawa dalam periode waktu tertentu.	1 Tahun
8.	Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum	Produksi Ikan	Produksi dikali dengan harga	1 Tahun
9.	Produksi Perikanan Budidaya	Produksi Ikan	Produksi dikali dengan harga	1 Tahun
10.	Pendapatan pembudidaya ikan	Produksi Ikan	Pendapatan yang diperoleh oleh individu atau kelompok yang terlibat dalam kegiatan budidaya ikan dalam periode waktu tertentu	1 Tahun
11.	Jenis Budidaya	Produksi Ikan	Jenis metode dan spesies yang dibudidayakan dalam kegiatan budidaya perikanan.	1 Tahun

#### IV. DESAIN KEGIATAN

##### 4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3.

Berulang

- 2

2

##### 4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian - 1

Mingguan - 2

Bulanan - 3

Triwulanan - 4

Empat Bulanan - 5

Semesteran - 6

Tahunan - 7

> Dua Tahunan - 8

3



<b>4.3. Tipe Pengumpulan Data:</b>		<b>1</b>
<i>Longitudinal Panel</i>	-1	
<i>Longitudinal Cross Sectional</i>	-2	
<i>Cross Sectional</i>	-3	

<b>4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:</b>		<b>2</b>
Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.	
Sebagian Wilayah Indonesia	-2	

**4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:**

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1.	Banten	Kota Tangerang

<b>4.6. Metode Pengumpulan Data:</b>		<b>5</b>
Wawancara	-1	
Mengisi kuesioner sendiri (swacakah)	-2	
Pengamatan (observasi)	-4	
Pengumpulan data sekunder	-8	
Lainnya (sebutkan) .....	-16	

<b>4.7. Sarana Pengumpulan Data:</b>		<b>2</b>
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)(kusioner)</i>	- 1	
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI) (HP)</i>	- 2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)(Telp)</i>	-4	
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)(link web)</i>	- 8	
<i>Mail</i>	- 16	
Lainnya (sebutkan) .....	- 32	

<b>4.8. Unit Pengumpulan Data:</b>		<b>4</b>
Individu	- 1	
Rumah tangga	-2	
Usaha/perusahaan	-4	
Lainnya (sebutkan) .....	-8	

## V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

**5.1. Jenis Rancangan Sampel:**

*Single Stage/Phase (satu tahap)*

- 1

*Multi Stage/Phase (dua tahap)*

- 2

1

**5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir: 8**

Sampel Probabilitas (setiap sample memiliki peluang terpilih)

- 1

→ ke R.5.3.a

Sampel Nonprobabilitas (tdk berdasar sampling) - 2 → ke R.5.3.b

1

**5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:**

*Simple Random Sampling*

- 1

*Systematic Random Sampling*

- 2

*Stratified Random Sampling*

- 3

*Cluster Sampling*

- 4

*Multi Stage Sampling*

- 5

→ ke R.5.4

8

**Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:**

*Quota Sampling*

- 6

*Accidental Sampling*

- 7

*Purposive Sampling*

- 8

*Snowball Sampling*

- 9

*Saturation Sampling*

- 10

→ ke R.5.7

**5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:**

*List Frame*

- 1

*Area Frame*

- 2

2

**5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:**

**5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:**

**5.7. Unit Sampel: Pelaku Utama Perikanan**

**5.8. Unit Observasi: Kolam, sungai, danau**

## VI. PENGUMPULAN DATA

**6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?**

Ya

- 1

Tidak

- 2

2

<b>6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:</b>			1
Kunjungan kembali ( <i>revisit</i> )	- 1	<i>Task Force</i>	- 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan) .....	- 8
<b>6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?</b>			2
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
<b>6.4. Petugas Pengumpulan Data:</b>			3
Staf instansi penyelenggara		- 1	
Mitra/tenaga kontrak		- 2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak		- 3	
<b>6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:</b>			3
≤ SMP		- 1	
SMA/SMK		- 2	
Diploma I/II/III		- 3	
Diploma IV/S1/S2/S3		- 4	
<b>6.6. Jumlah Petugas:</b>			
Supervisor/penyelia/pengawas		1 orang	
Pengumpul data/enumerator		4 orang	
<b>6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?</b>			1
Ya		- 1	
Tidak		- 2	
<b>VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS</b>			
<b>7.1. Tahapan Pengolahan Data:</b>			2
Penyuntingan ( <i>Editing</i> )	Ya - 1	Tidak - 2	2
Penyandian ( <i>Coding</i> )	Ya - 1	Tidak - 2	1
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak - 2	1
Penyahihan (Validasi)	Ya - 1	Tidak - 2	1
<b>7.2. Metode Analisis:</b>			1
Deskriptif		- 1	
Inferensia		- 2	
Deskriptif dan Inferensia		- 3	

**7.3. Unit Analisis:**

Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4	4
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) .....	- 8	

**7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:**

Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	4
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) .....	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			

**VIII. DISEMINASI HASIL**

**8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:**

Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya	- 1	Tidak	- 2	1	
Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya	- 1	Tidak	- 2		1
Data Mikro	Ya	- 1	Tidak	- 2		2

**8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:**

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	29	12	2023
Digital	29	12	2023
Data Mikro			


 Tanggal: 9 Juli 2024  
 Kepala Dinas Ketahanan Pangan  
**MUHDORUN, AP**  
 NIP. 197505241993111001

## METADATA STATISTIK VARIABEL

### Keterangan Kegiatan Statistik

<b>Nama Kegiatan</b>	Kompilasi Data Perikanan Kota Tangerang	<b>Penyelenggara</b>	Instansi : Dinas Ketahanan Pangan Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Ketahanan Pangan Unit Kerja Eselon III : Kepala Bidang Pertanian
<b>Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)</b>			

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Ulangi?	
											Ya	-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Produksi Ikan	-	Produksi Ikan	Produksi ikan dari perikanan budidaya dan perikanan tangkap	NOMOR 61/PERMEN-KP/2020 TENTANG SATU DATA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Tahun 2023	Integer	Lala, Nila, Mac, Bawal, Gurame, Patin, Baung Putih, Gabus, Lobster Air tawar, Mujahir	Harus terisi	Berapa Jumlah produksi ikan dari perikanan budidaya dan perikanan tangkap?	1	
2	Produksi Ikan	-	Produksi Ikan	Produksi dikali dengan harga	NOMOR 61/PERMEN-KP/2020 TENTANG SATU DATA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Tahun 2023	Integer	Produksi tiap jenis ikan dikalikan harga per kilo	Harus terisi	Berapa Nilai Produksi Ikan?	1	
3	Produksi Ikan Hias	-	Produksi Ikan	Produksi budidaya ikan hias	NOMOR 61/PERMEN-KP/2020 TENTANG SATU DATA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Tahun 2023	Integer	Udang hias, Lobster Hias, Gapi, Coral Platia, Cupang, Moekoki, Glowfish, Manfish, Black Ghost, Molly, Discus, Oscar	Harus terisi	Berapa Jumlah Produksi Ikan Hias?	1	
4	Produksi Ikan Hias	-	Produksi Ikan	Produksi ikan hias dikali dengan harga	NOMOR 61/PERMEN-KP/2020 TENTANG SATU DATA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Tahun 2023	Integer	Jumlah tiap jenis ikan hias dikalikan harga per ekor	Harus terisi	Berapa Nilai Produksi Ikan Hias?	1	
5	Konsumsi Ikan (Kg)	-	Konsumsi Ikan	Total jumlah ikan yang dikonsumsi oleh individu atau kelompok dalam periode waktu tertentu, biasanya diukur dalam kilogram per kapita per tahun.	NOMOR 61/PERMEN-KP/2020 TENTANG SATU DATA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Tahun 2023	Integer	Sampung jumlah ikan yang dikonsumsi dari 4 kecamatan dan 8 kelurahan	Harus terisi	Berapa jumlah ikan yang dikonsumsi dalam 1 bulan?	1	

6	Produksi Perikanan Tangkap	-	Produksi ikan	Ikan dan hasil laut lainnya yang ditangkap dari perairan umum seperti sungai, danau, dan rawa dalam periode waktu tertentu, biasanya diukur dalam ton per tahun.	NOMOR 61/PERMEN-KP/2020 TENTANG SATU DATA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Tahun 2023	Integer	Baung putih, Gabus, Lobster air tawar, Mujair, Nila	Harus terisi	Berapa Jumlah Produksi Perikanan Tangkap?	1
7	Jenis Penangkapan	-	Produksi ikan	Metode atau teknik yang digunakan untuk menangkap ikan perairan umum seperti sungai, danau, dan rawa dalam periode waktu tertentu.	NOMOR 61/PERMEN-KP/2020 TENTANG SATU DATA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Tahun 2023	Integer	Jala tebar, Jaring insang, Pancing ukur	Harus terisi	Alat apa yang digunakan untuk menangkap ikan di perairan umum?	1
8	Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum	-	Produksi ikan	Produksi dikali dengan harga	NOMOR 61/PERMEN-KP/2020 TENTANG SATU DATA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Tahun 2023	Integer	Produksi tiap jenis ikan dikalikan harga per kilo	Harus terisi	Alat apa yang digunakan untuk menangkap ikan di perairan umum?	1
9	Produksi Perikanan Budidaya	-	Produksi ikan	Produksi dikali dengan harga	NOMOR 61/PERMEN-KP/2020 TENTANG SATU DATA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Tahun 2023	Integer	Produksi tiap jenis ikan dikalikan harga per kilo	Harus terisi	Berapa Nilai Produksi ikan?	1
10	Pendapatan Pembudidaya Ikan	-	Produksi ikan	Pendapatan yang diperoleh oleh individu atau kelompok yang terlibat dalam kegiatan budidaya ikan dalam periode waktu tertentu	NOMOR 61/PERMEN-KP/2020 TENTANG SATU DATA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Tahun 2023	Integer	Pendapatan pembudidaya ikan	Harus terisi	Berapa Jumlah Produksi Perikanan Budidaya?	1
11	Jenis Budidaya	-	Produksi ikan	Jenis metode dan spesies yang dibudidayakan dalam kegiatan budidaya perikanan.	NOMOR 61/PERMEN-KP/2020 TENTANG SATU DATA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Tahun 2023	Integer	Kolam intensif, Kolam semi intensif, Kolam tradisional, Keramba jaring apung, Keramba Jaring Tancap	Harus terisi	Apa jenis kolam yang digunakan untuk budidaya ikan?	1



## METADATA STATISTIK INDIKATOR

### Keterangan Kegiatan Statistik

<b>Nama Kegiatan</b>	Kompilasi Data Perikanan Kota Tangerang	<b>Penyelenggara</b>	Instansi : Dinas Ketahanan Pangan
<b>Kode Kegiatan</b> (disi oleh petugas)			Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Ketahanan Pangan Unit Kerja Eselon III : Kepala Bidang Pertanian

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (9) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (16) Dapat Dihasse Usung?	
									Ya	-1	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (disi petugas)	Nama		Ya	-1
									Tidak	-2	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)		(16)	(17)
1	Jumlah Produksi Ikan	Produksi Ikan	Jumlah produksi ikan dari perikanan budidaya dan perikanan tangkap	Semakin tinggi jumlah produksi ikan maka produktivitas semakin tinggi dan kebutuhan konsumsi ikan terpenuhi	Jumlah tebar dikurangi jumlah kematian ikan dalam satuan kilogram	Berat	Kg	Se-Kota Tangerang	2				Pengelolaan Pembudidayaan Ikan		Jumlah Produksi Ikan	Kota	1	
2	Total Nilai Produksi Ikan	Produksi Ikan	Total jumlah produksi dikali dengan harga per kilogram ikan	Semakin tinggi nilai produksi ikan maka semakin sejahtera pelaku utama perikanan	Jumlah produksi dikalikan dengan harga per kilogram jenis ikan	Uang	Rp.	Se-Kota Tangerang	2				Pengelolaan Pembudidayaan Ikan		Nilai Produksi Ikan	Kota	1	
3	Jumlah Produksi Ikan Hias	Produksi Ikan	Jumlah produksi budidaya ikan hias	Semakin tinggi jumlah produksi ikan maka produktivitas semakin tinggi	Jumlah tebar dikurangi jumlah kematian ikan dalam satuan ekor	Berat	Kg	Se-Kota Tangerang	2				Pengelolaan Pembudidayaan Ikan		Jumlah Produksi Ikan Hias	Kota	1	
4	Total Nilai Produksi Ikan Hias	Produksi Ikan	Total jumlah produksi ikan hias dikali dengan harga per ekor ikan	Semakin tinggi nilai produksi ikan maka semakin sejahtera pembudidaya ikan hias	Jumlah produksi dikalikan dengan harga per ekor jenis ikan	Uang	Rp.	Se-Kota Tangerang	2				Pengelolaan Pembudidayaan Ikan		Nilai Produksi Ikan Hias	Kota	1	
5	Jumlah Konsumsi Ikan (Kg)	Konsumsi Ikan	Total jumlah ikan yang dikonsumsi oleh individu atau kelompok dalam periode waktu tertentu, biasanya diukur dalam kilogram per kapita per tahun.	Semakin tinggi nilai konsumsi ikan maka asupan gizi terpenuhi	Total Konsumsi ikan yang dikonsumsi penduduk dalam satu tahun (Kg)	Berat	Kg	Se-Kota Tangerang	2				Pengelolaan Pembudidayaan Ikan		Jumlah Konsumsi Ikan (Kg)	Kota	1	





# **METADATA STATISTIK KEGIATAN**

**Kompilasi Data  
ketersediaan Pangan  
Kota Tangerang**

METADATA STATISTIK  
KEGIATAN

<b>Judul Kegiatan:</b> Kompilasi Data Ketersediaan Pangan Kota Tangerang		<b>Tahun: 2023</b>
<b>Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):</b>		
<b>Cara Pengumpulan Data:</b>		
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI
		- 3
		- 4
<b>Sektor Kegiatan:</b>		
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan
Demografi dan Kependudukan	- 2	
Pembangunan	- 3	Ketenagakerjaan
Proyeksi Ekonomi	- 4	Neraca Nasional
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Indikator Ekonomi Bulanan
Lingkungan	- 6	Produktivitas
Keuangan	- 7	Harga dan Paritas Daya Beli
Globalisasi	- 8	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar
Kesehatan	- 9	Perwilayahan dan Perkotaan
Industri dan Jasa	- 10	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan
		Transportasi
		- 12
		- 13
		- 14
		- 15
		- 16
		- 17
		- 18
		- 19
		- 20
		- 21
		- 22
<b>Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?</b>		
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: .....		

<b>I. PENYELENGGARA</b>	
<b>1.1. Instansi Penyelenggara:</b>	Dinas Ketahanan Pangan
<b>1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:</b>	Gedung Cisadane Lt. 1 Jl. K.S. Tubun No.1 Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Karawaci Telepon : Faksimile : E-mail : dkp@tangerangkota.go.id
<b>II. PENANGGUNG JAWAB</b>	
<b>2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab</b>	Eselon 1 : Eselon 2 : Kepala Dinas Ketahanan Pangan
<b>2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)</b>	Jabatan : Kepala Bidang Ketersediaan Distribusi dan Keamanan Pangan Alamat : Gedung Cisadane Lt. 1 Jl. K.S. Tubun No.1 Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Karawaci Telepon : 021 5573315 Faksimile : 021 5573315 E-mail : dkp@tangerangkota.go.id
<b>III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN</b>	
<b>3.1. Latar Belakang Kegiatan:</b>	<p>Pencapaian pembangunan ketahanan pangan sebagai salah satu bagian dari pembangunan nasional tidak dapat terlepas dari ketersediaan data yang berkesinambungan dalam berbagai tahapan pembangunan ketahanan pangan mulai dari perencanaan, pemantauan, pengumpulan dan pengolahan data hingga evaluasi. Tersedianya data ketersediaan pangan untuk mendukung ketahanan pangan merupakan hal yang sangat mendasar untuk digunakan sebagai tolak ukur dalam mengestimasi dan menilai keberhasilan pembangunan ketahanan pangan serta memprediksi situasi ketahanan pangan sebagai isyarat dini untuk upaya perbaikan dan peningkatan, sehingga data ketahanan pangan sangat diperlukan dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan ketahanan pangan di Kota Tangerang.</p> <p>Kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota merupakan kegiatan yang mendukung amanat UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan. Salah satu amanat dalam urusan pemerintahan bidang pangan pada UU tersebut adalah kewenangan pemerintah daerah kabupaten/kota dalam melakukan pengelolaan cadangan pangan kabupaten/kota.</p> <p>Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) dapat berperan sebagai upaya penanggulangan seperti pada kasus kekurangan pangan, gejolak harga pangan, bencana alam, bencana sosial dan keadaan darurat. Selain itu CPP juga dapat digunakan sebagai tindakan antisipasi, mitigasi dengan pelaksanaannya untuk mengatasi masalah pangan dan mengatasi krisis pangan sesuai Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP).</p>
<b>3.2. Tujuan Kegiatan:</b>	Tujuan kegiatan ini sebagai bahan untuk menyusun perencanaan ketersediaan pangan dalam rangka mendukung ketahanan pangan dan sebagai bahan evaluasi keberhasilan pembangunan ketahanan pangan di Kota Tangerang.

**3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:**

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>							
1. Perencanaan Kegiatan	02	01	2023	s.d.	15	01	2023
2. Desain	16	01	2023	s.d.	31	01	2023
<b>B. Pengumpulan</b>							
3. Pengumpulan Data	01	02	2023	s.d.	31	12	2023
<b>C. Pemeriksaan</b>							
4. Pengolahan Data	01	02	2023	s.d.	31	12	2023
<b>D. Penyebarluasan</b>							
5. Analisis	01	02	2023	s.d.	31	12	2023
6. Diseminasi Hasil	01	02	2023	s.d.	31	12	2023
7. Evaluasi	01	02	2023	s.d.	31	12	2023

**3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:**

No	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	Ketersediaan Energi	Ketersediaan Energi	Energi yang terkandung dalam pangan yang tersedia untuk dikonsumsi dalam satuan kilo kalori oleh penduduk dalam periode waktu tertentu	1 tahun
2.	Ketersediaan Protein	Ketersediaan Protein	Protein yang terkandung dalam pangan yang tersedia untuk dikonsumsi dalam satuan gram oleh penduduk dalam periode waktu tertentu	1 tahun
3.	Ketersediaan pangan utama	Bahan pangan pokok	Ketersediaan beras, yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok penduduk	1 tahun
4.	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Indikator yang digunakan untuk mengukur keragaman ketersediaan pangan untuk	1 tahun

			dikonsumsi penduduk	
5.	Cadangan pangan	Cadangan pangan	Stok pangan yang disimpan untuk mengantisipasi situasi krisis, seperti bencana alam atau gejolak harga pangan.	1 tahun

#### IV. DESAIN KEGIATAN

**4.1. Kegiatan ini dilakukan:**

Hanya sekali      - 1 → langsung ke R.3.3.      Berulang      - 2      2

**4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:**

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5	<span style="border: 1px solid black; padding: 5px 15px;">7</span>
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6	
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7	
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8	

**4.3. Tipe Pengumpulan Data:**

Longitudinal Panel	- 1	<span style="border: 1px solid black; padding: 5px 15px;">1</span>
Longitudinal Cross Sectional	- 2	
Cross Sectional	- 3	

**4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:**

Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.	<span style="border: 1px solid black; padding: 5px 15px;">2</span>
Sebagian Wilayah Indonesia	- 2	

**4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:**

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Banten	Kota Tangerang

<b>4.6. Metode Pengumpulan Data:</b>		<b>8</b>
Wawancara	- 1	
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2	
Pengamatan (observasi)	- 4	
Pengumpulan data sekunder	- 8	
Lainnya (sebutkan)	- 16	

<b>4.7. Sarana Pengumpulan Data:</b>		<b>1</b>
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1	
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4	
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8	
Mail	- 16	
Lainnya (sebutkan) .....	- 32	

<b>4.8. Unit Pengumpulan Data:</b>		<b>4</b>
Individu	- 1	
Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	
Lainnya (sebutkan) .....	- 8	

**V. DESAIN SAMPEL**  
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

<b>5.1. Jenis Rancangan Sampel:</b>		<input type="checkbox"/>
<i>Single Stage/Phase</i>	- 1	
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2	

<b>5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:</b>		<input type="checkbox"/>
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b	

<b>5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:</b>		<input type="checkbox"/>
<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5	
<b>Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:</b>		
<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:		
<i>List Frame</i>	- 1	
<i>Area Frame</i>	- 2	
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:		
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:		
5.7. Unit Sampel:		
5.8. Unit Observasi:		
<b>VI. PENGUMPULAN DATA</b>		
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba ( <i>Pilot Survey</i> )?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:		2
Kunjungan kembali ( <i>revisit</i> )	- 1	
Supervisi	- 2	
<i>Task Force</i>	- 4	
Lainnya (sebutkan) .....	- 8	
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)		
6.4. Petugas Pengumpulan Data:		3
Staf instansi penyelenggara	- 1	
Mitra/tenaga kontrak	- 2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3	
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:		2
≤ SMP	- 1	
SMA/SMK	- 2	
Diploma I/II/III	- 3	
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4	
6.6. Jumlah Petugas:		
Supervisor/penyelia/pengawas	2 orang	
Pengumpul data/enumerator	20 orang	

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya

-1

Tidak

-2

1

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (*Editing*)

Ya -1

Tidak -2

Penyandian (*Coding*)

Ya -1

Tidak -2

Data Entry

Ya -1

Tidak -2

Penyahihan (*Validasi*)

Ya -1

Tidak -2

1

2

1

1

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif

-1

Inferensia

-2

Deskriptif dan Inferensia

-3

1

7.3. Unit Analisis:

Individu

-1

Usaha/perusahaan

-4

Rumah tangga

-2

Lainnya (sebutkan) ..... -8

4

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional

-1

Kecamatan

-8

Provinsi

-2

Lainnya (sebutkan) ..... -16

Kabupaten/Kota

-4

4

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (*hardcopy*)

Ya -1

Tidak -2

Digital (*softcopy*)

Ya -1

Tidak -2

Data Mikro

Ya -1

Tidak -2

1

2

2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	31	12	2023
Digital			
Data Mikro			



Tangerang, 9 Juli 2024

Dirjen Ketahanan Pangan

MUHDORUN, AP

NIP. 197505241993111001



## METADATA STATISTIK VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan		Kompilasi Data Ketersediaan Pangan Kota Tangerang				Penyelenggara	Instansi : Dinas Ketahanan Pangan Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Dinas Ketahanan Pangan Unit Kerja Eselon III : Kepala Bidang Ketersediaan Distribusi dan Keamanan Pangan				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Nilai (2) Dapat Diambil Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Ketersediaan Energi		Ketersediaan Energi	Energi yang terkandung dalam pangan yang tersedia untuk dikonsumsi dalam satuan kilo kalori oleh penduduk dalam periode waktu tertentu	1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan 2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah 4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2017 tentang Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi	Tahun 2023	Numerik	-	Harus terisi	Berapa jumlah energi pangan (dalam kilo kalori) yang tersedia per kapita per hari Kota Tangerang pada tahun 2023?	2
2	Ketersediaan Protein		Ketersediaan Protein	Protein yang terkandung dalam pangan yang tersedia untuk dikonsumsi dalam satuan gram oleh penduduk dalam periode waktu tertentu	1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan 2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah 4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2017 tentang Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi	Tahun 2023	Numerik	-	Harus terisi	Berapa jumlah protein (dalam gram) yang tersedia per kapita per hari di Kota Tangerang pada tahun 2023?	2

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	Ketersediaan pangan utama		Bahan pangan pokok	Ketersediaan beras yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok penduduk	1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan 2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah 4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2017 tentang Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi	Tahun 2023	Numerik	-	Harus terisi	Berapa banyak bahan pangan pokok (beras) yang tersedia di Kota Tangerang pada tahun 2023?	2
4	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan		Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	indikator yang digunakan untuk mengukur keragaman ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk	1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan 2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah 4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2017 tentang Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi	Tahun 2023	Numerik	-	Harus terisi	Berapa skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan di Kota Tangerang pada tahun 2023?	2
5	Cadangan pangan		Cadangan pangan	Pangan yang disimpan untuk mengantisipasi situasi krisis, seperti bencana alam atau gejolak harga pangan	1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan 2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah 4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2017 tentang Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi 5. Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah 6. Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 12 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Cadangan Beras Pemerintah 7. Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 15 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penghitungan Jumlah Cadangan Beras Pemerintah Daerah	Tahun 2023	Numerik	-	Harus terisi	Berapa banyak cadangan pangan yang tersedia di Kota Tangerang pada tahun 2023?	2



### METADATA STATISTIK INDIKATOR

#### Keterangan Kegiatan Statistik

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Kompositif?		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
									Ya	-1	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya	-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	Jumlah Ketersediaan Energi	Jumlah Ketersediaan Energi	Jumlah energi yang terkandung dalam pangan yang tersedia untuk dikonsumsi dalam satuan kilo kalori oleh penduduk dalam periode waktu tertentu	Semakin meningkat ketersediaan pangan dalam bentuk energi berarti semakin baik pangan yang tersedia untuk dikonsumsi di masyarakat dalam kurun waktu tertentu	Perjumlahan dari gram pangan yang tersedia dalam bentuk energi (11 kelompok bahan pangan)	Jumlah kkal/kapita/hari	kkal/kapita/hari	Kota Tangerang	2			Peningkatan Ketersediaan Pangan Masyarakat		Ketersediaan energi	Kota Tangerang	1		
2	Jumlah Ketersediaan Protein	Jumlah Ketersediaan Protein	Jumlah protein yang terkandung dalam pangan yang tersedia untuk dikonsumsi dalam satuan gram oleh penduduk dalam periode waktu tertentu	Semakin meningkat ketersediaan pangan dalam bentuk protein berarti semakin baik pangan yang tersedia untuk dikonsumsi di masyarakat dalam kurun waktu tertentu	Perjumlahan dari gram pangan yang tersedia dalam bentuk protein (11 kelompok bahan pangan)	Jumlah gram/kapita/hari	gram/kapita/hari	Kota Tangerang	2			Peningkatan Ketersediaan Pangan Masyarakat		Ketersediaan protein	Kota Tangerang	1		
3	Jumlah bahan pangan pokok	Jumlah bahan pangan pokok	Ketersediaan beras, yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok penduduk	Semakin banyak tersedia pangan pokok untuk dikonsumsi berarti perlu dilakukan diversifikasi pangan	Jumlah pangan pokok yang tersedia untuk dikonsumsi penduduk	Jumlah bahan pangan pokok dalam kilogram	kilogram	Kota Tangerang	2			Peningkatan Ketersediaan Pangan Masyarakat		Ketersediaan pangan utama	Kota Tangerang	1		
4	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Indikator yang digunakan untuk mengukur keragaman ketersediaan pangan untuk dikonsumsi	Semakin tinggi skor PPH Ketersediaan mendekati angka ideal berarti semakin beragam pangan yang tersedia untuk dikonsumsi masyarakat	Jumlah total skor ketersediaan pangan dari 9 kelompok pangan	Jumlah skor dalam point	Point	Kota Tangerang	2			Peningkatan Ketersediaan Pangan Masyarakat		Skor PPH Ketersediaan	Kota Tangerang	1		
5	Jumlah cadangan pangan	Jumlah cadangan pangan	Jumlah stok pangan yang disimpan untuk mengantisipasi situasi krisis, seperti bencana alam atau gejolak harga pangan	Semakin tinggi jumlah cadangan pangan yang dimiliki berarti semakin meningkat ketahanan pangan di suatu wilayah	Jumlah cadangan pangan tahun sebelumnya ditambah Jumlah cadangan pangan tahun berjalan - Addendum cadangan pangan	Jumlah cadangan pangan dalam ton	Ton	Kota Tangerang	2			Peningkatan Ketersediaan Pangan Masyarakat		Jumlah Cadangan Pangan	Kota Tangerang	1		

Instansi	:	Dinas Ketahanan Pangan
Unit Kerja Eselon I	:	
Unit Kerja Eselon II	:	Dinas Ketahanan Pangan
Unit Kerja Eselon III	:	Kepala Bidang Ketersediaan Distribusi dan Keamanan Pangan



Tangerang, 24 April 2024  
 Kepala Bidang Ketersediaan Pangan  
 WIDYAN, AP  
 NIP. 197505241963111001



**METADATA  
STATISTIK KEGIATAN**

**Kompilasi Data  
Konsumsi Pangan  
Kota Tangerang**

**METADATA STATISTIK  
KEGIATAN**

<b>Judul Kegiatan:</b> Kompilasi Data Konsumsi Pangan Kota Tangerang		<b>Tahun: 2023</b>
<b>Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):</b>		
<b>Cara Pengumpulan Data:</b>		
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi <span style="float: right; border: 1px solid black; padding: 2px;">3</span>
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI <span style="float: right; border: 1px solid black; padding: 2px;">- 3</span>
		<b>3</b>
<b>Sektor Kegiatan:</b>		
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan <span style="float: right; border: 1px solid black; padding: 2px;">1</span>
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan <span style="float: right;">- 12</span>
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional <span style="float: right;">- 13</span>
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan <span style="float: right;">- 14</span>
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas <span style="float: right;">- 15</span>
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli <span style="float: right;">- 16</span>
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar <span style="float: right;">- 17</span>
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan <span style="float: right;">- 18</span>
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten <span style="float: right;">- 19</span>
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan <span style="float: right;">- 20</span>
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi <span style="float: right;">- 21</span>
		- 22
<b>Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?</b>		
Ya	- 1	<b>2</b>
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: .....		

## I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:  
Dinas Ketahanan Pangan

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:  
Gedung Cisadane Lt. 1 Jl. K.S. Tubun No.1 Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Karawaci  
Telepon : Faksimile :  
E-mail : dkp@tangerangkota.go.id

## II. PENANGGUNG JAWAB

### 2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :  
Eselon 2 : Kepala Dinas Ketahanan Pangan

### 2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Keanekaragaman dan Konsumsi Pangan  
Alamat : Gedung Cisadane Lt. 1 Jl. K.S. Tubun No.1 Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Karawaci  
Telepon : 021 5573315 Faksimile : 021 5573315  
E-mail : dkp@tangerangkota.go.id

## III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

### 3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 142 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan, Bidang Keanekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan mempunyai fungsi pengoordinasian, pengkajian, penyusunan konsep kebijakan, pengembangan, pemantauan dan pemantapan pola konsumsi dan penganekaragaman pangan.

### 3.2. Tujuan Kegiatan:

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal, meningkatkan kesadaran masyarakat dalam konsumsi pangan dengan prinsip gizi seimbang, memberikan informasi terkait kualitas konsumsi pangan masyarakat

### 3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				s.d.	Akhir (tgl/bln/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>								
1. Perencanaan Kegiatan	02	01	2023	s.d.	15	01	2023	
2. Desain	16	01	2023	s.d.	31	01	2023	
<b>B. Pengumpulan</b>								
3. Pengumpulan Data	01	02	2023	s.d.	31	12	2023	

<b>C. Pemeriksaan</b>							
4. Pengolahan Data	01	02	2023	s.d.	31	12	2023
<b>D. Penyebarluasan</b>							
5. Analisis	01	02	2023	s.d.	31	12	2023
6. Diseminasi Hasil	01	02	2023	s.d.	31	12	2023
7. Evaluasi	01	02	2023	s.d.	31	12	2023

### 3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	Konsumsi Energi	Konsumsi Energi	Kandungan energi pada setiap jenis pangan yang dikonsumsi	1 Tahun
2.	Pameran/expo per tahun	Pameran/expo per tahun	Kegiatan yang dilaksanakan sebagai media sosialisasi, promosi dan komunikasi di ruang publik	1 Tahun
3.	Konsumsi Ikan	Konsumsi Ikan	Ikan yang dikonsumsi penduduk dalam gram per hari	1 Tahun
4.	Kelompok Pangan	Pola Harapan Konsumsi Pangan (PPH)	Susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari berbagai kelompok pangan	1 Tahun

## IV. DESAIN KEGIATAN

### 4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3.

Berulang

-2

2

### 4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian - 1

Empat Bulanan - 5

Mingguan - 2

Semesteran - 6

Bulanan - 3

Tahunan - 7

Triwulanan - 4

> Dua Tahunan - 8

7

**4.3. Tipe Pengumpulan Data:**

- Longitudinal Panel -1
- Longitudinal Cross Sectional -2
- Cross Sectional -3

1

**4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:**

- Seluruh Wilayah Indonesia -1 → langsung ke R.4.6.
- Sebagian Wilayah Indonesia -2

2

**4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:**

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Banten	Kota Tangerang

**4.6. Metode Pengumpulan Data:**

- Wawancara - 1
- Mengisi kuesioner sendiri (swacacah) - 2
- Pengamatan (observasi) - 4
- Pengumpulan data sekunder -8
- Lainnya (sebutkan) - 16

8

**4.7. Sarana Pengumpulan Data:**

- Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI) -1
- Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI) - 2
- Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI) - 4
- Computer Aided Web Interviewing (CAWI) - 8
- Mail - 16
- Lainnya (sebutkan) ..... - 32

1

**4.8. Unit Pengumpulan Data:**

- Individu - 1
- Rumah tangga -2
- Usaha/perusahaan -4
- Lainnya (sebutkan) ..... - 8

2



**V. DESAIN SAMPEL**

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

**5.1. Jenis Rancangan Sampel:**

- Single Stage/Phase* - 1
- Multi Stage/Phase* - 2

**5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:**

- Sampel Probabilitas - 1 → ke R.5.3.a
- Sampel Nonprobabilitas - 2 → ke R.5.3.b

**5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:**

- Simple Random Sampling* - 1
  - Systematic Random Sampling* - 2
  - Stratified Random Sampling* - 3
  - Cluster Sampling* - 4
  - Multi Stage Sampling* - 5
- } → ke R.5.4

**Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:**

- Quota Sampling* - 6
  - Accidental Sampling* - 7
  - Purposive Sampling* - 8
  - Snowball Sampling* - 9
  - Saturation Sampling* - 10
- } → ke R.5.7

**5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:**

- List Frame* - 1
- Area Frame* - 2

**5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:**

**5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:**

**5.7. Unit Sampel:**

Data konsumsi energi, data pameran/expo, data konsumsi ikan, data skor PPH

**5.8. Unit Observasi:**

Konsumsi energi, pelaksanaan pameran/expo, jumlah konsumsi ikan, 9 kelompok bahan pangan

**VI. PENGUMPULAN DATA**

**6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?**

- Ya - 1
- Tidak - 2

 2

<b>6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:</b>			<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">8</div>
	Kunjungan kembali ( <i>revisit</i> ) - 1	<i>Task Force</i> - 4	
	Supervisi - 2	Lainnya (sebutkan) tidak ada pemeriksaan	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 8</div>
<b>6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?</b>			<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">1</div>
	Ya	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 1</div>	
	Tidak	- 2	
<b>Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)</b>			
<b>6.4. Petugas Pengumpulan Data:</b>			<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">2</div>
	Staf instansi penyelenggara	- 1	
	Mitra/tenaga kontrak	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 2</div>	
	Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3	
<b>6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:</b>			<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">4</div>
	≤ SMP	- 1	
	SMA/SMK	- 2	
	Diploma I/II/III	- 3	
	Diploma IV/S1/S2/S3	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 4</div>	
<b>6.6. Jumlah Petugas:</b>			
	Supervisor/penyelia/pengawas	1 orang	
	Pengumpul data/enumerator	2 orang	
<b>6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?</b>			<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">1</div>
	Ya	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 1</div>	
	Tidak	- 2	
<b>VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS</b>			
<b>7.1. Tahapan Pengolahan Data:</b>			<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">2</div>
	Penyuntingan ( <i>Editing</i> )	Ya - 1	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 2</div>
		Tidak	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 2</div>
	Penyandian ( <i>Coding</i> )	Ya - 1	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 2</div>
		Tidak	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 2</div>
	<i>Data Entry</i>	Ya <div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 1</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">1</div>
		Tidak	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 2</div>
	Penyahihan (Validasi)	Ya - 1	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 2</div>
		Tidak	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">2</div>
<b>7.2. Metode Analisis:</b>			<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">1</div>
	Deskriptif	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 1</div>	
	Inferensia	- 2	
	Deskriptif dan Inferensia	- 3	

<b>7.3. Unit Analisis:</b>				1
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4	
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) .....	- 8	
<b>7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:</b>				4
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) .....	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			
<b>VIII. DISEMINASI HASIL</b>				
<b>8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:</b>				1
Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya - 1	Tidak	- 2	2
Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya - 1	Tidak	- 2	2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak	- 2	2
<b>8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:</b>				
	Tanggal	Bulan	Tahun	
Tercetak	31	12	2023	
Digital				
Data Mikro				



Tangerang, 19 Juli 2024  
Kepala Dinas Panganan Pangan

MUHDORUN, AP  
NIP. 197505241993111001

### METADATA STATISTIK VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik												
Nama Kegiatan		Kompilasi Data Konsumsi Pangan Kota Tangerang					Penyelenggara		Instansi : Dinas Ketahanan Pangan			
Kode Kegiatan (disi oleh pelugas)									Unit Kerja Eselon I : _____			
									Unit Kerja Eselon II : Dinas Ketahanan Pangan			
									Unit Kerja Eselon III : Kepala Bidang Keanekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan			
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kalimat (3) Dapat Diakses (Ya/Tidak)?	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Konsumsi energi Kelompok pangan		Konsumsi Energi	Kandungan energi pada setiap jenis pangan yang dikonsumsi	1. Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2023 tentang Pola Pangan Harapan 2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia	Tahun 2023	Numerik	-	Harus terisi	Berapa konsumsi energi 9 kelompok pangan dalam kkal	1	
2	Peaksanaan pameran/expo		Pameran/expo per tahun	Kegiatan yang dilaksanakan sebagai media sosialisasi, promosi dan komunikasi di ruang publik	DPA Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai Angka Kecukupan Gizi Tahun 2023	Tahun 2023	Numerik	-	Harus terisi	Berapa jumlah pameran yang dilaksanakan	1	
3	Konsumsi ikan		Konsumsi ikan	Ikan yang dikonsumsi penduduk dalam gram per hari	Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2023 tentang Pola Pangan Harapan	Tahun 2023	Numerik	-	Harus terisi	Berapa jumlah konsumsi ikan dalam Kg	1	
4	Kelompok pangan		Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	Susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dan berbagai kelompok pangan	Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2023 tentang Pola Pangan Harapan	Tahun 2023	Numerik	-	Harus terisi	Berapa skor pola pangan harapan konsumsi penduduk	1	



## METADATA STATISTIK INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan		Kompilasi Data Konsumsi Pangan Kota Tangerang					Penyelenggara		Instansi : Dinas Ketahanan Pangan									
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Dinas Ketahanan Pangan Unit Kerja Eselon III : Kepala Bidang Keanekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan									
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Setuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Konsep?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
									Ya	-1	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya	-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
1	Rata-Rata Konsumsi Energi	Konsumsi Energi	Kandungan energi pada setiap jenis pangan yang dikonsumsi	Angka konsumsi energi (AKE) yang ideal sebesar 2100 kkal/kapita/hari. Jika melebihi atau kurang dari AKE ideal maka kurang baik untuk kesehatan	Perkalian antara jumlah (gram pangan) yang dikonsumsi dengan kandungan energi setiap jenis pangan tersebut	Jumlah kilo kalori perkapita perhari	kkal/kapita/hari	Kota Tangerang	2				Pelaksanaan Pencapaian Konsumsi Pangan		Angka Kecukupan Energi (AKE)	Kota	1	
2	Pameran/expo per tahun	Pameran/expo per tahun	Kegiatan yang dilaksanakan sebagai media sosialisasi, promosi dan komunikasi di ruang publik	Semakin banyak pameran/expo yang diikuti maka diharapkan akan memperluas pemasaran produk pangan	Jumlah pameran yang diikuti dibagi target pelaksanaan pameran	Jumlah pameran	kali	Kota Tangerang	2				Pelaksanaan Pencapaian Konsumsi Pangan		Pameran/expo	Kota		
3	Konsumsi Ikan	Konsumsi ikan	Ikan yang dikonsumsi penduduk dalam gram per hari	Jumlah ikan yang dikonsumsi sesuai kebutuhan	Jumlah ikan gram per hari yang dikonsumsi	Jumlah gram perkapita perhari	gr/kapita/hari	Kota Tangerang	2				Pelaksanaan Pencapaian Konsumsi Pangan		Konsumsi ikan	Kota		
4	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	Susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari berbagai kelompok pangan	Skor pola pangan harapan maksimal adalah 100. Semakin tinggi skor PPH maka semakin beragam dan seimbang konsumsi pangan penduduk	Jumlah total skor dari 9 kelompok pangan	Jumlah skor dalam point	point	Kota Tangerang	2				Pelaksanaan Pencapaian Konsumsi Pangan		skor PPH	Kota		



# **METADATA STATISTIK KEGIATAN**

**Survey Pengawasan  
Keamanan Pangan  
Segar Daerah Kota  
Tangerang**

**METADATA STATISTIK  
KEGIATAN**

<b>Judul Kegiatan:</b>		<b>Tahun: 2023</b>
Survey Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kota Tangerang		
<b>Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):</b>		
<b>Cara Pengumpulan Data:</b>		
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	②	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
<b>Sektor Kegiatan:</b>		<b>1</b>
Pertanian dan Perikanan	①	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
<b>Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?</b>		<b>2</b>
Ya	- 1	
Tidak	②	
Jika "Ya", <b>Identitas Rekomendasi:</b> .....		

## I. PENYELENGGARA

### 1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang

### 1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Gedung Cisadane, Jl. K.S Tubun No.1 - Tangerang

Telepon : 021 5573315

Faksimile :

E-mail : <https://mail.tangerangkota.go.id>

## II. PENANGGUNG JAWAB

### 2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : Kepala Dinas Ketahanan Pangan

### 2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Keanekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan

Alamat : Gedung Cisadane, Jl. K.S Tubun No. 1 - Tangerang

Telepon : 021 5573315

Faksimile : 021 5573315

E-mail : [dkp@tangerangkota.go.id](mailto:dkp@tangerangkota.go.id)

## III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

### 3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Keamanan pangan merupakan faktor yang sangat berperan dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat dan dengan diterbitkannya payung hukum berupa Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor. 13 Tahun 2021 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi, maka kegiatan pengawasan keamanan pangan harus dilaksanakan secara intensif dan berkelanjutan agar ikut mewujudkan generasi muda yang sehat, cerdas, kuat, dan berakhlakul kharimah.

### 3.2. Tujuan Kegiatan:

Memberikan kesadaran kepada pelaku usaha pangan tentang pentingnya keamanan pangan dan memberikan rasa aman kepada konsumen pangan segar asal hewan maupun tumbuhan serta melakukan pendampingan pada pelaku usaha PSAT-PDUK untuk mendapatkan Registrasi PSAT-PDUK sebagai jaminan keamanan pangan.

### 3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>							
1. Perencanaan Kegiatan	02	01	2023	s.d.	15	01	2023
2. Desain	02	01	2023	s.d.	29	12	2023
<b>B. Pengumpulan</b>							
3. Pengumpulan Data	02	01	2023	s.d.	29	12	2023



<b>C. Pemeriksaan</b>							
4. Pengolahan Data	31	01	2023	s.d.	29	12	2023
<b>D. Penyebarluasan</b>							
5. Analisis	31	01	2023	s.d.	29	12	2023
6. Diseminasi Hasil	01	02	2023	s.d.	29	12	2023
7. Evaluasi	01	02	2023	s.d.	29	12	2023

### 3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	Formalin	Formalin	Formalin adalah bahan kimia berbahaya yang berfungsi sebagai pengawet tetapi sangat berbahaya bagi kesehatan tubuh jika pangan tercemar formalin dikonsumsi	02 Januari – 29 Desember 2023
2.	Residu Pestisida	Residu Pestisida	Pestisida adalah bahan kimia untuk membunuh hama apabila residu pestisida pada pangan yang dikonsumsi masih di atas BMR (batas minimal residu) maka berbahaya bagi kesehatan tubuh	02 Januari – 29 Desember 2023
3.	Sampel Aman yang diuji	Semua sampel yang hasil ujinya Negatif	Sampel aman yang hasil ujinya negatif (-) dari cemaran bahan kimia	02 Januari – 29 Desember 2023

## IV. DESAIN KEGIATAN

### 4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

2

### 4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian - 1	Empat Bulanan - 5
Mingguan - 2	Semesteran - 6
Bulanan <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">-3</span>	Tahunan - 7
Triwulanan - 4	> Dua Tahunan - 8

3

**4.3. Tipe Pengumpulan Data:**

2

<i>Longitudinal Panel</i>	- 1
<i>Longitudinal Cross Sectional</i>	(-2)
<i>Cross Sectional</i>	- 3

**4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:**

2

Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	(-2)

**4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:**

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Banten	Kota Tangerang

**4.6. Metode Pengumpulan Data:**

5

Wawancara	(1)
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	(-4)
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan) .....	- 16

**4.7. Sarana Pengumpulan Data:**

1

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	(-1)
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan) .....	- 32

**4.8. Unit Pengumpulan Data:**

4

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	(-4)
Lainnya (sebutkan) .....	- 8

<b>V. DESAIN SAMPEL</b>		
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian		
<b>5.1. Jenis Rancangan Sampel:</b>		1
<i>Single Stage/Phase</i>	(1)	
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2	
<b>5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:</b>		2
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	(2) → ke R.5.3.b	
<b>5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:</b>		8
<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5	
<b>Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:</b>		
<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	(8)	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	
<b>5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:</b>		
<i>List Frame</i>	- 1	
<i>Area Frame</i>	- 2	
<b>5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:</b>		
<b>5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:</b>		
<b>5.7. Unit Sampel: Pedagang Pasar Tradisional/Supermarket dan pelaku usaha pangan segar</b>		
<b>5.8. Unit Observasi: Pasar Tradisional/Supermarket dan pelaku usaha pangan segar</b>		
<b>VI. PENGUMPULAN DATA</b>		
<b>6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?</b>		2
Ya	- 1	
Tidak	(2)	
<b>6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:</b>		2
Kunjungan kembali ( <i>revisit</i> )	- 1	<i>Task Force</i> - 4
Supervisi	(2)	Lainnya (sebutkan) ..... - 8

<b>6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?</b>		<input type="text" value="2"/>
Ya	- 1	
Tidak	(-2)	
<p><b>Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)</b></p>		
<b>6.4. Petugas Pengumpulan Data:</b>		<input type="text" value="3"/>
Staf instansi penyelenggara	- 1	
Mitra/tenaga kontrak	- 2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	(-3)	
<b>6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:</b>		<input type="text" value="3"/>
≤ SMP	- 1	
SMA/SMK	- 2	
Diploma I/II/III	(-3)	
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4	
<b>6.6. Jumlah Petugas:</b>		
Supervisor/penyelia/pengawas	2 orang	
Pengumpul data/enumerator	10 orang	
<b>6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?</b>		<input type="text" value="1"/>
Ya	(-1)	
Tidak	- 2	
<b>VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS</b>		
<b>7.1. Tahapan Pengolahan Data:</b>		<input type="text" value="1"/>
Penyuntingan ( <i>Editing</i> )	Ya (-1)	<input type="text" value="2"/>
	Tidak - 2	
Penyandian ( <i>Coding</i> )	Ya - 1	<input type="text" value="1"/>
	Tidak (-2)	
<i>Data Entry</i>	Ya (-1)	<input type="text" value="1"/>
	Tidak - 2	
Penyahihan (Validasi)	Ya (-1)	<input type="text" value="1"/>
	Tidak - 2	
<b>7.2. Metode Analisis:</b>		<input type="text" value="1"/>
Deskriptif	(-1)	
Inferensia	- 2	
Deskriptif dan Inferensia	- 3	
<b>7.3. Unit Analisis:</b>		<input type="text" value="6"/>
Individu	- 1	<input type="text" value="4"/>
Rumah tangga	(-2)	- 8
	Usaha/perusahaan	
	Lainnya (sebutkan) .....	

**7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:**

Nasional - 1 Kecamatan - 8  
Provinsi - 2 Lainnya (sebutkan) ..... - 16  
Kabupaten/Kota (-4)

4

**VIII. DISEMINASI HASIL**

**8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:**

Tercetak (*hardcopy*) Ya (-1) Tidak - 2  
Digital (*softcopy*) Ya (-1) Tidak - 2  
Data Mikro Ya - 1 Tidak (2)

1  
1  
2

**8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:**

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	29	12	2023
Digital	29	12	2023
Data Mikro	-	-	-



Tangerang, Juli 2024  
Mengetahui,  
Kepala Dinas Ketahanan Pangan

MUNDORUN, AP  
NIP. 197505241993111001

## METADATA STATISTIK VARIABEL

### Keterangan Kegiatan Statistik

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kalimat (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Nama Kegiatan		Survey Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kota Tangerang				Penyelenggara		Instansi : Dinas Ketahanan Pangan Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Ketahanan Pangan Unit Kerja Eselon III : Kepala Bidang Keeneragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)												
1	Formalin		Formalin	Formalin adalah bahan kimia berbahaya yang berfungsi sebagai pengawet tetapi sangat berbahaya bagi kesehatan tubuh jika pangan tercemar formalin dikonsumsi	1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan; 2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1168/MENKES/PER/XX/1999 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 722/MENKES/PER/IX/1988 Tentang Bahan Tambahan Makanan; 3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 53/PERMENTAN/KR.04/012/2018 tentang Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan; 4. Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 13 Tahun 2021 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi.	Tahun 2023	Numerik	1. Positif 2. Negatif	Harus terisi	Formalin	1	
2	Residu Pestisida		Residu Pestisida	Pestisida adalah bahan kimia untuk membunuh hama apabila residu pestisida pada pangan yang dikonsumsi masih di atas BMR (batas minimal residu) maka berbahaya bagi kesehatan tubuh	1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan; 2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1168/MENKES/PER/XX/1999 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 722/MENKES/PER/IX/1988 Tentang Bahan Tambahan Makanan; 3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 53/PERMENTAN/KR.04/012/2018 tentang Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan; 4. Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 13 Tahun 2021 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi.	Tahun 2023	Numerik	1. Positif 2. Negatif	Harus terisi	Residu Pestisida	1	
3	Sampel Aman yang diuji		Semua sampel yang hasil ujiannya Negatif	Sampel aman yang hasil ujiannya negatif (-) dari cemaran bahan kimia	Uji organoleptik (penampakan mata)	Tahun 2023	Numerik	1. Positif 2. Negatif	Harus terisi	sampel aman dan tidak aman	1	



### METADATA STATISTIK INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan		Survey Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kota Tangerang					Ponyelenggara		Instansi : Dinas Ketahanan Pangan Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Ketahanan Pangan Unit Kerja Eselon III : Kepala Bidang Keselamatan Konsumsi dan Keamanan Pangan									
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)																		
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Kompositif?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya -1	Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Tingkat Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan Daerah	Keamanan Pangan Segar	Tingkat Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan Daerah merupakan hasil perbandingan antara jumlah sampel aman dengan jumlah sampel yang diuji yang dilakukan pada pangan segar yang beredar di pasaran (post market) yaitu Pasar Tradisional dan Pasar Swalayan/Retail (Supermarket) dan pengawasan pre market yaitu produsen/supplier yaitu pengolah ikan, pengolah kiki kulit sapi, tempat pemotongan unggas, kelompok wanita tani/petani dan pelaku usaha pangan eceran kemasan produk dalam negeri usaha kecil (PSAT-PDUK).	Semakin tinggi angka persentase keamanan pangan segar semakin aman bagi kesehatan.	Jumlah sampel yang aman dibagi total sampel yang diuji di kali seratus	persentase	%	kecamatan se Kota Tangerang	2			Pengawasan Keamanan Pangan Segar		Formalin dan Residu Pestisida	Kecamatan	1		

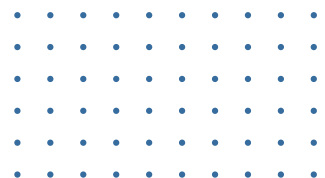




# DISNAKER

DINAS KETENAGAKERJAAN

- **METADATA KEGIATAN**
- **METADATA VARIABEL**
- **METADATA INDIKATOR**





**METADATA  
STATISTIK KEGIATAN**

**Kompilasi Laporan  
Penyelesaian  
Hubungan Industrial**

# METADATA STATISTIK KEGIATAN

<b>Judul Kegiatan:</b>		<b>Tahun: 2024</b>
<b>KOMPILASI LAPORAN PENYELESAIAN HUBUNGAN INDUSTRIAL</b>		
<b>Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):</b>		
<b>Cara Pengumpulan Data:</b>		<b>3</b>
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 3</span>
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
<b>Sektor Kegiatan:</b>		<b>13</b>
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 13</span>
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
<b>Jenis Kegiatan Statistik :</b>		
Statistik Dasar	- 1	Statistik Sektoral - 2      Statistik Khusus - 3
<b>Jika kegiatan statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?</b>		<b>2</b>
Ya	- 1	
Tidak	<span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 2</span>	
Jika "Ya", <b>Identitas Rekomendasi:</b> .....		

## I. PENYELENGGARA

### 1.1. Instansi Penyelenggara:

**DINAS KETENAGAKERJAAN KOTA TANGERANG**

### 1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara: Jalan Perintis Kemerdekaan II No.1, Cikokol

Telepon : (021) 55798228 Faksimile :

E-mail : [disnaker@tangerangkota.go.id](mailto:disnaker@tangerangkota.go.id)

## II. PENANGGUNG JAWAB

### 2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : DINAS KETENAGAKERJAAN

### 2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : KEPALA BIDANG HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN JAMSOSTEK

Alamat : Jalan Perintis Kemerdekaan II No.1, Cikokol

Telepon : (021) 55798228 Faksimile :

E-mail : [disnaker@tangerangkota.go.id](mailto:disnaker@tangerangkota.go.id)

## III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

### 3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Pemerintah Kota Tangerang menempatkan pembangunan bidang ketenagakerjaan sebagai salah satu prioritas mengingat persoalan ketenagakerjaan sangat dinamis dan cukup kompleks.

PERWALI KOTA TANGERANG NOMOR 133 TAHUN 2021 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS KETENAGAKERJAAN

### 3.2. Tujuan Kegiatan:

Untuk merumuskan kebijakan teknis pelaksanaan urusan bidang ketenagakerjaan di Kota Tangerang

### 3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>							
1. Perencanaan Kegiatan	02	11	2023	s.d.	30	11	2023
2. Desain	02	12	2023	s.d.	31	12	2023
<b>B. Pengumpulan</b>							
3. Pengumpulan Data	02	01	2024	s.d.	31	12	2024
<b>C. Pemeriksaan</b>							
4. Pengolahan Data	02	02	2024	s.d.	31	12	2024
5. Analisis	07	01	2024	s.d.	28	02	2024
<b>D. Penyebarluasan</b>							
6. Diseminasi Hasil	01	02	2024	s.d.	02	01	2025
7. Evaluasi	01	02	2024	s.d.	02	01	2025

### 3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun	Pengaduan sengketa baik dari perusahaan maupun pekerja	Pertentangan atau konflik yang terjadi antara individu-individu atau kelompok-kelompok yang mempunyai hubungan atau kepentingan yang sama atas objek kepemilikan, yang menimbulkan akibat hukum antara satu dengan yang lain	Tahun 2024
2.	Besaran kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)	Perselisihan Hubungan Industrial lahir dari adanya perbedaan dan pertentangan pendapat antara pengusaha atau gabungan pengusaha dengan pekerja/buruh atau serikat pekerja/serikat buruh mengenai perselisihan mengenai hak, perselisihan	Kesepakatan antara pihak yang berselisih (perusahaan dan pekerja) dalam bentuk Perjanjian Bersama	Tahun 2024

			kepentingan, perselisihan pemutusan hubungan kerja dan perselisihan antar serikat pekerja/serikat buruh dalam satu perusahaan.		
3	Kasus Pemogokan Kerja	Menghentikan atau memperlambat pekerjaan	Mogok kerja adalah tindakan pekerja yang direncanakan dan dilaksanakan secara bersama-sama oleh serikat pekerja untuk menghentikan atau memperlambat pekerjaan	Tahun 2024	

#### IV. DESAIN KEGIATAN

**4.1. Kegiatan ini dilakukan:**

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.4.3.

Berulang

- 2

2

**4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:**

Harian - 1

Empat Bulanan - 5

Mingguan - 2

Semesteran - 6

Bulanan - 3

Tahunan - 7

Triwulanan - 4

> Dua Tahunan - 8

3

**4.3. Tipe Pengumpulan Data:**

*Longitudinal Panel* - 1

*Cross Sectional* - 2

*Longitudinal Cross Sectional* - 3

2

**4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:**

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.

Sebagian Wilayah Indonesia - 2

2

**4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:**

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1.	Banten	Kota Tangerang


**4.6. Metode Pengumpulan Data:**

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan) .....	- 16

9

**4.7. Sarana Pengumpulan Data:**

<i>Pencil-and-Paper Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan) Pertemuan dengan Pelapor	- 32

32

**4.8. Unit Pengumpulan Data:**

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan) .....	- 8

5

**V. DESAIN SAMPEL**

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei

**5.1. Jenis Rancangan Sampel:**

<i>Single Stage/Phase</i>	- 1
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2

**5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:**

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

**5.3. a. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:**

<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	

Probability Proportional to Size Sampling - 5

**b. Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:**

Quota Sampling	- 6	} → ke R.5.7
Accidental Sampling	- 7	
Purposive Sampling	- 8	
Snowball Sampling	- 9	
Saturation Sampling	- 10	

**5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:**

List Frame	- 1
Area Frame	- 2

**5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:**

**5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:**

**5.7. Unit Sampel:**

**5.8. Unit Observasi:**

## VI. PENGUMPULAN DATA

**6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?**

Ya	- 1
Tidak	- 2

2

**6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:**

Kunjungan kembali ( <i>revisit</i> )	- 1	Task Force	- 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan) Verifikasi Data	- 8

8

**6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?**

Ya	- 1
Tidak	- 2

2

**Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)**

**6.4. Petugas Pengumpulan Data:**

Staf instansi penyelenggara	- 1
Mitra/tenaga kontrak	- 2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3

1

<b>6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:</b>		<b>4</b>
≤ SMP	- 1	
SMA/SMK	- 2	
Diploma I/II/III	- 3	
Diploma IV/S1/S2/S3	<b>- 4</b>	

<b>6.6. Jumlah Petugas:</b>		
Supervisor/penyelia/pengawas	1 orang	
Pengumpul data/enumerator	2 orang	

<b>6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?</b>		<b>1</b>
Ya	<b>- 1</b>	
Tidak	- 2	

**VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS**

<b>7.1. Tahapan Pengolahan Data:</b>			
Penyuntingan ( <i>Editing</i> )	Ya - 1	Tidak <b>- 2</b>	<b>2</b>
Penyandian ( <i>Coding</i> )	Ya - 1	Tidak <b>- 2</b>	<b>2</b>
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak - 2	<b>1</b>
Penyahihan (Validasi)	Ya <b>- 1</b>	Tidak - 2	<b>1</b>

<b>7.2. Metode Analisis:</b>		<b>1</b>
Deskriptif	<b>- 1</b>	
Inferensia	- 2	
Deskriptif dan Inferensia	- 3	

<b>7.3. Unit Analisis:</b>			<b>5</b>
Individu	<b>- 1</b>	Usaha/perusahaan <b>- 4</b>	
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) ..... - 8	

<b>7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:</b>			<b>4</b>
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) ..... - 16	
Kabupaten/Kota	<b>- 4</b>		

**VIII. DISEMINASI HASIL**

<b>8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:</b>			
Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya <b>- 1</b>	Tidak - 2	<b>1</b>
Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya <b>- 1</b>	Tidak - 2	<b>1</b>
Data Mikro	Ya - 1	Tidak <b>- 2</b>	<b>2</b>

**8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Judul dan Rencana Rilis Produk Kegiatan:**



Jenis Diseminasi	Rencana Rilis		
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	31	12	2024
Digital	31	12	2024
Data Mikro			

Tangerang, 05 Januari 2024

Mengetahui,



Ditandatangani secara elektronik oleh:  
Kepala Dinas



UJANG HENDRA GUNAWAN, S.SOS, MM  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 197205022002121009

METADATA STATISTIK  
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik	
<b>Nama Kegiatan</b>	LAPORAN PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL
<b>Kode Kegiatan</b> (diisi oleh petugas)	
<b>Penyelenggara</b>	Instansi : DINAS KETENAGAKERJAAN Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : DINAS KETENAGAKERJAAN Unit Kerja Eselon III : KEPALA BIDANG HUBUNGAN INDUSTRIAL

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun		Pengaduan sengketa baik dari perusahaan maupun pekerja	Pertentangan atau konflik yang terjadi antara individu-individu atau kelompok-kelompok yang mempunyai hubungan atau kepentingan yang sama atas objek kepemilikan, yang menimbulkan akibat hukum antara satu dengan yang lain	Undang-Undang No. 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase	Tahun 2024	Integrated/Numeric	Jumlah Laporan Perselisihan Kerja	Laporan Tindak Lanjut Penyelesaian Perselisihan	Berapa angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun	1
2	Besaran kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)	Perjanjian Bersama	Perselisihan Hubungan Industrial lahir dari adanya perbedaan dan pertentangan pendapat antara pengusaha atau gabungan pengusaha dengan pekerja/buruh atau serikat pekerja/serikat buruh mengenai perselisihan mengenai hak, perselisihan kepentingan, perselisihan pemutusan hubungan kerja dan perselisihan antar serikat pekerja/serikat buruh dalam satu perusahaan.	Kesepakatan antara pihak yang berselisih (perusahaan dan pekerja) dalam bentuk Perjanjian Bersama	UU No. 2 Tahun 2004 Tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	Tahun 2024	Integrated/Numeric	Jumlah kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama	Laporan Tindak Lanjut Penyelesaian dengan Perjanjian Bersama	Berapa besaran kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)	1
3	Kasus Pemogokan Kerja	Mogok Kerja	Menghentikan atau memperlambat pekerjaan	Mogok kerja adalah tindakan pekerja yang direncanakan dan dilaksanakan secara bersama-sama oleh serikat pekerja untuk menghentikan atau memperlambat pekerjaan	UU 13 Tahun 2003 Pasal 1 Angka 23	Tahun 2024	Integrated/Numeric	Jumlah Kasus Mogok Kerja	Laporan Kasus Mogok Kerja	Berapa Kasus Pemogokan Kerja per tahun ?	1



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Kepala Dinas  
Mengetahui,

UJANG HENDRA CHAMARA S.SOS, MM  
Pembina Tingkat I, IV/B  
NIP. 197205022000121009

METADATA STATISTIK  
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan		LAPORAN PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL					Penyelenggara		Instansi : DINAS KETENAGAKERJAAN									
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III : DINAS KETENAGAKERJAAN KEPALA BIDANG HUBUNGAN INDUSTRIAL									
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Kompositif?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum?	
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi pelugas)	Nama		Ya -1	Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun	Pengaduan sengketa baik dari perusahaan maupun pekerja	Perselisihan Hubungan Industrial adalah perbedaan pendapat yang mengakibatkan pertentangan antara pengusaha atau gabungan pengusaha dengan pekerja/serikat buruh karena adanya perselisihan mengenai hak, perselisihan kepentingan, perselisihan pemutusan hubungan kerja dan perselisihan antar serikat pekerja/serikat buruh dalam satu perusahaan	Menerima surat permohonan mediasi dari pihak pekerja atau pihak pengusaha	X= jumlah kasus	Laporan	Orang/Bulan	Kota Tangerang	2			Bidang HI			-	1		
2	Besaran kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)	Jumlah PB/ Perjanjian Bersama	Kesepakatan antara pihak yang berselisih (perusahaan dan pekerja) dalam bentuk Perjanjian Bersama	Menyelesaikan kasus perselisihan dengan PB/ Perjanjian Bersama	Y = Jumlah Besar kasus perselisihan dengan yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama	Laporan	Kasus	Kota Tangerang	2			Bidang HI			-	1		
3	Kasus Mogok Kerja	Menghentikan atau memperlambat pekerjaan	Mogok kerja adalah tindakan pekerja yang direncanakan dan dilaksanakan secara bersama-sama oleh serikat pekerja untuk menghentikan atau memperlambat pekerjaan	Menerima surat pemberitahuan mogok kerja yang disampaikan oleh pihak yang melakukan mogok kerja	Z = Jumlah Kasus Mogok Kerja	Laporan	Kasus	Kota Tangerang	2			Bidang HI			-	1		

Tangerang, 05 Januari 2024  
Mengetahui,



Ditandatangani secara elektronik oleh:  
Kepala Dinas



**UJANG HENDRA GUNAWAN, S.SOS, MM**  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 197205022002121009

# **METADATA STATISTIK KEGIATAN**

**Kompilasi Jumlah  
Pengesahan  
Peraturan Perusahaan**

# METADATA STATISTIK KEGIATAN

<b>Judul Kegiatan:</b>		<b>Tahun: 2024</b>
<b>KOMPILASI LAPORAN PENGESAHAN PERATURAN PERUSAHAAN</b>		
<b>Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):</b>		
<b>Cara Pengumpulan Data:</b>		<b>3</b>
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 3</span>
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
<b>Sektor Kegiatan:</b>		<b>13</b>
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 13</span>
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
<b>Jenis Kegiatan Statistik :</b>		
Statistik Dasar	- 1	Statistik Sektoral - 2      Statistik Khusus - 3
<b>Jika kegiatan statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?</b>		<b>2</b>
Ya	- 1	
Tidak	<span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 2</span>	
Jika "Ya", <b>Identitas Rekomendasi:</b> .....		

## I. PENYELENGGARA

### 1.1. Instansi Penyelenggara:

**DINAS KETENAGAKERJAAN KOTA TANGERANG**

### 1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara: Jalan Perintis Kemerdekaan II No.1, Cikokol

Telepon : (021) 55798228 Faksimile :

E-mail : [disnaker@tangerangkota.go.id](mailto:disnaker@tangerangkota.go.id)

## II. PENANGGUNG JAWAB

### 2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : DINAS KETENAGAKERJAAN

### 2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : KEPALA BIDANG HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN JAMSOSTEK

Alamat : Jalan Perintis Kemerdekaan II No.1, Cikokol

Telepon : (021) 55798228 Faksimile :

E-mail : [disnaker@tangerangkota.go.id](mailto:disnaker@tangerangkota.go.id)

## III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

### 3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Pemerintah Kota Tangerang menempatkan pembangunan bidang ketenagakerjaan sebagai salah satu prioritas mengingat persoalan ketenagakerjaan sangat dinamis dan cukup kompleks.

PERWALI KOTA TANGERANG NOMOR 133 TAHUN 2021 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS KETENAGAKERJAAN

### 3.2. Tujuan Kegiatan:

Untuk merumuskan kebijakan teknis pelaksanaan urusan bidang ketenagakerjaan di Kota Tangerang

**3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:**

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>							
1. Perencanaan Kegiatan	02	11	2023	s.d.	30	11	2023
2. Desain	02	12	2023	s.d.	31	12	2023
<b>B. Pengumpulan</b>							
3. Pengumpulan Data	02	01	2024	s.d.	31	12	2024
<b>C. Pemeriksaan</b>							
4. Pengolahan Data	02	02	2024	s.d.	31	12	2024
5. Analisis	07	01	2024	s.d.	28	02	2024
<b>D. Penyebarluasan</b>							
6. Diseminasi Hasil	01	02	2024	s.d.	02	01	2025
7. Evaluasi	01	02	2024	s.d.	02	01	2025

**3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:**

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	Perusahaan yang mempekerjakan 50 orang atau lebih yang telah membentuk lembaga kerja sama bipartit	Ketentuan pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit di perusahaan	Forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial di satu perusahaan yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan serikat pekerja/serikat buruh yang sudah tercatat instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan atau unsur pekerja/buruh.	Tahun 2024
2.	Perusahaan yang membuat dan mendaftarkan Perjanjian Kerja Bersama	Ketentuan pembuatan Perjanjian Kerja Bersama	Perjanjian kerja bersama adalah perjanjian yang merupakan hasil perundingan antara serikat pekerja/serikat buruh atau beberapa serikat pekerja/serikat	Tahun 2024

			buruh yang tercatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dengan pengusaha, atau beberapa pengusaha atau perkumpulan pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak.	
3.	Perusahaan yang mempekerjakan 10 orang atau lebih yang telah memiliki peraturan perusahaan	Ketentuan pembuatan Peraturan Perusahaan	Peraturan yang dibuat secara tertulis oleh pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja dan tata tertib perusahaan	Tahun 2024
4.	Perusahaan yang telah menyusun dan melaksanakan Struktur dan Skala Upah	Ketentuan pembuatan Struktur Skala Upah	Struktur dan skala upah adalah susunan tingkat upah dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi atau sebaliknya yang memuat kisaran nilai nominal upah dari yang terkecil sampai yang terbesar untuk setiap golongan jabatan.	Tahun 2024

#### IV. DESAIN KEGIATAN

**4.1. Kegiatan ini dilakukan:**

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.4.3. Berulang (2)

2

**4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:**

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	(- 3)	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

3

**4.3. Tipe Pengumpulan Data:**

Longitudinal Panel - 1  
Cross Sectional (- 2)

2



**4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:**

2

Seluruh Wilayah Indonesia

- 1 → langsung ke R.4.6.

Sebagian Wilayah Indonesia

- 2

**4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:**

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1.	Banten	Kota Tangerang

**4.6. Metode Pengumpulan Data:**

9

Wawancara

- 1

Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)

- 2

Pengamatan (observasi)

- 4

Pengumpulan data sekunder

- 8

Lainnya (sebutkan) .....

- 16

**4.7. Sarana Pengumpulan Data:**

32

*Pencil-and-Paper Interviewing (PAPI)*

- 1

*Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)*

- 2

*Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)*

- 4

*Computer Aided Web Interviewing (CAWI)*

- 8

*Mail*

- 16

Lainnya (sebutkan) Pertemuan dengan Perusahaan

- 32

**4.8. Unit Pengumpulan Data:**

4

Individu

- 1

Rumah tangga

- 2

Usaha/perusahaan

- 4

Lainnya (sebutkan) .....

- 8

**V. DESAIN SAMPEL**

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei

**5.1. Jenis Rancangan Sampel:**

*Single Stage/Phase*

- 1

<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2	
<b>5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:</b>		<input type="checkbox"/>
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b	
<b>5.3. a. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:</b>		<input type="checkbox"/>
<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Probability Proportional to Size Sampling</i>	- 5	
<b>b. Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:</b>		
<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	
<b>5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:</b>		<input type="checkbox"/>
<i>List Frame</i>	- 1	
<i>Area Frame</i>	- 2	
<b>5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:</b>		
<b>5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:</b>		
<b>5.7. Unit Sampel:</b>		
<b>5.8. Unit Observasi:</b>		
<b>VI. PENGUMPULAN DATA</b>		
<b>6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?</b>		<input type="checkbox"/>
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
<b>6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:</b>		<input type="checkbox"/>
Kunjungan kembali ( <i>revisit</i> )	- 1	<i>Task Force</i> - 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan) Verifikasi Data - 8

<b>6.3.</b>	<b>Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?</b>	<b>2</b>
	Ya - 1	
	Tidak - 2	
<b>Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)</b>		
<b>6.4.</b>	<b>Petugas Pengumpulan Data:</b>	<b>1</b>
	Staf instansi penyelenggara - 1	
	Mitra/tenaga kontrak - 2	
	Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak - 3	
<b>6.5.</b>	<b>Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:</b>	<b>4</b>
	≤ SMP - 1	
	SMA/SMK - 2	
	Diploma I/II/III - 3	
	Diploma IV/S1/S2/S3 - 4	
<b>6.6.</b>	<b>Jumlah Petugas:</b>	
	Supervisor/penyelia/pengawas 1 orang	
	Pengumpul data/enumerator 2 orang	
<b>6.7.</b>	<b>Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?</b>	<b>1</b>
	Ya - 1	
	Tidak - 2	
<b>VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS</b>		
<b>7.1.</b>	<b>Tahapan Pengolahan Data:</b>	
	Penyuntingan ( <i>Editing</i> ) Ya - 1 Tidak - 2	<b>2</b>
	Penyandian ( <i>Coding</i> ) Ya - 1 Tidak - 2	<b>2</b>
	<i>Data Entry</i> Ya - 1 Tidak - 2	<b>1</b>
	Penyahihan (Validasi) Ya - 1 Tidak - 2	<b>1</b>
<b>7.2.</b>	<b>Metode Analisis:</b>	<b>1</b>
	Deskriptif - 1	
	Inferensia - 2	
	Deskriptif dan Inferensia - 3	
<b>7.3.</b>	<b>Unit Analisis:</b>	<b>4</b>
	Individu - 1 Usaha/perusahaan - 4	
	Rumah tangga - 2 Lainnya (sebutkan) ..... - 8	

**7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:**

Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	4
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) .....	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			

**VIII. DISEMINASI HASIL**

**8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:**

Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya	- 1	Tidak	- 2	1
Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya	- 1	Tidak	- 2	1
Data Mikro	Ya	- 1	Tidak	- 2	2

**8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Judul dan Rencana Rilis Produk Kegiatan:**

Jenis Diseminasi	Rencana Rilis		
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	31	12	2024
Digital	31	12	2024
Data Mikro			

Tangerang, 05 Januari 2024

Mengetahui,



Ditandatangani secara elektronik oleh:  
Kepala Dinas



**UJANG HENDRA GUNAWAN, S.SOS, MM**  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 197205022002121009

METADATA STATISTIK  
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik	
Nama Kegiatan	LAPORAN PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)	
Instansi	DINAS KETENAGAKERJAAN
Unit Kerja Eselon I	
Unit Kerja Eselon II	DINAS KETENAGAKERJAAN
Unit Kerja Eselon III	KEPALA BIDANG HUBUNGAN INDUSTRIAL

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Perusahaan yang mempekerjakan 50 orang atau lebih yang telah membentuk lembaga kerja sama bipartit	LKS Bipartit	Ketentuan pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit di perusahaan	Forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial di perusahaan yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan serikat pekerja/serikat buruh yang sudah tercatat instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan atau unsur pekerja/buruh.	UU No. 13 Tahun 2003 angka 21 Juncto Permenaker No. 28 Tahun 2014	Tahun 2024	Integrated/Numeric	Jumlah perusahaan yang membentuk LKS Bipartit	Tanda bukti pencatatan Lembaga Kerjasama Bipartit	Berapa perusahaan yang membentuk LKS Bipartit per tahun?	1
2	Perusahaan yang membuat dan mendaftarkan Perjanjian Kerja Bersama	PKB	Ketentuan pembuatan Perjanjian Kerja Bersama	Perjanjian kerja bersama adalah perjanjian yang merupakan hasil perundingan antara serikat pekerja/serikat buruh atau beberapa serikat pekerja/serikat buruh yang tercatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dengan pengusaha, atau beberapa pengusaha atau perkumpulan pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak.	UU No. 13 Tahun 2003 angka 21 Juncto Permenaker No. 28 Tahun 2014	Tahun 2024	Integrated/Numeric	Jumlah perusahaan yang telah membuat dan mendaftarkan Perjanjian Kerja Bersama	Tanda bukti pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	Berapa Jumlah Perusahaan yang telah membuat dan mendaftarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	1
3	Perusahaan yang mempekerjakan 10 orang atau lebih yang telah memiliki peraturan perusahaan	PP	Ketentuan pembuatan Peraturan Perusahaan	Peraturan yang dibuat secara tertulis oleh pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja dan tata tertib perusahaan	UU 13 Tahun 2003 Pasal 1 Angka 20 Juncto Permenaker Nomor 28 Tahun 2014	Tahun 2024	Integrated/Numeric	Jumlah Perusahaan yang telah melakukan pengesahan peraturan perusahaan	Tanda Bukti Pengesahan Peraturan Perusahaan	Berapa Perusahaan yang telah mengesahkan Peraturan Perusahaan?	1
4	Perusahaan yang telah menyusun dan melaksanakan Struktur dan Skala Upah	SSU	Ketentuan pembuatan Struktur Skala Upah	Struktur dan skala upah adalah susunan tingkat upah dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi atau sebaliknya yang memuat kisaran nilai nominal upah dari yang terkecil sampai yang terbesar untuk setiap golongan jabatan.	Permenaker No.1 Tahun 2017	Tahun 2024	Integrated/Numeric	Jumlah Surat Pernyataan telah melaksanakan Struktur Skala Upah	Surat Pernyataan telah melaksanakan Struktur Skala Upah	Berapa perusahaan yang menyusun dan melaksanakan Struktur Skala Upah per tahun ?	1



Ditandatangani : Tangerang, 05 Januari 2024 ah:  
Kepala Dinas Mengetahui,

UTANG HONORARIUMS, F. SOE, MM  
Pembina Tingkat I, IV/B  
NIP. 1972054022002121009

METADATA STATISTIK  
INDIKATOR

Nama Kegiatan		KOMPILASI JUMLAH PENGESAHAN PERATURAN PERUSAHAAN		Penyelenggara	Instansi : DINAS KETENAGAKERJAAN
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)					Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III : DINAS KETENAGAKERJAAN KEPALA BIDANG HUBUNGAN INDUSTRIAL

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Kompositif? Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Jumlah Perusahaan yang mempekerjakan 50 orang atau lebih yang telah membentuk lembaga kerja sama bipartit	Ketentuan pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit di perusahaan	Forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial di satu perusahaan yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan serikat pekerja/serikat buruh yang sudah tercatat instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan atau unsur pekerja/buruh.	Menerima permohonan pencatatan yang disampaikan oleh pihak perusahaan yang telah membentuk LKS Bipartit	$X = \text{Jumlah LKS Bipartit yang dicatatkan}$	Jumlah perusahaan yang membentuk LKS Bipartit	Lembaga	Kota Tangerang	2			Bidang HI			-	1
2	Jumlah Perusahaan yang membuat dan mendaftarkan Perjanjian Kerja Bersama	Ketentuan pembuatan Perjanjian Kerja Bersama	Perjanjian kerja bersama adalah perjanjian yang merupakan hasil perundingan antara serikat pekerja/serikat buruh atau beberapa serikat pekerja/serikat buruh yang tercatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dengan pengusaha atau beberapa pengusaha atau gabungan pengusaha.	Menerima permohonan pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama dari perusahaan	$Y = \text{Jumlah Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama}$	Laporan	Kasus	Kota Tangerang	2			Bidang HI			-	1
3	Jumlah Perusahaan yang mempekerjakan 10 orang atau lebih yang telah memiliki peraturan perusahaan	Ketentuan pembuatan Peraturan Perusahaan	Peraturan yang dibuat secara tertulis oleh pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja dan tata tertib perusahaan	Menerima permohonan pengesahan Peraturan Perusahaan dari perusahaan	$Z = \text{Jumlah Pengesahan Peraturan Perusahaan}$	Laporan	Kasus	Kota Tangerang	2			Bidang HI			-	1
4	Jumlah Perusahaan yang telah menyusun dan melaksanakan Struktur dan Skala Upah	Ketentuan pembuatan Struktur Skala Upah	susunan tingkat upah dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi atau sebaliknya yang memuat kisaran nilai nominal upah dari yang terkecil sampai yang terbesar untuk setiap golongan jabatan.	Menerima surat pertanyaan telah melaksanakan struktur dan skala upah yang disampaikan perusahaan	$A = \text{Jumlah Struktur Skala Upah}$	Laporan	SSU	Kota Tangerang	2			Bidang HI			-	1

Tangerang, 05 Januari 2024  
Mengetahui,



Ditandatangani secara elektronik oleh:  
Kepala Dinas



**UJANG HENDRA GUNAWAN, S.SOS, MM**  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 197205022002121009

# **METADATA STATISTIK KEGIATAN**

**Kompilasi Data  
Pencari Kerja di Kota  
Tangerang**

# METADATA STATISTIK KEGIATAN

<b>Judul Kegiatan:</b>		<b>Tahun: 2023</b>
<b>KOMPILASI DATA PENCAHARI KERJA DI KOTA TANGERANG</b>		
<b>Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):</b>		
<b>Cara Pengumpulan Data:</b>		<b>3</b>
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 3</span>
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
<b>Sektor Kegiatan:</b>		<b>13</b>
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 13</span>
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
<b>Jenis Kegiatan Statistik :</b>		
Statistik Dasar	- 1	Statistik Sektoral - 2      Statistik Khusus - 3
<b>Jika kegiatan statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?</b>		<b>2</b>
Ya	- 1	
Tidak	<span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 2</span>	
Jika "Ya", <b>Identitas Rekomendasi:</b> .....		



## I. PENYELENGGARA

### 1.1. Instansi Penyelenggara:

**DINAS KETENAGAKERJAAN KOTA TANGERANG**

### 1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara: Jalan Perintis Kemerdekaan II No.1, Cikokol

Telepon : (021) 55798228                      Faksimile :  
E-mail : disnaker@tangerangkota.go.id

## II. PENANGGUNG JAWAB

### 2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :  
Eselon 2 : DINAS KETENAGAKERJAAN

### 2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : KEPALA BIDANG PENEMPATAN TENAGA KERJA  
Alamat : Jalan Perintis Kemerdekaan II No.1, Cikokol  
Telepon : (021) 55798228                      Faksimile :  
E-mail : disnaker@tangerangkota.go.id

## III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

### 3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Pemerintah Kota Tangerang menempatkan pembangunan bidang ketenagakerjaan sebagai salah satu prioritas mengingat persoalan ketenagakerjaan sangat dinamis dan cukup kompleks.

PERWALI KOTA TANGERANG NOMOR 133 TAHUN 2021 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS KETENAGAKERJAAN

### 3.2. Tujuan Kegiatan:

Untuk merumuskan kebijakan teknis pelaksanaan urusan bidang ketenagakerjaan di Kota Tangerang

**3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:**

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>							
1. Perencanaan Kegiatan	02	11	2022	s.d.	30	11	2022
2. Desain	02	12	2022	s.d.	31	12	2022
<b>B. Pengumpulan</b>							
3. Pengumpulan Data	02	01	2023	s.d.	31	12	2023
<b>C. Pemeriksaan</b>							
4. Pengolahan Data	02	02	2023	s.d.	31	12	2023
5. Analisis	07	01	2023	s.d.	28	02	2023
<b>D. Penyebarluasan</b>							
6. Diseminasi Hasil	07	03	2024	s.d.	15	04	2024
7. Evaluasi	16	04	2024	s.d.	31	04	2024

**3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:**

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	Pencari Kerja terdaftar	Angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan dan terdaftar di dinas ketenagakerjaan	Angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan dan terdaftar di dinas ketenagakerjaan Kota Tangerang	Tahun 2023
2.	Pencari Kerja yang belum ditempatkan pada periode lalu	Pencari kerja yang terdaftar yang belum ditempatkan pada tahun lalu	Pencari kerja yang terdaftar yang belum ditempatkan pada tahun lalu di Kota Tangerang	Tahun 2023

**IV. DESAIN KEGIATAN**

**4.1. Kegiatan ini dilakukan:**

Hanya sekali

- 1 → langsung ke R.4.3.

Berulang

- 2

2

**4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:**

7

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

**4.3. Tipe Pengumpulan Data:**

<i>Longitudinal Panel</i>	- 1
<i>Cross Sectional</i>	- 2
<i>Longitudinal Cross Sectional</i>	- 3

2

**4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:**

Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	- 2

2

**4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:**

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1.	Banten	Kota Tangerang

**4.6. Metode Pengumpulan Data:**

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan) .....	- 16

3

**4.7. Sarana Pengumpulan Data:**

<i>Pencil-and-Paper Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan) .....	- 32

3

<b>4.8. Unit Pengumpulan Data:</b>		<b>1</b>
Individu	- 1	
Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	
Lainnya (sebutkan) .....	- 8	

**V. DESAIN SAMPEL**  
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei

<b>5.1. Jenis Rancangan Sampel:</b>		<input type="checkbox"/>
<i>Single Stage/Phase</i>	- 1	
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2	

<b>5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:</b>		<input type="checkbox"/>
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b	

<b>5.3. a. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:</b>		<input type="checkbox"/>
<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Probability Proportional to Size Sampling</i>	- 5	
<b>b. Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:</b>		
<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	

<b>5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:</b>		<input type="checkbox"/>
<i>List Frame</i>	- 1	
<i>Area Frame</i>	- 2	

**5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:**

**5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:**

**5.7. Unit Sampel:**

**5.8. Unit Observasi:**

## VI. PENGUMPULAN DATA

**6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?**

Ya - 1  
 Tidak - 2

2

**6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:**

Kunjungan kembali (*revisit*) - 1      *Task Force* - 4  
 Supervisi - 2      Lainnya (sebutkan) Verifikasi Data - 8

8

**6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?**

Ya - 1  
 Tidak - 2

2

**Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)**

**6.4. Petugas Pengumpulan Data:**

Staf instansi penyelenggara - 1  
 Mitra/tenaga kontrak - 2  
 Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak - 3

1

**6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:**

≤ SMP - 1  
 SMA/SMK - 2  
 Diploma I/II/III - 3  
 Diploma IV/S1/S2/S3 - 4

2

**6.6. Jumlah Petugas:**

Supervisor/penyelia/pengawas 2 orang  
 Pengumpul data/enumerator 3 orang

**6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?**

Ya - 1  
 Tidak - 2

1

## VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

**7.1. Tahapan Pengolahan Data:**

Penyuntingan (*Editing*)      Ya - 1      Tidak - 2  
 Penyandian (*Coding*)      Ya - 1      Tidak - 2

2

2

<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak - 2	1
Penyahihan (Validasi)	Ya - 1	Tidak - 2	1
<b>7.2. 2Metode Analisis:</b>			1
Deskriptif	- 1		
Inferensia	- 2		
Deskriptif dan Inferensia	- 3		
<b>7.3. Unit Analisis:</b>			1
Individu	- 1	Usaha/perusahaan - 4	
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) ..... - 8	
<b>7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:</b>			4
Nasional - 1		Kecamatan - 8	
Provinsi - 2		Lainnya (sebutkan) ..... - 16	
Kabupaten/Kota - 4			
<b>VIII. DISEMINASI HASIL</b>			
<b>8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:</b>			2
Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya - 1	Tidak - 2	2
Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya - 1	Tidak - 2	2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2	2
<b>8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Judul dan Rencana Rilis Produk Kegiatan:</b>			
	Rencana Rilis		
Jenis Diseminasi	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital			
Data Mikro			

Tangerang, 05 Januari 2023

Mengetahui,



Ditandatangani secara elektronik oleh:  
Kepala Dinas



**UJANG HENDRA GUNAWAN, S.SOS, MM**  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 197205022002121009

METADATA STATISTIK  
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik												
<b>Nama Kegiatan</b>	<b>KOMPILASI DATA PENCAHARI KERJA DI KOTA TANGERANG</b>					<b>Penyelenggara</b>	<b>Instansi</b>	:	DINAS KETENAGAKERJAAN			
<b>Kode Kegiatan</b> (diisi oleh petugas)							<b>Unit Kerja Eselon I</b>	:				
						<b>Unit Kerja Eselon II</b>	:	DINAS KETENAGAKERJAAN				
						<b>Unit Kerja Eselon</b>	:	KEPALA BIDANG PENEMPATAN TENAGA KERJA				

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pencari Kerja terdaftar pada ( tahun -n )		Angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan dan terdaftar di dinas ketenagakerjaan	Angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan dan terdaftar di dinas ketenagakerjaan Kota Tangerang	PERWALI KOTA TANGERANG NOMOR 133 TAHUN 2021	Tahun 2023	Integer/Numeric	Menurut Jenis kelamin	Penduduk Kota Tangerang	Pencari Kerja terdaftar	1
2	Pencari Kerja yang belum ditempatkan ( tahun n-1 )		Pencari kerja yang belum ditempatkan pada tahun lalu	Pencari kerja yang terdaftar yang belum ditempatkan pada tahun lalu di Kota Tangerang	PERWALI KOTA TANGERANG NOMOR 133 TAHUN 2021	Tahun 2023	Integer/Numeric	Menurut Jenis kelamin	Penduduk Kota Tangerang	Pencari Kerja yang belum ditempatkan pada periode lalu	1

Tangerang, 05 Januari 2023

Mengetahui,

Ditandatangani secara elektronik oleh:  
Kepala DinasUJANG HENDRA GUNAWAN, S.SOS, MM  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 197205022002121009

METADATA STATISTIK  
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan		KOMPILASI DATA PENCARI KERJA DI KOTA TANGERANG					Penyelenggara		Instansi : DINAS KETENAGAKERJAAN Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : DINAS KETENAGAKERJAAN Unit Kerja Eselon III : KEPALA BIDANG PENEMPATAN TENAGA KERJA							
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)																
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Kompositif? Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi pelugas)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	JUMLAH PENCARI KERJA DI KOTA TANGERANG	Angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan dan terdaftar di dinas ketenagakerjaan ditambah dengan Pencari kerja terdaftar yang belum ditempatkan pada tahun lalu	Angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan dan terdaftar di dinas ketenagakerjaan ditambah dengan Pencari kerja terdaftar yang belum ditempatkan pada tahun lalu di Kota Tangerang	Semakin besar indikator (1) semakin banyak jumlah pencari kerja yang mencari pekerjaan di Kota Tangerang	J = Pencari Kerja terdaftar pada ( tahun -n ) + Pencari Kerja yang belum ditempatkan ( tahun n-1 )	Jumlah	Orang	Menurut Jenis Kelamin ( Laki / Perempuan )	2			KOMPILASI DATA PENCARI KERJA DI KOTA TANGERANG			-	1

Tangerang, 05 Januari 2023  
Mengetahui,



Ditandatangani secara elektronik oleh:  
Kepala Dinas



**UJANG HENDRA GUNAWAN, S.SOS, MM**  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 197205022002121009





**METADATA  
STATISTIK KEGIATAN**



**Kompilasi Data  
Balai Latihan Kerja**

# METADATA STATISTIK KEGIATAN

<b>Judul Kegiatan:</b>		<b>Tahun: 2024</b>
<b>KOMPILASI DATA BALAI LATIHAN KERJA</b>		
<b>Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):</b>		
<b>Cara Pengumpulan Data:</b>		<b>3</b>
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 3</span>
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
<b>Sektor Kegiatan:</b>		<b>13</b>
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 13</span>
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
<b>Jenis Kegiatan Statistik :</b>		
Statistik Dasar	- 1	Statistik Sektoral - 2      Statistik Khusus - 3
<b>Jika kegiatan statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?</b>		<b>2</b>
Ya	- 1	
Tidak	<span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 2</span>	
Jika "Ya", <b>Identitas Rekomendasi:</b> .....		

## I. PENYELENGGARA

### 1.1. Instansi Penyelenggara:

**DINAS KETENAGAKERJAAN KOTA TANGERANG**

### 1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara: Jalan Perintis Kemerdekaan II No.1, Cikokol

Telepon : (021) 55798228 Faksimile :

E-mail : [disnaker@tangerangkota.go.id](mailto:disnaker@tangerangkota.go.id)

## II. PENANGGUNG JAWAB

### 2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : DINAS KETENAGAKERJAAN

### 2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : KEPALA BIDANG PENEMPATAN TENAGA KERJA & PERLUASAN KESEMPATAN KERJA

Alamat : Jalan Perintis Kemerdekaan II No.1, Cikokol

Telepon : (021) 55798228 Faksimile :

E-mail : [disnaker@tangerangkota.go.id](mailto:disnaker@tangerangkota.go.id)

## III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

### 3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Pemerintah Kota Tangerang menempatkan pembangunan bidang ketenagakerjaan sebagai salah satu prioritas mengingat persoalan ketenagakerjaan sangat dinamis dan cukup kompleks.

PERWALI KOTA TANGERANG NOMOR 133 TAHUN 2021 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS KETENAGAKERJAAN

### 3.2. Tujuan Kegiatan:

Untuk merumuskan kebijakan teknis pelaksanaan urusan bidang ketenagakerjaan di Kota Tangerang

**3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:**

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>							
1. Perencanaan Kegiatan	02	11	2023	s.d.	30	11	2023
2. Desain	02	12	2023	s.d.	31	12	2023
<b>B. Pengumpulan</b>							
3. Pengumpulan Data	02	01	2024	s.d.	31	12	2024
<b>C. Pemeriksaan</b>							
4. Pengolahan Data	02	02	2024	s.d.	31	12	2024
5. Analisis	07	01	2024	s.d.	28	02	2024
<b>D. Penyebarluasan</b>							
6. Diseminasi Hasil	01	02	2024	s.d.	02	01	2025
7. Evaluasi	01	02	2024	s.d.	02	01	2025

**3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:**

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	Peserta pelatihan pada BLK yang diterima bekerja	Peserta pelatihan yang diterima bekerja	<p>- Pekerja yang telah memiliki kompetensi kerja dan diterima bekerja setelah mengikuti pelatihan kerja di BLK</p> <p>- Balai Latihan Kerja yang selanjutnya disingkat BLK adalah tempat diselenggarakannya proses pelatihan kerja bagi peserta pelatihan sehingga mampu dan menguasai suatu jenis dan tingkat kompetensi kerja tertentu untuk membekali dirinya dalam memasuki pasar kerja</p>	Tahun 2024

			dan/atau usaha mandiri maupun sebagai tempat pelatihan untuk meningkatkan produktivitas kerjanya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya	
2	Jumlah Peserta Balai Latihan Kerja	Peserta pelatihan	Peserta yang dinyatakan lulus seleksi dan mengikuti pelatihan kerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	Tahun 2024
3	Jumlah Balai Latihan Kerja	Lokasi BLK	Balai Latihan Kerja milik pemerintah yang menyelenggarakan pelatihan kerja	Tahun 2024
				Tahun 2024

#### IV. DESAIN KEGIATAN

**4.1. Kegiatan ini dilakukan:**

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.4.3. Berulang - 2

2

**4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:**

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

3

**4.3. Tipe Pengumpulan Data:**

Longitudinal Panel - 1

Cross Sectional - 2

Longitudinal Cross Sectional - 3

2

**4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:**

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.

Sebagian Wilayah Indonesia - 2

2

**4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:**

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1.	Banten	Kota Tangerang

**4.6. Metode Pengumpulan Data:**

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan) .....	- 16

9

**4.7. Sarana Pengumpulan Data:**

<i>Pencil-and-Paper Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan) Pertemuan dengan Perusahaan	- 32

32

**4.8. Unit Pengumpulan Data:**

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan) .....	- 8

4

**V. DESAIN SAMPEL**

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei

**5.1. Jenis Rancangan Sampel:**

<i>Single Stage/Phase</i>	- 1
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2

**5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:**

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

<p><b>5.3. a. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:</b></p> <p>Simple Random Sampling - 1</p> <p>Systematic Random Sampling - 2</p> <p>Stratified Random Sampling - 3</p> <p>Cluster Sampling - 4</p> <p>Probability Proportional to Size Sampling - 5</p> <p style="text-align: right;">} → ke R.5.4</p> <p><b>b. Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:</b></p> <p>Quota Sampling - 6</p> <p>Accidental Sampling - 7</p> <p>Purposive Sampling - 8</p> <p>Snowball Sampling - 9</p> <p>Saturation Sampling - 10</p> <p style="text-align: right;">} → ke R.5.7</p>	<input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------

<p><b>5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:</b></p> <p>List Frame - 1</p> <p>Area Frame - 2</p>	<input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/>
------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------

**5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:**

**5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:**

**5.7. Unit Sampel:**

**5.8. Unit Observasi:**

**VI. PENGUMPULAN DATA**

<p><b>6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?</b></p> <p>Ya - 1</p> <p>Tidak - 2</p>	<input style="width: 40px; height: 30px;" type="text" value="2"/>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------

<p><b>6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:</b></p> <p>Kunjungan kembali (<i>revisit</i>) - 1      <i>Task Force</i> - 4</p> <p>Supervisi - 2      Lainnya (sebutkan) Verifikasi Data - 8</p>	<input style="width: 40px; height: 30px;" type="text" value="8"/>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------

<p><b>6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?</b></p> <p>Ya - 1</p> <p>Tidak - 2</p>	<input style="width: 40px; height: 30px;" type="text" value="2"/>
-------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------

**Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)**

<b>6.4. Petugas Pengumpulan Data:</b>			1
Staf instansi penyelenggara	- 1		
Mitra/tenaga kontrak	- 2		
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3		
<b>6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:</b>			4
≤ SMP	- 1		
SMA/SMK	- 2		
Diploma I/II/III	- 3		
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4		
<b>6.6. Jumlah Petugas:</b>			
Supervisor/penyelia/pengawas	1 orang		
Pengumpul data/enumerator	2 orang		
<b>6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?</b>			1
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
<b>VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS</b>			
<b>7.1. Tahapan Pengolahan Data:</b>			
Penyuntingan ( <i>Editing</i> )	Ya - 1	Tidak - 2	2
Penyandian ( <i>Coding</i> )	Ya - 1	Tidak - 2	2
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak - 2	1
Penyahihan (Validasi)	Ya - 1	Tidak - 2	1
<b>7.2. Metode Analisis:</b>			1
Deskriptif	- 1		
Inferensia	- 2		
Deskriptif dan Inferensia	- 3		
<b>7.3. Unit Analisis:</b>			4
Individu	- 1	Usaha/perusahaan - 4	
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) ..... - 8	
<b>7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:</b>			4
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) ..... - 16	
Kabupaten/Kota	- 4		
<b>VIII. DISEMINASI HASIL</b>			
<b>8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:</b>			1
○			1



Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya - 1	Tidak - 2	
Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya - 1	Tidak - 2	
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2	2

**8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Judul dan Rencana Rilis Produk Kegiatan:**

Jenis Diseminasi	Rencana Rilis		
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	31	12	2024
Digital	31	12	2024
Data Mikro			

Tangerang, 05 Januari 2024

Mengetahui,



Ditandatangani secara elektronik oleh:  
Kepala Dinas



**UJANG HENDRA GUNAWAN, S.SOS, MM**  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 197205022002121009



**METADATA STATISTIK  
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik	
<b>Nama Kegiatan</b>	<b>KOMPILASI DATA BALAI LATIHAN KERJA</b>
<b>Kode Kegiatan</b> (diisi oleh petugas)	<b>Penyelenggara</b>
	Instansi : <u>DINAS KETENAGAKERJAAN</u> Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : <u>DINAS KETENAGAKERJAAN</u> Unit Kerja Eselon III : <u>KEPALA BIDANG PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA</u>

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta pelatihan pada BLK yang diterima bekerja	BLK	Peserta pelatihan yang diterima bekerja	- Pekerja yang telah memiliki kompetensi kerja dan diterima bekerja setelah mengikuti pelatihan kerja di BLK  - Balai Latihan Kerja yang selanjutnya disingkat BLK adalah tempat diselenggarakannya proses pelatihan kerja bagi peserta pelatihan sehingga mampu dan menguasai suatu jenis dan tingkat kompetensi kerja tertentu untuk membekali dirinya dalam memasuki pasar kerja dan/atau usaha mandiri maupun sebagai tempat pelatihan untuk meningkatkan produktivitas kerjanya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya	Permenaker No. 8 Tahun 2017	Tahun 2024	Integrated/Numeric	Data peserta pelatihan kerja yang diterima bekerja	Laporan BLK	Berapa jumlah peserta BLK yang diterima bekerja di perusahaan?	1
2	Peserta Balai Latihan Kerja	BLK	Peserta pelatihan	Peserta yang dinyatakan lulus seleksi dan mengikuti pelatihan kerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	Permenaker No. 8 Tahun 2017	Tahun 2024	Integrated/Numeric		Laporan BLK	Berapa jumlah peserta BLK yang dilatih di BLK kota tangerang?	1
3	Balai Latihan Kerja	BLK	Lokasi BLK	Balai Latihan Kerja milik pemerintah yang menyelenggarakan pelatihan kerja	Permenaker No. 8 Tahun 2017	Tahun 2024	Integrated/Numeric		Laporan BLK	Berapa jumlah BLK di kota tangerang?	1

Tangerang, 05 Januari 2024  
Mengetahui,



Ditandatangani secara elektronik oleh:  
Kepala Dinas  
  
SILVIA HERMANI, S.Pd., M.Pd., M.H.  
Pendidikan Tinggi: 1.1976  
NIP. 19730812009031009

METADATA STATISTIK  
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan		KOMPILASI DATA BALAI LATHAN KERJA					Penyelenggara		Instansi : DINAS KETENAGAKERJAAN									
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon I : DINAS KETENAGAKERJAAN									
									Unit Kerja Eselon II : KEPALA BIDANG PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA									
									Unit Kerja Eselon III :									
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Kompositif?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum?	
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi pelugas)	Nama		Ya -1	Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Peserta pelatihan pada BLK yang diterima bekerja	Peserta pelatihan yang diterima bekerja	- Pekerja yang telah memiliki kompetensi kerja dan diterima bekerja setelah mengikuti pelatihan kerja di BLK  - Balai Latihan Kerja yang selanjutnya disingkat BLK adalah tempat diselenggarakannya proses pelatihan kerja bagi peserta pelatihan sehingga mampu dan menguasai suatu jenis dan tingkat kompetensi kerja tertentu untuk membekali dirinya dalam memasuki pasar kerja dan/atau usaha mandiri maupun sebagai tempat pelatihan untuk meningkatkan produktivitas kerjanya sehingga dapat meningkatkan kesejahterannya	Pelatihan kerja berbasis kompetensi berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)	X = Jumlah peserta pelatihan BLK yang diterima bekerja	Peserta pelatihan yang diterima bekerja	orang	Kota Tangerang	2							1		
2	Peserta Balai Latihan Kerja	Peserta pelatihan	Peserta yang dinyatakan lulus seleksi dan mengikuti pelatihan kerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	Peserta pelatihan mengikuti pelatihan kerja sampai selesai	Y = Jumlah peserta pelatihan kerja yang mengikuti pelatihan kerja sampai selesai	Menyelesaikan pelatihan	orang	Kota Tangerang	2							1		
3	Balai Latihan Kerja	Lokasi BLK	Balai Latihan Kerja milik pemerintah yang menyelenggarakan pelatihan kerja	Gedung pelatihan kerja yang layak, sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan	Z = Jumlah Gedung BLK	Bangunan	Unityt	Kota Tangerang	2							1		

Tangerang, 05 Januari 2024  
Mengetahui,



Ditandatangani secara elektronik oleh:  
Kepala Dinas



**UJANG HENDRA GUNAWAN, S.SOS, MM**  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 197205022002121009



**METADATA  
STATISTIK KEGIATAN**



**Kompilasi Data  
Lembaga Pelatihan  
Kerja**

# METADATA STATISTIK KEGIATAN

<b>Judul Kegiatan:</b> <b>KOMPILASI DATA LEMBAGA PELATIHAN KERJA</b>		<b>Tahun: 2024</b>
<b>Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):</b>		
<b>Cara Pengumpulan Data:</b>		<b>3</b>
Pencacahan Lengkap - 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei - 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4
<b>Sektor Kegiatan:</b>		<b>13</b>
Pertanian dan Perikanan - 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan - 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan - 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi - 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan - 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan - 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Keuangan - 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Globalisasi - 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
Kesehatan - 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Industri dan Jasa - 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi - 11	Transportasi	- 22
<b>Jenis Kegiatan Statistik :</b>		
Statistik Dasar - 1	Statistik Sektoral - 2	Statistik Khusus - 3
<b>Jika kegiatan statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?</b>		<b>2</b>
Ya - 1		
Tidak - 2		
Jika "Ya", <b>Identitas Rekomendasi:</b> .....		

## I. PENYELENGGARA

### 1.1. Instansi Penyelenggara:

**DINAS KETENAGAKERJAAN KOTA TANGERANG**

### 1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara: Jalan Perintis Kemerdekaan II No.1, Cikokol

Telepon : (021) 55798228 Faksimile :

E-mail : [disnaker@tangerangkota.go.id](mailto:disnaker@tangerangkota.go.id)

## II. PENANGGUNG JAWAB

### 2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : DINAS KETENAGAKERJAAN

### 2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : KEPALA BIDANG PENEMPATAN TENAGA KERJA & PERLUASAN KESEMPATAN KERJA

Alamat : Jalan Perintis Kemerdekaan II No.1, Cikokol

Telepon : (021) 55798228 Faksimile :

E-mail : [disnaker@tangerangkota.go.id](mailto:disnaker@tangerangkota.go.id)

## III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

### 3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Pemerintah Kota Tangerang menempatkan pembangunan bidang ketenagakerjaan sebagai salah satu prioritas mengingat persoalan ketenagakerjaan sangat dinamis dan cukup kompleks.

PERWALI KOTA TANGERANG NOMOR 133 TAHUN 2021 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS KETENAGAKERJAAN

### 3.2. Tujuan Kegiatan:

Untuk merumuskan kebijakan teknis pelaksanaan urusan bidang ketenagakerjaan di Kota Tangerang

**3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:**

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>							
1. Perencanaan Kegiatan	02	11	2023	s.d.	30	11	2023
2. Desain	02	12	2023	s.d.	31	12	2023
<b>B. Pengumpulan</b>							
3. Pengumpulan Data	02	01	2024	s.d.	31	12	2024
<b>C. Pemeriksaan</b>							
4. Pengolahan Data	02	02	2024	s.d.	31	12	2024
5. Analisis	07	01	2024	s.d.	28	02	2024
<b>D. Penyebarluasan</b>							
6. Diseminasi Hasil	01	02	2024	s.d.	02	01	2025
7. Evaluasi	01	02	2024	s.d.	02	01	2025

**3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:**

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	LPK yang dibina	Pembinaan LPK		Tahun 2024
2				Tahun 2024
3				Tahun 2024
				Tahun 2024

**IV. DESAIN KEGIATAN**

**4.1. Kegiatan ini dilakukan:**

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.4.3. Berulang - 2

2

**4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:**

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	<span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 3</span>	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

3

**4.3. Tipe Pengumpulan Data:**

<i>Longitudinal Panel</i>	- 1
<i>Cross Sectional</i>	- 2
<i>Longitudinal Cross Sectional</i>	- 3

2

**4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:**

Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	- 2

2

**4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:**

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1.	<b>Banten</b>	<b>Kota Tangerang</b>

**4.6. Metode Pengumpulan Data:**

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan) .....	- 16

9

**4.7. Sarana Pengumpulan Data:**

<i>Pencil-and-Paper Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan) Pertemuan dengan Perusahaan	- 32

32

**4.8. Unit Pengumpulan Data:**

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan) .....	- 8

4



**V. DESAIN SAMPEL**  
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei

**5.1. Jenis Rancangan Sampel:**

- Single Stage/Phase* - 1  
*Multi Stage/Phase* - 2

**5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:**

- Sampel Probabilitas - 1 → ke R.5.3.a  
Sampel Nonprobabilitas - 2 → ke R.5.3.b

**5.3. a. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:**

- Simple Random Sampling* - 1  
*Systematic Random Sampling* - 2  
*Stratified Random Sampling* - 3  
*Cluster Sampling* - 4  
*Probability Proportional to Size Sampling* - 5
- } → ke R.5.4

**b. Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:**

- Quota Sampling* - 6  
*Accidental Sampling* - 7  
*Purposive Sampling* - 8  
*Snowball Sampling* - 9  
*Saturation Sampling* - 10
- } → ke R.5.7

**5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:**

- List Frame* - 1  
*Area Frame* - 2

**5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:**

**5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:**

**5.7. Unit Sampel:**

**5.8. Unit Observasi:**

**VI. PENGUMPULAN DATA**

**6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?**

- Ya - 1  
Tidak - 2

 2

- 2

<b>6.2.</b>	<b>Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:</b>		<b>8</b>
	Kunjungan kembali ( <i>revisit</i> ) - 1 <i>Task Force</i> - 4		
	Supervisi - 2      Lainnya (sebutkan) Verifikasi Data - 8		
<b>6.3.</b>	<b>Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?</b>		<b>2</b>
	Ya - 1		
	Tidak - 2		
<b>Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)</b>			
<b>6.4.</b>	<b>Petugas Pengumpulan Data:</b>		<b>1</b>
	Staf instansi penyelenggara - 1		
	Mitra/tenaga kontrak - 2		
	Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak - 3		
<b>6.5.</b>	<b>Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:</b>		<b>4</b>
	≤ SMP - 1		
	SMA/SMK - 2		
	Diploma I/II/III - 3		
	Diploma IV/S1/S2/S3 - 4		
<b>6.6.</b>	<b>Jumlah Petugas:</b>		
	Supervisor/penyelia/pengawas 1 orang		
	Pengumpul data/enumerator 2 orang		
<b>6.7.</b>	<b>Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?</b>		<b>1</b>
	Ya - 1		
	Tidak - 2		
<b>VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS</b>			
<b>7.1.</b>	<b>Tahapan Pengolahan Data:</b>		
	Penyuntingan ( <i>Editing</i> )      Ya - 1      Tidak - 2		<b>2</b>
	Penyandian ( <i>Coding</i> )      Ya - 1      Tidak - 2		<b>2</b>
	<i>Data Entry</i> Ya - 1      Tidak - 2		<b>1</b>
	Penyahihan (Validasi)      Ya - 1      Tidak - 2		<b>1</b>
<b>7.2.</b>	<b>Metode Analisis:</b>		<b>1</b>
	Deskriptif - 1		
	Inferensia - 2		
	Deskriptif dan Inferensia - 3		

<b>7.3. Unit Analisis:</b>				4
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4	
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) .....	- 8	
<b>7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:</b>				4
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) .....	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			
<b>VIII. DISEMINASI HASIL</b>				
<b>8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:</b>				1
Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya - 1	Tidak	- 2	1
Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya - 1	Tidak	- 2	1
Data Mikro	Ya - 1	Tidak	- 2	2
<b>8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Judul dan Rencana Rilis Produk Kegiatan:</b>				
	Rencana Rilis			
Jenis Diseminasi	Tanggal	Bulan	Tahun	
Tercetak	31	12	2024	
Digital	31	12	2024	
Data Mikro				

Tangerang, 05 Januari 2024

Mengetahui,



Ditandatangani secara elektronik oleh:  
Kepala Dinas



**UJANG HENDRA GUNAWAN, S.SOS, MM**  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 197205022002121009



### METADATA STATISTIK VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik	
<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Pembinaa LPK Swasta</b>
<b>Kode Kegiatan</b> (diisi oleh petugas)	<b>Penyelenggara</b>
	Instansi Unit Kerja Eselon I : _____ DINAS KETENAGAKERJAAN
	Eselon II : _____ DINAS KETENAGAKERJAAN
	Unit Kerja Eselon III : _____ KEPALA BIDANG PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	LPK yang dibina	LPK	Pembinaan LPK	LPK adalah instansi pemerintah, badan hukum atau perorangan yang memenuhi persyaratan untuk menyelenggarakan Pelatihan Kerja	Permenaker No 6 Th 2021 tentang Perijinan dan Pendaftaran LPK	Tahun 2024	Integrated/Numeric	Data LPK	Rekomendasi Perijinan LPK, Pendaftaran melalui OSS, Akreditasi Kemenaker	Jenis program pelatihan?	1

Tangerang, 05 Januari 2024  
Mengetahui,



Ditandatangani secara elektronik oleh:  
Kepala Dinas



UJANG HENDRA GUNAWAN, S.SOS, MM  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 197205022002121009

METADATA STATISTIK  
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan		Pembinaa LPK Swasta					Penyelenggara		Instansi : DINAS KETENAGAKERJAAN							
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : DINAS KETENAGAKERJAAN Unit Kerja Eselon III : KEPALA BIDANG PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA							
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Kompositif? Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	LPK yang dibina	Pembinaan LPK	LPK adalah instansi pemerintah, badan hukum atau perorangan yang memenuhi persyaratan untuk menyelenggarakan Pelatihan Kerja	LPK Swasta, LPK Perusahaan, BLK Komunitas	$X = \text{Jumlah LPK yang mendapat pembinaan}$	LPK Terakreditasi	Lembaga	Kota Tangerang	2			Bidang Lattas			-	1

Tangerang, 05 Januari 2024  
Mengetahui,



Ditandatangani secara elektronik oleh:  
Kepala Dinas



**UJANG HENDRA GUKAWAN, S.SOS, MM**  
Pembina Tingkat I, IV/B  
NIP. 197205022002121009

**METADATA  
STATISTIK KEGIATAN**

**Kompilasi Data  
Bursa Kerja**

# METADATA STATISTIK KEGIATAN

<b>Judul Kegiatan:</b> <b>KOMPILASI DATA BURSA KERJA</b>		<b>Tahun: 2024</b>
<b>Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):</b>		
<b>Cara Pengumpulan Data:</b>		<b>3</b>
Pencacahan Lengkap - 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei - 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4
<b>Sektor Kegiatan:</b>		<b>13</b>
Pertanian dan Perikanan - 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan - 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan - 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi - 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan - 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan - 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Keuangan - 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Globalisasi - 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
Kesehatan - 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Industri dan Jasa - 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi - 11	Transportasi	- 22
<b>Jenis Kegiatan Statistik :</b>		
Statistik Dasar - 1	Statistik Sektoral - 2	Statistik Khusus - 3
<b>Jika kegiatan statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?</b>		<b>2</b>
Ya - 1		
Tidak - 2		
Jika "Ya", <b>Identitas Rekomendasi:</b> .....		

## I. PENYELENGGARA

### 1.1. Instansi Penyelenggara:

**DINAS KETENAGAKERJAAN KOTA TANGERANG**

### 1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara: Jalan Perintis Kemerdekaan II No.1, Cikokol

Telepon : (021) 55798228 Faksimile :

E-mail : [disnaker@tangerangkota.go.id](mailto:disnaker@tangerangkota.go.id)

## II. PENANGGUNG JAWAB

### 2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : DINAS KETENAGAKERJAAN

### 2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : KEPALA BIDANG PENEMPATAN TENAGA KERJA & PERLUASAN KESEMPATAN KERJA

Alamat : Jalan Perintis Kemerdekaan II No.1, Cikokol

Telepon : (021) 55798228 Faksimile :

E-mail : [disnaker@tangerangkota.go.id](mailto:disnaker@tangerangkota.go.id)

## III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

### 3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Pemerintah Kota Tangerang menempatkan pembangunan bidang ketenagakerjaan sebagai salah satu prioritas mengingat persoalan ketenagakerjaan sangat dinamis dan cukup kompleks.

PERWALI KOTA TANGERANG NOMOR 133 TAHUN 2021 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS KETENAGAKERJAAN

### 3.2. Tujuan Kegiatan:

Untuk merumuskan kebijakan teknis pelaksanaan urusan bidang ketenagakerjaan di Kota Tangerang



### 3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>							
1. Perencanaan Kegiatan	02	11	2023	s.d.	30	11	2023
2. Desain	02	12	2023	s.d.	31	12	2023
<b>B. Pengumpulan</b>							
3. Pengumpulan Data	02	01	2024	s.d.	31	12	2024
<b>C. Pemeriksaan</b>							
4. Pengolahan Data	02	02	2024	s.d.	31	12	2024
5. Analisis	07	01	2024	s.d.	28	02	2024
<b>D. Penyebarluasan</b>							
6. Diseminasi Hasil	01	02	2024	s.d.	02	01	2025
7. Evaluasi	01	02	2024	s.d.	02	01	2025

### 3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	Perusahaan yang mengikuti expo bursa kerja	Perusahaan yang menyiapkan lowongan kerja pada periode pelaksanaan Job Fair bulan berjalan	Bursa kerja adalah lembaga yang memberikan informasi mengenai pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penyuluhan dan bimbingan jabatan, serta penyaluran dan penempatan pencari kerja	Tahun 2024
	Pelaksanaan expo bursa kerja	Penyelenggaraan Bursa Kerja pada periode bulan berjalan	Bursa kerja adalah lembaga yang memberikan informasi mengenai pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penyuluhan dan bimbingan jabatan, serta penyaluran dan penempatan pencari kerja	Tahun 2024
	Pencari kerja yang diterima kerja melalui expo bursa kerja	Hasil rekrutmen yang dilaporkan	Bursa kerja adalah lembaga yang memberikan informasi mengenai	Tahun 2024

			pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penyuluhan dan bimbingan jabatan, serta penyaluran dan penempatan pencari kerja	
	Pencari kerja yang mengikuti expo bursa kerja	Rekapitulasi pencari kerja yang mengikuti Bursa Kerja Online dan Offline	Bursa kerja adalah lembaga yang memberikan informasi mengenai pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penyuluhan dan bimbingan jabatan, serta penyaluran dan penempatan pencari kerja	Tahun 2024

#### IV. DESAIN KEGIATAN

**4.1. Kegiatan ini dilakukan:**

Hanya sekali

- 1 → langsung ke R.4.3.

Berulang

- 2

2

**4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:**

Harian

- 1

Empat Bulanan

- 5

Mingguan

- 2

Semesteran

- 6

Bulanan

- 3

Tahunan

- 7

Triwulanan

- 4

> Dua Tahunan

- 8

3

**4.3. Tipe Pengumpulan Data:**

*Longitudinal Panel*

- 1

*Cross Sectional*

- 2

*Longitudinal Cross Sectional*

- 3

2

**4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:**

Seluruh Wilayah Indonesia

- 1 → langsung ke R.4.6.

Sebagian Wilayah Indonesia

- 2

2

**4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:**

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota

1.	Banten	Kota Tangerang

**4.6. Metode Pengumpulan Data:**

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan) .....	- 16

9

**4.7. Sarana Pengumpulan Data:**

<i>Pencil-and-Paper Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan) Pertemuan dengan Perusahaan	- 32

32

**4.8. Unit Pengumpulan Data:**

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan) .....	- 8

4

**V. DESAIN SAMPEL**

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei

**5.1. Jenis Rancangan Sampel:**

<i>Single Stage/Phase</i>	- 1
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2

**5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:**

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

**5.3. a. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:**

<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	

Cluster Sampling	- 4	
Probability Proportional to Size Sampling	- 5	
<b>b. Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:</b>		
Quota Sampling	- 6	} → ke R.5.7
Accidental Sampling	- 7	
Purposive Sampling	- 8	
Snowball Sampling	- 9	
Saturation Sampling	- 10	
<b>5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:</b>		<input type="text"/>
List Frame	- 1	
Area Frame	- 2	
<b>5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:</b>		
<b>5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:</b>		
<b>5.7. Unit Sampel:</b>		
<b>5.8. Unit Observasi:</b>		
<b>VI. PENGUMPULAN DATA</b>		
<b>6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?</b>		<input type="text" value="2"/>
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
<b>6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:</b>		<input type="text" value="8"/>
Kunjungan kembali ( <i>revisit</i> )	- 1	<i>Task Force</i> - 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan) Verifikasi Data - 8
<b>6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?</b>		<input type="text" value="2"/>
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
<b>Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)</b>		
<b>6.4. Petugas Pengumpulan Data:</b>		<input type="text" value="1"/>
Staf instansi penyelenggara	- 1	
Mitra/tenaga kontrak	- 2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3	

<b>6.5.</b>	<b>Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:</b>	<b>4</b>
	≤ SMP - 1	
	SMA/SMK - 2	
	Diploma I/II/III - 3	
	Diploma IV/S1/S2/S3 - 4	
<b>6.6.</b>	<b>Jumlah Petugas:</b>	
	Supervisor/penyelia/pengawas 1 orang	
	Pengumpul data/enumerator 2 orang	
<b>6.7.</b>	<b>Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?</b>	<b>1</b>
	Ya - 1	
	Tidak - 2	
<b>VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS</b>		
<b>7.1.</b>	<b>Tahapan Pengolahan Data:</b>	
	Penyuntingan ( <i>Editing</i> ) Ya - 1 Tidak - 2	2
	Penyandian ( <i>Coding</i> ) Ya - 1 Tidak - 2	2
	<i>Data Entry</i> Ya - 1 Tidak - 2	1
	Penyahihan (Validasi) Ya - 1 Tidak - 2	1
<b>7.2.</b>	<b>Metode Analisis:</b>	<b>1</b>
	Deskriptif - 1	
	Inferensia - 2	
	Deskriptif dan Inferensia - 3	
<b>7.3.</b>	<b>Unit Analisis:</b>	<b>4</b>
	Individu - 1 Usaha/perusahaan - 4	
	Rumah tangga - 2 Lainnya (sebutkan) ..... - 8	
<b>7.4.</b>	<b>Tingkat Penyajian Hasil Analisis:</b>	<b>4</b>
	Nasional - 1 Kecamatan - 8	
	Provinsi - 2 Lainnya (sebutkan) ..... - 16	
	Kabupaten/Kota - 4	
<b>VIII. DISEMINASI HASIL</b>		
<b>8.1.</b>	<b>Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:</b>	
	Tercetak ( <i>hardcopy</i> ) Ya - 1 Tidak - 2	1
	Digital ( <i>softcopy</i> ) Ya - 1 Tidak - 2	1
	Data Mikro Ya - 1 Tidak - 2	2
<b>8.2.</b>	<b>Jika pilihan R.8.1. kode 1, Judul dan Rencana Rilis Produk Kegiatan:</b>	

Jenis Diseminasi	Rencana Rilis		
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	31	12	2024
Digital	31	12	2024
Data Mikro			

Tangerang, 05 Januari 2024

Mengetahui,



Ditandatangani secara elektronik oleh:  
Kepala Dinas



UJANG HENDRA GUNAWAN, S.SOS, MM  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 197205022002121009



METADATA STATISTIK VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik	
<b>Nama Kegiatan</b>	<b>KOMPILASI DATA BURSA KERJA</b>
<b>Kode Kegiatan</b> (diisi oleh petugas)	<b>Penyelenggara</b>
	Instansi : DINAS KETENAGAKERJAAN Unit Kerja : Eselon I : Eselon II : DINAS KETENAGAKERJAAN Unit Kerja : KEPALA BIDANG PENEMPATAN TENAGA KERJA DAN PERLUASAN Eselon III : KESEMPATAN KERJA

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Perusahaan yang mengikuti expo bursa kerja	Bursa Kerja	Perusahaan yang menyiapkan lowongan kerja pada periode pelaksanaan Job Fair bulan berjalan	Bursa kerja adalah lembaga yang memberikan informasi mengenai pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penyuluhan dan bimbingan jabatan, serta penyaluran dan penempatan pencari kerja	- Kepmenaker No.SK 203/Men/1999 tentang Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri  - Kepdirjen Binapenta No. KEP-4587/BP/1994	Tahun 2024	Integrated/Numeric	Jumlah Perusahaan	Laporan perusahaan	Berapa perusahaan yang mengikuti bursa kerja per penyelenggaraan bursa kerja?	1
2	Pelaksanaan expo bursa kerja	Bursa Kerja	Penyelenggaraan Bursa Kerja pada periode bulan berjalan			Tahun 2024	Integrated/Numeric	Jumlah Penyelenggaraan	Laporan penyelenggaraan	Berapa jumlah penyelenggaraan bursa kerja per bulan?	1
3	Pencari kerja yang diterima kerja melalui expo bursa kerja	Bursa Kerja	Hasil rekrutmen yang dilaporkan			Tahun 2024	Integrated/Numeric	Jumlah pencari kerja yang diterima bekerja	Laporan pencari kerja yang diterima bekerja	Berapa Jumlah pencari kerja yang diterima bekerja per bulan?	1
4	Pencari kerja yang mengikuti expo bursa kerja	Bursa Kerja	Rekapitulasi pencari kerja yang mengikuti Bursa Kerja Online dan Offline			Tahun 2024	Integrated/Numeric	Jumlah pencari kerja yang mengikuti bursa kerja	Laporan pencari kerja yang mengikuti bursa kerja	Berapa jumlah pencari kerja yang mengikuti bursa kerja per bulan ?	1

Tangerang, 05 Januari 2024  
Mengetahui,



Ditandatangani secara elektronik oleh:  
Kepala Dinas  
UJANG HENDRI PURNAMA, S.SOS, MM  
Pendidikan Tingkat I 1973  
NIP. 197205022002121009

METADATA STATISTIK  
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik	
<b>Nama Kegiatan</b>	KOMPILASI DATA BURSA KERJA
<b>Kode Kegiatan</b> (diisi oleh petugas)	
<b>Instansi</b>	DINAS KETENAGAKERJAAN
<b>Unit Kerja Eselon I</b>	
<b>Unit Kerja Eselon II</b>	DINAS KETENAGAKERJAAN
<b>Unit Kerja Eselon III</b>	KEPALA BIDANG PENEMPATAN TENAGA KERJA DAN PERLUASAN KESEMPATAN KERJA

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Melode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Kompositif? Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
										Pubikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Perusahaan yang mengikuti expo bursa kerja	Perusahaan yang menyiapkan lowongan kerja pada periode pelaksanaan Job Fair bulan berjalan	Bursa kerja adalah lembaga yang memberikan informasi mengenai pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penulahan dan bimbingan jabatan, serta penyaluran dan penempatan pencari kerja	Kerjasama dengan perusahaan	$X =$ Jumlah perusahaan yang mengikuti expo bursa kerja	Perusahaan	Perusahaan	Kota Tangerang	2			BIDANG PTK & PKK			-	1	
2	Pelaksanaan expo bursa kerja	Penyelenggaraan Bursa Kerja pada periode bulan berjalan		Kerjasama dengan Dinas Komunikasi dan Informasi	$Y =$ Jumlah pelaksanaan expo bursa kerja	Terlaksananya Bursa Kerja	Kegiatan	Kota Tangerang	2				BIDANG PTK & PKK			-	1
3	Pencari kerja yang diterima kerja melalui expo bursa kerja	Hasil rekrutmen yang dilaporkan		Informasi penerimaan pekerja dari perusahaan	$Z =$ Jumlah pencari kerja yang diterima kerja melalui expo bursa kerja	Pencari Kerja	Orang	Kota Tangerang	2				BIDANG PTK & PKK			-	1
4	Pencari kerja yang mengikuti expo bursa kerja	Rekapitulasi pencari kerja yang mengikuti Bursa Kerja Online dan Offline		Informasi lowongan kerja melalui media sosial	$A =$ Jumlah pencari kerja yang mengikuti expo bursa kerja	Pencari Kerja	Orang	Kota Tangerang	2				BIDANG PTK & PKK			-	1

Tangerang, 05 Januari 2024  
Mengetahui,



Ditandatangani secara elektronik oleh:  
Kepala Dinas



UJANG HENDRA CHUMKOL, S.SOS, MM  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 197205022002121009

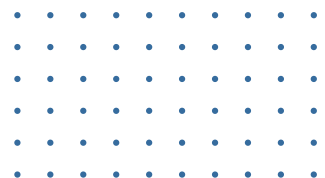




# **DISKOMINFO**

**DINAS KOMUNIKASI DAN  
INFORMATIKA**

- **METADATA KEGIATAN**
- **METADATA VARIABEL**
- **METADATA INDIKATOR**



# **METADATA STATISTIK KEGIATAN**

**Pendataan Penyediaan  
Akses Internet di Kota  
Tangerang**



# METADATA STATISTIK KEGIATAN

<b>Judul Kegiatan:</b> Pendaftaran Penyediaan Akses Internet		<b>Tahun: 2023</b>
<b>Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):</b>		
<b>Cara Pengumpulan Data:</b>		<b>1</b>
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
<b>Sektor Kegiatan:</b>		<b>11</b>
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
<b>Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?</b>		<b>2</b>
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: .....		

## I. PENYELENGGARA

### 1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang

### 1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jln. Satria, Rt.002/Rw.001, Sukaasih, Kec.Tangerang, Kota Tangerang

Telepon : - Faksimile : -

E-mail : diskominfo@tangerangkota.go.id

## II. PENANGGUNG JAWAB

### 2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 : -

Eselon 2 : Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang

### 2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Dimas Aryo Sutomo, S.sos.

Alamat : Dinas Kominfo, Pusat Pemerintahan Kota Tangerang Lt.4

Telepon : 021-55764955 Faksimile : 021- 55764957

E-mail : diskominfo@tangerangkota.go.id

## III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

### 3.1. Latar Belakang Kegiatan:

1. Bidang Sarana Dan Prasarana Tik Dan Persandian Mempunyai Tugas Pokok Menyelenggarakan Sebagian Tugas Dinas Dalam Lingkup Fasilitas Di Bidang Sarana Dan Prasarana Tik Dan Persandian;
2. Untuk Menyelenggarakan Tugas Sebagaimana Dimaksud Pada Ayat 1, Bidang Sarana Dan Prasarana Tik Dan Persandian Mempunyai Fungsi :
  - Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah;
  - Penyelenggaraan Pusat Data Dan Persandian;
  - Penyelenggaraan Tata Kelola Kota Cerdas;
  - Penyelenggaraan Tata Kelola Spbe;
  - Pelaporan;
  - Pelaksanaan Fungsi Lain Yang Diberikan Oleh Pimpinan.
3. Bidang Sarana Dan Prasarana Tik Dan Persandian Dipimpin Oleh Seorang Kepala Bidang Yang Berada Di Bawah Dan Bertanggung Jawab Kepada Kepala Dinas Melalui Sekretaris.

### 3.2. Tujuan Kegiatan:

Memberikan Dukungan Terhadap Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Memberikan Layanan Internet Kepada Masyarakat Di Ruang Publik

### 3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>							
1. Perencanaan Kegiatan	1	12	2022	s.d.	31	12	2022
2. Desain	1	12	2022	s.d.	31	12	2022
<b>B. Pengumpulan</b>							
3. Pengumpulan Data	1	1	2023	s.d.	31	12	2023
<b>C. Pemeriksaan</b>							
4. Pengolahan Data	1	1	2023	s.d.	31	12	2023
<b>D. Penyebarluasan</b>							
5. Analisis	1	1	2024	s.d.	31	1	2024
6. Diseminasi Hasil	1	2	2024	s.d.	29	2	2024
7. Evaluasi	1	3	2024	s.d.	31	3	2024

### 3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	Jaringan terbuka/Wifi di area publik	Ketersediaan Internet di Ruang Publik	Jaringan Nirkabel yang Menghubungkan Perangkat ke Internet, yang terletak di area atau lokasi yang dapat di akses oleh masyarakat umum	2023
2.	Organisasi Perangkat Daerah (OPD)	Organisasi Perangkat Daerah (OPD)	Unsur pembantu bupati atau wali kota dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah kabupaten/kota dalam penyelenggaraan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan kabupaten/kota	2023
3.	OPD yang terhubung dengan akses internet yang di sediakan oleh Dinas Kominfo	Ketersediaan Internet bagi OPD	Banyaknya OPD yang sudah terhubung dengan akses internet yang di fasilitasi oleh Dinas Kominfo	2023

## IV. DESAIN KEGIATAN

### 4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang ( - 2 )

2

### 4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian - 1	Empat Bulanan - 5	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">7</div>
Mingguan - 2	Semesteran - 6	
Bulanan - 3	Tahunan ( - 7 )	
Triwulanan - 4	> Dua Tahunan - 8	

### 4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel ( - 1 )

Longitudinal Cross Sectional - 2

Cross Sectional - 3

1

### 4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.

Sebagian Wilayah Indonesia ( - 2 )

2

### 4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Banten	Kota Tangerang

### 4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara - 1

Mengisi kuesioner sendiri (swacacah) ( - 2 )

Pengamatan (observasi) - 4

Pengumpulan data sekunder - 8

Lainnya (sebutkan) ..... - 16

2

**4.7. Sarana Pengumpulan Data:**

17

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	(- 1)
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	(16)
Lainnya (sebutkan) .....	- 32

**4.8. Unit Pengumpulan Data:**

8

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan) : Titik Lokasi OPD & Ruang Publik	(- 8)

**V. DESAIN SAMPEL**

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

**5.1. Jenis Rancangan Sampel:**

<i>Single Stage/Phase</i>	- 1
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2

**5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:**

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

**5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:**

<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5	

**Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:**

<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	

**5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:**

<i>List Frame</i>	- 1
<i>Area Frame</i>	- 2

**5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:**

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:

5.7. Unit Sampel:

5.8. Unit Observasi:

## VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

Ya

- 1

Tidak

(- 2)

2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan kembali (*revisit*)

- 1

*Task Force*

- 4

Supervisi

(- 2)

Lainnya (sebutkan) .....

- 8

2

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya

- 1

Tidak

(- 2)

2

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi penyelenggara

- 1

Mitra/tenaga kontrak

- 2

Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak

(- 3)

3

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

≤ SMP

- 1

SMA/SMK

(- 2)

Diploma I/II/III

- 3

Diploma IV/S1/S2/S3

- 4

2

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas

1 orang

Pengumpul data/enumerator

9 orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya

- 1

Tidak

(- 2)

2



## VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

### 7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan ( <i>Editing</i> )	Ya - 1	Tidak <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">-2</span>		2
Penyandian ( <i>Coding</i> )	Ya - 1	Tidak <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">-2</span>		2
Data Entry	Ya <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">-1</span>	Tidak - 2		1
Penyahihan (Validasi)	Ya <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">-1</span>	Tidak - 2		1

### 7.2. Metode Analisis:

Deskriptif		<span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">-1</span>		1
Inferensia		- 2		
Deskriptif dan Inferensia		- 3		

### 7.3. Unit Analisis:

Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4	
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) :	<span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 8</span>	8
		Titik Lokasi OPD & Ruang Publik		

### 7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) .....	- 16	4
Kabupaten/Kota	<span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 4</span>			

## VIII. DISEMINASI HASIL

### 8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya - 1	Tidak <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 2</span>		2
Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 1</span>	Tidak - 2		1
Data Mikro	Ya - 1	Tidak <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 2</span>		2

### 8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital	1	2	2024
Data Mikro			

Tangerang, 23 Juli 2024

Mengetahui,  
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika  
Kota Tangerang



Hj. INDRI ASTUTI, SH, M.Si

NIP.197301041997032001

## METADATA STATISTIK VARIABEL

### Keterangan Kegiatan Statistik

<b>Nama Kegiatan</b>	Pendataan Penyediaan Akses Internet	<b>Penyelenggara</b>	<b>Instansi</b> :	Dinas Komunikasi dan Informatika
<b>Kode Kegiatan (disi oleh pelugas)</b>			<b>Unit Kerja Eselon I</b> :	
			<b>Unit Kerja Eselon II</b> :	Dinas Komunikasi dan Informatika
			<b>Unit Kerja Eselon III</b> :	Bidang Sarana dan Prasarana Tik dan Persandian

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jaringan terbuka/WIFI di area publik	-	Ketersediaan Jaringan terbuka/Wifi di ruang publik	Jaringan Nirkabel yang Menghubungkan Perangkat ke Internet, yang terletak di area atau lokasi yang dapat di akses oleh masyarakat umum	-	2023	Integer	Jenis Ruang Publik : 1. Taman Pobet 2. Taman Elektrik 3. Taman Gajah 4. Taman Laka 5. Taman Kalpasir 6. Taman Dayung 7. Taman Bantu 8. Taman Ekspresi 9. Alun-Alun Ahmed Yani 10. Kampung Markisa 11. Kampung Bekelir 12. Tangerang Convention Centre	Harus Ada Isian	Dimana titik lokasi yang terlayani jaringan terbuka/WIFI di area publik	1
2	Organisasi Perangkat Daerah (OPD)	-	Organisasi Perangkat Daerah (OPD)	Unsur pembantu bupati atau wali kota dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah kabupaten/kota dalam penyelenggaraan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan kabupaten/kota	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah	2023	Integer	Jenis OPD : - Sekretariat Daerah - Sekretariat DPRD - Inspektorat - 8 Dinas - 5 Badan - 13 Kecamatan	Harus Ada Isian	Nama OPD	1
3	OPD yang terhubung dengan akses internet yang di sediakan oleh Dinas Kominfo	-	Ketersediaan akses internet bagi OPD	Banyaknya OPD yang sudah terhubung dengan akses internet yang di fasilitasi oleh Dinas Kominfo	-	2023	Integer	-	Harus Ada Isian	Dimana Titik Lokasi Internet yang terhubung dengan OPD	1

Tangerang, 23 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika  
Kota Tangerang



HR. INDRU ASTUTI, SH., M.Si  
NIP. 197301041997032001

**METADATA STATISTIK  
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

<b>Nama Kegiatan</b>	Pendataan Penyediaan Akses Internet	<b>Penyelenggara</b>	<b>Instansi</b>	: Dinas Komunikasi dan Informatika
<b>Kode Kegiatan</b> (diisi oleh petugas)			<b>Unit Kerja Eselon I</b>	: _____
			<b>Unit Kerja Eselon II</b>	: Dinas Komunikasi dan Informatika
			<b>Unit Kerja Eselon III</b>	: Bidang Sarana dan Prasarana Tik dan Persandian

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Kompositif? Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Jumlah Ketersediaan Jaringan terbuka/WIFI di area publik	Ketersediaan jaringan terbuka/WIFI di area publik	Banyaknya Jaringan terbuka/WIFI yang tersedia di area publik	Semakin banyak jaringan terbuka/WIFI yang tersedia di area publik maka semakin luas jangkauan layanan internet	Penjumlahan jaringan terbuka/WIFI yang tersedia di area publik	Jumlah	Lokasi	Jeris Ruang Publik	2			Pendataan Penyediaan Akses Internet		1. Jaringan terbuka/WIFI yang tersedia di area publik	Kota Tangerang	1
2	Persentase (%) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo	Akses internet yang disediakan Dinas Kominfo untuk OPD	Banyaknya Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang sudah terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo di bandingkan dengan total OPD Keseluruhan dikali 100%	Semakin tinggi persentase OPD yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo maka semakin banyak OPD yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo	Jumlah OPD yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo/Jumlah OPD *100%	Persentase	Persen	Kapasitas Bandwith Internet	2			Pendataan Penyediaan Akses Internet		1. OPD yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo 2. Jumlah OPD	Kota Tangerang	1

Tangerang, 23 Juli 2024  
Mengetahui,  
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika  
Kota Tangerang  
  
NI INDRI ASTUTI, M.Si  
NIP. 197301041997032001

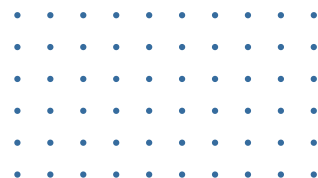




# DLH

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

- **METADATA KEGIATAN**
- **METADATA VARIABEL**
- **METADATA INDIKATOR**



# **METADATA STATISTIK KEGIATAN**

**Kompilasi Administrasi  
Pengelolaan Sampah  
Kota Tangerang**



# METADATA STATISTIK KEGIATAN

<b>Judul Kegiatan:</b> Kompilasi Administrasi Pengelolaan Sampah Kota Tangerang		<b>Tahun: 2023</b>
<b>Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):</b>		
<b>Cara Pengumpulan Data:</b>		<b>3</b>
Pencacahan Lengkap - 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei - 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4
<b>Sektor Kegiatan:</b>		<b>6</b>
Pertanian dan Perikanan - 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan - 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan - 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi - 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan - 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan - 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Keuangan - 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Globalisasi - 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
Kesehatan - 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Industri dan Jasa - 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi - 11	Transportasi	- 22
<b>Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?</b>		<b>2</b>
Ya - 1		
Tidak - 2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: .....		

## I. PENYELENGGARA

### 1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang

### 1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. Iskandar Muda No. 45 RT 005 RW 003 Kel. Mekarsari Kec. Neglasari Kota Tangerang

Telepon : (021) 55762574 Faksimile :-

E-mail : dislh.tangerangkota@gmail.com

## II. PENANGGUNG JAWAB

### 2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :-

Eselon 2 : Kepala Dinas Lingkungan Hidup

### 2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah

Alamat : Jl. Iskandar Muda No. 45 RT 005 RW 003 Kel. Mekarsari Kec. Neglasari Kota Tangerang

Telepon : (021) 55762574 Faksimile :-

E-mail : dislh.tangerangkota@gmail.com

## III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

### 3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Pertambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Dampaknya sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga pengelolannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Oleh karena itu, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah mengamatkan bahwa Pemerintah Pusat dan pemerintahan daerah bertugas menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan pengelolaan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Demi mengimplementasikan Undang-Undang tersebut, Pemerintah Kota Tangerang melalui terbitnya Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan sampah memberikan amanah Pemerintah Daerah Kota Tangerang sebagaimana pasal 4 ayat 1 yakni bertugas menjamin terselenggaranya Pengelolaan Sampah yang baik dan berwawasan lingkungan. Kemudian di pasal 4 ayat 2 poin g salah satu tugas Pemerintah Kota Tangerang yaitu melakukan koordinasi antar lembaga pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha agar terdapat keterpaduan dalam pengelolaan sampah.

Salah satu pelaksanaan koordinasi antar lembaga pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha sebagaimana dimaksud pasal tersebut ialah meliputi pengumpulan data-data sampah dan limbah meliputi produksi timbulan, kinerja pengelolaan, dan sarana dan prasarana pengelolaan sampah yang dikumpulkan dan diolah menjadi satu produk kegiatan Kompilasi Produk Administrasi Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup.

**3.2. Tujuan Kegiatan:**

1. Memberikan informasi kepada para pengambil keputusan di tingkat pusat dan tingkat daerah dan masyarakat terkait progres pengelolaan dan pengolahan sampah di Kota Tangerang
2. Memenuhi ketentuan Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 26 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pengelolaan Satu Data Indonesia Di Kota Tangerang

**3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:**

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>							
1. Perencanaan Kegiatan		02	2022	s.d.		12	2022
2. Desain		02	2022	s.d.		12	2022
<b>B. Pengumpulan</b>							
3. Pengumpulan Data	01	01	2023	s.d.	31	12	2023
<b>C. Pemeriksaan</b>							
4. Pengolahan Data	01	01	2023	s.d.	31	12	2023
<b>D. Penyebarluasan</b>							
5. Analisis		01	2024	s.d.		01	2024
6. Diseminasi Hasil		01	2024	s.d.		02	2024
7. Evaluasi		02	2024	s.d.		02	2024

**3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:**

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Sampah Rumah Tangga	Sampah yang dihasilkan Rumah Tangga	Sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik.	2023
2	Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	Sampah rumah tangga yang dihasilkan bukan dari Rumah Tangga	Sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya.	2023
3	Sampah Spesifik	Sampah yang timbul secara tidak periodik	Sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus	2023



4	Sampah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun	Sampah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun	Sampah yang mengandung zat, energi dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi dan atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup, dan/atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan mahluk hidup lain	2023
5	Limbah yang mengandung Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	Limbah yang Mengandung Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	Limbah yang mengandung zat, energi dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi dan atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup, dan/atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan mahluk hidup lain	2023
6	Alat Angkut sampah	Kendaraan operasional pengangkut sampah	Kendaraan operasional pengangkut sampah dari hulu ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) meliputi gerobak, amroll, dump truk, pick up, bentor, beco, bulldozer, sweeper, wheel loader, skidloader, dan forklift.	2023
7	Tempat Pengolahan Sampah	Tempat Pengolahan Sampah	Tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan pendauran ulang skala kawasan	2023
8	Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	Tempat memproses residu sampah dari hulu	TPA yaitu tempat untuk memproses dan mengembalikan Sampah ke media lingkungan secara aman bagi manusia dan lingkungan	2023
9	Penanganan Sampah	Penanganan sampah	Sampah yang dikelola melalui kegiatan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir Sampah	2023
10	Bank Sampah	Bank Sampah	Tempat kegiatan pemilahan dan pengumpulan Sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Warga yang menabung yang juga disebut nasabah memiliki buku.	2023

11	Tempat pembuangan sampah (TPS)	Tempat pembuangan sampah sementara	Tempat pembuangan sampah sementara sebelum Sampah diangkut ke tempat pendauran ulang, pengolahan, dan/atau tempat pengolahan Sampah terpadu	2023
12	Timbulan sampah yang ditangani	Volume sampah yang ditangani	Sampah yang ditangani dari kegiatan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir	2023
13	Operasionalisasi TPA/TPST/SPA di kabupaten/ kota	Operasionalisasi TPA	Tempat Pemrosesan Akhir yang beroperasi di Kota Tangerang	2023
14	Sampah yang diangkut dan dikelola ke tpa	Sampah diangkut ke TPA	Sampah residu yang dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir dan dapat diolah kembali tapi tidak bisa diolah di hulu	2023
15	Sampah yang didaur ulang (3R)	Sampah yang dapat didaur ulang	Sampah yang dapat didaur ulang melalui mekanisme 3R (Reuse, Reduce, Recycle)	2023
16	Sampah yang dikelola di TPST dan ITF	Sampah yang dikelola di TPST dan ITF	Sampah yang diolah di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) meliputi pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulang, pengolahan, dan pemrosesan akhir Sampah.	2023
17	Kompos yang dihasilkan di TPST dan ITF	Produksi kompos	Produksi kompos yang dihasilkan di fasilitas Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dan Intermediate Treatment Facility (ITF)	2023
18	Limbah B3 yang dihasilkan	Limbah B3	Limbah yang mengandung zat, energi dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi dan atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup, dan/atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan mahluk hidup lain.	2023

## IV. DESAIN KEGIATAN

### 4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali      - 1 → langsung ke R.3.3.      Berulang      (-2)

2

### 4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	(-1)	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

1

### 4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel      (-1)

Longitudinal Cross Sectional      - 2

Cross Sectional      - 3

1

### 4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia      - 1 → langsung ke R.4.6.

Sebagian Wilayah Indonesia      (-2)

2

### 4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Banten	Kota Tangerang

### 4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara      - 1

Mengisi kuesioner sendiri (swacakah)      - 2

Pengamatan (observasi)      - 4

Pengumpulan data sekunder      (-8)

Lainnya (sebutkan) aplikasi Green      (-16)

24

**4.7. Sarana Pengumpulan Data:**

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	(-1)
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	(-2)
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	(-4)
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	(-8)
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan) .....	- 32

15

**4.8. Unit Pengumpulan Data:**

Individu	(-1)
Rumah tangga	(-2)
Usaha/perusahaan	(-4)
Lainnya (sebutkan) Komunal	(-8)

15

**V. DESAIN SAMPEL**

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

**5.1. Jenis Rancangan Sampel:**

<i>Single Stage/Phase</i>	(-1)
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2

1

**5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:**

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	(-2) → ke R.5.3.b

2

**5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:**

<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5	

10

**Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:**

<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	(-10)	

**5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:**

<i>List Frame</i>	- 1
<i>Area Frame</i>	- 2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:

5.7. Unit Sampel:

Usaha / Perusahaan  
Bank Sampah  
Armada Pengangkut  
TPA  
TPS 3R  
Rumah Tangga

5.8. Unit Observasi:

Pemilik usaha atau pegawai yang ditunjuk  
Pengurus Bank Sampah  
Petugas Kebersihan (supir, kenek, kepala UPT Pengelolaan Sampah)  
Petugas TPA  
Pengawas TPS 3R  
Kepala Rumah Tangga

## VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

Ya - 1  
Tidak (-2)

2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan kembali (*revisit*) (-1) Task Force (-4)  
Supervisi (-2) Lainnya (sebutkan) ..... -8

7

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya - 1  
Tidak (-2)

2

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI  
(Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi penyelenggara - 1  
Mitra/tenaga kontrak - 2  
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak (-3)

3

**6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:**

≤ SMP	- 1
SMA/SMK	- 2
Diploma I/II/III	(-3)
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4

3

**6.6. Jumlah Petugas:**

Supervisor/penyelia/pengawas	7 orang
Pengumpul data/enumerator	10 orang

**6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?**

Ya	(-1)
Tidak	- 2

1

**VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS****7.1. Tahapan Pengolahan Data:**

Penyuntingan ( <i>Editing</i> )	Ya (-1)	Tidak	- 2
Penyandian ( <i>Coding</i> )	Ya (-1)	Tidak	- 2
<i>Data Entry</i>	Ya (-1)	Tidak	- 2
Penyahihan ( <i>Validasi</i> )	Ya (-1)	Tidak	- 2

1

1

1

1

**7.2. Metode Analisis:**

Deskriptif	(-1)
Inferensia	- 2
Deskriptif dan Inferensia	- 3

1

**7.3. Unit Analisis:**

Individu	(-1)	Usaha/perusahaan	(-4)
Rumah tangga	(-2)	Lainnya (sebutkan) Komunal	(-8)

15

**7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:**

Nasional	- 1	Kecamatan	- 8
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) .....	- 16
Kabupaten/Kota	(-4)		

4

**VIII. DISEMINASI HASIL****8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:**

Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya (-1)	Tidak	- 2
Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya (-1)	Tidak	- 2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak	(-2)

1


1

2

**8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:**

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak		02	2024
Digital		02	2024
Data Mikro			

Tangerang, 10 Juli 2024  
Mengetahui  
Kepala Dinas Lingkungan Hidup  
Kota Tangerang

  
**WAWAN FAUZI, S.E., S.KOM., M.M.**  
**NIP. 197501021999011001**

METADATA STATISTIK  
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik												
Nama Kegiatan	Kompilasi Produk Administrasi Pengelolaan Sampah Kota Tangerang						Penyelenggara	Instansi	Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang			
Kode Kegiatan (disi oleh petugas)								Unit Kerja Eselon I				
							Unit Kerja Eselon II	Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang				
							Unit Kerja Eselon III	Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah				

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Sampah Rumah Tangga	SRT	Sampah yang dihasilkan dari Rumah Tangga	Sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan Sampah spesifik.	Jakstranas, Jakstrada, perda pengelolaan sampah no 2 tahun 2022, Perwal Kota Tangerang No 99 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Kota Tangerang Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	2023	Integer	Jenis Sampah;	Harus ada isian;	Sampah Rumah Tangga	1
2	Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	SSSRT	Sampah rumah tangga yang dihasilkan bukan dari Rumah Tangga	Sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya.	Jakstranas, Jakstrada, perda pengelolaan sampah no 2 tahun 2022, Perwal Kota Tangerang No 99 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Kota Tangerang Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	2023	Integer	Jenis Sampah;	Harus ada isian;	Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	1
3	Sampah Spesifik	SP	Sampah yang timbul secara tidak periodik	Sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus.	Jakstranas, Jakstrada, perda pengelolaan sampah no 2 tahun 2022, Perwal Kota Tangerang No 99 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Kota Tangerang Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	2023	Integer	Jenis Sampah;	Harus ada isian;	Sampah Spesifik	1
4	Sampah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun	sampah B3	Sampah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun	Sampah yang mengandung zat, energi dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi dan atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup, dan/atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan mahluk hidup lain.	Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Sampah	2023	Integer	Jenis Sampah;	Harus ada isian;	Sampah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun	1
5	Limbah yang mengandung Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	Limbah B3	Limbah yang Mengandung Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	Limbah yang mengandung zat, energi dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi dan atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup, dan/atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan mahluk hidup lain.	Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Sampah	2023	Integer	Jenis Sampah;	Harus ada isian;	Limbah yang mengandung Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	1




Nama Kegiatan	Kompilasi Produk Administrasi Pengelolaan Sampah Kota Tangerang	Penyelenggara	Instansi	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			Unit Kerja Eselon I	: _____
			Unit Kerja Eselon II	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
			Unit Kerja Eselon III	: Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
6	Alat Angkut sampah	Armada sampah	Kendaraan operasional pengangkut sampah	Kendaraan operasional pengangkut sampah dari hulu ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) meliputi gerobak, amroil, dump truk, pick up, berlor, beco, bulldozer, sweeper, wheel loader, skidloader, dan forklift.	Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Sampah	2023	Integer		Harus ada isian;	Alat Angkut sampah	1
7	Tempat Pengolahan Sampah	TPS	Tempat Pengolahan Sampah	Tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan pendauran ulang skala kawasan.	Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Sampah	2023	Integer	Tempat Pengolahan Sampah	Harus ada isian;	Tempat Pengolahan Sampah	1
8	Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	TPA	Tempat memproses residu sampah dari hulu	TPA yaitu tempat untuk memproses dan mengembalikan Sampah ke media lingkungan secara aman bagi manusia dan lingkungan	Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Sampah	2023	Integer	Tempat Pemrosesan Akhir	Harus ada isian;	Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	1
9	Penanganan Sampah	penanganan sampah	Penanganan sampah	Sampah yang dikelola melalui kegiatan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir Sampah	Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Sampah	2023	Integer		Harus ada isian;	Penanganan Sampah	1
10	Bank Sampah	Bank Sampah	Bank Sampah	Tempat kegiatan pemilahan dan pengumpulan Sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Warga yang menabung yang juga disebut nasabah memiliki buku	Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Sampah	2023	Integer	Bank Sampah	Harus ada isian;	Bank Sampah	1
11	Tempat pembuangan sampah (TPS)	TPS	Tempat pembuangan sampah sementara	Tempat pembuangan sampah sementara sebelum Sampah diangkut ke tempat pendauran ulang, pengolahan, dan/atau tempat pengolahan Sampah terpadu	Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Sampah	2023	Integer	TPS	Harus ada isian;	Tempat pembuangan sampah (TPS)	1
12	Timbulan sampah yang ditangani	Volume Sampah	Volume sampah yang ditangani	Sampah yang ditangani dari kegiatan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir	Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Sampah	2023	Integer		Harus ada isian;	Timbulan sampah yang ditangani	1
13	Operasionalisasi TPA/TPST/SPA di kabupaten/ kota	Operasionalisasi TPA	Operasionalisasi TPA	Tempat Pemrosesan Akhir yang beroperasi di Kota Tangerang	Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Sampah	2023	Integer		Harus ada isian;	Operasionalisasi TPA/TPST/SPA di kabupaten/ kota	1
14	Sampah yang diangkut dan dikelola ke TPA	Sampah diangkut ke TPA	Sampah diangkut ke TPA	Sampah residu yang dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir dan dapat diolah kembali tapi tidak bisa diolah di hulu	Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Sampah	2023	Integer		Harus ada isian;	Sampah yang diangkut dan dikelola ke TPA	1
15	sampah yang didaur ulang (3R)	3R	Sampah yang dapat didaur ulang	Sampah yang dapat didaur ulang melalui mekanisme 3R (Reuse, Reduce, Recycle)	Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Sampah	2023	Integer		Harus ada isian;	sampah yang didaur ulang (3R)	1

Nama Kegiatan	Kompilasi Produk Administrasi Pengelolaan Sampah Kota Tangerang	Penyelenggara	Instansi	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			Unit Kerja Eselon I	: _____
			Unit Kerja Eselon II	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
			Unit Kerja Eselon III	: Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
16	Sampah yang dikelola di TPST dan ITF	TPST / ITF	Sampah yang dikelola di TPST dan ITF	Sampah yang diolah di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) meliputi pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulang, pengolahan, dan pemrosesan akhir Sampah.	Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Sampah	2023	Integer	TPST / ITF	Harus ada isian;	Sampah yang dikelola di TPST dan ITF	1
17	Kompos yang dihasilkan di TPST dan ITF	Kompos	Produksi Kompos	Produksi kompos yang dihasilkan di fasilitas Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dan Intermediate Treatment Facility (ITF)	Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Sampah	2023	Integer		Harus ada isian;	Kompos yang dihasilkan di TPST dan ITF	1
18	Limbah B3 yang dihasilkan	Limbah B3	Limbah B3	Limbah yang mengandung zat, energi dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi dan atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup, dan/atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan mahluk hidup lain.	Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Sampah	2023	Integer		Harus ada isian;	Limbah B3 yang dihasilkan	1

Tangerang, 10 Juli 2024  
Kepala Dinas Lingkungan Hidup  
Kota Tangerang

  
**WAWAN FAUZI, S.E., S.KOM., M.M.**  
NIP. 197501021999011001



METADATA STATISTIK  
INDIKATOR

Nama Kegiatan		Komplasi Produk Administrasi Pengelolaan Sampah Kota Tangerang		Keterangan Kegiatan Statistik	
Kode Kegiatan (dulu oleh pengas)		Penyenggaraan		Instansi : Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Unit Kerja Eselon I : Bidang Kekerabatan dan Pengelolaan Sampah Unit Kerja Eselon I : Bidang Kekerabatan dan Pengelolaan Sampah	

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kelemahan (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2	Jila Kolum (10) berkode 1		Jila Kolum (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolum (2) Dapat diukur Ujung? Ya -1 Tidak -2
										Publasi	Ketersediaan	Nama	Kode Keg. (dulu pelgjas)	Nama		
1	Total volume sampah yang dibuang	pengurangan Sampah	Jumlah volume timbunan sampah yang dapat diolah melalui kegiatan pemisahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir	Semakin banyak volume sampah yang dibuang, maka semakin baik penerapan sistem pengelolaan pengurangan sampah yang lebih dilakukan	$I = \text{Jumlah sampah yang dibuang (ton/baharu)} + \text{Jumlah sampah yang bersarang di tempat pemrosesan akhir di Tempat Pemrosesan Akhir sampah (ton/baharu)}$	Tonase	ton/baharu	Jenis Sampah:	2					Kota	1	
2	Total volume sampah yang dibuang	Pengurangan Sampah	Jumlah volume timbunan sampah yang dapat diolah melalui kegiatan pemisahan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir	Semakin banyak volume sampah yang dibuang, maka semakin baik penerapan sistem pengelolaan pengurangan sampah yang lebih dilakukan	$I = \text{Jumlah sampah yang dibuang (ton/baharu)} + \text{Jumlah sampah yang bersarang di tempat pemrosesan akhir di Tempat Pemrosesan Akhir sampah (ton/baharu)}$	Tonase	ton/baharu	Jenis Sampah:	2					Kota	1	
3	Total Timbunan Sampah	Total Timbunan Sampah	Jumlah volume keseluruhan sampah yang dihasilkan dari sisa kegiatan sehari-hari rumah tangga melalui proses alam yang berbentuk padat yang terdiri dari Sampah rumah tangga (tidak termasuk tirja dan Sampah spesifik), Sampah selimta Sampah rumah tangga, dan Sampah spesifik di Kota Tangerang selama satu tahun	Semakin banyak volume timbunan sampah yang dihasilkan semakin rendah kualitas keberlanjutan sistem pengelolaan sampah	$I = \text{Volume sampah rumah tangga (ton/baharu)} + \text{Volume sampah seperti sampah rumah tangga (ton/baharu)} + \text{Volume sampah spesifik (ton/baharu)}$	Tonase	ton/baharu	Jenis Sampah:	2					Kota	1	
4	Tingkat Pengelolaan Sampah	Tingkat Pengelolaan Sampah	Rasio persentase tingkat kegiatan yang dilaksanakan, menyelenggarakan, dan melaksanakan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.	Semakin besar persentase nilai indikator (0), maka semakin baik penerapan sistem pengelolaan sampah yang lebih dilakukan.	$I = \frac{\text{Total volume sampah yang dibuang (ton/baharu)} + \text{Total volume sampah yang dibuang (ton/baharu)}}{\text{Total Timbunan Sampah}} \times 100\%$	Persentase	Persen (%)	Jenis Sampah:	2					Kota	1	

Kepala Dinas Lingkungan Hidup  
Kota Tangerang  
Tangerang, 10 Juli 2024



KAWAN FAUZA S.E., S.KOM., M.M.  
NIP. 197501821989011001

**METADATA  
STATISTIK KEGIATAN**

**Survey Indeks  
Kualitas Lingkungan  
Hidup Kota Tangerang**



# METADATA STATISTIK KEGIATAN

<b>Judul Kegiatan:</b> Survei Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kota Tangerang		<b>Tahun: 2023</b>
<b>Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):</b>		
<b>Cara Pengumpulan Data:</b>		<b>2</b>
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	<b>(-2)</b>	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
<b>Sektor Kegiatan:</b>		<b>6</b>
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	<b>(-6)</b>	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
<b>Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?</b>		<b>2</b>
Ya	- 1	
Tidak	<b>(-2)</b>	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: .....		

## I. PENYELENGGARA

### 1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Tangerang

### 1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. Iskandar Muda No.45 Kecamatan Neglasari Kota Tangerang

Telepon : Faksimile :

E-mail : [dislh.tangerangkota@gmail.com](mailto:dislh.tangerangkota@gmail.com)

## II. PENANGGUNG JAWAB

### 2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang

### 2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Sekreataris Dinas Lingkungan Hidup

Alamat : Jl. Iskandar Muda No.45 Kecamatan Neglasari Kota Tangerang

Telepon : Faksimile :

E-mail : [dislh.tangerangkota@gmail.com](mailto:dislh.tangerangkota@gmail.com)

## III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

### 3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Interaksi dan aktivitas yang dilakukan manusia misalnya aktivitas ekonomi (produksi, konsumsi, transaksi) dan mobilitas (transportasi) seringkali berdampak negatif bagi kelestarian lingkungan yang ditandai dengan terjadinya pencemaran dan perusakan lingkungan (udara, air, tanah, dan kebisingan) oleh zat-zat berbahaya residu dari aktivitas manusia. Jika kondisi tersebut berlangsung lama, konsekuensinya akan menurunkan daya dukung dan daya tampung lingkungan yang berpotensi merusak kelestarian lingkungan sehingga akan membahayakan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Oleh karena itu, pengendalian terhadap terjadinya pencemaran dan perusakan lingkungan hidup harus dilakukan melalui implementasi perencanaan pembangunan yang berkelanjutan yakni upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. Caranya ialah melalui usaha perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yaitu upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang adalah organisasi perangkat daerah Pemerintah Kota Tangerang yang melaksanakan fungsi melaksanakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup yang menjadi kewenangan daerah yaitu dengan merencanakan, meregulasikan, dan mengimplementasikan usaha perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Ukuran keberhasilan pencapaiannya yaitu dilihat dari dampak yang dihasilkan dari program dan kegiatan terhadap kualitas lingkungan yang diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH). IKLH diatur dan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup. Permen LHK tersebut diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 489 huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. IKLH merupakan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Tangerang yang mengukur tingkat keberhasilan perlindungan, pengelolaan, dan pengendalian pencemaran lingkungan hidup yang menjadi tanggung jawab Dinas Lingkungan Hidup untuk mencapai target nilai IKLH yang direncanakan. IKLH adalah nilai yang menggambarkan kualitas Lingkungan Hidup dalam suatu wilayah pada waktu tertentu, yang merupakan nilai komposit dari Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas

Udara (IKU), dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL). Guna memperoleh nilai IKLH dan ketiga unsur penyusunnya dibutuhkan survey terhadap kualitas lingkungan terhadap kualitas air, udara, kebisingan, dan luas ruang terbuka hijau.

Pencapaian IKLH, IKA, IKU, dan IKTL tersebut tercapai dari pelaksanaan rencana kerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang yang secara garis besar meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum lingkungan hidup. Maka, kegiatan Survei Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kota Tangerang bertujuan mengetahui dan mendata realisasi *time series* terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup beserta hasil-hasil kerja perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum lingkungan hidup yang telah dilakukan untuk mencapai IKU DLH.

### 3.2. Tujuan Kegiatan:

1. Memberikan informasi kualitas lingkungan hidup kepada para pengambil keputusan di tingkat pusat dan tingkat daerah tentang kondisi lingkungan sebagai bahan evaluasi kebijakan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. IKLH sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik tentang pencapaian target IKU program kerja pemerintah di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
2. Memberikan informasi realisasi *time series* upaya perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
3. Memenuhi ketentuan Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 26 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pengelolaan Satu Data Indonesia Di Kota Tangerang

### 3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>							
1. Perencanaan Kegiatan		02	2022	s.d.		12	2022
2. Desain		02	2022	s.d.		12	2022
<b>B. Pengumpulan</b>							
3. Pengumpulan Data	01	01	2023	s.d.	31	12	2023
<b>C. Pemeriksaan</b>							
4. Pengolahan Data	02	01	2024	s.d.	31	01	2024
<b>D. Penyebarluasan</b>							
5. Analisis	02	01	2024	s.d.	31	01	2024
6. Diseminasi Hasil		02	2024	s.d.		03	2024
7. Evaluasi		02	2024	s.d.		03	2024

### 3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	IKLH	IKLH adalah nilai yang menggambarkan kualitas Lingkungan Hidup dalam suatu wilayah pada waktu tertentu, yang merupakan nilai komposit dari Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), dan Indeks Kualitas Lahan (IKTL)	2023
2	Indeks Kualitas Air	IKA	Indeks Kualitas Air adalah suatu nilai yang menggambarkan kondisi kualitas air yang merupakan nilai komposit parameter kualitas air dalam suatu wilayah pada waktu tertentu	2023
3	Indeks Kualitas Udara	IKU	Indeks Kualitas Udara adalah ukuran yang menggambarkan kualitas udara yang merupakan nilai komposit parameter kualitas udara dalam suatu wilayah pada waktu tertentu.	2023
4	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	IKTL	Indeks Kualitas Tutupan Lahan adalah nilai yang menggambarkan kualitas Tutupan Lahan yang dihitung dari kondisi tutupan hutan dan tutupan vegetasi non hutan.	2023
5	Kualitas Air	IKA	Kualitas Air adalah suatu nilai yang menggambarkan kondisi kualitas air yang merupakan nilai komposit parameter kualitas air dalam suatu wilayah pada waktu tertentu	2023
6	Kualitas Air Sangat Baik		Kategori nilai Indeks Kualitas Air pada angka rentang $90 \leq x \leq 100$	2023
7	Kualitas Air Baik		Kategori nilai Indeks Kualitas Air pada angka rentang $70 \leq x < 90$	2023
8	Kualitas Air Sedang		Kategori nilai Indeks Kualitas Air pada angka rentang $50 \leq x < 70$	2023
9	Kualitas Air Buruk		Kategori nilai Indeks Kualitas Air pada angka rentang $25 \leq x < 50$	2023
10	Kualitas Air Sangat Buruk		Kategori nilai Indeks Kualitas Air pada angka rentang $0 \leq x < 25$	2023
11	Kualitas Udara	IKU	Kualitas Udara adalah ukuran yang menggambarkan kualitas udara yang merupakan nilai komposit parameter kualitas udara dalam suatu wilayah pada waktu tertentu.	2023
12	Kualitas Udara Sangat Baik		Kategori nilai Indeks Kualitas Udara pada angka rentang $90 \leq x \leq 100$	2023
13	Kualitas Udara Baik		Kategori nilai Indeks Kualitas Udara pada angka rentang $70 \leq x < 90$	2023



14	Kualitas Udara Sedang		Kategori nilai Indeks Kualitas Udara pada angka rentang $50 \leq x < 70$	2023
15	Kualitas Udara Buruk		Kategori nilai Indeks Kualitas Udara pada angka rentang $25 \leq x < 50$	2023
16	Kualitas Udara Sangat Buruk		Kategori nilai Indeks Kualitas Udara pada angka rentang $0 \leq x < 25$	2023
17	Kualitas Tutupan Lahan		Kualitas Tutupan Lahan yang selanjutnya disingkat IKTL adalah nilai yang menggambarkan kualitas Tutupan Lahan yang dihitung dari kondisi tutupan hutan dan tutupan vegetasi non hutan.	2023
18	Kualitas Tutupan Lahan Sangat Baik		Kategori nilai Indeks Kualitas Tutupan Lahan pada angka rentang $90 \leq x \leq 100$	2023
19	Kualitas Tutupan Lahan Baik		Kategori nilai Indeks Kualitas Tutupan Lahan pada angka rentang $70 \leq x < 90$	2023
20	Kualitas Tutupan Lahan Sedang		Kategori nilai Indeks Kualitas Tutupan Lahan pada angka rentang $50 \leq x < 70$	2023
21	Kualitas Tutupan Lahan Buruk		Kategori nilai Indeks Kualitas Tutupan Lahan pada angka rentang $25 \leq x < 50$	2023
22	Kualitas Tutupan Lahan Sangat Buruk		Kategori nilai Indeks Kualitas Tutupan Lahan pada angka rentang $0 \leq x < 25$	2023
23	Pencemaran Lingkungan	IKLH	Pencemaran lingkungan hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Tingkat Pencemaran Lingkungan dihitung berdasarkan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023
24	Pencemaran Lingkungan Sangat Baik		Kategori nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup pada angka rentang $90 \leq x \leq 100$	2023
25	Pencemaran Lingkungan Baik		Kategori nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup pada angka rentang $70 \leq x < 90$	2023
26	Pencemaran Lingkungan Sedang		Kategori nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup pada angka rentang $50 \leq x < 70$	2023
27	Pencemaran Lingkungan Buruk		Kategori nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup pada angka rentang $25 \leq x < 50$	2023
28	Pencemaran Lingkungan Sangat Buruk		Kategori nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup pada angka rentang $0 \leq x < 25$	2023

29	Lokasi Pencemaran Ringan		Lokasi di wilayah Kota Tangerang yang terjadi pencemaran ringan berdasarkan kriteria yaitu indeks pencemaran (Ipj) pada air yaitu antara rentang 1 sampai dengan 5 (cemar ringan). Kategori indeks kualitas udara sedang dengan nilai IKU rentang $50 \leq x < 70$ . Pencemaran ringan yang menimbulkan iritasi ringan pada panca indera tubuh serta mulai mengganggu komponen ekosistem lain serta masih mudah dikendalikan dan diperbaiki.	2023
30	Lokasi Pencemaran Kronis		Lokasi di wilayah Kota Tangerang yang terjadi pencemaran kronis berdasarkan kriteria yaitu indeks pencemaran (Ipj) pada air yaitu antara rentang 5 sampai dengan 10 (cemar sedang). Kategori indeks kualitas udara kurang dengan nilai IKU rentang $25 \leq x < 50$ . Pencemaran kronis berdampak pada timbulnya reaksi fatal pada tubuh dan penyakit kronis serta pencemaran terjadi terus menerus berlangsung dalam beberapa jangka waktu.	2023
31	Lokasi Pencemaran Akut	Pencemaran lingkungan hidup Akut	Lokasi di wilayah Kota Tangerang yang terjadi pencemaran akut berdasarkan kriterianya yaitu indeks pencemaran (Ipj) pada air yaitu $\geq 10$ (cemar berat). Kategori indeks kualitas udara sedang nilai IKU rentang $0 \leq x < 25$ . Pencemaran yang sangat parah yang diakibatkan oleh kadar polutan sangat tinggi sehingga dapat menyebabkan kematian pada makhluk hidup sehingga membutuhkan penyelesaian masalah pencemaran dengan sangat segera atau mendesak untuk diperbaiki.	2023

#### IV. DESAIN KEGIATAN

**4.1. Kegiatan ini dilakukan:**

Hanya sekali      - 1 → langsung ke R.4.3.      Berulang      (-2)

2

**4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:**

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

7

**4.3. Tipe Pengumpulan Data:**

Longitudinal Panel	(- 1)
Longitudinal Cross Sectional	- 2
Cross Sectional	- 3

1

**4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:**

Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	(- 2)

2

**4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:**

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Provinsi Banten	Kota Tangerang

**4.6. Metode Pengumpulan Data:**

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	(- 4)
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan) .....	- 16

4

**4.7. Sarana Pengumpulan Data:**

Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)	- 1
Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)	- 2
Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)	- 4
Computer Aided Web Interviewing (CAWI)	(- 8)
Mail	- 16
Lainnya (sebutkan) Sampling dan Uji Laboratorium	(- 32)

40

<b>4.8. Unit Pengumpulan Data:</b>		8
Individu	- 1	
Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	
Lainnya (sebutkan) air, udara, dan luas ruang terbuka hijau	- 8	
<b>V. DESAIN SAMPEL</b>		
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian		
<b>5.1. Jenis Rancangan Sampel:</b>		2
Single Stage/Phase	- 1	
Multi Stage/Phase	- 2	
<b>5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:</b>		2
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b	
<b>5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:</b>		8
Simple Random Sampling	- 1	} → ke R.5.4
Systematic Random Sampling	- 2	
Stratified Random Sampling	- 3	
Cluster Sampling	- 4	
Multi Stage Sampling	- 5	
<b>Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:</b>		
Quota Sampling	- 6	} → ke R.5.7
Accidental Sampling	- 7	
Purposive Sampling	- 8	
Snowball Sampling	- 9	
Saturation Sampling	- 10	
<b>5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:</b>		
List Frame	- 1	
Area Frame	- 2	
<b>5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:</b>		
<b>5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:</b>		
<b>5.7. Unit Sampel:</b>		
Air :		
Sungai Cisadane, Sungai Mokervart, Kali Sabi, Kali Angke, Kali Cirarab, Situ Cipondoh, Situ Gede, Situ Bulakan, dan Situ Cangkring		Situ
Udara :		
Pasir Jaya, Benteng Betawi, Sudimara Barat, dan Kali Pasir		
Ruang Terbuka Hijau :		
Luasan ruang terbuka hijau di wilayah Kota Tangerang		

<b>5.8. Unit Observasi:</b>			
Air sungai, air situ, air tanah, ruang terbuka hijau, udara dan kebisingan			
<b>VI. PENGUMPULAN DATA</b>			
<b>6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?</b>			2
Ya	-1		
Tidak	(-2)		
<b>6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:</b>			2
Kunjungan kembali ( <i>revisit</i> )	-1	<i>Task Force</i>	-4
Supervisi	(-2)	Lainnya (sebutkan) .....	-8
<b>6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?</b>			2
Ya	-1	Tidak	(-2)
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
<b>6.4. Petugas Pengumpulan Data:</b>			
Staf instansi penyelenggara		-1	
Mitra/tenaga kontrak		-2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak		-3	
<b>6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:</b>			4
≤ SMP		-1	
SMA/SMK		-2	
Diploma I/II/III		-3	
Diploma IV/S1/S2/S3		-4	
<b>6.6. Jumlah Petugas:</b>			
Supervisor/penyelia/pengawas		2... orang	
Pengumpul data/enumerator		10... orang	
<b>6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?</b>			1
Ya		-1	
Tidak		-2	
<b>VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS</b>			
<b>7.1. Tahapan Pengolahan Data:</b>			2
Penyuntingan ( <i>Editing</i> )	Ya -1	Tidak	(-2)
Penyandian ( <i>Coding</i> )	Ya -1	Tidak	(-2)
Data Entry	Ya (-1)	Tidak	-2
Penyahihan ( <i>Validasi</i> )	Ya (-1)	Tidak	-2
<b>7.2. Metode Analisis:</b>			2
Deskriptif		-1	
Inferensia		(-2)	
Deskriptif dan Inferensia		-3	

<b>7.3. Unit Analisis:</b>				8
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4	
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) air, udara, dan ruang terbuka hijau	- 8	

<b>7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:</b>				4
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) .....	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			

**VIII. DISEMINASI HASIL**

<b>8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:</b>				1
Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya - 1	Tidak	- 2	1
Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya - 1	Tidak	- 2	2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak	- 2	

**8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:**

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak		Februari	2024
Digital		Februari	2024
Data Mikro			

Tangerang, 10 Juli 2024  
Mengetahui,  
Kepala Dinas Lingkungan Hidup  
Kota Tangerang

  
**WAWAN FAUZI, S.E., S.KOM., M.M.**  
NIP. 197501021999011001



## METADATA STATISTIK VARIABEL

### Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Survei Indeks Kualitas Lingkungan Hidup		Instansi : Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		Penyelenggara	Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : <u>Kepal Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang</u> Unit Kerja Eselon III : <u>Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup</u>

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kualitas Air	IKA	IKA	Kualitas Air adalah suatu nilai yang menggambarkan kondisi kualitas air yang merupakan nilai komposit parameter kualitas air dalam suatu wilayah pada waktu tertentu	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer	Kualitas: 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Sedang 4. Kurang 5. Sangat Kurang.	Harus ada isian;	Kualitas Air	1
2	Kualitas Air Sangat Baik			Kategori nilai Indeks Kualitas Air pada angka rentang $90 \leq x \leq 100$	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer				1
3	Kualitas Air Baik			Kategori nilai Indeks Kualitas Air pada angka rentang $70 \leq x < 90$	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer				1
4	Kualitas Air Sedang			Kategori nilai Indeks Kualitas Air pada angka rentang $50 \leq x < 70$	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer				1

## Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Survei Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Penyelenggara	Instansi	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			Unit Kerja Eselon I	: _____
			Unit Kerja Eselon II	: Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
			Unit Kerja Eselon III	: Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
5	Kualitas Air Buruk			Kategori nilai Indeks Kualitas Air pada angka rentang $25 \leq x < 50$	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer				1
6	Kualitas Air Sangat Buruk			Kategori nilai Indeks Kualitas Air pada angka rentang $0 \leq x < 25$	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer				1
7	Kualitas Udara	IKU	IKU	Kualitas Udara adalah ukuran yang menggambarkan kualitas udara yang merupakan nilai komposit parameter kualitas udara dalam suatu wilayah pada waktu tertentu.	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer	Kualitas: 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Sedang 4. Kurang 5. Sangat Kurang.	Harus ada isian;	Kualitas Udara	1
8	Kualitas Udara Sangat Baik			Kategori nilai Indeks Kualitas Udara pada angka rentang $90 \leq x \leq 100$	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer		Harus ada isian;		1
9	Kualitas Udara Baik			Kategori nilai Indeks Kualitas Udara pada angka rentang $70 \leq x < 90$	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer		Harus ada isian;		1
10	Kualitas Udara Sedang			Kategori nilai Indeks Kualitas Udara pada angka rentang $50 \leq x < 70$	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer		Harus ada isian;		1



## Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Survei Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Penyelenggara	Instansi	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			Unit Kerja Eselon I	: _____
			Unit Kerja Eselon II	: Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
			Unit Kerja Eselon III	: Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11	Kualitas Udara Buruk			Kategori nilai Indeks Kualitas Udara pada angka rentang $25 \leq x < 50$	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer		Harus ada isian;		1
12	Kualitas Udara Sangat Buruk			Kategori nilai Indeks Kualitas Udara pada angka rentang $0 \leq x < 25$	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer		Harus ada isian;		1
13	Kualitas Tutupan Lahan	IKTL		Kualitas Tutupan Lahan yang selanjutnya disingkat IKTL adalah nilai yang menggambarkan kualitas Tutupan Lahan yang dihitung dari kondisi tutupan hutan dan tutupan vegetasi non hutan.	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer	Kualitas: 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Sedang 4. Kurang 5. Sangat Kurang;	Harus ada isian;	Kualitas Tutupan Lahan	1
14	Kualitas Tutupan Lahan Sangat Baik			Kategori nilai Indeks Kualitas Tutupan Lahan pada angka rentang $90 \leq x \leq 100$	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer				1
15	Kualitas Tutupan Lahan Baik			Kategori nilai Indeks Kualitas Tutupan Lahan pada angka rentang $70 \leq x < 90$	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer				1
16	Kualitas Tutupan Lahan Sedang			Kategori nilai Indeks Kualitas Tutupan Lahan pada angka rentang $50 \leq x < 70$	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer				1

## Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Survei Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Penyelenggara	Instansi	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			Unit Kerja Eselon I	: _____
			Unit Kerja Eselon II	: <u>Kepal Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang</u>
			Unit Kerja Eselon III	: <u>Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup</u>

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
17	Kualitas Tutupan Lahan Buruk			Kategori nilai Indeks Kualitas Tutupan Lahan pada angka rentang $25 \leq x < 50$	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer				1
18	Kualitas Tutupan Lahan Sangat Buruk			Kategori nilai Indeks Kualitas Tutupan Lahan pada angka rentang $0 \leq x < 25$	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer				1
19	Pencemaran Lingkungan	IKLH	IKLH	Pencemaran lingkungan hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Tingkat Pencemaran Lingkungan dihitung berdasarkan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer	Kualitas: 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Sedang 4. Kurang 5. Sangat Kurang;	Harus ada isian;	Pencemaran Lingkungan	1
20	Pencemaran Lingkungan Sangat Baik			Kategori nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup pada angka rentang $90 \leq x \leq 100$	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer				1
21	Pencemaran Lingkungan Baik			Kategori nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup pada angka rentang $70 \leq x < 90$	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer				1
22	Pencemaran Lingkungan Sedang			Kategori nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup pada angka rentang $50 \leq x < 70$	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer				1

## Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Survei Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Penyelenggara	Instansi	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			Unit Kerja Eselon I	:
			Unit Kerja Eselon II	: Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
			Unit Kerja Eselon III	: Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
23	Pencemaran Lingkungan Buruk			Kategori nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup pada angka rentang $25 \leq x < 50$	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer				1
24	Pencemaran Lingkungan Sangat Buruk			Kategori nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup pada angka rentang $0 \leq x < 25$	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer				1
25	Lokasi Pencemaran Ringan	Pencemaran lingkungan hidup ringan	Pencemaran lingkungan hidup ringan	Lokasi di wilayah Kota Tangerang yang terjadi pencemaran ringan berdasarkan kriteria yaitu indeks pencemaran (Ipj) pada air yaitu antara rentang 1 sampai dengan 5 (cemar ringan). Kategori indeks kualitas udara sedang dengan nilai IKU rentang $50 \leq x < 70$ . Pencemaran ringan yang menimbulkan iritasi ringan pada panca indera tubuh serta mulai mengganggu komponen ekosistem lain serta masih mudah dikendalikan dan diperbaiki.	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer	Kuantitas jumlah lokasi tercemar ringan	Harus ada isian;	Lokasi Pencemaran Ringan	1
26	Lokasi Pencemaran Kronis	Pencemaran lingkungan hidup Kronis	Pencemaran lingkungan hidup Kronis	Lokasi di wilayah Kota Tangerang yang terjadi pencemaran kronis berdasarkan kriteria yaitu indeks pencemaran (Ipj) pada air yaitu antara rentang 5 sampai dengan 10 (cemar sedang). Kategori indeks kualitas udara kurang dengan nilai IKU rentang $25 \leq x < 50$ . Pencemaran kronis berdampak pada timbulnya reaksi fatal pada tubuh dan penyakit kronis serta pencemaran terjadi terus menerus berlangsung dalam beberapa jangka waktu.	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer	Kuantitas jumlah lokasi tercemar kronis	Harus ada isian;	Lokasi Pencemaran Kronis	1

**Keterangan Kegiatan Statistik**

<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Survei Indeks Kualitas Lingkungan Hidup</b>	<b>Penyelenggara</b>	<b>Instansi</b> : Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
<b>Kode Kegiatan (dilei oleh petugas)</b>			<b>Unit Kerja Eselon I</b> : <b>Unit Kerja Eselon II</b> : <u>Kepal Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang</u> <b>Unit Kerja Eselon III</b> : <u>Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup</u>

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
27	Lokasi Pencemaran Akut	Pencemaran lingkungan hidup Akut	Pencemaran lingkungan hidup Akut	Lokasi di wilayah Kota Tangerang yang terjadi pencemaran akut berdasarkan kriterianya yaitu indeks pencemaran (Ipj) pada air yaitu $\geq 10$ (cemar berat). Kategori indeks kualitas udara sedang nilai IKU rentang $0 \leq x < 25$ . Pencemaran yang sangat parah yang diakibatkan oleh kadar polutan sangat tinggi sehingga dapat menyebabkan kematian pada makhluk hidup sehingga membutuhkan penyelesaian masalah pencemaran dengan sangat segera atau mendesak untuk diperbaiki.	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	2023	Integer	Kuantitas jumlah lokasi tercenar Akut	Harus ada isian;	Lokasi Pencemaran Akut	1


 Tangerang, 10 Juli 2024  
 Kepala Dinas Lingkungan Hidup  
 Kota Tangerang  
**WAWAN FAUZI, S.E., S.KOM., M.M.**  
 NIP. 197501021999011001

METADATA STATISTIK  
INDIKATOR

## Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Survei Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Instansi	Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
Kode Kegiatan (disi oleh petugas)		Unit Kerja Eselon I	
		Unit Kerja Eselon II	Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
		Unit Kerja Eselon III	Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum?	
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (disi petugas)	Nama		Ya -1	Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Indeks Kualitas Air	IKA	Indeks Kualitas Air adalah suatu nilai yang menggambarkan kondisi kualitas air yang merupakan nilai komposit parameter kualitas air dalam suatu wilayah pada waktu tertentu	IKA = Sangat baik ( $90 \leq x \leq 100$ ) IKA = Baik ( $70 \leq x < 90$ ) IKA = Sedang ( $50 \leq x < 70$ ) IKA = Kurang ( $25 \leq x < 50$ ) IKA = Sangat Kurang ( $0 \leq x < 25$ )	$PI_j = \sqrt{\frac{\left(\frac{C_{ij}}{L_{ij}}\right)^2 + \left(\frac{C_{ij}}{L_{ij}}\right)^2}{2}}$	Indeks	Poin	Kualitas: 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Sedang 4. Kurang 5. Sangat Kurang;	1	Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKJIP)	IKA				Kota	1		
2	Indeks Kualitas Udara	IKU	Indeks Kualitas Udara adalah ukuran yang menggambarkan kualitas udara yang merupakan nilai komposit parameter kualitas udara dalam suatu wilayah pada waktu tertentu.	IKU = Sangat baik ( $90 \leq x \leq 100$ ) IKU = Baik ( $70 \leq x < 90$ ) IKU = Sedang ( $50 \leq x < 70$ ) IKU = Kurang ( $25 \leq x < 50$ ) IKU = Sangat Kurang ( $0 \leq x < 25$ )	$IKU = 100 - \left(\frac{50}{0,9} (I_{EU} - 0,1)\right)$ $I_{EU} = \frac{\text{Indeks } NO_2 + \text{Indeks } SO_2}{2}$ $\text{Indeks } NO_2 = \frac{\text{Rata - rata } NO_2}{\text{Baku Mutu } E_u}$ $\text{Indeks } SO_2 = \frac{\text{Rata - rata } SO_2}{\text{Baku Mutu } E_u}$	Indeks	Poin	Kualitas: 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Sedang 4. Kurang 5. Sangat Kurang;	1	Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKJIP)	IKU				Kota	1		
3	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	IKTL	Indeks Kualitas Tutupan Lahan adalah nilai yang menggambarkan kualitas Tutupan Lahan yang dihitung dari kondisi tutupan hutan dan tutupan vegetasi non hutan.	IKTL = Sangat baik ( $90 \leq x \leq 100$ ) IKTL = Baik ( $70 \leq x < 90$ ) IKTL = Sedang ( $50 \leq x < 70$ ) IKTL = Kurang ( $25 \leq x < 50$ ) IKTL = Sangat Kurang ( $0 \leq x < 25$ )	$IKTL = 100 - ((84,3 - (TL \times 100)) \times 50/54,3)$	Indeks	Poin	Kualitas: 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Sedang 4. Kurang 5. Sangat Kurang;	1	Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKJIP)	IKTL				Kota	1		
4	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	IKLH	IKLH adalah nilai yang menggambarkan kualitas Lingkungan Hidup dalam suatu wilayah pada waktu tertentu, yang merupakan nilai komposit dari Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), dan Indeks Kualitas Lahan (IKTL)	IKLH = Sangat baik ( $90 \leq x \leq 100$ ) IKLH = Baik ( $70 \leq x < 90$ ) IKLH = Sedang ( $50 \leq x < 70$ ) IKLH = Kurang ( $25 \leq x < 50$ ) IKLH = Sangat Kurang ( $0 \leq x < 25$ )	$IKLH = (IKA \times 0,378) + (IKU \times 0,405) + (IKTL \times 0,219)$	Indeks	Poin	Kualitas: 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Sedang 4. Kurang 5. Sangat Kurang;	1	Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKJIP)	IKLH				Kota	1		

Tangerang, 10 Juli 2024  
Kepala Dinas Lingkungan Hidup  
Kota TangerangWAWAN FAUZIL, S.E., S.KOM., M.M.  
NIP. 197501021999011001

# **METADATA STATISTIK KEGIATAN**

**Kompilasi Produk  
Administrasi Penataan dan  
Peningkatan Kapasitas  
Lingkungan Hidup**



# METADATA STATISTIK KEGIATAN

<b>Judul Kegiatan:</b>		Kompilasi Produk Administrasi Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup		<b>Tahun: 2023</b>
<b>Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):</b>				
<b>Cara Pengumpulan Data:</b>				<b>3</b>
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi	(- 3)	
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4	
<b>Sektor Kegiatan:</b>				<b>6</b>
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12	
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13	
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14	
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15	
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16	
Lingkungan	(- 6)	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17	
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18	
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19	
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20	
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21	
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22	
<b>Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?</b>				<b>2</b>
Ya	- 1			
Tidak	(- 2)			
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: .....				

I.

II. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Tangerang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. Iskandar Muda No.45 Kecamatan Neglasari Kota Tangerang

Telepon : Faksimile :

E-mail : [dislh.tangerangkota@gmail.com](mailto:dislh.tangerangkota@gmail.com)

III. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Sekreataris Dinas Lingkungan Hidup

Alamat : Jl. Iskandar Muda No.45 Kecamatan Neglasari Kota Tangerang

Telepon : Faksimile :

E-mail : [dislh.tangerangkota@gmail.com](mailto:dislh.tangerangkota@gmail.com)

IV. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Interaksi dan aktivitas yang dilakukan manusia misalnya aktivitas ekonomi (produksi, konsumsi, transaksi) dan mobilitas (transportasi) seringkali berdampak negatif bagi kelestarian lingkungan yang ditandai dengan terjadinya pencemaran dan perusakan lingkungan (udara, air, tanah, dan kebisingan) oleh zat-zat berbahaya berupa residu dari aktivitas manusia. Jika kondisi tersebut berlangsung lama, konsekuensinya akan menurunkan daya dukung dan daya tampung lingkungan yang berpotensi merusak kelestarian lingkungan sehingga akan membahayakan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Oleh karena itu, pengendalian terhadap terjadinya pencemaran dan perusakan lingkungan hidup harus dilakukan melalui implementasi perencanaan pembangunan yang berkelanjutan yakni upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. Caranya ialah melalui usaha perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yaitu upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang adalah organisasi perangkat daerah Pemerintah Kota Tangerang yang melaksanakan fungsi melaksanakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup yang menjadi kewenangan daerah diantaranya yaitu menyelenggarakan upaya-upaya penyelesaian pengaduan, pengawasan penataan perizinan, dan penerapan sanksi administrasi bidang lingkungan hidup. Upaya tersebut dilakukan sebagai pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 144 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup.

Maka, Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang melakukan pendefinisian, pengumpulan, dan pengolahan Metadata kegiatan statistik yang merupakan sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik. data kompilasi produk administrasi penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup dengan pengumpulan,



pengolahan, penyajian, dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah, swasta, dan atau masyarakat. Data-data ini diperlukan untuk mendukung rencana kerja dan mengevaluasi progres tingkat ketaatan dan kapasitas masyarakat dalam upaya bersama melindungi dan mengelola kelestarian lingkungan hidup.

### 3.2. Tujuan Kegiatan:

1. Memberikan informasi kepada para pengambil keputusan di tingkat pusat dan tingkat daerah dan masyarakat terkait progres penyelesaian pengaduan, pengawasan penataan perizinan, dan penerapan sanksi administrasi bidang lingkungan hidup
2. Memenuhi ketentuan Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 26 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pengelolaan Satu Data Indonesia Di Kota Tangerang

### 3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)			s.d.	Akhir (tgl/bln/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>							
1. Perencanaan Kegiatan		02	2022	s.d.		12	2022
2. Desain		02	2022	s.d.		12	2022
<b>B. Pengumpulan</b>							
3. Pengumpulan Data	01	01	2023	s.d.	31	12	2023
<b>C. Pemeriksaan</b>							
4. Pengolahan Data	02	01	2024	s.d.	31	01	2024
<b>D. Penyebarluasan</b>							
5. Analisis	02	01	2024	s.d.	31	01	2024
6. Diseminasi Hasil		02	2024	s.d.		03	2024
7. Evaluasi		02	2024	s.d.		03	2024

### 3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Kasus lingkungan hidup yang ada	Penerapan sanksi administrasi bidang lingkungan hidup	Kasus lingkungan yang tercatat oleh Pemerintah Daerah meliputi permasalahan pencemaran dan perusakan lingkungan hidup (air, udara, kebisingan, tanah) sebagai akibat eksternalitas negatif dari aktivitas produksi usaha, dan kegiatan yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan lingkungan berdasarkan pengaduan masyarakat kepada Pemerintah Daerah maupun melalui upaya pengawasan dari Pemerintah Daerah.	2023
2	Kasus lingkungan yang dilaporkan masyarakat ke pemda	Pengaduan kasus lingkungan	Pengaduan lingkungan yang disampaikan masyarakat secara lisan maupun tulisan kepada instansi penanggung jawab, mengenai dugaan terjadinya pelanggaran, potensi dan/atau dampak di bidang lingkungan hidup dari usaha dan/atau kegiatan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan/atau pasca pelaksanaan.	2023
3	Kasus lingkungan yang diselesaikan pemda	Pengaduan lingkungan hidup	Pengaduan lingkungan yang disampaikan masyarakat secara lisan maupun tulisan kepada instansi penanggung jawab, mengenai dugaan terjadinya pelanggaran, potensi dan/atau dampak di bidang lingkungan hidup dari usaha dan/atau kegiatan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan/atau pasca pelaksanaan yang telah diselesaikan oleh Dinas Lingkungan Hidup	2023
4	Perusahaan yang melanggar regulasi lingkungan hidup	Perusahaan pelanggar regulasi lingkungan	Perusahaan berizin yang melanggar regulasi lingkungan hidup dan telah dikenakan sanksi oleh Pemerintah Daerah berupa sanksi administrasi teguran tertulis dan sanksi	2023

			administrasi paksaan pemerintah	
5	Perusahaan yang dikenai sanksi ringan terkait kasus lingkungan hidup	Perusahaan pelanggar regulasi lingkungan yang dikenai sanksi ringan	Perusahaan berizin yang melanggar regulasi lingkungan hidup dan telah dikenakan sanksi ringan berupa sanksi administrasi teguran tertulis oleh Pemerintah Daerah	2023
6	Perusahaan yang dikenai sanksi berat terkait kasus lingkungan hidup	Perusahaan pelanggar regulasi lingkungan yang dikenai sanksi berat	Perusahaan berizin yang melanggar regulasi lingkungan hidup dan telah dikenakan sanksi berat berupa sanksi administrasi paksaan pemerintah oleh Pemerintah Daerah	2023
7	Perusahaan industri/pabrik memiliki pengolahan limbah	Pengolahan limbah	Perusahaan industri/pabrik yang memiliki sarana, prasarana, dan kemampuan mengolah limbah untuk mengurangi dan/atau menghilangkan sifat bahaya dan/atau sifat racun dari sisa atau sampah dari suatu proses aktivitas manusia yang dapat menjadi bahan polutan bagi lingkungan	2023
8	Perusahaan industri/pabrik tidak memiliki pengolahan limbah	Pengolahan limbah	Perusahaan industri/pabrik yang tidak memiliki sarana, prasarana, dan kemampuan mengolah limbah untuk mengurangi dan/atau menghilangkan sifat bahaya dan/atau sifat racun dari sisa atau sampah dari suatu proses aktivitas manusia yang dapat menjadi bahan polutan bagi lingkungan	2023
9	Sekolah yang ikut program adiwiyata	Program Sekolah Adiwiyata	Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang mengikuti pembinaan pembetukan sekolah adiwiyata yaitu sekolah yang berhasil melaksanakan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah serta mendapatkan penghargaan Adiwiyata dari Pemerintah Pusat, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota pada berbagai kategori (Sekolah Adiwiyata Kabupaten/Kota, Sekolah Adiwiyata Provinsi, Sekolah Adiwiyata Nasional, dan Sekolah Adiwiyata Mandiri)	2023

## V. DESAIN KEGIATAN

### 4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali      - 1 → langsung ke R.4.3.      Berulang      (-2)

2

### 4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	(-7)
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

7

### 4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel      (-1)

Longitudinal Cross Sectional      -2

Cross Sectional      -3

1

### 4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia      - 1 → langsung ke R.4.6.

Sebagian Wilayah Indonesia      (-2)

2

### 4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Provinsi Banten	Kota Tangerang

### 4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara      - 1

Mengisi kuesioner sendiri (swacakah)      - 2

Pengamatan (observasi)      (-4)

Pengumpulan data sekunder      (-8)

Lainnya (sebutkan) .....      - 16

12

<b>4.7. Sarana Pengumpulan Data:</b>		<b>9</b>
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1	
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4	
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8	
<i>Mail</i>	-16	
<i>Lainnya (sebutkan)</i>	-32	

<b>4.8. Unit Pengumpulan Data:</b>		<b>7</b>
Individu	-1	
Rumah tangga	-2	
Usaha/perusahaan	-4	
Lainnya (sebutkan)	-8	

**VI. DESAIN SAMPEL**  
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

<b>5.1. Jenis Rancangan Sampel:</b>		<b>2</b>
<i>Single Stage/Phase</i>	-1	
<i>Multi Stage/Phase</i>	-2	

<b>5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:</b>		<b>2</b>
Sampel Probabilitas	-1 → ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	-2 → ke R.5.3.b	

<b>5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:</b>		<b>8</b>
<i>Simple Random Sampling</i>	-1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	-3	
<i>Cluster Sampling</i>	-4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5	
<b>Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:</b>		
<i>Quota Sampling</i>	-6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	-7	
<i>Purposive Sampling</i>	-8	
<i>Snowball Sampling</i>	-9	
<i>Saturation Sampling</i>	-10	

<b>5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:</b>		<b></b>
<i>List Frame</i>	-1	
<i>Area Frame</i>	-2	

<b>5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:</b>		
----------------------------------------	--	--

<b>5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:</b>			
<b>5.7. Unit Sampel:</b> Individu/ rumah tangga/ usaha / perusahaan dan atau kegiatan			
<b>5.8. Unit Observasi:</b> Individu/ rumah tangga/ usaha / perusahaan dan atau kegiatan			
<b>VII. PENGUMPULAN DATA</b>			
<b>6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?</b>			2
Ya	-1		
Tidak	(-2)		
<b>6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:</b>			7
Kunjungan kembali ( <i>revisit</i> )	(-1)	<i>Task Force</i>	(-4)
Supervisi	(-2)	Lainnya (sebutkan) .....	-8
<b>6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?</b>			2
Ya	-1		
Tidak	(-2)		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
<b>6.4. Petugas Pengumpulan Data:</b>			1
Staf instansi penyelenggara	(-1)		
Mitra/tenaga kontrak	-2		
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	-3		
<b>6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:</b>			3
≤ SMP	-1		
SMA/SMK	-2		
Diploma I/II/III	(-3)		
Diploma IV/S1/S2/S3	-4		
<b>6.6. Jumlah Petugas:</b>			
Supervisor/penyelia/pengawas	4... orang		
Pengumpul data/enumerator	10... orang		
<b>6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?</b>			1
Ya	(-1)		
Tidak	-2		

### VIII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

<b>7.1. Tahapan Pengolahan Data:</b>				2
Penyuntingan ( <i>Editing</i> )	Ya - 1	Tidak	(-2)	2
Penyandian ( <i>Coding</i> )	Ya - 1	Tidak	(-2)	1
Data Entry	Ya (-1)	Tidak	- 2	1
Penyahihan (Validasi)	Ya (-1)	Tidak	- 2	1
<b>7.2. Metode Analisis:</b>				1
Deskriptif			(-1)	
Inferensia			- 2	
Deskriptif dan Inferensia			- 3	
<b>7.3. Unit Analisis:</b>				7
Individu	(-1)	Usaha/perusahaan	(-4)	
Rumah tangga	(-2)	Lainnya (sebutkan)	- 8	
<b>7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:</b>				4
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) .....	- 16	
Kabupaten/Kota	(-4)			

### IX. DISEMINASI HASIL

<b>8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:</b>				1
Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya (-1)	Tidak	- 2	1
Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya (-1)	Tidak	- 2	2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak	(-2)	
<b>8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:</b>				
	Tanggal	Bulan	Tahun	
Tercetak		Februari	2024	
Digital		Februari	2024	
Data Mikro				

Tangerang, 10 Juli 2024  
Mengetahui,  
Kepala Dinas Lingkungan Hidup  
Kota Tangerang

**WAWAN FAUZI, S.E., S.KOM., M.M.**  
NIP. 197501021999011001

METADATA STATISTIK  
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik												
Nama Kegiatan	Kompilasi Produk Administrasi Pesaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup						Penyelenggara	Instansi	Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)								Unit Kerja Eselon	Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang			
							Unit Kerja Eselon	Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup				

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum?	
											Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Kasus lingkungan hidup yang ada		Penerapan sanksi administrasi bidang lingkungan hidup	Kasus lingkungan yang tercatat oleh Pemerintah Daerah meliputi permasalahan pencemaran dan perusakan lingkungan hidup (air, udara, kebisingan, tanah) sebagai akibat eksternalitas negatif dari aktivitas produksi usaha, dan kegiatan yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan lingkungan berdasarkan pengaduan masyarakat kepada Pemerintah Daerah maupun melalui upaya pengawasan dari Pemerintah Daerah.	UU No 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	2023	Integer		Harus ada isian;		1	
2	Kasus lingkungan yang dilaporkan masyarakat ke penda		Pengaduan kasus lingkungan	Pengaduan lingkungan yang disampaikan masyarakat secara lisan maupun tulisan kepada instansi penanggung jawab, mengenai dugaan terjadinya pelanggaran, potensi dan/atau dampak di bidang lingkungan hidup dari usaha dan/atau kegiatan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan/atau pasca pelaksanaan.	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor : P.22/MENLHK/SETJEN/SET.1/3/2017 Tentang Tata Cara Pengelolaan Pengaduan Dugaan Pencemaran Dan/Atau Perusakan Lingkungan Hidup Dan/Atau Perusakan Hutan	2023	Integer		Harus ada isian;		1	
3	Kasus lingkungan yang diselesaikan penda		Pengaduan lingkungan hidup	Pengaduan lingkungan yang disampaikan masyarakat secara lisan maupun tulisan kepada instansi penanggung jawab, mengenai dugaan terjadinya pelanggaran, potensi dan/atau dampak di bidang lingkungan hidup dari usaha dan/atau kegiatan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan/atau pasca pelaksanaan yang telah diselesaikan oleh Dinas Lingkungan Hidup	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor : P.22/MENLHK/SETJEN/SET.1/3/2017 Tentang Tata Cara Pengelolaan Pengaduan Dugaan Pencemaran Dan/Atau Perusakan Lingkungan Hidup Dan/Atau Perusakan Hutan	2023	Integer		Harus ada isian;		1	
4	Perusahaan yang melanggar regulasi lingkungan hidup		Perusahaan pelanggar regulasi lingkungan	Perusahaan berizin yang melanggar regulasi lingkungan hidup dan telah dikenakan sanksi oleh Pemerintah Daerah berupa sanksi administrasi teguran tertulis dan sanksi administrasi paksaan pemerintah	UU No 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	2023	Integer		Harus ada isian;		1	
5	Perusahaan yang dikenai sanksi ringan terkait kasus lingkungan hidup		Perusahaan pelanggar regulasi lingkungan yang dikenai sanksi ringan	Perusahaan berizin yang melanggar regulasi lingkungan hidup dan telah dikenakan sanksi ringan berupa sanksi administrasi teguran tertulis oleh Pemerintah Daerah	UU No 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	2023	Integer		Harus ada isian;		1	
6	Perusahaan yang dikenai sanksi berat terkait kasus lingkungan hidup		Perusahaan pelanggar regulasi lingkungan yang dikenai sanksi berat	Perusahaan berizin yang melanggar regulasi lingkungan hidup dan telah dikenakan sanksi berat berupa sanksi administrasi paksaan pemerintah oleh Pemerintah Daerah	UU No 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	2023	Integer		Harus ada isian;		1	




## Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Kompilasi Produk Administrasi Pesaan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup	Penyelenggara	Instansi :	Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
Kode Kegiatan (disi oleh petugas)			Unit Kerja Eselon :	Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
			Unit Kerja Eselon :	Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
7	Perusahaan industri/pabrik memiliki pengolahan limbah		Pengolahan limbah	Perusahaan industri/pabrik yang memiliki sarana, prasarana, dan kemampuan mengolah limbah untuk mengurangi dan/atau menghilangkan sifat bahaya dan/atau sifat racun dari sisa atau sampah dari suatu proses aktivitas manusia yang dapat menjadi bahan polutan bagi lingkungan	UU No 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	2023	Integer		Harus ada isian;		1
8	Perusahaan industri/pabrik tidak memiliki pengolahan limbah		Pengolahan limbah	Perusahaan industri/pabrik yang tidak memiliki sarana, prasarana, dan kemampuan mengolah limbah untuk mengurangi dan/atau menghilangkan sifat bahaya dan/atau sifat racun dari sisa atau sampah dari suatu proses aktivitas manusia yang dapat menjadi bahan polutan bagi lingkungan	UU No 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	2023	Integer		Harus ada isian;		1
9	Sekolah yang ikut program adiwiyata		Program Sekolah Adiwiyata	Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang mengikuti pembinaan pembetulan sekolah adiwiyata yaitu sekolah yang berhasil melaksanakan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah serta mendapatkan penghargaan Adiwiyata dari Pemerintah Pusat, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota pada berbagai kategori (Sekolah Adiwiyata Kabupaten/Kota, Sekolah Adiwiyata Provinsi, Sekolah Adiwiyata Nasional, dan Sekolah Adiwiyata Mandiri)	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.52/MENLHK/SET.JEN/KUM.1/9/2019 Tentang Gerakan Peduli Dan Berbudaya Lingkungan Hidup Di Sekolah	2023	Integer		Harus ada isian;		1

Tangerang, 10 Juli 2024

Kepala Dinas Lingkungan Hidup  
Kota Tangerang

  
 YANWAN FAUZI S.E., S.KOM., M.M.  
 NIP. 197601021999011001

METADATA STATISTIK INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik

<b>Nama Kegiatan</b>	Kompilasi Produk Administrasi Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup	<b>Instansi</b>	Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
<b>Kode Kegiatan (dici oleh petugas)</b>		<b>Penyelenggara</b>	Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangan		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangan			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat dijawab Umum?	
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (dici oleh petugas)	Nama		Ya -1	Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Jumlah Pengaduan masyarakat yang ditangani	Pengaduan lingkungan hidup	Jumlah pengaduan lingkungan yang disampaikan masyarakat kepada Dinas Lingkungan Hidup, mengenai dugaan terjadinya pelanggaran, potensi dan/atau dampak lingkungan hidup dari usaha dan/atau kegiatan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan/atau pasca pelaksanaan terkait masalah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dan berhasil ditangani dengan tindakan yang memadai dan sesuai kewenangan Dinas Lingkungan Hidup	Semakin banyak jumlah pengaduan terregistrasi yang dapat ditangani dengan baik, semakin baik pula responsivitas dan efektivitas sistem penanganan pengaduan lingkungan	Jumlah Pengaduan masyarakat yang ditangani	Jumlah	Pengaduan		2			Kompilasi Produk Administrasi Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup			Kota	1		
2	Jumlah pengaduan masyarakat yang terregistrasi	Pengaduan lingkungan hidup	Jumlah pengaduan lingkungan yang disampaikan masyarakat kepada Dinas Lingkungan Hidup yang tercatat/terdaftar untuk ditangani	Semakin banyak jumlah pengaduan terregistrasi menunjukkan semakin baik kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk berperan serta dalam menjaga kelestarian lingkungannya	Jumlah pengaduan masyarakat yang terregistrasi	Jumlah	Pengaduan		2			Kompilasi Produk Administrasi Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup			Kota	1		
3	Persentase pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup yang ditangani	Pengaduan lingkungan hidup	Proporsi jumlah Pengaduan masyarakat yang ditangani terhadap Jumlah pengaduan masyarakat yang terregistrasi	Semakin tinggi persentase pengaduan yang ditangani dengan baik, semakin baik pula responsivitas dan efektivitas sistem penanganan masalah lingkungan tersebut	$I = \frac{\text{Jumlah Pengaduan masyarakat yang ditangani}}{\text{Jumlah pengaduan masyarakat yang terregistrasi}} \times 100$	Persentase	Persen (%)		2			Kompilasi Produk Administrasi Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup			Kota	1		
4	Jumlah usaha yang mendapat sanksi administrasi	Penerapan sanksi administrasi	Jumlah perusahaan berizin yang melanggar regulasi lingkungan hidup dan telah dikenakan sanksi oleh Pemerintah Daerah berupa sanksi administrasi teguran tertulis dan sanksi administrasi pelaksanaan pemerintah	Semakin sedikit jumlah usaha/kegiatan berizin yang dikenakan sanksi maka semakin baik efektivitas sistem penegakan hukum dan ketataan para pelaku usaha/kegiatan terhadap regulasi lingkungan	$I = \frac{\text{Jumlah perusahaan berizin yang dikenakan sanksi administrasi teguran tertulis ditambah Jumlah perusahaan berizin yang dikenakan sanksi pelaksanaan pemerintah}}{\text{Jumlah perusahaan berizin yang dikenakan sanksi pelaksanaan pemerintah}}$	Jumlah	Sanksi		2			Kompilasi Produk Administrasi Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup			Kota	1		
5	Jumlah usaha/kegiatan yang diawasi	Pengawasan usaha/kegiatan	Jumlah perusahaan berizin yang diawasi secara aktif dan pasif	Semakin banyak badan usaha dan atau kegiatan yang diawasi menunjukkan semakin baik tingkat efektivitas sistem penegakan hukum dan ketataan para pelaku usaha/kegiatan terhadap regulasi lingkungan	Jumlah Badan Usaha dan/atau kegiatan yang diawasi	Jumlah	unit usaha		2			Kompilasi Produk Administrasi Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup			Kota	1		
6	Persentase usaha/kegiatan yang dikenakan sanksi administrasi	Penerapan sanksi administrasi	Proporsi Jumlah usaha yang mendapat sanksi administrasi terhadap Jumlah usaha/kegiatan yang diawasi	Semakin rendah persentase usaha/kegiatan berizin yang dikenakan sanksi maka semakin baik efektivitas sistem penegakan hukum dan ketataan para pelaku usaha/kegiatan terhadap regulasi lingkungan	$I = \frac{\text{Jumlah usaha yang mendapat sanksi administrasi}}{\text{Jumlah usaha/kegiatan yang diawasi}} \times 100$	Persentase	Persen (%)		2			Kompilasi Produk Administrasi Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup			Kota	1		

Tangerang, 10 April 2024  
 Kepala Dinas Lingkungan Hidup  
 Kota Tangerang  
  
 HAWAN FAUZI S.E., S.HOM., M.M.  
 NIP. 197501021999011001

# **METADATA STATISTIK KEGIATAN**

**Kompilasi Produk  
Administrasi Perencanaan  
Perlindungan dan Pengelolaan  
Lingkungan Hidup Kota  
Tangerang**

## METADATA STATISTIK KEGIATAN

<b>Judul Kegiatan:</b>		<b>Tahun: 2023</b>
Kompilasi Produk Administrasi Perencanaan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tangerang		
<b>Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):</b>		
<b>Cara Pengumpulan Data:</b>		<b>3</b>
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">-3</span>
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
<b>Sektor Kegiatan:</b>		<b>6</b>
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	<span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">-6</span>	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
<b>Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?</b>		<b>2</b>
Ya	- 1	
Tidak	<span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">-2</span>	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: .....		

## I. PENYELENGGARA

### 1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Tangerang

### 1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. Iskandar Muda No.45 Kecamatan Neglasari Kota Tangerang

Telepon : Faksimile :

E-mail : dislh.tangerangkota@gmail.com

## II. PENANGGUNG JAWAB

### 2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang

### 2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup

Alamat : Jl. Iskandar Muda No.45 Kecamatan Neglasari Kota Tangerang

Telepon : Faksimile :

E-mail : dislh.tangerangkota@gmail.com

## III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

### 3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Interaksi dan aktivitas yang dilakukan manusia misalnya aktivitas ekonomi (produksi, konsumsi, transaksi) dan mobilitas (transportasi) seringkali berdampak negatif bagi kelestarian lingkungan yang ditandai dengan terjadinya pencemaran dan perusakan lingkungan (udara, air, tanah, dan kebisingan) oleh zat-zat berbahaya berupa residu dari aktivitas manusia. Jika kondisi tersebut berlangsung lama, konsekuensinya akan menurunkan daya dukung dan daya tampung lingkungan yang berpotensi merusak kelestarian lingkungan sehingga akan membahayakan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Oleh karena itu, pengendalian terhadap terjadinya pencemaran dan perusakan lingkungan hidup harus dilakukan melalui implementasi perencanaan pembangunan yang berkelanjutan yakni upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. Caranya ialah melalui usaha perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yaitu upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang adalah organisasi perangkat daerah Pemerintah Kota Tangerang yang melaksanakan fungsi melaksanakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup yang menjadi kewenangan daerah diantaranya yaitu menyelenggarakan upaya-upaya perencanaan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, penyusunan kajian lingkungan hidup strategis, serta pengendalian dampak lingkungan, adaptasi, dan mitigasi perubahan iklim. Upaya tersebut dilakukan sebagai pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 144 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup.

Maka, Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang melakukan pendefinisian, pengumpulan, dan pengolahan Metadata kegiatan statistik yang merupakan sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik data Kompilasi Produk Administrasi Perencanaan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan pengumpulan,

pengolahan, penyajian, dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah, swasta, dan atau masyarakat. Data-data ini diperlukan untuk mendukung rencana kerja dan mengevaluasi progres inventarisasi penurunan emisi gas rumah kaca untuk penanganan perubahan iklim dan tingkat ketaatan para pelaku usaha dan atau kegiatan dalam upaya bersama melindungi dan mengelola kelestarian lingkungan hidup.

### 3.2. Tujuan Kegiatan:

1. Memberikan informasi kepada para pengambil keputusan di tingkat pusat dan tingkat daerah dan masyarakat terkait progres pemenuhan dan pelaksanaan upaya perencanaan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan pengendalian dampak lingkungan oleh para pelaku usaha dan atau kegiatan dan pelaksanaan penyusunan kajian lingkungan hidup strategis yang akan diintegrasikan ke dokumen perencanaan pembangunan daerah
2. Memenuhi ketentuan Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 26 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pengelolaan Satu Data Indonesia Di Kota Tangerang

### 3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>							
1. Perencanaan Kegiatan		02	2022	s.d.		12	2022
2. Desain		02	2022	s.d.		12	2022
<b>B. Pengumpulan</b>							
3. Pengumpulan Data	01	01	2023	s.d.	31	12	2023
<b>C. Pemeriksaan</b>							
4. Pengolahan Data	02	01	2024	s.d.	31	01	2024
<b>D. Penyebarluasan</b>							
5. Analisis	02	01	2024	s.d.	31	01	2024
6. Diseminasi Hasil		02	2024	s.d.		03	2024
7. Evaluasi		02	2024	s.d.		03	2024

### 3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	KLHS dan Kajian Daya Dukung Daya Tampung	Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)	Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) yang dilaksanakan yaitu proses mengintegrasikan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan dalam pengambilan keputusan terhadap kebijakan, rencana, dan atau program.	2023

2	Usulan Amdal	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal)	Permohonan uji kelayakan lingkungan hidup dari para pelaku usaha dan atau kegiatan kepada Pemerintah Daerah untuk memperoleh penerbitan rekomendasi kelayakan lingkungan hidup melalui mekanisme penilaian dokumen Amdal	2023
3	Amdal yang diterbitkan	Amdal	Analisis mengenai dampak lingkungan hidup (Amdal) yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah untuk digunakan sebagai dasar rekomendasi kelayakan lingkungan hidup sebagai persyaratan penerbitan persetujuan lingkungan	2023
4	Industri Sedang Yang Tidak Memiliki Amdal	Industri tidak memiliki Amdal	Industri sedang yang tidak memiliki ijin Amdal yang diterbitkan Pemerintah Daerah	2023
5	Industri Besar Wajib Amdal	Industri Besar Wajib Amdal	Industri besar yang wajib memenuhi persyaratan Amdal	2023
6	Industri Sedang Memiliki Amdal (UKL-UPL)	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Industri sedang yang memiliki dokumen UKL UPL yaitu Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup sebagai persyaratan penerbitan persetujuan lingkungan	2023
7	Perusahaan yang seharusnya memiliki amdal (UKL-UPL)	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Permohonan pemeriksaan substansi UKL UPL / DPLH (Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup) dari para pelaku usaha dan atau kegiatan kepada Pemerintah Daerah yang sedang diperiksa pada tahun berjalan	2023
8	Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca	Emisi gas-gas yang dilepaskan ke atmosfer dari berbagai aktivitas manusia di bumi menimbulkan efek rumah kaca di atmosfer. Gas-gas rumah kaca itu adalah karbon dioksida (CO <sub>2</sub> ), belerang dioksida (SO <sub>2</sub> ), nitrogen monoksida (NO), nitrogen dioksida (NO <sub>2</sub> ), gas metana (CH <sub>4</sub> ), dan	Inventarisasi emisi gas rumah kaca yang berhasil diturunkan dari sejumlah upaya atau aktivitas yang terinventarisasi mampu meminimalisasi produksi emisi gas rumah kaca oleh pemerintah dan masyarakat	2023

			klorofluorokarbon (CFC)		
9	Dokumen pelaporan penurunan emisi gas rumah kaca (GRK)	pelaporan penurunan emisi gas rumah kaca (GRK)		Dokumen pelaporan inventarisasi penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dibuat oleh Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Pusat dan pihak pihak lain yang berkepentingan	2023

#### IV. DESAIN KEGIATAN

##### 4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali      - 1 → langsung ke R.4.3.      Berulang      (-2)

2

##### 4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	(-7)
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

7

##### 4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel      (-1)  
 Longitudinal Cross Sectional      -2  
 Cross Sectional      -3

1

##### 4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia      - 1 → langsung ke R.4.6.  
 Sebagian Wilayah Indonesia      (-2)

2

##### 4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Provinsi Banten	Kota Tangerang

##### 4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara      - 1  
 Mengisi kuesioner sendiri (swacakah)      - 2  
 Pengamatan (observasi)      (-4)  
 Pengumpulan data sekunder      (-8)  
 Lainnya (sebutkan) .....      - 16

12



<b>4.7. Sarana Pengumpulan Data:</b>		<b>9</b>
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	(-1)	
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4	
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	(-8)	
<i>Mail</i>	- 16	
<i>Lainnya (sebutkan)</i>	- 32	
<b>4.8. Unit Pengumpulan Data:</b>		<b>4</b>
<i>Individu</i>	- 1	
<i>Rumah tangga</i>	- 2	
<i>Usaha/perusahaan</i>	(-4)	
<i>Lainnya (sebutkan)</i>	- 8	
<b>V. DESAIN SAMPEL</b>		
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian		
<b>5.1. Jenis Rancangan Sampel:</b>		<b>2</b>
<i>Single Stage/Phase</i>	- 1	
<i>Multi Stage/Phase</i>	(-2)	
<b>5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:</b>		<b>2</b>
<i>Sampel Probabilitas</i>	- 1 → ke R.5.3.a	
<i>Sampel Nonprobabilitas</i>	(-2) → ke R.5.3.b	
<b>5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:</b>		<b>8</b>
<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5	
<b>Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:</b>		
<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	(-8)	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	
<b>5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:</b>		<input type="text"/>
<i>List Frame</i>	- 1	
<i>Area Frame</i>	- 2	
<b>5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:</b>		
<b>5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:</b>		

<b>5.7. Unit Sampel:</b>			
usaha / perusahaan dan atau kegiatan			
<b>5.8. Unit Observasi:</b>			
usaha / perusahaan dan atau kegiatan			
<b>VI. PENGUMPULAN DATA</b>			
<b>6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?</b>			2
Ya	-1		
Tidak	(-2)		
<b>6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:</b>			2
Kunjungan kembali ( <i>revisit</i> )	-1	<i>Task Force</i>	-4
Supervisi	(-2)	Lainnya (sebutkan) .....	-8
<b>6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?</b>			2
Ya	-1		
Tidak	(-2)		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
<b>6.4. Petugas Pengumpulan Data:</b>			1
Staf instansi penyelenggara	(-1)		
Mitra/tenaga kontrak	-2		
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	-3		
<b>6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:</b>			4
≤ SMP	-1		
SMA/SMK	-2		
Diploma I/II/III	-3		
Diploma IV/S1/S2/S3	(-4)		
<b>6.6. Jumlah Petugas:</b>			
Supervisor/penyelia/pengawas	3... orang		
Pengumpul data/enumerator	12... orang		
<b>6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?</b>			1
Ya	(-1)		
Tidak	-2		
<b>VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS</b>			
<b>7.1. Tahapan Pengolahan Data:</b>			2
Penyuntingan ( <i>Editing</i> )	Ya -1	Tidak (-2)	2
Penyandian ( <i>Coding</i> )	Ya -1	Tidak (-2)	1
<i>Data Entry</i>	Ya (-1)	Tidak -2	1
Penyahihan (Validasi)	Ya (-1)	Tidak -2	1

<b>7.2. Metode Analisis:</b>		<b>1</b>
Deskriptif	(-1)	
Inferensia	-2	
Deskriptif dan Inferensia	-3	

<b>7.3. Unit Analisis:</b>		<b>4</b>
Individu	- 1	Usaha/perusahaan (-4)
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) - 8

<b>7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:</b>		<b>4</b>
Nasional	- 1	Kecamatan - 8
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) ..... - 16
Kabupaten/Kota	(-4)	

**VIII. DISEMINASI HASIL**

<b>8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:</b>		<b>1</b>
Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya (-1)      Tidak - 2	<b>1</b>
Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya (-1)      Tidak - 2	<b>1</b>
Data Mikro	Ya - 1      Tidak (-2)	<b>2</b>

**8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:**

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak		Februari	2024
Digital		Februari	2024
Data Mikro			

Tangerang, 10 Juli 2024  
Mengetahui,  
Kepala Dinas Lingkungan Hidup  
Kota Tangerang

  
**WAWAN FAUZI, S.E., S.KOM., M.M.**  
NIP. 197501021999011001

METADATA STATISTIK  
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik			
Nama Kegiatan	Kompilasi Produk Administrasi Perencanaan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tangerang	Instansi	Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
Kode Kegiatan (disi oleh petugas)		Penyelenggara	Unit Kerja Eselon I Unit Kerja Eselon II Unit Kerja Eselon III
			Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apekah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	KLHS dan Kajian Daya Dukung Daya Tampung	KLHS	Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)	Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) yang dilaksanakan yaitu proses mengintegrasikan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan dalam pengambilan keputusan terhadap kebijakan, rencana, dan atau program.	UU No 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	2023	Integer		Harus ada isian;		1
2	Usulan Amdal	Amdal	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal)	Permohonan uji kelayakan lingkungan hidup dari para pelaku usaha dan atau kegiatan kepada Pemerintah Daerah untuk memperoleh penerbitan rekomendasi kelayakan lingkungan hidup melalui mekanisme penilaian dokumen Amdal	UU No 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	2023	Integer		Harus ada isian;		1
3	Amdal yang diterbitkan	Amdal	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal)	Analisis mengenai dampak lingkungan hidup (Amdal) yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah untuk digunakan sebagai dasar rekomendasi kelayakan lingkungan hidup sebagai persyaratan penerbitan persetujuan lingkungan	UU No 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	2023	Integer		Harus ada isian;		1
4	Industri Sedang Yang Tidak Memiliki Amdal	Industri tidak memiliki Amdal	Industri tidak memiliki Amdal	Industri sedang yang tidak memiliki ijin Amdal yang diterbitkan Pemerintah Daerah	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor : P.22/MENLHK/SETJEN/SET.1/3/2017 Tentang Tata Cara Pengelolaan Pengaduan Dugaan Pencemaran Dan/Atau Perusakan Lingkungan Hidup Dan/Atau Perusakan Hutan	2023	Integer		Harus ada isian;		1
5	Industri Besar Wajib Amdal	Industri Besar Wajib Amdal	Industri Besar Wajib Amdal	Industri besar yang wajib memenuhi persyaratan Amdal	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor : P.22/MENLHK/SETJEN/SET.1/3/2017 Tentang Tata Cara Pengelolaan Pengaduan Dugaan Pencemaran Dan /Atau Perusakan Lingkungan Hidup Dan/Atau Perusakan Hutan	2023	Integer		Harus ada isian;		1

## Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Kompilasi Produk Administrasi Perencanaan Perfundungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tangerang	Penyelenggara	Instansi	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			Unit Kerja Eselon I	: _____
			Unit Kerja Eselon II	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
			Unit Kerja Eselon III	: Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diisikan Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
6	Industri Sedang Memiliki Amdal (UKL-UPL)	UKL UPL	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Industri sedang yang memiliki dokumen UKL UPL yaitu Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup sebagai persyaratan penerbitan persetujuan lingkungan	UU No 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	2023	Integer		Harus ada isian;		1
7	Perusahaan yang seharusnya memiliki amdal (UKL-UPL)	UKL UPL	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Permohonan pemeriksaan substansi UKL UPL / DPLH (Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup) dari para pelaku usaha dan atau kegiatan kepada Pemerintah Daerah yang sedang diperiksa pada tahun berjalan	UU No 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	2023	Integer		Harus ada isian;		1
8	Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca	emisi GRK	Emisi gas-gas yang dilepaskan ke atmosfer dari berbagai aktivitas manusia di bumi menimbulkan efek rumah kaca di atmosfer. Gas-gas rumah kaca itu adalah karbon dioksida (CO2), belerang dioksida (SO2), nitrogen monoksida (NO), nitrogen dioksida (NO2), gas metana (CH4), dan klorofluorokarbon (CFC)	Inventarisasi emisi gas rumah kaca yang berhasil diturunkan dari sejumlah upaya atau aktivitas yang terinventarisasi mampu meminimalisasi produksi emisi gas rumah kaca oleh pemerintah dan masyarakat	UU No 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	2023	Integer		Harus ada isian;		1
9	Dokumen pelaporan penurunan emisi gas rumah kaca (GRK)	Dokumen GRK	Pelaporan penurunan emisi gas rumah kaca (GRK)	Dokumen pelaporan inventarisasi penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dibuat oleh Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Pusat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan	UU No 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	2023	Integer		Harus ada isian;		1

Tangerang, 10 Juli 2024  
Kepala Dinas Lingkungan Hidup  
Kota Tangerang

**WAWAN FAUZI, S.E., S.KOM., M.M.**  
NIP. 197501021999011001

**METADATA STATISTIK  
INDIKATOR**

## Keterangan Kegiatan Statistik

<b>Nama Kegiatan</b>	Kompleksi Produk Administrasi Perencanaan, Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	<b>Instansi</b>	Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
<b>Kode Kegiatan</b> (diciptakan oleh petugas)		<b>Penyanggung</b>	Unit Kerja Eselon I Unit Kerja Eselon II : Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangan		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangan			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat diukur Umum? Ya -1 Tidak -2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Kag (dari pelugas)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Jumlah Badan Usaha dan/atau kegiatan yang saat ini lingkungan	Usaha dan/atau Kegiatan yang wajib AMDAL atau UKL-UPL	Jumlah Usaha dan/atau Kegiatan yang wajib AMDAL atau UKL-UPL dan secara konduktif telah memenuhi dan melaksanakan kewajiban tersebut dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagai prasyarat memperoleh izin Usaha dan/atau Kegiatan	semakin banyak badan usaha yang saat ini terhadap peraturan perundangan lingkungan menunjukkan semakin baik tingkat efektifitas penegakan aturan dan kepatuhan para pelaku usaha terhadap upaya pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup	Jumlah badan usaha dan/atau kegiatan yang saat ini lingkungan	Jumlah	unit		2			Kompleksi Produk Administrasi Perencanaan, Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup			Kota	1
2	Jumlah Badan Usaha dan/atau kegiatan yang diawasi	Usaha dan/atau Kegiatan yang wajib AMDAL atau UKL-UPL yang diawasi secara aktif dan pasif	Jumlah usaha dan/atau kegiatan bertitik yang wajib AMDAL atau UKL-UPL yang diawasi secara aktif dan pasif	semakin banyak badan usaha dan atau kegiatan yang diawasi menunjukkan semakin baik tingkat efektifitas penegakan aturan dan kepatuhan para pelaku usaha terhadap upaya pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup	Jumlah Badan Usaha dan/atau kegiatan yang diawasi	Jumlah	unit		2			Kompleksi Produk Administrasi Perencanaan, Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup			Kota	1
3	Persentase badan usaha dan atau kegiatan yang saat ini lingkungan		Proporsi jumlah badan usaha dan/atau kegiatan yang saat ini lingkungan terhadap Jumlah Badan Usaha dan/atau kegiatan yang diawasi	semakin tinggi persentase badan usaha dan atau kegiatan yang saat ini terhadap peraturan perundangan lingkungan menunjukkan semakin baik tingkat efektifitas penegakan aturan dan kepatuhan para pelaku usaha terhadap upaya pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup	$I = \frac{\text{Jumlah Badan Usaha dan/atau kegiatan yang saat ini lingkungan}}{\text{Jumlah Badan Usaha dan/atau kegiatan yang diawasi}} \times 100$	Persentase	Persen (%)		2			Kompleksi Produk Administrasi Perencanaan, Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup			Kota	1
4	Penurunan emisi Gas Rumah Kaca total sektoral	Gas Rumah Kaca (GRK)	Jumlah penurunan emisi gas rumah kaca yang terinventarisasi dari berbagai sektor seperti energi, transportasi, industri, pendidikan, bangunan, pertanian, pengelolaan sampah/limbah, dan lain-lain	semakin besar jumlah emisi gas rumah kaca yang berhasil direduksi dari berbagai sektor menunjukkan semakin baik upaya penanganan dan pengendalian dampak perubahan iklim	Jumlah total reduksi emisi gas rumah kaca terinventarisasi dari berbagai sektor	tonase	ton/tahun		2			Kompleksi Produk Administrasi Perencanaan, Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup			Kota	1
5	Emisi GRK total sektoral baseline	Gas Rumah Kaca (GRK)	jumlah emisi GRK terinventarisasi yang diproduksi oleh semua sektor ekonomi di Kota Tangerang pada waktu tertentu, yang dijadikan sebagai titik awal atau patokan untuk mengukur kemajuan dalam mengurangi emisi	semakin rendah jumlah emisi GRK yang diproduksi menunjukkan semakin baik upaya penurunan gas rumah kaca	Jumlah emisi gas rumah kaca terinventarisasi total sektoral baseline	tonase	ton/tahun		2			Kompleksi Produk Administrasi Perencanaan, Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup			Kota	1
6	Persentase Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca	Persentase penurunan emisi gas-gas yang dilepaskan ke atmosfer dari berbagai aktivitas manusia di bumi menimbulkan efek rumah kaca di atmosfer. Gas-gas rumah kaca ini adalah karbon dioksida (CO <sub>2</sub> ), metana (CH <sub>4</sub> ), nitroген dioksida (N <sub>2</sub> O), gas metana (CH <sub>4</sub> ), dan klorofluorokarbon (CFC)	Perhitungan persentase emisi gas rumah kaca yang berhasil diturunkan dari sejumlah upaya atau aktivitas yang terinventarisasi mampu meminimalisasi produksi emisi gas rumah kaca oleh pemerintah, sektor usaha, dan masyarakat	semakin rendah nilai persentase emisi gas rumah kaca menunjukkan semakin baik upaya pengendalian, pencegahan, mitigasi, dan adaptasi dampak perubahan iklim	$\%GRK = \frac{\text{Penurunan emisi GRK total sektoral}}{\text{Emisi GRK total sektoral baseline}} \times 100$	Persentase	Persen (%)		2			Kompleksi Produk Administrasi Perencanaan, Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup			Kota	1

Mengetahui,  
Kepala Dinas Lingkungan Hidup  
Kota Tangerang

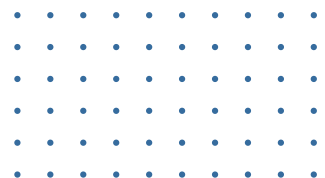
**HANAN FAUZI, S.E., S.KOM., M.M.**  
NIP. 19750102199011001



# DPUPR

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN  
PENATAAN RUANG

- **METADATA KEGIATAN**
- **METADATA VARIABEL**
- **METADATA INDIKATOR**



# **METADATA STATISTIK KEGIATAN**

**Pengumpulan Data  
Panjang Jalan  
Berdasarkan Kondisi dan  
Jenis Permukaan Jalan  
di Kota Tangerang**





METADATA STATISTIK  
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik			
<b>Nama Kegiatan</b>	Pengumpulan Data Panjang Jalan berdasarkan Kondisi dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Tangerang	<b>Pengelompokan</b>	Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang Unit Kerja Eselon I Unit Kerja Eselon II Unit Kerja Eselon III
<b>Kode Kegiatan (SIS dan SIFAS)</b>	3671.10.10.01.3.0023		Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang Bidang Jarak Jarak

No.	Nama Indikator	Kode	Definis	Interpretasi	Metode/Teknik Penghitungan	Uraian	Satuan	Klasifikasi Pengujian	Angka-Koran (2) Indikator Kompositif Ya -1 Tidak -2	Jika Nilai (1) bernilai 1 Indikator Pembagian			Jika Nilai (1) bernilai 2 Variabel Pembagian			Level Estimasi	Angka-Koran (3) Dapat tidak sama? Ya -1 Tidak -2
										Prinsip/ Rasio/ Sifat	Nama	Kategori Penghasil	Kode Kip (dari pengisi)	Nama	(16)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Panjang jalan berdasarkan kondisi jalan	3671.10.10.01.3.0023	Panjang jalan yang berdasarkan status yang dibedakan dari Paving tidak ada Tangerang	Semakin besar nilai indikator maka semakin besar panjang jalan yang ada dalam suatu wilayah.	1 = Baik + Sedang + Rusak Ringan + Rusak Berat	Panjang	Kilometer	Keterangan penghitungan dari Kondisi Jalan.	2			Pengumpulan Data Panjang Jalan berdasarkan kondisi dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Tangerang	3671.10.10.01.3.0023	Kategori Jalan: 1. Baik 2. Sedang 3. Rusak Ringan 4. Rusak Berat	Kota	1	
2	Panjang jalan berdasarkan jenis permukaan jalan	3671.10.10.01.3.0023	Panjang jalan yang dibedakan dari Paving tidak ada Tangerang	Semakin besar nilai indikator maka semakin besar panjang jalan yang ada dalam suatu wilayah.	1 = Aspal + Beton + Koral + Tanah + Tanah Tektis	Panjang	Kilometer	Keterangan penghitungan dari Permukaan Jalan.	2			Pengumpulan Data Panjang Jalan berdasarkan Kondisi dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Tangerang	3671.10.10.01.3.0023	Jenis Permukaan Jalan: 1. Aspal 2. Beton 3. Koral 4. Tanah 5. Tanah Tektis	Kota	1	





## METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Pengumpulan Data Panjang Jalan berdasarkan Kondisi dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Tangerang		Tahun: 2023
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas): 3671.18.19.01.3.2023		
Cara Pengumpulan Data:		1
Pencacahan Lengkap	1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		19
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya	- 1	
Tidak	2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: .....		

## I. PENYELENGGARA

### 1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang

### 1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. KS Tubun No. 96 Kec. Karawaci Kota Tangerang

Telepon : 021-5534067

Faksimile : 021-55771508

E-mail : dpupri@tangerangkota.go.id

## II. PENANGGUNG JAWAB

### 2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang

### 2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Bina Marga

Alamat : Jl. KS Tubun No. 96 Kec. Karawaci Kota Tangerang

Telepon : 021-5534067

Faksimile : 021-55771508

E-mail : dpupri@tangerangkota.go.id

## III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

### 3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan dan dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antardaerah, membentuk dan memperkuat kesatuan nasional untuk memantapkan pertahanan dan keamanan nasional, serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional

### 3.2. Tujuan Kegiatan:

Kegiatan ini bertujuan untuk mengklasifikasikan jalan menurut kondisinya berdasarkan wewenang kota.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)			s.d.	Akhir (tgl/bln/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>							
1. Perencanaan Kegiatan	02	01	2023	s.d.	31	01	2023
2. Desain	02	01	2023	s.d.	31	01	2023
<b>B. Pengumpulan</b>							
3. Pengumpulan Data	01	02	2023	s.d.	28	02	2023
<b>C. Pemeriksaan</b>							
4. Pengolahan Data	01	03	2023	s.d.	31	03	2023
<b>D. Penyebarluasan</b>							
5. Analisis	01	04	2023	s.d.	30	04	2023
6. Diseminasi Hasil	01	05	2023	s.d.	31	05	2023
7. Evaluasi	01	06	2023	s.d.	30	06	2023

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Panjang jalan	Panjang jalan	Panjang jalan adalah jarak antara titik awal ruas sampai titik akhir ruas jalan	2023
2	Panjang jalan kota berdasarkan kondisi jalan	Panjang jalan berdasarkan status yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang	Panjang jalan kota yang ditentukan nilai kondisinya berdasarkan kemantapan jalan	2023
3	Panjang Jalan Lingkungan berdasarkan kondisi jalan	Panjang jalan berdasarkan status yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang	Panjang jalan lingkungan yang ditentukan nilai kondisinya berdasarkan kemantapan jalan	2023
4	Panjang Jalan Kota berdasarkan Jenis Permukaan Jalan	Panjang jalan berdasarkan status yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang	Panjang jalan kota yang ditentukan nilai kondisinya berdasarkan jenis konstruksi jalan	2023

5	Panjang Jalan Lingkungan berdasarkan Jenis Permukaan Jalan	Panjang jalan berdasarkan status yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang	Panjang jalan lingkungan yang ditentukan nilai kondisinya berdasarkan jenis konstruksi jalan	2023
---	------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------	------

#### IV. DESAIN KEGIATAN

<b>4.1. Kegiatan ini dilakukan:</b>				<b>2</b>
Hanya sekali	- 1 → langsung ke R.3.3.	Berulang	(-2)	
<b>4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:</b>				<b>7</b>
Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5	
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6	
Bulanan	- 3	Tahunan	(-7)	
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8	
<b>4.3. Tipe Pengumpulan Data:</b>				<b>1</b>
Longitudinal Panel	(-1)			
Longitudinal Cross Sectional	- 2			
Cross Sectional	- 3			
<b>4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:</b>				<b>2</b>
Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.5.			
Sebagian Wilayah Indonesia	(-2)			
<b>4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:</b>				
No.	Provinsi	Kabupaten/Kota		
	Banten	Tangerang		
<b>4.6. Metode Pengumpulan Data:</b>				<b>4</b>
Wawancara	- 1			
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2			
Pengamatan (observasi)	(-4)			
Pengumpulan data sekunder	- 8			
Lainnya (sebutkan) Laporan	- 16			

<b>4.7. Sarana Pengumpulan Data:</b>		<b>2</b>
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1	
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4	
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8	
<i>Mail</i>	- 16	
<i>Lainnya (sebutkan) .....</i>	- 32	
<b>4.8. Unit Pengumpulan Data:</b>		<b>8</b>
<i>Individu</i>	- 1	
<i>Rumah tangga</i>	- 2	
<i>Usaha/perusahaan</i>	- 4	
<i>Lainnya (sebutkan) Jalan Kota dan Jalan Lingkungan</i>	- 8	
<b>V. DESAIN SAMPEL</b>		
Dilisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian		
<b>5.1. Jenis Rancangan Sampel:</b>		<input type="checkbox"/>
<i>Single Stage/Phase</i>	- 1	
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2	
<b>5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:</b>		<input type="checkbox"/>
<i>Sampel Probabilitas</i>	- 1 → ke R.5.3.a	
<i>Sampel Nonprobabilitas</i>	- 2 → ke R.5.3.b	
<b>5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:</b>		<input type="checkbox"/>
<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5	
<b>Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:</b>		
<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	
<b>5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:</b>		<input type="checkbox"/>
<i>List Frame</i>	- 1	
<i>Area Frame</i>	- 2	

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:		
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:		
5.7. Unit Sampel:		
5.8. Unit Observasi:		
<b>VI. PENGUMPULAN DATA</b>		
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba ( <i>Pilot Survey</i> )?		2
Ya	-1	
Tidak	-2	
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:		2
Kunjungan kembali ( <i>revisit</i> )	-1	<i>Task Force</i> - 4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan) ..... - 8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?		2
Ya	-1	
Tidak	-2	
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)		
6.4. Petugas Pengumpulan Data:		3
Staf instansi penyelenggara	-1	
Mitra/tenaga kontrak	-2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	-3	
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:		2
≤ SMP	-1	
SMA/SMK	-2	
Diploma I/II/III	-3	
Diploma IV/S1/S2/S3	-4	
6.6. Jumlah Petugas:		
Supervisor/penyelia/pengawas	26 orang	
Pengumpul data/enumerator	26 orang	



<b>6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?</b>				<b>1</b>
Ya	-1			
Tidak	-2			
<b>VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS</b>				
<b>7.1. Tahapan Pengolahan Data:</b>				<b>2</b>
Penyuntingan ( <i>Editing</i> )	Ya -1	Tidak	(2)	2
Penyandian ( <i>Coding</i> )	Ya -1	Tidak	(2)	2
Data Entry	Ya (1)	Tidak	-2	1
Penyahihan ( <i>Validasi</i> )	Ya (1)	Tidak	-2	1
<b>7.2. Metode Analisis:</b>				<b>1</b>
Deskriptif	(-1)			
Inferensia	-2			
Deskriptif dan Inferensia	-3			
<b>7.3. Unit Analisis:</b>				<b>8</b>
Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4	
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan)	(-8)	
Jalan Kota dan Jalan Lingkungan				
<b>7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:</b>				<b>4</b>
Nasional	-1	Kecamatan	-8	
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan) .....	-16	
Kabupaten/Kota	(-4)			
<b>VIII. DISEMINASI HASIL</b>				
<b>8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:</b>				<b>2</b>
Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya -1	Tidak	(-2)	1
Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya (1)	Tidak	-2	2
Data Mikro	Ya -1	Tidak	(-2)	
<b>8.2. Jika pilihan R.8.1, kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:</b>				
	Tanggal	Bulan	Tahun	
Tercetak				
Digital		06	2023	
Data Mikro				



Tangerang, Juli 2024  
 Mengetahui,  
 Kepala Dinas Perencanaan Umum dan Penataan Ruang  
.....  
 ZAENI, ST, M.Si, M.Sc  
 81020 200312 1 007

# **METADATA STATISTIK KEGIATAN**

**Pemutakhiran  
Database Sungai**

METADATA STATISTIK  
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Register Statistik											
Nama Register		Penjelasan Database Register		Fungsi Register		Isi Data		Klasifikasi		Kategori	
No.	Nama Variabel	Alias	Kemungkinan	Definisi	Referensi Pendidikan	Referensi Statistik	Tipe Data	Klasifikasi	Alasan Variabel	Kategori Persebaran	Aspek Sosial dan Ekonomi
											Ta Tahun
1	Pengang Kerja		Pengang Kerja	Pengang kerja yang bekerja di sektor non pertanian Kota Tangerang	Paralel: Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan Sektor: Sektor 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100	2011	Integer		Nilai akan sama	Pengang Kerja	1
2	Laki Laki		Laki Laki	Laki Laki yang bekerja di sektor non pertanian Kota Tangerang	Paralel: Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan Sektor: Sektor 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100	2011	Integer		Nilai akan sama	Laki Laki	1
3	Wanita Kerja		Wanita Kerja	Wanita yang bekerja di sektor non pertanian Kota Tangerang	Paralel: Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan Sektor: Sektor 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100	2011	Integer	Klasifikasi: Pekerjaan	Nilai akan sama	Wanita Kerja	1
4	Pengang Sambilan Kerja yang Bekerja Sambilan		Pengang Sambilan Kerja yang Bekerja Sambilan	Pengang sambilan yang bekerja di sektor non pertanian Kota Tangerang	Paralel: Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan Sektor: Sektor 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100	2011	Integer		Nilai akan sama	Pengang Sambilan Kerja yang Bekerja Sambilan	1
5	Tanpa Pekerjaan Sambilan		Tanpa Pekerjaan Sambilan	Tanpa pekerjaan sambilan yang bekerja di sektor non pertanian Kota Tangerang	Paralel: Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan Sektor: Sektor 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100	2011	Integer		Nilai akan sama	Tanpa Pekerjaan Sambilan	1
6	Wanita Laki Laki		Wanita Laki Laki	Wanita laki-laki yang bekerja di sektor non pertanian Kota Tangerang	Paralel: Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan Sektor: Sektor 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100	2011	Integer		Nilai akan sama	Wanita Laki Laki	1
7	Pengang Mandi Kerja		Pengang Mandi Kerja	Pengang mandu kerja yang bekerja di sektor non pertanian Kota Tangerang	Paralel: Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan Sektor: Sektor 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100	2011	Integer		Nilai akan sama	Pengang Mandi Kerja	1
8	Tanpa Kerja		Tanpa Kerja	Tanpa pekerjaan yang bekerja di sektor non pertanian Kota Tangerang	Paralel: Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan Sektor: Sektor 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100	2011	Integer		Nilai akan sama	Tanpa Kerja	1
9	Wanita Tidak Bekerja		Wanita Tidak Bekerja	Wanita yang tidak bekerja di sektor non pertanian Kota Tangerang	Paralel: Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan Sektor: Sektor 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100	2011	Integer		Nilai akan sama	Wanita Tidak Bekerja	1



METADATA STATISTIK  
INDIKATOR

Keterangan Kagiatan Statistik

Nama Kagiatan		Pemeliharaan Database Sungai		Pencelenggara		Instansi											
Kode Kagiatan (sifat dan program)						Unit Kerja Eselon I Unit Kerja Eselon II Unit Kerja Eselon III											
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Teknik Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Indeks (0) Indikator Komposit?		Jika Kode (10) Sertrude 1 Indikator Pembinaan		Jika Kode (10) Sertrude 2 Variabel Pembinaan			Apakah Indeks (0) Sifat Sifat Komposit?	
									Ya	-1	Publisasi Ketersediaan	Nama	Kagiatan Penghasil	Kode Reg. (dari pelugas)	Nama	Level Estimasi	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Panjang Sungai	Panjang sungai yang berada di wilayah administrasi Kota Tangerang	Panjang sungai yang berada di wilayah administrasi Kota Tangerang	Indikator merupakan panjang sungai dalam (dua) kabupaten yaitu (A) sungai dan (B) awil sungai (B) awil sungai yang melalui administrasi Kota Tangerang	Panjang sungai dalam (dua) kabupaten yaitu (A) sungai dan (B) awil sungai yang melalui administrasi Kota Tangerang	Panjang	M	Menurut sungai 2 utama				Pembuktian Database Sungai	Panjang Sungai	Kota Tangerang	1		
2	Rata-rata Lebar Sungai	Rata-rata lebar sungai	Rata-rata lebar sungai yang berada di wilayah administrasi Kota Tangerang	Zonator tinggi indikator semakin lebar lebar sungai	Rata-rata lebar lebar sungai dari beberapa titik	Lebar	M	Menurut sungai 2 utama				Pembuktian Database Sungai	Lebar Sungai	Kota Tangerang	1		
3	Jumlah Anak Sungai	Jumlah anak sungai	Jumlah anak sungai atau aliran primer yang mengalir ke sungai utama	Zonator tinggi indikator semakin banyak anak sungai yang mengalir ke sungai utama	perjumlahan dari anak sungai atau aliran primer	Jumlah	Ruas	Menurut sungai 2 utama				Pembuktian Database Sungai	Nama Anak Sungai	Kota Tangerang	1		
4	Jumlah Panjang Anak Sungai	Jumlah Panjang Anak Sungai	Jumlah panjang anak sungai yang mengalir ke sungai utama	Zonator tinggi indikator semakin panjang anak sungai yang mengalir ke sungai utama	perjumlahan dari panjang anak sungai	Panjang	M	Menurut sungai 2 utama				Pembuktian Database Sungai	Panjang Anak Sungai	Kota Tangerang	1		
5	Panjang Sungai Menurut kondisi sungai	Jumlah Panjang Sungai Menurut kondisi sungai	Jumlah Panjang Sungai Menurut kondisi sungai	Indikator merupakan panjang sungai berdasarkan kondisi sungai	Pengambilan panjang sungai berdasarkan kondisi sungai	Panjang	M	Menurut sungai 2 utama				Pembuktian Database Sungai	Kondisi Sungai	Kota Tangerang	1		
6	Jumlah Peta Air Menurut Kondisi	Jumlah Peta Air Menurut kondisi	Jumlah Peta Air Menurut kondisi	Indikator merupakan jumlah peta air berdasarkan kondisi peta dan ruang	Pengambilan peta air berdasarkan kondisi	Jumlah	Unit	Menurut sungai 2 utama				Pembuktian Database Sungai	Kondisi Peta Air dan Peta Air	Kota Tangerang	1		



## METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Pemutakhiran Database Sungai		Tahun: 2023
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):		
Cara Pengumpulan Data:		2
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		6
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Pantas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: .....		

## I. PENYELENGGARA

### 1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang

### 1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. KS Tubun No. 96 Kec. Karawaci Kota Tangerang

Telepon : 021-5534067

Faksimile : 021-55771508

E-mail : dpupr@tangerangkota.go.id

## II. PENANGGUNG JAWAB

### 2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang

### 2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Perencanaan Teknis Kebinamargaan

Alamat : Jl. KS Tubun No. 96 Kec. Karawaci Kota Tangerang

Telepon : 021-5534067

Faksimile : 021-55771508

E-mail : dpupr@tangerangkota.go.id

## III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

### 3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Menginventarisir data sungai (anak sungai/ Kali/saluran pembuang, garis sempadan sungai, bangunan sekitar badan sampai pada garis sempadan sungai, utilitas publik sekitar badan sungai sampai pada garis sempadan sungai), serta rincian lainnya yang belum terinventarisir, kemudian diintegrasikan dengan program GIS (Geographic Information System)

### 3.2. Tujuan Kegiatan:

Melaksanakan updating data sungai, anak sungai dan sarana prasarana sungai yang melalui wilayah Kota Tangerang.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)			s.d.	Akhir (tgl/bln/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>							
1. Perencanaan Kegiatan	02	01	2023	s.d.	31	01	2023
2. Desain	01	02	2023	s.d.	28	02	2023
<b>B. Pengumpulan</b>							
3. Pengumpulan Data	01	03	2023	s.d.	31	03	2023
<b>C. Pemeriksaan</b>							
4. Pengolahan Data	01	04	2023	s.d.	30	04	2023
<b>D. Penyebarluasan</b>							
5. Analisis	01	05	2023	s.d.	31	05	2023
6. Diseminasi Hasil	01	06	2023	s.d.	30	06	2023
7. Evaluasi	01	07	2023	s.d.	31	07	2023

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Panjang Sungai	Panjang sungai	Panjang sungai yang berada di wilayah administrasi Kota Tangerang	2023
2	Lebar Sungai	Lebar sungai	Lebar sungai dari bibir sungai ke bibir sungai di sisi sebarang	2023
3	Kondisi Turap	Panjang sungai berdasarkan kondisi turap	Panjang sungai berdasarkan kondisi turap dengan kategori berturap dan tidak berturap.	2023
4	Panjang Sempadan Sungai yang dipakai bangunan lar	Panjang Sempadan Sungai yang dipakai bangunan lar	Sempadan sungai yang digunakan/dimanfaatkan oleh bangunan lar	2023
5	Titik Koordinat	Titik Koordinat Sungai	Lokasi sungai yang ditandai dengan posisi lintang dan bujur dia atas peta	2023
6	Nama Anak Sungai	Nama Anak sungai atau drainase primer	Nama aliran air yang mengalir menuju sungai utama atau disebutkan sebagai drainase primer	2023
7	Panjang Anak Sungai	Panjang Anak Sungai atau Drainase primer	Panjang aliran air yang mengalir menuju sungai utama atau disebutkan sebagai drainase primer	2023
8	Pintu Air	Pintu Air yang dibangun	Infrastruktur untuk mengatasi masalah laapan air yang terjadi akibat banjir	2023
9	Kondisi Pintu Air	Pintu air dikategorikan berdasarkan kondisi	Pintu air dikategorikan kondisi baik dan rusak	2023

#### IV. DESAIN KEGIATAN

<b>4.1. Kegiatan ini dilakukan:</b>	Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3.	Berulang	-2	2
<b>4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:</b>	Harian - 1	Empat Bulanan	- 5	7
	Mingguan - 2	Semesteran	- 6	
	Bulanan - 3	Tahunan	- 7	
	Triwulanan - 4	> Dua Tahunan	- 8	
<b>4.3. Tipe Pengumpulan Data:</b>	Longitudinal Panel		- 1	2
	Longitudinal Cross Sectional		- 2	
	Cross Sectional		- 3	
<b>4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:</b>	Seluruh Wilayah Indonesia		- 1 → langsung ke R.4.6.	2
	Sebagian Wilayah Indonesia		- 2	
<b>4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:</b>				
	No.	Provinsi	Kabupaten/Kota	
	1	Banten	Kota tangerang	
<b>4.6. Metode Pengumpulan Data:</b>	Wawancara		- 1	4
	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)		- 2	
	Pengamatan (observasi)		- 4	
	Pengumpulan data sekunder		- 8	
	Lainnya (sebutkan) .....		- 16	
<b>4.7. Sarana Pengumpulan Data:</b>	Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)		- 1	33



<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4	
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8	
<i>Mail</i>	- 16	
Lainnya (sebutkan) GPS	- 32	
<b>4.8. Unit Pengumpulan Data:</b>		<b>8</b>
Individu	- 1	
Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	
Lainnya (sebutkan) <b>Sungai</b>	- 8	
<b>V. DESAIN SAMPEL</b>		
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian		
<b>5.1. Jenis Rancangan Sampel:</b>		<b>1</b>
<i>Single Stage/Phase</i>	- 1	
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2	
<b>5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:</b>		<b>2</b>
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b	
<b>5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:</b>		<b>8</b>
<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5	
<b>Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:</b>		
<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	
<b>5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:</b>		<b></b>
<i>List Frame</i>	- 1	
<i>Area Frame</i>	- 2	
<b>5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:</b>		
<b>5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:</b>		

5.7. <b>Unit Sampel:</b> Sungai di Kota Tangerang		
5.8. <b>Unit Observasi:</b> Sungai di Kota Tangerang		
<b>VI. PENGUMPULAN DATA</b>		
6.1. <b>Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?</b>		2
Ya	-1	
Tidak	-2	
6.2. <b>Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:</b>		2
Kunjungan kembali ( <i>revisit</i> )	-1	<i>Task Force</i> -4
Supervisi	-2	Lainnya ( <i>sebutkan</i> ) ..... -8
6.3. <b>Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?</b>		2
Ya	-1	
Tidak	-2	
Pertanyaan 5.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)		
6.4. <b>Petugas Pengumpulan Data:</b>		3
Staf instansi penyelenggara	-1	
Mitra/tenaga kontrak	-2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	-3	
6.5. <b>Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:</b>		2
≤ SMP	-1	
SMA/SMK	-2	
Diploma I/II/III	-3	
Diploma IV/S1/S2/S3	-4	
6.6. <b>Jumlah Petugas:</b>		
Supervisor/penyelia/pengawas	3 orang	
Pengumpul data/enumerator	9 orang	
6.7. <b>Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?</b>		1
Ya	-1	
Tidak	-2	

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS				
<b>7.1. Tahapan Pengolahan Data:</b>				1
Penyuntingan ( <i>Editing</i> )	Ya	-1	Tidak	-2
Penyandian ( <i>Coding</i> )	Ya	-1	Tidak	-2
Data Entry	Ya	-1	Tidak	-2
Penyehihan ( <i>Validasi</i> )	Ya	-1	Tidak	-2
<b>7.2. Metode Analisis:</b>				1
Deskriptif		-1		
Inferensia		-2		
Deskriptif dan Inferensia		-3		
<b>7.3. Unit Analisis:</b>				8
Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4	
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Sungai	-8	
<b>7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:</b>				4
Nasional	-1	Kecamatan	-8	
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan) .....	-16	
Kabupaten/Kota	-4			
VIII. DISEMINASI HASIL				
<b>8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:</b>				1
Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya	-1	Tidak	-2
Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya	-1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak	-2
<b>8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:</b>				
	Tanggal	Bulan	Tahun	
Tercetak	30	Juni	2023	
Digital	30	Juni	2023	
Data Mikro				

Tangerang, Juli 2024  
 Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang  
 NURUL HAZAENI, ST, M.Si, M.Sc  
 NIP. 81020 200312 1 007



# **METADATA STATISTIK KEGIATAN**

**Kompilasi Data  
Pembangunan  
Saluran Drainase  
atau Gorong-Gorong**

METADATA STATISTIK VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		Kompleks Data Pembangunan Sektor Drainase/Gorong-gorong				Penyelenggara	Instruksi Unit Kerja Eselon I Unit Kerja Eselon II Unit Kerja Eselon III	Dasar Hukum Undang-Undang Perencanaan Wilayah Kota Tangerang		Dasar Hukum Undang-Undang Perencanaan Wilayah Kota Tangerang	
Kode Kegiatan (dari data package)											
No.	Nama Variabel	Abis	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Kuantitas/ Satuan	Aturan Validasi	Kategori Pertanyaan	Aspek Nilai (2) Bujur-Bujur manis?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Lokasi/luas Pembangunan Sektor Drainase/gorong-gorong	-	Luas Pembangunan	Lokasi yang dilakukan pekerjaan Pembangunan Sektor Drainase/Gorong-gorong terdiri dari area-as lapangan RW, Kelurahan dan Kecamatan	1. Peraturan Walikota (PERWAL) Kota Tangerang Nomor 28 Tahun 2018 tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Perangkat Daerah Dan Organisasi Padat Karya Prinsipal Utama Dan Persepsi Ruang, 2. Peraturan Daerah Kota Tangerang No. 3 Tahun 2022	2022	String	-	Harus ada nilai	Lokasi/luas Pembangunan	2
2	Panjang Saluran Drainase/Gorong-gorong	-	Panjang Saluran yang dibangun	Panjang Saluran Drainase/gorong-gorong yang dibangun	1. Peraturan Walikota (PERWAL) Kota Tangerang Nomor 28 Tahun 2018 tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Perangkat Daerah Dan Organisasi Padat Karya Prinsipal Utama Dan Persepsi Ruang, 2. Peraturan Daerah Kota Tangerang No. 3 Tahun 2022	2022	Integer	-	Harus ada nilai	Panjang Saluran Drainase/Gorong-gorong	2
3	Tdk Kosong	-	Tdk Kosong	Tdk Kosong (tidak) pembangunan sektor drainase/gorong-gorong	1. Peraturan Walikota (PERWAL) Kota Tangerang Nomor 28 Tahun 2018 tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Perangkat Daerah Dan Organisasi Padat Karya Prinsipal Utama Dan Persepsi Ruang, 2. Peraturan Daerah Kota Tangerang No. 3 Tahun 2022	2022	Real	-	Harus ada nilai	Tdk Kosong	2



### METADATA STATISTIK INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik

<b>Nama Kegiatan</b>	Kompilasi Data Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong	<b>Penyelenggara</b>	<b>Instansi</b>	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang
<b>Kode Kegiatan (diciptakan petugas)</b>			<b>Unit Kerja Eselon I</b>	
			<b>Unit Kerja Eselon II</b>	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang
			<b>Unit Kerja Eselon III</b>	

No.	Nama Indikator	Kategori	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Tahun (D) Indikator Kompositif?		Jika Kolom (TQ) berkode 1 Indikator Pembangunan		Jika Kolom (TQ) berkode 2 Variabel Pembangunan			Level Estimasi	Apakah Tahun (D) Indikator Subkompositif?	
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Keterbacaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Kpg. (diciptakan petugas)	Nama		Ya -1	Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
1	Jumlah Lokasi/Ruas Drainase yang dibangun	Lokasi/Ruas Drainase yang dibangun	Jumlah Setiap lokasi/Ruas yang dibangun pada wilayah administrasi Kota Tangerang	semakin besar nilai indikator semakin banyak ruas yang dibangun saluran drainase	Pengumpulan dari lokasi/ruas saluran drainase yang dibangun	Jumlah	Ruas	Berdasarkan wilayah administrasi Kecamatan yang ada di Kota Tangerang	2				Kompilasi Data Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong		Jumlah Lokasi/Ruas Drainase yang dibangun	Kota Tangerang, Kecamatan	1	
2	Jumlah Perjang Drainase yang dibangun	Total perjang saluran drainase yang dibangun	Total perjang saluran drainase yang dibangun	semakin tinggi nilai indikator semakin panjang saluran drainase yang dibangun	penjumlahan hasil total perjang saluran drainase yang dibangun	Perjang	M	Berdasarkan wilayah administrasi Kecamatan yang ada di Kota Tangerang	2				Kompilasi Data Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong		Perjang Saluran Drainase/Gorong-gorong	Kota Tangerang, Kecamatan	1	



## METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Kompilasi Data Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong		Tahun: 2023
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):		
Cara Pengumpulan Data:		3
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		19
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Kuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: .....		

## I. PENYELENGGARA

### 1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas PUPR Kota Tangerang

### 1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. KS. Tubun No. 96 Kel. Koang Jaya Kec. Karawaci Kota Tangerang

Telepon : 021-5534087 Faksimile : 021-55771508

E-mail : dpupr@tangerangkota.go.id

## II. PENANGGUNG JAWAB

### 2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang

### 2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Tata Air

Alamat : Jl. KS. Tubun No. 96 Kel. Koang Jaya Kec. Karawaci Kota Tangerang

Telepon : 021-5534087 Faksimile : 021-55771508

E-mail : dpupr@tangerangkota.go.id

## III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

### 3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Dalam rangka melakukan penurunan banjir dan genangan, Dinas PUPR Kota Tangerang melakukan pembangunan infrastruktur dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana dasar perkotaan, salah satunya meningkatkan kapasitas dan kualitas sistem jaringan drainase dengan melakukan Pembangunan Saluran Drainase / Gorong-gorong di wilayah Kota Tangerang. Kompilasi data ini menjadi dasar atau bahan untuk dapat memetakan pembangunan saluran drainase/gorong-gorong secara berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan.

### 3.2. Tujuan Kegiatan:

Untuk mendapatkan Kompilasi Data Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong



3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)			
<b>A. Perencanaan</b>								
1. Perencanaan Kegiatan	1	Sep	2022	s.d.	31	Des	2022	
2. Desain	1	Jan	2023	s.d.	28	Feb	2023	
<b>B. Pengumpulan</b>								
3. Pengumpulan Data	1	Jun	2023	s.d.	31	Des	2023	
<b>C. Pemeriksaan</b>								
4. Pengolahan Data	1	Jun	2023	s.d.	31	Des	2023	
<b>D. Penyebarluasan</b>								
5. Analisis	1	Jun	2023	s.d.	31	Nov	2023	
6. Diseminasi Hasil	1	Jul	2023	s.d.	31	Des	2023	
7. Evaluasi	1	Jul	2023	s.d.	31	Des	2023	

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Lokasi/Ruas Pembangunan Saluran Drainase/gorong-gorong	Lokasi Pembangunan	Lokasi yang dilakukan pelaksanaan pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong	2023
2	Panjang Saluran Drainase/Gorong-gorong	Panjang Saluran yang dibangun	Panjang Saluran Drainase/gorong-gorong yang dibangun	2023
3	Titik Koordinat	Titik koordinat	Titik koordinat lokasi pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	2023

**IV. DESAIN KEGIATAN**

**4.1. Kegiatan ini dilakukan:**  
 Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3 Berulang (2) 2

**4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:**

Harian - 1	Empat Bulanan - 5	<span style="border: 1px solid black; padding: 2px;">7</span>
Mingguan - 2	Semesteran - 6	
Bulanan - 3	Tahunan (7)	
Triwulanan - 4	> Dua Tahunan - 8	

**4.3. Tipe Pengumpulan Data:**

Longitudinal Panel	- 1	<span style="border: 1px solid black; padding: 2px;">2</span>
Longitudinal Cross Sectional	(2)	
Cross Sectional	- 3	

**4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:**

Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.5.	<span style="border: 1px solid black; padding: 2px;">2</span>
Sebagian Wilayah Indonesia	(2)	

**4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:**

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1.	Banten	Kota Tangerang

**4.6. Metode Pengumpulan Data:**

Wawancara	- 1	<span style="border: 1px solid black; padding: 2px;">8</span>
Mengisi kuesioner sendiri (swacakah)	- 2	
Pengamatan (observasi)	- 4	
Pengumpulan data sekunder	(8)	
Lainnya (sebutkan) .....	- 18	

**4.7. Sarana Pengumpulan Data:**  
 Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI) (1) 1

<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4	
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8	
<i>Mail</i>	- 16	
Lainnya (sebutkan) .....	- 32	
<b>4.8. Unit Pengumpulan Data:</b>		<b>8</b>
Individu	- 1	
Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	
Lainnya (sebutkan) Unit saluran drainase/Gorong-gorong	- 8	
<b>V. DESAIN SAMPEL</b>		
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian		
<b>5.1. Jenis Rancangan Sampel:</b>		<input type="checkbox"/>
<i>Single Stage/Phase</i>	- 1	
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2	
<b>5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:</b>		<input type="checkbox"/>
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b	
<b>5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:</b>		<input type="checkbox"/>
<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5	
<b>Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:</b>		
<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	
<b>5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:</b>		<input type="checkbox"/>
<i>List Frame</i>	- 1	
<i>Area Frame</i>	- 2	
<b>5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:</b>		
<b>5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:</b>		

5.7. Unit Sampel:		
5.8. Unit Observasi:		
<b>VI. PENGUMPULAN DATA</b>		
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba ( <i>Pilot Survey</i> )?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:		2
Kunjungan kembali ( <i>revisit</i> )	- 1	<i>Task Force</i> - 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan) ..... - 8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)		
6.4. Petugas Pengumpulan Data:		3
Staf instansi penyelenggara	- 1	
Mitra/tenaga kontrak	- 2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3	
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:		3
≤ SMP	- 1	
SMA/SMK	- 2	
Diploma I/II/III	- 3	
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4	
6.6. Jumlah Petugas:		
Supervisor/penyelia/pengawas	23 orang	
Pengumpul data/enumerator	5 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?		1
Ya	- 1	
Tidak	- 2	

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS				
<b>7.1. Tahapan Pengolahan Data:</b>				1
Penyuntingan ( <i>Editing</i> )	Ya	(-1)	Tidak	-2
Penyandian ( <i>Coding</i> )	Ya	-1	Tidak	(-2)
Data Entry	Ya	(-1)	Tidak	-2
Penyathihan ( <i>Validasi</i> )	Ya	(-1)	Tidak	-2
<b>7.2. Metode Analisis:</b>				1
Deskriptif		(-1)		
Inferensia		-2		
Deskriptif dan Inferensia		-3		
<b>7.3. Unit Analisis:</b>				8
Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4	
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Unit Sakuran Drainase	(-8)	
<b>7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:</b>				12
Nasional	-1	Kecamatan	(-8)	
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan) .....	-16	
Kabupaten/Kota	(-4)			
VIII. DISEMINASI HASIL				
<b>8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:</b>				2
Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya	-1	Tidak	(-2)
Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya	(-1)	Tidak	-2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak	(-2)
<b>8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:</b>				
	Tanggal	Bulan	Tahun	
Tercetak				
Digital		12	2023	
Data Mikro				



Tangerang, Juli 2024  
Mengetahui,  
Kepala Dinas Perencanaan Umum dan Penataan Ruang  
Kantor Tangerang

*[Handwritten signature in blue ink]*

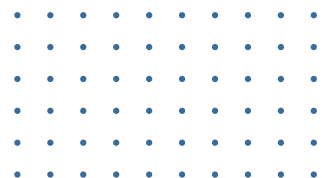
ALHAENI, ST, M.Si, M.Sc  
17810202003121007



# DP3AP2KB

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN,  
PERLINDUNGAN ANAK,  
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN  
KELUARGA BERENCANA

- **METADATA KEGIATAN**
- **METADATA VARIABEL**
- **METADATA INDIKATOR**



# **METADATA STATISTIK KEGIATAN**

**Kompilasi Data  
Bidang Perlindungan  
Perempuan dan  
Pemenuhan Hak Anak**

## METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Kompilasi Data Bidang Perlindungan Perempuan dan Pemenuhan Hak Anak

Tahun: 2023

Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):

Cara Pengumpulan Data:

Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3	3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4	

Sektor Kegiatan:

Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12	21
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13	
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14	
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15	
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16	
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17	
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18	
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19	
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20	
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21	
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22	

Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?

Ya - 1

Tidak - 2

Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: .....

2



## I. PENYELENGGARA

**1.1. Instansi Penyelenggara:** Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Tangerang

**1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:** Jl. Satria - Sudirman, Rt.002/rw.001, Sukaasih, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15111 - Indonesia

Telepon : Faksimile :

E-mail : [Dp3ap2kb@tangerangkota.go.id](mailto:Dp3ap2kb@tangerangkota.go.id)

## II. PENANGGUNG JAWAB

**2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab**

Kepala Dinas P3AP2KB

**2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)**

Jabatan : Kepala Bidang Perlindungan Perempuan dan Pemenuhan Hak Anak

Alamat : Gedung Pusat Pemerintahan, Lantai IV

Telepon : Faksimile : [Dp3ap2kb@tangerangkota.go.id](mailto:Dp3ap2kb@tangerangkota.go.id)

E-mail :

## III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

**3.1. Latar Belakang Kegiatan:**

Pemerintah Kota Tangerang melalui Bidang Perlindungan Perempuan dan Pemenuhan Hak Anak DP3AP2KB memiliki sasaran untuk meningkatkan perlindungan dan pemenuhan hak anak. Dalam menjalankan sasaran ini, strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan 2 upaya, di antaranya :

1. Upaya preventif dan promotif pendampingan keluarga dengan memberikan layanan pencegahan dan informasi, layanan konsultasi dan konseling, layanan penjangkauan.
2. Upaya penanganan korban kekerasan oleh UPTD PPA (Unit Pelayanan Teknis Daerah) yang memberikan layanan assesment kasus, konsultasi hukum, pendampingan kasus, penjangkauan korban, konseling psikologis, mediasi, penampungan sementara, pendampingan visum.

**3.2. Tujuan Kegiatan:**

Tujuan Untuk Meningkatkan Perlindungan Perempuan Dan Pemenuhan Hak Anak Di Kota Tangerang

**3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:**

	Awal (tgl/bln/thn)			s.d.	Akhir (tgl/bln/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>							
1. Perencanaan Kegiatan	03	01	2023	s.d.	17	01	2023
2. Desain	17	01	2023	s.d.	31	01	2023
<b>B. Pengumpulan</b>							
3. Pengumpulan Data	01	02	2023	s.d.	31	12	2023
<b>C. Pemeriksaan</b>							
4. Pengolahan Data	02	01	2024	s.d.	15	02	2024
<b>D. Penyebarluasan</b>							
5. Analisis	15	02	2024	s.d.	27	02	2024
6. Diseminasi Hasil	01	03	2024	s.d.	15	03	2024
7. Evaluasi	15	03	2024	s.d.	30	03	2024

**3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:**

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Laporan Pengaduan Perempuan Korban Kekerasan	Laporan Pengaduan Perempuan Korban Kekerasan	Jumlah pengaduan perempuan korban terkait perbuatan yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual, dan/atau penelantaran, termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum	2023
2	Laporan Pengaduan Anak Korban Kekerasan	Laporan Pengaduan Anak Korban Kekerasan	Jumlah pengaduan anak korban terkait perbuatan yang berakibat	2023

			timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual, dan/atau penelantaran, termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum	
3	Unit Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA)	Unit Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA)	Jumlah unit kesatuan yang menyelenggarakan fungsi pelayanan terpadu bagi perempuan dan anak korban kekerasan.	2023
4	Tenaga Psikolog	Tenaga Psikolog	Psikolog UPTD PPA dan Puspaga Kota Tangerang	2023

#### IV. DESAIN KEGIATAN

##### 4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

2

##### 4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	<span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 7</span>
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

7

##### 4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	- 1
Longitudinal Cross Sectional	<span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">- 2</span>
Cross Sectional	- 3

2

##### 4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.

2

**4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:**

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Banten	Kota Tangerang

**4.6. Metode Pengumpulan Data:**

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacakah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan) .....	- 16

8

**4.7. Sarana Pengumpulan Data:**

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
Mail	- 16
Lainnya (sebutkan) .....	- 32

1

**4.8. Unit Pengumpulan Data:**

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan) Perangkat Daerah	- 8

8

**V. DESAIN SAMPEL**

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

**5.1. Jenis Rancangan Sampel:**

<i>Single Stage/Phase</i>	- 1
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2

**5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:**

- Sampel Probabilitas - 1 → ke R.5.3.a
- Sampel Nonprobabilitas - 2 → ke R.5.3.b

**5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:**

- Simple Random Sampling - 1
  - Systematic Random Sampling - 2
  - Stratified Random Sampling - 3
  - Cluster Sampling - 4
  - Multi Stage Sampling - 5
- } → ke R.5.4

**Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:**

- Quota Sampling - 6
  - Accidental Sampling - 7
  - Purposive Sampling - 8
  - Snowball Sampling - 9
  - Saturation Sampling - 10
- } → ke R.5.7

**5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:**

- List Frame - 1
- Area Frame - 2

**5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:**

**5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:**

**5.7. Unit Sampel:**

**5.8. Unit Observasi:**

**VI. PENGUMPULAN DATA**

**6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?**

- Ya - 1
- Tidak - 2

**6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:**

- Kunjungan kembali (revisit) - 1      Task Force - 4
- Supervisi - 2      Lainnya (sebutkan) ..... - 8

**6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?**

- Ya - 1

Tidak	-2		
<b>Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)</b>			
<b>6.4. Petugas Pengumpulan Data:</b>			3
Staf instansi penyelenggara	- 1		
Mitra/tenaga kontrak	- 2		
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	-3		
<b>6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:</b>			3
≤ SMP	- 1		
SMA/SMK	- 2		
Diploma I/II/III	-3		
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4		
<b>6.6. Jumlah Petugas:</b>			
Supervisor/penyelia/pengawas	1 orang		
Pengumpul data/enumerator	2 orang		
<b>6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?</b>			2
Ya	- 1		
Tidak	-2		
<b>VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS</b>			
<b>7.1. Tahapan Pengolahan Data:</b>			2
Penyuntingan ( <i>Editing</i> )	Ya - 1	Tidak -2	2
Penyandian ( <i>Coding</i> )	Ya - 1	Tidak -2	1
<i>Data Entry</i>	Ya -1	Tidak - 2	1
Penyahihan ( <i>Validasi</i> )	Ya -1	Tidak - 2	1
<b>7.2. Metode Analisis:</b>			1
Deskriptif	- 1		
Inferensia	- 2		
Deskriptif dan Inferensia	- 3		
<b>7.3. Unit Analisis:</b>			8
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) Perangkat Daerah	- 8
<b>7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:</b>			4
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8

Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) .....	- 16
Kabupaten/Kota	- 4		

**VIII. DISEMINASI HASIL**

**8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:**

Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya <input checked="" type="radio"/> -1	Tidak	- 2
Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya <input checked="" type="radio"/> -1	Tidak	- 2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak	<input checked="" type="radio"/> -2

1
1
2

**8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:**

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	15	03	2024
Digital	20	03	2024
Data Mikro			

Mengetahui,  
Kepala Dinas P3AP2KB


  
Tihar, SE, M.Si  
NIP. 197306052001121005

## METADATA STATISTIK VARIABEL

### Keterangan Kegiatan Statistik

<b>Nama Kegiatan</b>	Kompilasi Data Bidang Perlindungan Perempuan dan Pemenuhan Hak Anak	<b>Penyelenggara</b>	<b>Instansi</b> : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Tangerang <b>Unit Kerja Eselon I</b> : Walikota Tangerang <b>Unit Kerja Eselon II</b> : Kepala Dinas P3AP2KB <b>Unit Kerja Eselon III</b> : Kepala Bidang Perlindungan Perempuan Dan Pemenuhan Hak Anak
<b>Kode Kegiatan</b> (diisi oleh petugas)			

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Untuk?	
											Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Laporan Pengaduan Anak Korban Kekerasan		Laporan Pengaduan Anak Korban Kekerasan	Jumlah pengaduan anak korban terkait perbuatan yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual, dan/atau penelantaran, termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum	Perda Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Perlindungan Anak	2023	Integer	Jenis Kekerasan	Harus ada isian	Jumlah Laporan Pengaduan Anak Korban Kekerasan	1	
2	Unit Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA)		Unit Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA)	Jumlah unit kesatuan yang menyelenggarakan fungsi pelayanan terpadu bagi perempuan dan anak korban kekerasan.	Perwal Nomor 31 Tahun 2022 Tentang Pembentukan, Kelembagaan, Struktur Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	2023	Integer	-	Harus ada isian	Jumlah Unit Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA)	1	
3	Laporan Pengaduan Perempuan Korban Kekerasan		Laporan Pengaduan Perempuan Korban Kekerasan	Jumlah pengaduan perempuan korban terkait perbuatan yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual, dan/atau penelantaran, termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum	Perda Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Perlindungan Anak	2023	Integer	Jenis Kekerasan	Harus ada isian	Jumlah Laporan Pengaduan Perempuan Korban Kekerasan	1	
4	Tenaga Psikolog		Tenaga Psikolog	Jumlah Psikolog UPTD PPA dan Puspaga Kota Tangerang	Perwal Nomor 31 Tahun 2022 Tentang Pembentukan, Kelembagaan, Struktur Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana, Perovaw Daerah Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Pertolongan Korban Kekerasan	2023	Integer	1 = Laki-laki, 2 = Perempuan	Harus ada isian	Jumlah Psikolog UPTD PPA dan Puspaga Kota Tangerang	1	

Mengetahui,  
Kepala Dinas P3AP2KB



Tihar, SE, M.Si  
NIP. 197308052001121005



<b>Nama Kegiatan</b>	Kompilasi Data Bidang Perlindungan Perempuan dan Pemenuhan Hak Anak	<b>Penyelenggara</b>	<b>Instansi</b>	: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Tangerang
<b>Kode Kegiatan</b> (diisi oleh petugas)			<b>Unit Kerja Eselon I</b>	: Walikota Tangerang
			<b>Unit Kerja Eselon II</b>	: Kepala Dinas P3AP2KB
			<b>Unit Kerja Eselon III</b>	: Kepala Bidang Perlindungan Perempuan dan Pemenuhan Hak Anak

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Usang?	
									Ya	-1	Tidak	-2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil		Kode Keg. (diisi petugas)	Nama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	Persentase Anak Korban Kekerasan yang Mendapatkan Layanan	Persentase Anak Korban Kekerasan yang Mendapatkan Layanan	Perbandingan antara jumlah laporan anak korban kekerasan yang dilayani dibagi jumlah laporan anak korban kekerasan	Semakin besar nilai indikator (1), maka semakin besar respon pemerintah dalam menangani kekerasan terhadap anak	Perbandingan antara jumlah laporan anak korban kekerasan yang dilayani dibagi jumlah laporan anak korban kekerasan dikali 100%	Persentase	Persen	Jenis Kekerasan	2		Jumlah Laporan Pengaduan Anak Korban Kekerasan	Kompilasi Data Bidang Pembentayan Anak Korban Dan Perlindungan Anak			Kota	1		
2	Persentase Perempuan Korban Kekerasan yang Mendapatkan Layanan	Persentase Perempuan Korban Kekerasan yang Mendapatkan Layanan	Perbandingan antara jumlah laporan perempuan korban kekerasan yang dilayani dibagi jumlah laporan perempuan korban kekerasan	Semakin besar nilai indikator (1), maka semakin besar respon pemerintah dalam menangani kekerasan terhadap perempuan	Perbandingan antara jumlah laporan perempuan korban kekerasan yang dilayani dibagi jumlah laporan perempuan korban kekerasan dikali 100%	Persentase	Persen	Jenis Kekerasan	2		Jumlah Laporan Pengaduan perempuan korban Kekerasan	Kompilasi Data Bidang Pembentayan Perempuan Dan Perlindungan Anak			Kota	1		
3	Prevalensi Kekerasan Terhadap Anak	Prevalensi Kekerasan Terhadap Anak	Jumlah anak yang mengalami setidaknya satu bentuk kekerasan (fisik, seksual, dan emosional) dalam 12 bulan terakhir	Semakin besar nilai indikator (1), maka semakin banyak kasus kekerasan terhadap anak yang terjadi pada suatu wilayah	Jumlah anak yang mengalami setidaknya satu bentuk kekerasan (fisik, seksual, dan emosional) dalam 12 bulan terakhir dibagi dengan jumlah anak umur 13-17 tahun pada periode yang sama dikalikan 100%	Persentase	Persen	Jenis Kekerasan	2		Jumlah Laporan Pengaduan Anak Korban Kekerasan; Jumlah anak umur 13-17 tahun	Kompilasi Data Bidang Pembentayan Perempuan Dan Perlindungan Anak			Kota	1		
4	Prevalensi kekerasan terhadap perempuan	Prevalensi kekerasan terhadap perempuan	Jumlah perempuan yang mengalami setidaknya satu bentuk kekerasan (fisik, seksual, dan emosional)	Semakin besar nilai indikator (1), maka semakin besar kekerasan terhadap perempuan yang terjadi pada suatu wilayah	Jumlah perempuan yang mengalami setidaknya satu bentuk kekerasan (fisik, seksual, dan emosional) dalam 12 bulan terakhir dibagi dengan jumlah perempuan umur 15-64 tahun pada periode yang sama dikalikan 100%	Persentase	Persen	Jenis Kekerasan	2		Jumlah Laporan Pengaduan Perempuan Korban Kekerasan; Jumlah Penduduk Perempuan usia 15-64 Tahun	Kompilasi Data Bidang Pembentayan Perempuan Dan Perlindungan Anak			Kota	1		

Mengetahui,  
 Kepala Dinas P3AP2KB  
  
 Tinar, SE, M.Si  
 NIP. 197506052001121005

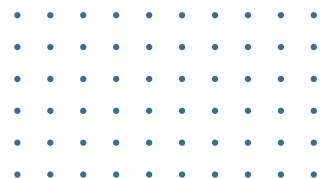




# DISPORA

DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

- **METADATA KEGIATAN**
- **METADATA VARIABEL**
- **METADATA INDIKATOR**



# **METADATA STATISTIK KEGIATAN**

**Kompilasi Data Sarana  
Prasarana Olahraga dan  
Rekreasi Milik Pemerintah  
Kota Tangerang**



**Badan Pusat  
Statistik**

**MS-Keg**

## METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Kompilasi data sarana prasarana olahraga dan rekreasi milik Pemerintah Kota Tangerang

Tahun: 2023

Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):

Cara Pengumpulan Data:

Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4

3

Sektor Kegiatan:

Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan	- 6		

18

Keuangan	- 7	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Globalisasi	- 8	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Kesehatan	- 9	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
Industri dan Jasa	- 10	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
		Transportasi	- 22

**Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?**

Ya

- 1

Tidak

- 2

2

Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: .....

## I. PENYELENGGARA

### 1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Tangerang

### 1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl KS Tubun No 1 Tangerang

Telepon :

Faksimile :

E-mail :

## II. PENANGGUNG JAWAB

### 2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga

### 2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Sekretaris Dinas Pemuda dan Olahraga

Alamat : Jl KS Tubun No 1 Tangerang

Telepon :

Faksimile :

E-mail :

## III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

### 3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Perwal Tupoksi Dispora No 8 Tahun 2016; Perwal No 75 Tahun 2016; Perwal 24 Tahun 2020; Perwal Retribusi No 1 Tahun 2017

Merupakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Tangerang untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan salah satu indikator nya yaitu meningkatkan partisipasi masyarakat berolahraga.hal ini dicapai salah satunya dengan melakukan Peningkatan/rehabilitasi, perawatan sarana prasarana olahraga dan rekreasi. Pembangunan diserahkan ke Dinas Permukiman (sejak 2015) , setelah sarana prasarana dibangun akan diserahkan ke Dinas Pemuda dan Olahraga untuk dilakukan perawatan dan peningkatan/rehabilitasi.

**3.2. Tujuan Kegiatan:**

1. Publikasi sarana prasarana olahraga dan rekreasi yang dimiliki oleh PemKot Tangerang.
2. Informasi bagi masyarakat umum/swasta yang ingin menggunakan/sewa sarana prasarana olahraga dan rekreasi di Kota Tangerang.

**3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:**

	Awal (tgl/bln/thn)			Akhir (tgl/bln/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>						
1. Perencanaan Kegiatan	Sept	2023	s.d.	Sept	2023	
2. Desain			s.d.			
<b>B. Pengumpulan</b>						
3. Pengumpulan Data	Des	2023	s.d.	Des	2023	
<b>C. Pemeriksaan</b>						
4. Pengolahan Data	Nov	2023	s.d.	Nov	2023	
<b>D. Penyebarluasan</b>						
5. Analisis	Des	2023	s.d.	Des	2023	
6. Diseminasi Hasil	Des	2023	s.d.	Des	2023	
7. Evaluasi	Des	2023	s.d.	Des	2023	

**3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:**

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Gedung olahraga (GOR)	Gedung olahraga	Gedung tertutup / Indoor yang digunakan untuk melakukan kegiatan olahraga, lengkap dengan sarana dan	Des 2023

			fasilitas pertandingan olahraga	
2	Stadion	Jumlah stadion	Jumlah stadion milik Pemerintah A1 Daerah yang dikelola	Des 2023
3	Sarana dan Prasarana Olahraga	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga	Jumlah sarana dan prasarana Olahraga milik Pemerintah Daerah yang dikelola	Des 2023
4	lapangan tenis	Jumlah lapangan tenis	Arena yang digunakan untuk pertandingan tenis lengkap dengan fasilitas pertandingan tenis	Des 2023
5	lapangan soft ball	Jumlah lapangan soft ball	Arena yang digunakan untuk pertandingan softball lengkap dengan fasilitas pertandingan softball	Des 2023
6	lapangan voli pasir	Jumlah lapangan voli pasir	Arena yang digunakan untuk pertandingan Voli Pasir lengkap dengan fasilitas pertandingan Voli Pasir	Des 2023
7	track motorcross	Jumlah track motorcross squash	Arena yang digunakan untuk pertandingan Motorcross lengkap dengan fasilitas pertandingan Motorcross	Des 2023
8	arena sepatu roda	Jumlah arena sepatu roda	Arena yang digunakan untuk pertandingan Sepatu roda lengkap dengan fasilitas pertandingan Sepatu Roda	Des 2023
9	arena panahan	Jumlah arena panahan	Arena yang digunakan untuk pertandingan Panahan lengkap dengan fasilitas pertandingan Panahan	Des 2023
10	arena menembak	Jumlah arena menembak	Arena yang digunakan untuk pertandingan	Des 2023



			Menembak lengkap dengan fasilitas pertandingan Menembak	
11	arena panjat tebing	Jumlah arena panjat tebing	Arena yang digunakan untuk pertandingan Panjat Tebing lengkap dengan fasilitas pertandingan Panjat Tebing.	Des 2023
12	Lapangan Futsal	Jumlah lapangan futsal	Arena yang digunakan untuk berlatih/bertanding futsal dengan fasilitas pertandingan futsal	Des 2023

#### IV. DESAIN KEGIATAN

**4.1. Kegiatan ini dilakukan:**

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang - 2

2

**4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:**

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

7

**4.3. Tipe Pengumpulan Data:**

Longitudinal Panel	- 1
Longitudinal Cross Sectional	- 2
Cross Sectional	- 3

1

**4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:**

Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	- 2

2

**4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:**

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Banten	Kota Tangerang

**4.6. Metode Pengumpulan Data:**

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan) Laporan pembangunan gedung baru	- 16

16

**4.7. Sarana Pengumpulan Data:**

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan) .....	- 32

1

**4.8. Unit Pengumpulan Data:**

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan) Dinas Perumahan dan Pemukiman	- 8

8

**V. DESAIN SAMPEL**

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

**5.1. Jenis Rancangan Sampel:**

<i>Single Stage/Phase</i>	- 1
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2

**5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:**

- Sampel Probabilitas - 1 → ke R.5.3.a  
Sampel Nonprobabilitas - 2 → ke R.5.3.b

**5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:**

- Simple Random Sampling* - 1  
*Systematic Random Sampling* - 2  
*Stratified Random Sampling* - 3  
*Cluster Sampling* - 4  
*Multi Stage Sampling* - 5
- } → ke R.5.4

**Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:**

- Quota Sampling* - 6  
*Accidental Sampling* - 7  
*Purposive Sampling* - 8  
*Snowball Sampling* - 9  
*Saturation Sampling* - 10
- } → ke R.5.7

**5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:**

- List Frame* - 1  
*Area Frame* - 2

**5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:**

**5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:**

**5.7. Unit Sampel:**

**5.8. Unit Observasi:**

**VI. PENGUMPULAN DATA**

**6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?**

- Ya - 1  
Tidak - 2

2

**6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:**

2

Kunjungan kembali ( <i>revisit</i> )	- 1	<i>Task Force</i>	- 4	
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan) .....	- 8	
<b>6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?</b>				2
Ya	- 1			
Tidak	- 2			
<b>Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)</b>				
<b>6.4. Petugas Pengumpulan Data:</b>				1
Staf instansi penyelenggara	- 1			
Mitra/tenaga kontrak	- 2			
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3			
<b>6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:</b>				2
≤ SMP	- 1			
SMA/SMK	- 2			
Diploma I/II/III	- 3			
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4			
<b>6.6. Jumlah Petugas:</b>				
Supervisor/penyelia/pengawas	... 1 ... orang			
Pengumpul data/enumerator	... 1 ... orang			
<b>6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?</b>				2
Ya	- 1			
Tidak	- 2			
<b>VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS</b>				
<b>7.1. Tahapan Pengolahan Data:</b>				1
Penyuntingan ( <i>Editing</i> )	Ya - 1	Tidak	- 2	2
Penyandian ( <i>Coding</i> )	Ya - 1	Tidak	- 2	2
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak	- 2	1
Penyahihan ( <i>Validasi</i> )	Ya - 1	Tidak	- 2	1

<b>7.2. Metode Analisis:</b>			1
Deskriptif	- 1		
Inferensia	- 2		
Deskriptif dan Inferensia	- 3		
<b>7.3. Unit Analisis:</b>			
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) .....	- 8
<b>7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:</b>			4
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) .....	- 16
Kabupaten/Kota	- 4		
<b>VIII. DISEMINASI HASIL</b>			
<b>8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:</b>			2
Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya - 1	Tidak	- 2
Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya - 1	Tidak	- 2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak	- 2
<b>8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:</b>			1
			2
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital		Jan	2023
Data Mikro			

Tangerang, \_\_\_\_\_ 2024

Mengetahui,  
Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga



**KAONANG, S.Sos. MM**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 197201082009011001




**METADATA STATISTIK  
VARIABEL**

MS-VAR

Kebijakan Keuangan Statistik

Nama Kegiatan		Kategori data untuk proses pengolahan dan analisis untuk Pemantauan Kala Tunggang				Fungsionalitas		Keamanan		Sifat dan Tujuan		Klasifikasi		Aksesibilitas		Ketersediaan		Kualitas	
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Perundang-undangan	Referensi Statistik	Tipe Data	Keamanan	Klasifikasi	Aksesibilitas	Ketersediaan	Ketersediaan	Ketersediaan	Ketersediaan	Ketersediaan	Ketersediaan	Ketersediaan	Ketersediaan	Ketersediaan
1	Salah satu jenis...		...	...	...	2023	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
2	Salah satu jenis...		...	...	...	2023	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
3	Salah satu jenis...		...	...	...	2023	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
4	Salah satu jenis...		...	...	...	2023	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
5	Salah satu jenis...		...	...	...	2023	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
6	Salah satu jenis...		...	...	...	2023	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
7	Salah satu jenis...		...	...	...	2023	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
8	Salah satu jenis...		...	...	...	2023	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
9	Salah satu jenis...		...	...	...	2023	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
10	Salah satu jenis...		...	...	...	2023	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
11	Salah satu jenis...		...	...	...	2023	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
12	Salah satu jenis...		...	...	...	2023	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...

  
 Kepala Kantor Statistik  
 Kementerian Keuangan  
 No. 17/2023/ST/STAT

METADATA STATISTIK  
INDIKATOR

<b>Nama Kegiatan</b>	Kegiatan dan sarana prasarana olahraga dan rekreasi pada Promosi Bola 1 seputren	
<b>Kode Kegiatan (dari dan program)</b>		
<b>Penyumbang</b>	Instansi : <input type="checkbox"/> Dinas Kota Semarang <input type="checkbox"/> Dinas Kabupaten/Kota Semarang <input type="checkbox"/> Kecamatan, Kelurahan Kota 1 seputren <input type="checkbox"/> Kecamatan, Kelurahan Kota 1 seputren	

No	Nama Indikator	Klasifikasi	Definisi	Metode Pengukuran	Metode Pengumpulan	Sumber	Sifat	Klasifikasi Lapangan	Jenis Keluaran (1) dan (2)		Jenis Keluaran (2) dan (3)		Unit	Frekuensi	
									1	2	1	2			
1	Jumlah gedung olahraga	Jumlah gedung olahraga	Tempat untuk melakukan kegiatan olahraga yang terdapat dalam suatu daerah	Survei langsung	Survei langsung	Jumlah	Disertai	Kecamatan	1	2	1	2	1	2	1
2	Jumlah stadion	Jumlah stadion	Jumlah stadion yang terdapat dalam suatu daerah	Survei langsung	Survei langsung	Jumlah	Disertai	Kecamatan	1	2	1	2	1	2	1
3	Jumlah sarana dan prasarana olahraga	Jumlah sarana dan prasarana olahraga	Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang terdapat dalam suatu daerah	Survei langsung	Survei langsung	Jumlah	Disertai	Kecamatan	1	2	1	2	1	2	1
4	Jumlah lapangan	Jumlah lapangan	Jumlah lapangan yang terdapat dalam suatu daerah	Survei langsung	Survei langsung	Jumlah	Disertai	Kecamatan	1	2	1	2	1	2	1
5	Jumlah lapangan voli	Jumlah lapangan voli	Jumlah lapangan voli yang terdapat dalam suatu daerah	Survei langsung	Survei langsung	Jumlah	Disertai	Kecamatan	1	2	1	2	1	2	1
6	Jumlah lapangan sepak bola	Jumlah lapangan sepak bola	Jumlah lapangan sepak bola yang terdapat dalam suatu daerah	Survei langsung	Survei langsung	Jumlah	Disertai	Kecamatan	1	2	1	2	1	2	1
7	Jumlah lapangan tenis	Jumlah lapangan tenis	Jumlah lapangan tenis yang terdapat dalam suatu daerah	Survei langsung	Survei langsung	Jumlah	Disertai	Kecamatan	1	2	1	2	1	2	1
8	Jumlah sarana olahraga	Jumlah sarana olahraga	Jumlah sarana olahraga yang terdapat dalam suatu daerah	Survei langsung	Survei langsung	Jumlah	Disertai	Kecamatan	1	2	1	2	1	2	1
9	Jumlah sarana rekreasi	Jumlah sarana rekreasi	Jumlah sarana rekreasi yang terdapat dalam suatu daerah	Survei langsung	Survei langsung	Jumlah	Disertai	Kecamatan	1	2	1	2	1	2	1
10	Jumlah sarana kesehatan	Jumlah sarana kesehatan	Jumlah sarana kesehatan yang terdapat dalam suatu daerah	Survei langsung	Survei langsung	Jumlah	Disertai	Kecamatan	1	2	1	2	1	2	1

11	Jumlah surat masuk Kantor	Jumlah surat masuk Kantor	Banyak yang diproses Terdapat surat yang tidak terdistribusikan kepada pejabat yang bertanggung jawab	Mendapat surat dari Kantor pada tanggal 10/01/2023 dan surat yang sedang diproses	1. Jumlah Surat Pengantar Kantor 2. Jumlah Surat Pengantar Kantor 3. Jumlah Surat Pengantar Kantor 4. Jumlah Surat Pengantar Kantor 5. Jumlah Surat Pengantar Kantor	Surat Pengantar Kantor	Kantor	1		Kantor	1
12	Jumlah surat masuk Kantor	Jumlah surat masuk Kantor	Banyak yang diproses Terdapat surat yang tidak terdistribusikan kepada pejabat yang bertanggung jawab	Mendapat surat dari Kantor pada tanggal 10/01/2023 dan surat yang sedang diproses	1. Jumlah Surat Pengantar Kantor 2. Jumlah Surat Pengantar Kantor 3. Jumlah Surat Pengantar Kantor 4. Jumlah Surat Pengantar Kantor 5. Jumlah Surat Pengantar Kantor	Surat Pengantar Kantor	Kantor	2		Kantor	1

  
 Tanggal / 2023  
 Mubandani, S.Su, MM  
 Sekretaris Daerah  
 Kabupaten Pangasinan



# **METADATA STATISTIK KEGIATAN**

**Kompilasi Data Atlet  
Berprestasi Pemerintah  
Kota Tangerang**



Badan Pusat  
Statistik

MS-Keg

## METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan:		Tahun: 2023	
Kompilasi data atlet berprestasi Pemerintah Kota Tangerang			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):			
Cara Pengumpulan Data:			
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4
Sektor Kegiatan:			18
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Keuangan	- 7		

Globalisasi	- 8	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Kesehatan	- 9	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
Industri dan Jasa	- 10	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
		Transportasi	- 22

**Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?**

- Ya - 1
- Tidak - 2

2

Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: .....

## I. PENYELENGGARA

### 1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Tangerang

### 1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl KS Tubun No 1 Tangerang

Telepon :

Faksimile :

E-mail :

## II. PENANGGUNG JAWAB

### 2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga

### 2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Sekretaris Dinas Pemuda dan Olahraga

Alamat : Jl KS Tubun No 1 Tangerang

Telepon :

Faksimile :

E-mail :

## III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

### 3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Perwal Tupoksi Dispora No 8 Tahun 2016; Perwal No 75 Tahun 2016; Perwal 24 Tahun 2020; Perwal Retribusi No 1 Tahun 2017

Merupakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Tangerang untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan salah satu indikatornya peningkatan atlet berprestasi tingkat kota, provinsi, nasional, dan internasional.

### 3.2. Tujuan Kegiatan:

1. Publikasi sarana prasarana olahraga dan rekreasi yang dimiliki oleh PemKot Tangerang;

**3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:**

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>							
1. Perencanaan Kegiatan		Sept	2023	s.d.		Sept	2023
2. Desain				s.d.			
<b>B. Pengumpulan</b>							
3. Pengumpulan Data		Des	2023	s.d.		Des	2023
<b>C. Pemeriksaan</b>							
4. Pengolahan Data		Nov	2023	s.d.		Nov	2023
<b>D. Penyebarluasan</b>							
5. Analisis		Des	2023	s.d.		Des	2023
6. Diseminasi Hasil		Des	2023	s.d.		Des	2023
7. Evaluasi		Des	2023	s.d.		Des	2023

**3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:**

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Atlet berprestasi	Atlet berprestasi	Atlet yang ikut serta dalam pertandingan kejuaraan olahraga dan mampu mencapai prestasi tinggi sebagai tim Kabupaten/Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional.	Des 2023

#### IV. DESAIN KEGIATAN

**4.1. Kegiatan ini dilakukan:**

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang - 2

2

**4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:**

Harian - 1 Empat Bulanan - 5  
Mingguan - 2 Semesteran - 6  
Bulanan - 3 Tahunan - 7  
Triwulanan - 4 > Dua Tahunan - 8

7

**4.3. Tipe Pengumpulan Data:**

Longitudinal Panel - 1  
Longitudinal Cross Sectional - 2  
Cross Sectional - 3

1

**4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:**

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.  
Sebagian Wilayah Indonesia - 2

2

**4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:**

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota

1	Banten	Kota Tangerang

**4.6. Metode Pengumpulan Data:**

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan) .....	- 16

8

**4.7. Sarana Pengumpulan Data:**

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan) .....	- 32

1

**4.8. Unit Pengumpulan Data:**

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan) .....	- 8

1

**V. DESAIN SAMPEL**

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

**5.1. Jenis Rancangan Sampel:**

<i>Single Stage/Phase</i>	- 1
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2

**5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:**

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

- |                                   |     |              |
|-----------------------------------|-----|--------------|
| <i>Simple Random Sampling</i>     | - 1 | } → ke R.5.4 |
| <i>Systematic Random Sampling</i> | - 2 |              |
| <i>Stratified Random Sampling</i> | - 3 |              |
| <i>Cluster Sampling</i>           | - 4 |              |
| <i>Multi Stage Sampling</i>       | - 5 |              |

Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

- |                            |      |              |
|----------------------------|------|--------------|
| <i>Quota Sampling</i>      | - 6  | } → ke R.5.7 |
| <i>Accidental Sampling</i> | - 7  |              |
| <i>Purposive Sampling</i>  | - 8  |              |
| <i>Snowball Sampling</i>   | - 9  |              |
| <i>Saturation Sampling</i> | - 10 |              |

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

- |                   |     |
|-------------------|-----|
| <i>List Frame</i> | - 1 |
| <i>Area Frame</i> | - 2 |

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:

5.7. Unit Sampel:

5.8. Unit Observasi:

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

- |       |     |
|-------|-----|
| Ya    | - 1 |
| Tidak | - 2 |

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

- |                                      |     |                          |     |
|--------------------------------------|-----|--------------------------|-----|
| Kunjungan kembali ( <i>revisit</i> ) | - 1 | <i>Task Force</i>        | - 4 |
| Supervisi                            | - 2 | Lainnya (sebutkan) ..... | - 8 |



**6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?**

Ya - 1  
Tidak - 2

2

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

**6.4. Petugas Pengumpulan Data:**

Staf instansi penyelenggara - 1  
Mitra/tenaga kontrak - 2  
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak - 3

1

**6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:**

≤ SMP - 1  
SMA/SMK - 2  
Diploma I/II/III - 3  
Diploma IV/S1/S2/S3 - 4

2

**6.6. Jumlah Petugas:**

Supervisor/penyelia/pengawas ...1... orang  
Pengumpul data/enumerator ...1... orang

**6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?**

Ya - 1  
Tidak - 2

2

**VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS**

**7.1. Tahapan Pengolahan Data:**

Penyuntingan (*Editing*) Ya - 1 Tidak - 2  
Penyandian (*Coding*) Ya - 1 Tidak - 2  
Data Entry Ya - 1 Tidak - 2  
Penyahihan (Validasi) Ya - 1 Tidak - 2

1

2

2

1

**7.2. Metode Analisis:**

Deskriptif - 1  
Inferensia - 2  
Deskriptif dan Inferensia - 3

1

<b>7.3. Unit Analisis:</b>				<b>1</b>
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4	
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) .....	- 8	

<b>7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:</b>				<b>4</b>
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) .....	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			

**VIII. DISEMINASI HASIL**


<b>8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:</b>				<b>2</b>
Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya - 1	Tidak	- 2	<b>1</b>
Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya - 1	Tidak	- 2	<b>2</b>
Data Mikro	Ya - 1	Tidak	- 2	

**8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:**

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital		Jan	2024
Data Mikro			

Tangerang, \_\_\_\_\_ 2024

Mengetahui,  
Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga

  
**KAONANG, S.Sos. MM**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 197201082009011001





Badan Pusat Statistik

### METADATA STATISTIK INDIKATOR

MIS-Ind

#### Kategori: Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		Kategori		Kategori		Kategori		Kategori		Kategori		Kategori		Kategori		Kategori		
Kode Kegiatan (dan nilai pengisi)		Kategori		Kategori		Kategori		Kategori		Kategori		Kategori		Kategori		Kategori		
01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	
1	Jumlah Alan Berprestasi	Jumlah alan berprestasi	Jalan yang sudah ada dan perkembangan lapangan pekerjaan dan struktur ekonomi nasional yang didukung oleh berbagai faktor, seperti: Kelembagaan, Proses, Nasional dan Internasional	Indikator	Indikator yang mengukur kinerja atau prestasi	Membaca/Dimana Pembelajaran	1. Jumlah alan berprestasi; 2. Jumlah alan berprestasi; 3. Jumlah alan berprestasi; 4. Jumlah alan berprestasi; 5. Jumlah alan berprestasi; 6. Jumlah alan berprestasi; 7. Jumlah alan berprestasi; 8. Jumlah alan berprestasi; 9. Jumlah alan berprestasi; 10. Jumlah alan berprestasi	Unitas	Jumlah	Dimas	Alan	Kategori	Alan	Alan	Alan	Alan	Alan	Alan

Tangerang, \_\_\_\_\_ 2024

Manajemen

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga

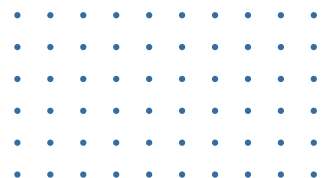
KADIMANO, S. Sidiq, MM  
Pemuda Tegal 1  
NIP. 1972012012011001



# DPMPTSP

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

- **METADATA KEGIATAN**
- **METADATA VARIABEL**
- **METADATA INDIKATOR**



# **METADATA STATISTIK KEGIATAN**

**Kompilasi Data  
Perizinan Yang  
diterbitkan**

# METADATA STATISTIK KEGIATAN

<b>Judul Kegiatan:</b> KOMPILASI DATA PERIZINAN YANG DITERBITKAN		<b>Tahun: 2023</b>
<b>Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):</b>		
<b>Cara Pengumpulan Data:</b>		<b>3</b>
Pencacahan Lengkap - 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3	
Survei - 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4	
<b>Sektor Kegiatan:</b>		<b>18</b>
Pertanian dan Perikanan - 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12	
Demografi dan Kependudukan - 2	Ketenagakerjaan - 13	
Pembangunan - 3	Neraca Nasional - 14	
Proyeksi Ekonomi - 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15	
Pendidikan dan Pelatihan - 5	Produktivitas - 16	
Lingkungan - 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17	
Keuangan - 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18	
Globalisasi - 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19	
Kesehatan - 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20	
Industri dan Jasa - 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21	
Teknologi Informasi dan Komunikasi - 11	Transportasi - 22	
<b>Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?</b>		<b>2</b>
Ya - 1		
Tidak - 2		
Jika "Ya", <b>Identitas Rekomendasi:</b> .....		

## I. PENYELENGGARA

### 1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tangerang

### 1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

JL. Satria Sudirman, Sukaasih, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten

Telepon : 021-29662529

Faksimile :-

E-mail : [dpmpptsp@tangerangkota.go.id](mailto:dpmpptsp@tangerangkota.go.id)

## II. PENANGGUNG JAWAB

### 2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :-

Eselon 2 : Taufik Syahzaeni ST, M.Si, M.Sc

### 2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Koordinator Substansi Pengelolaan Data dan Advokasi

Alamat : JL. Satria Sudirman, Sukaasih, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten

Telepon : 021-29662529

Faksimile :

E-mail : [dpmpptsp@tangerangkota.go.id](mailto:dpmpptsp@tangerangkota.go.id)

## III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

### 3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Kompilasi data perizinan yang diterbitkan mempunyai peran penting karena penyelenggaraan perizinan dan non perizinan merupakan salah satu faktor yang menjadi pendukung perkembangan usaha dan/atau kegiatan guna memajukan dan meningkatkan kesejahteraan umum maka dalam rangka percepatan dan peningkatan pelayanan perizinan diperlukan kompilasi data yang valid sebagai dasar gambaran di masyarakat dan penentu kebijakan pimpinan.

### 3.2. Tujuan Kegiatan:

Kompilasi data perizinan yang diterbitkan diharapkan mampu menyajikan beberapa kompilasi data mengenai gambaran umum, jenis perizinan di masyarakat khususnya di Kota Tangerang kemudian kompilasi data ini mampu menjadi dasar gambaran di masyarakat dan penentu kebijakan pimpinan yang tentunya kompilasi data tersebut mampu menggambarkan perkembangan data perizinan secara komprehensif.

### 3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)		Akhir (tgl/bln/thn)
A. Perencanaan			



1. Perencanaan Kegiatan	15	12	2022	s.d.	20	12	2022
2. Desain	21	12	2022	s.d.	31	12	2022
<b>B. Pengumpulan</b>							
3. Pengumpulan Data	01	01	2023	s.d.	31	12	2023
<b>C. Pemeriksaan</b>							
4. Pengolahan Data	01	01	2023	s.d.	31	02	2023
<b>D. Penyebarluasan</b>							
5. Analisis	01	02	2024	s.d.	15	02	2024
6. Diseminasi Hasil	15	02	2024	s.d.	28	02	2024
7. Evaluasi	01	03	2024	s.d.	31	03	2024

#### 3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	Perizinan Non Berusaha	Perizinan Non Berusaha	segala bentuk persizinan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah yang memiliki kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (diluar OSS)	2023
2.	Non Perizinan	Non Perizinan	segala bentuk kemudahan pelayanan fasilitas fiskal, fasilitas non-fiskal dan informasi mengenai penanaman modal, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	2023
3.	Izin yang diterbitkan	Izin yang diterbitkan	Segala Izin yang diterbitkan	2023
4.	Perizinan dengan kewenangan sudah didelegasikan ke PTSP Prima Berbasis Elektronik	Perizinan dengan kewenangan sudah didelegasikan ke PTSP Prima Berbasis Elektronik	segala bentuk perizinan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah yang memiliki kewenangan melalui PTSP Prima Berbasis Elektronik	2023

5.	Layanan Terpadu Satu Atap (LTSA) di Daerah	Layanan Terpadu Satu Atap (LTSA) di Daerah	segala bentuk layanan perizinan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah yang memiliki kewenangan	2023
6.	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah	2023
7.	Jumlah Izin yang telah dikeluarkan	Jumlah Izin yang telah dikeluarkan	Segala bentuk izin usaha yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah yang memiliki kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan melalui OSS	2023

#### IV. DESAIN KEGIATAN

##### 4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang - 2

2

##### 4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

3

##### 4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	- 1
Longitudinal Cross Sectional	- 2
Cross Sectional	- 3

1

##### 4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	- 2

2

##### 4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Provinsi Banten	Kota Tangerang

**4.6. Metode Pengumpulan Data:**

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan) .....	- 16

8

**4.7. Sarana Pengumpulan Data:**

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan) Aplikasi	- 32

32

**4.8. Unit Pengumpulan Data:**

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan) .....	- 8

4

**V. DESAIN SAMPEL**

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

**5.1. Jenis Rancangan Sampel:**

<i>Single Stage/Phase</i>	- 1
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2

**5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:**

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

**5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:**

<i>Simple Random Sampling</i>	- 1
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2

Stratified Random Sampling	- 3	→ ke R.5.4	
Cluster Sampling	- 4		
Multi Stage Sampling	- 5		
<b>Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:</b>			
Quota Sampling	- 6	} → ke R.5.7	
Accidental Sampling	- 7		
Purposive Sampling	- 8		
Snowball Sampling	- 9		
Saturation Sampling	- 10		
<b>5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:</b>			<input type="checkbox"/>
List Frame	- 1		
Area Frame	- 2		
<b>5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:</b>			
<b>5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:</b>			
<b>5.7. Unit Sampel:</b>			
<b>5.8. Unit Observasi:</b>			
<b>VI. PENGUMPULAN DATA</b>			
<b>6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?</b>			<input type="checkbox"/>
Ya	- 1		2
Tidak	- 2		
<b>6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:</b>			<input type="checkbox"/>
Kunjungan kembali ( <i>revisit</i> )	- 1	<i>Task Force</i>	- 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan) .....	- 8
<b>6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?</b>			<input type="checkbox"/>
Ya	- 1		2
Tidak	- 2		
<b>Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)</b>			
<b>6.4. Petugas Pengumpulan Data:</b>			<input type="checkbox"/>
Staf instansi penyelenggara	- 1		
Mitra/tenaga kontrak	- 2		
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3		

<b>6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:</b>			<input type="text"/>
≤ SMP	- 1		
SMA/SMK	- 2		
Diploma I/II/III	- 3		
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4		

<b>6.6. Jumlah Petugas:</b>		
Supervisor/penyelia/pengawas	3 orang	
Pengumpul data/enumerator	4 orang	

<b>6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?</b>			<input type="text"/>
Ya	- 1		
Tidak	- 2		

**VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS**

<b>7.1. Tahapan Pengolahan Data:</b>			<input type="text" value="2"/>
Penyuntingan ( <i>Editing</i> )	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="text" value="2"/>
Penyandian ( <i>Coding</i> )	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="text" value="1"/>
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="text" value="1"/>
Penyahihan (Validasi)	Ya - 1	Tidak - 2	

<b>7.2. Metode Analisis:</b>			<input type="text" value="1"/>
Deskriptif	- 1		
Inferensia	- 2		
Deskriptif dan Inferensia	- 3		

<b>7.3. Unit Analisis:</b>			<input type="text" value="4"/>
Individu	- 1	Usaha/perusahaan - 4	
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) ..... - 8	

<b>7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:</b>			<input type="text" value="4"/>
Nasional	- 1	Kecamatan - 8	
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) ..... - 16	
Kabupaten/Kota	- 4		

**VIII. DISEMINASI HASIL**

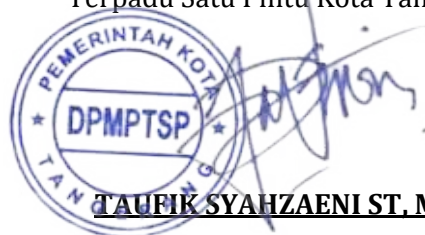
<b>8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:</b>			<input type="text" value="1"/>
Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="text" value="1"/>
Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="text" value="2"/>
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2	

**8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:**

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	1	2	2024
Digital	1	2	2024
Data Mikro	-	-	-

Tangerang, 21 Mei 2024

Mengetahui,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu Kota Tangerang



**TAUFIK SYAHZAENI ST. M.Si. M.Sc**  
**NIP. 197810202003121007**

## METADATA STATISTIK VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik												
Nama Kegiatan		KOMPILASI DATA PERIZINAN YANG DITERBITKAN					Penyelenggara	Instansi : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tangerang				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)								Unit Kerja Eselon I : _____	Unit Kerja Eselon II : _____	Unit Kerja Eselon III : _____		
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Perizinan Non Berusaha	X	Perizinan Non Berusaha	segala bentuk persizinan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah yang memiliki kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (diluar OSS)	Peraturan Walikota Tangerang Nomor 42 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 113 Tahun 2021 Tentang Pendelegasian Wewenang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Perizinan Non Berusaha, dan Non Perizinan	Tahun 2023	integer	Pembangunan ; Penanaman Modal ; Pemerintahan dan Kesra	Isian Berupa Jumlah	Jumlah perizinan non berusaha	1	
2	Non Perizinan	Y	Non Perizinan	segala bentuk kemudahan pelayanan fasilitas fiskal, fasilitas non-fiskal dan informasi mengenai penanaman modal, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Peraturan Walikota Tangerang Nomor 42 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 113 Tahun 2021 Tentang Pendelegasian Wewenang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Perizinan Non Berusaha, dan Non Perizinan	Tahun 2023	integer	Pembangunan ; Penanaman Modal ; Pemerintahan dan Kesra	Isian Berupa Jumlah	Jumlah non perizinan	1	
3	Izin yang diterbitkan	A	Izin yang diterbitkan	Segala Izin yang diterbitkan	Peraturan Walikota Tangerang Nomor 42 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 113 Tahun 2021 Tentang Pendelegasian Wewenang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Perizinan Non Berusaha, dan Non Perizinan	Tahun 2023	integer	Pembangunan ; Penanaman Modal ; Pemerintahan dan Kesra	Isian Berupa Jumlah	Jumlah Izin yang diterbitkan	1	
4	Perizinan dengan kewenangan sudah didelegasikan ke PTSP Prima Berbasis Elektronik	B	Perizinan dengan kewenangan sudah didelegasikan ke PTSP Prima Berbasis Elektronik	segala bentuk perizinan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah yang memiliki kewenangan melalui PTSP Prima Berbasis Elektronik	Peraturan Walikota Tangerang Nomor 42 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 113 Tahun 2021 Tentang Pendelegasian Wewenang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Perizinan Non Berusaha, dan Non Perizinan	Tahun 2023	integer	Pembangunan ; Penanaman Modal ; Pemerintahan dan Kesra	Isian Berupa Jumlah	Jumlah Perizinan dengan kewenangan sudah didelegasikan ke PTSP Prima Berbasis Elektronik	1	
5	Layanan Terpadu Satu Atap (LTSA) di Daerah	C	Layanan Terpadu Satu Atap (LTSA) di Daerah	segala bentuk layanan perizinan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah yang memiliki kewenangan	Peraturan Walikota Tangerang Nomor 42 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 113 Tahun 2021 Tentang Pendelegasian Wewenang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Perizinan Non Berusaha, dan Non Perizinan	Tahun 2023	integer	Pembangunan ; Penanaman Modal ; Pemerintahan dan Kesra	Isian Berupa Jumlah	Jumlah Layanan Terpadu Satu Atap (LTSA) di Daerah	1	
6	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	D	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah	Peraturan Walikota Tangerang Nomor 42 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 113 Tahun 2021 Tentang Pendelegasian Wewenang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Perizinan Non Berusaha, dan Non Perizinan	Tahun 2023	integer	Pembangunan ; Penanaman Modal ; Pemerintahan dan Kesra	Isian Berupa Jumlah	Jumlah Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	1	
7	Izin yang telah dikeluarkan	E	Izin yang telah dikeluarkan	Segala bentuk izin usaha yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah yang memiliki kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan melalui OSS	Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko melalui Sistem Online Single Submission (OSS) merupakan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja.	Tahun 2023	integer	Pembangunan ; Penanaman Modal ; Pemerintahan dan Kesra	Isian Berupa Jumlah	Jumlah Izin yang telah dikeluarkan	1	

Tangerang, 21 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kota Tangerang



**Taufik Syaehzeni**

NIP. 197810202003121007

METADATA STATISTIK  
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik

<b>Nama Kegiatan</b>	<b>KOMPILASI DATA PERIZINAN YANG DITERBITKAN</b>	<b>Penyelenggara</b>	<b>Instansi</b> : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tangerang
<b>Kode Kegiatan</b> (diisi oleh petugas)			<b>Unit Kerja Eselon I</b> : _____ <b>Unit Kerja Eselon II</b> : _____ <b>Unit Kerja Eselon III</b> : _____

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya -1	Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Jumlah Izin yang diterbitkan	Izin yang diterbitkan	Izin yang diterbitkan	Semakin besar nilainya maka semakin besar Jumlah Izin yang diterbitkan	Jumlah perizinan non berusaha dan non perizinan	jumlah	izin	berdasarkan substansi	2						Kota	1		
2	Jumlah Perizinan dengan kewenangan sudah didelegasikan ke PTSP Prima Berbasis Elektronik	Perizinan dengan kewenangan sudah didelegasikan ke PTSP Prima Berbasis Elektronik	segala bentuk perizinan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah yang memiliki kewenangan melalui PTSP Prima Berbasis Elektronik	Semakin besar nilainya maka semakin besar Jumlah Perizinan dengan kewenangan sudah didelegasikan ke PTSP Prima Berbasis Elektronik	Jumlah perizinan non berusaha dan non perizinan Berbasis Elektronik	jumlah	izin	berdasarkan substansi	2						Kota	1		
3	Jumlah Perizinan Non Berusaha	Perizinan Non Berusaha	segala bentuk perizinan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah yang memiliki kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (diluar OSS)	Semakin besar nilainya maka semakin besar jumlah perizinan non berusaha	Penjumlahan perizinan non berusaha	jumlah	izin	berdasarkan substansi	2						Kota	1		
4	Jumlah Non Perizinan	Non Perizinan	segala bentuk kemudahan pelayanan fasilitas fiskal, fasilitas non-fiskal dan informasi mengenai penanaman modal, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Semakin besar nilainya maka semakin besar jumlah non perizinan	Penjumlahan non perizinan	jumlah	izin	berdasarkan substansi	2						Kota	1		
5	Jumlah Layanan Terpadu Satu Atap (LTSA) di Daerah	Layanan Terpadu Satu Atap (LTSA) di Daerah	segala bentuk layanan perizinan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah yang memiliki kewenangan	Semakin besar nilainya maka semakin besar jumlah Layanan Terpadu Satu Atap (LTSA) di Daerah	Penjumlahan layanan perizinan yang dikeluarkan	jumlah	izin	berdasarkan substansi	2						Kota	1		
6	Jumlah Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	Izin yang diterbitkan	Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah	Semakin besar nilainya maka semakin besar jumlah Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	Penjumlahan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang dikeluarkan	jumlah	izin	berdasarkan substansi	2						Kota	1		
7	Jumlah Izin yang telah dikeluarkan	Izin usaha yang telah dikeluarkan	Segala bentuk izin usaha yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah yang memiliki kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan melalui OSS	Semakin besar nilainya maka semakin besar Izin usaha yang telah dikeluarkan	Penjumlahan Izin usaha yang telah dikeluarkan	jumlah	izin	berdasarkan substansi	2						Kota	1		

Tangerang, 21 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tangerang



TAUFIK SYAHZAENI  
NIP. 197810202003121007

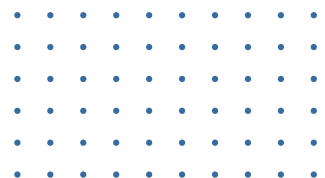




# DISDIK

## DINAS PENDIDIKAN

- **METADATA KEGIATAN**
- **METADATA VARIABEL**
- **METADATA INDIKATOR**



**METADATA  
STATISTIK KEGIATAN**



**Kompilasi Data  
Pendidikan Kota  
Tangerang Tahun 2023**

A. Instrumen Metadata Statistik Kegiatan



Badan Pusat Statistik

MS-Keg

# METADATA STATISTIK KEGIATAN

<b>Judul Kegiatan:</b> Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang (memuat cara pengumpulan data, komponen utama kegiatan, cakupan wilayah, dan periode pelaksanaan)		<b>Tahun : 2023</b>
<b>Kode Kegiatan (diksi oleh petugas):</b>		
<b>Cara Pengumpulan Data:</b>		<b>3</b>
Pencacahan Lengkap - 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3	
Survei - 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4	
<b>Sektor Kegiatan:</b>		<b>5</b>
Pertanian dan Perikanan - 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12	
Demografi dan Kependudukan - 2	Ketenagakerjaan - 13	
Pembangunan - 3	Neraca Nasional - 14	
Proyeksi Ekonomi - 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15	
Pendidikan dan Pelatihan - 5	Produktivitas - 16	
Lingkungan - 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17	
Keuangan - 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18	
Globalisasi - 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19	
Kesehatan - 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20	
Industri dan Jasa - 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21	
Teknologi Informasi dan Komunikasi - 11	Transportasi - 22	
<b>Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?</b>		<b>2</b>
Ya - 1		
Tidak - 2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: .....		



**3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:**

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>							
1. Perencanaan Kegiatan	Juli	2022	s.d.	Juli	2022		
2. Desain	Agustus	2022	s.d.	Agustus	2022		
<b>B. Pengumpulan</b>							
3. Pengumpulan Data	September	2022	s.d.	Oktober	2022		
<b>C. Pemeriksaan</b>							
4. Pengolahan Data	November	2022	s.d.	November	2022		
<b>D. Penyebarluasan</b>							
5. Analisis	November	2022	s.d.	Desember	2022		
6. Diseminasi Hasil	Desember	2022	s.d.	Desember	2022		
7. Evaluasi	Januari	2023	s.d.	Januari	2023		

**3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan: ( di Halaman 8 s.d 13 )**

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)

**IV. DESAIN KEGIATAN**

**4.1. Kegiatan ini dilakukan:**

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang

(-2)

2

**4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:**

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	(-7)
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

7

<b>4.3. Tipe Pengumpulan Data:</b>		1
Longitudinal Panel	-1	
LongitudinalCross Sectional	-2	
Cross Sectional	-3	
<b>4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:</b>		2
Seluruh Wilayah Indonesia	-1 → langsung ke R.4.6.	
Sebagian Wilayah Indonesia	-2	
<b>4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:</b>		
No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
	Banten	Pangerang
<b>4.6. Metode Pengumpulan Data:</b>		10
Wawancara	-1	
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	-2	
Pengamatan (observasi)	-4	
Pengumpulan data sekunder	-8	
Lainnya (sebutkan) .....	-16	
<b>4.7. Sarana Pengumpulan Data:</b>		40
Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)	-1	
Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)	-2	
Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)	-4	
Computer Aided Web Interviewing (CAWI)	-8	
Mail	-16	
Lainnya (sebutkan) Permohonan data	-32	
<b>4.8. Unit Pengumpulan Data:</b>		8
Individu	-1	
Rumah tangga	-2	
Usaha/perusahaan	-4	
Lainnya (sebutkan) Sekolah	-8	

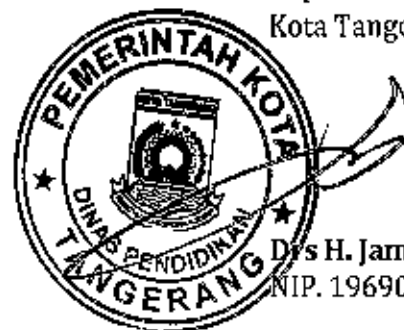
<b>V. DESAIN SAMPEL</b> Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian		
<b>5.1. Jenis Rancangan Sampel:</b>		
Single Stage/Phase	- 1	<input type="checkbox"/>
Multi Stage/Phase	- 2	<input type="checkbox"/>
<b>5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:</b>		
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a	<input type="checkbox"/>
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b	<input type="checkbox"/>
<b>5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:</b>		
Simple Random Sampling	- 1	<input type="checkbox"/>
Systematic Random Sampling	- 2	
Stratified Random Sampling	- 3 → ke R.5.4	
Cluster Sampling	- 4	
Multi Stage Sampling	- 5	
<b>Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:</b>		
Quota Sampling	- 6	
Accidental Sampling	- 7	
Purposive Sampling	- 8 → ke R.5.7	
Snowball Sampling	- 9	
Saturation Sampling	- 10	
<b>5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:</b>		
List Frame	- 1	<input type="checkbox"/>
Area Frame	- 2	
<b>5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:</b>		
<b>5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:</b>		
<b>5.7. Unit Sampel:</b>		
<b>5.8. Unit Observasi:</b>		
<b>VI. PENGUMPULAN DATA</b>		

<b>6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?</b> Ya - 1 Tidak <input checked="" type="radio"/> - 2	<input style="width: 30px; height: 30px;" type="text" value="2"/>				
<b>6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:</b> Kunjungan kembali ( <i>revisit</i> ) <input checked="" type="radio"/> - 1 <i>Task Force</i> - 4 Supervisi <input checked="" type="radio"/> - 2      Lainnya (sebutkan) ..... - 8	<input style="width: 30px; height: 30px;" type="text" value="3"/>				
<b>6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?</b> Ya - 1 Tidak <input checked="" type="radio"/> - 2	<input style="width: 30px; height: 30px;" type="text" value="2"/>				
<b>Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)</b>					
<b>6.4. Petugas Pengumpulan Data:</b> Staf instansi penyelenggara - 1 Mitra/tenaga kontrak - 2 Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak - 3	<input style="width: 30px; height: 30px;" type="text"/>				
<b>6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:</b> ≤ SMP - 1 SMA/SMK - 2 Diploma I/II/III - 3 Diploma IV/S1/S2/S3 - 4	<input style="width: 30px; height: 30px;" type="text"/>				
<b>6.6. Jumlah Petugas:</b> Supervisor/penyelia/pengawas ..... orang Pengumpul data/enumerator ..... orang					
<b>6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?</b> Ya - 1 Tidak - 2	<input style="width: 30px; height: 30px;" type="text"/>				
<b>VI. PENGOLAHAN DAN ANALISIS</b>					
<b>7.1. Tahapan Pengolahan Data:</b> Penyuntingan ( <i>Editing</i> )      Ya <input checked="" type="radio"/> - 1      Tidak - 2 Penyandian ( <i>Coding</i> )      Ya - 1      Tidak <input checked="" type="radio"/> - 2 <i>Data Entry</i> Ya <input checked="" type="radio"/> - 1      Tidak - 2 Penyahihan ( <i>Validasi</i> )      Ya <input checked="" type="radio"/> - 1      Tidak - 2	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 30px; height: 20px; text-align: center;">1</td></tr> <tr><td style="width: 30px; height: 20px; text-align: center;">2</td></tr> <tr><td style="width: 30px; height: 20px; text-align: center;">1</td></tr> <tr><td style="width: 30px; height: 20px; text-align: center;">1</td></tr> </table>	1	2	1	1
1					
2					
1					
1					



<b>7.2. Metode Analisis:</b>		<b>1</b>	
Deskriptif	- 1		
Inferensia	- 2		
Deskriptif dan Inferensia	- 3		
<b>7.3. Unit Analisis:</b>		<b>8</b>	
Individu	- 1	Usaha/perusahaan - 4	
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) Sekolah - 8	
<b>7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:</b>		<b>12</b>	
Nasional	- 1	Kecamatan - 8	
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) ..... - 16	
Kabupaten/Kota	- 4		
<b>VIII. DISEMINASI HASIL</b>			
<b>8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:</b>		<b>1</b>	
Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya - 1	Tidak - 2	
Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya - 1	Tidak - 2	
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2	
<b>8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:</b>		<b>1</b>	
	<b>Tanggal</b>	<b>Bulan</b>	<b>Tahun</b>
Tercetak	01	Maret	2023
Digital	01	Maret	2023
Data Mikro	-	-	-

Tangerang, Juli 2024  
Mengetahui,  
Kepala Dinas Pendidikan  
Kota Tangerang



Drs H. Jamaluddin, M.Pd  
NIP. 196906151995121003

(Lanjutan) 3.4.Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Jumlah Siswa PAUD	Jumlah peserta didik pada Jenjang PAUD (Kelompok Bermain, SPS) yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Jumlah Peserta Didik pada Jenjang PAUD (KB, SPS, ) yang terdaftar pada DAPODIK di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
2	Jumlah Siswa Taman Kanak-Kanak	Jumlah peserta didik pada Jenjang TK/RA yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Jumlah siswa pada jenjang TK/RA yang terdaftar pada DAPODIK di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
3	Jumlah Siswa SD/Sederajat	Jumlah Siswa pada jenjang SD/Sederajat yang terdaftar di DAPODIK	Jumlah siswa pada jenjang SD/Sederajat yang terdaftar pada DAPODIK di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
4	Jumlah Siswa SMP/Sederajat	Jumlah Siswa pada Jenjang SMP/Sederajat yang terdaftar di DAPODIK	Jumlah siswa pada jenjang SMP/Sederajat yang terdaftar pada DAPODIK di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
5	Jumlah Siswa SMA/Sederajat	Jumlah Siswa pada Jenjang SMA/Sederajat yang terdaftar di DAPODIK	Jumlah siswa pada jenjang SMA/Sederajat yang terdaftar pada DAPODIK di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
6	Jumlah Guru TK	Jumlah guru yang mengajar pada jenjang TK yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK)	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang TK yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK) Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
7	Jumlah Guru SD/Sederajat	Jumlah guru yang mengajar pada jenjang SD/Sederajat yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK)	Jumlah guru yang mengajar pada jenjang SD/Sederajat yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK) Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
8	Jumlah Guru SMP/Sederajat	Jumlah guru yang mengajar pada jenjang SMP/Sederajat yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK)	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang SMP/Sederajat yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK)	September 2022 - Juni 2023
9	Jumlah Guru SMA/Sederajat	Jumlah guru yang mengajar pada jenjang SMA/Sederajat yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK)	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang SMA/Sederajat yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK) Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
10	Jumlah Guru di Taman Kanak - Kanak berdasarkan Kecamatan	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang TK yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK)	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang TK yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK) Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
11	Jumlah Guru di SD/Sederajat berdasarkan Kecamatan	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang SD/Sederajat yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK)	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang SD/Sederajat yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK) Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
12	Jumlah Guru di SMP/Sederajat berdasarkan Kecamatan	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang SMP/Sederajat yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK)	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang SMP/Sederajat yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK) Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
13	Jumlah Guru di SMA/Sederajat berdasarkan Kecamatan	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang SMA/Sederajat yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK)	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang SMA/Sederajat yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK) Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
14	Jumlah Rombongan Belajar TK	Jumlah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas jenjang TK	Jumlah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas jenjang TK di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
15	Jumlah Rombongan Belajar SD/Sederajat	Jumlah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas jenjang SD/Sederajat	Jumlah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas jenjang SD/Sederajat di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
16	Jumlah Rombongan Belajar SMP/Sederajat	Jumlah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas jenjang SMP/Sederajat	Jumlah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas jenjang SMP/Sederajat di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
17	Jumlah Rombongan Belajar SMA/Sederajat	Jumlah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas jenjang SMA/Sederajat	Jumlah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas jenjang SMA/Sederajat di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
18	Jumlah Bangunan PAUD	Jumlah bangunan kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang PAUD	Jumlah bangunan kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang PAUD di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
19	Jumlah Bangunan TK	Jumlah bangunan kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang TK	Jumlah bangunan kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang TK di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
20	Jumlah Bangunan SD/Sederajat	Jumlah bangunan kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SD/Sederajat	Jumlah bangunan kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SD/Sederajat di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
21	Jumlah Bangunan SMP/Sederajat	Jumlah bangunan kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SMP/Sederajat	Jumlah bangunan kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SMP/Sederajat di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
22	Jumlah Bangunan SMA/Sederajat	Jumlah bangunan kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SMA/Sederajat	Jumlah bangunan kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SMA/Sederajat di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
23	Jumlah Pengelola TK	Jumlah personil (Staff Administrasi, Operator, dan Pengawas) yang melakukan pengelolaan pada jenjang TK	Jumlah personil (Staff Administrasi, Operator, dan Pengawas) yang melakukan pengelolaan pada jenjang TK di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
24	Jumlah Pengelola SD	Jumlah personil (Staff Administrasi, Operator, dan Pengawas) yang melakukan pengelolaan pada jenjang SD/Sederajat	Jumlah personil (Staff Administrasi, Operator, dan Pengawas) yang melakukan pengelolaan pada jenjang SD/Sederajat di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
25	Jumlah Pengelola SMP	Jumlah personil (Staff Administrasi, Operator, dan Pengawas) yang melakukan pengelolaan pada jenjang SMP/Sederajat	Jumlah personil (Staff Administrasi, Operator, dan Pengawas) yang melakukan pengelolaan pada jenjang SMP/Sederajat di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
26	Jumlah Pengelola SMA	Jumlah personil (Staff Administrasi, Operator, dan Pengawas) yang melakukan pengelolaan pada jenjang SMA/Sederajat	Jumlah personil (Staff Administrasi, Operator, dan Pengawas) yang melakukan pengelolaan pada jenjang SMA/Sederajat di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
27	Jumlah Ruang Kelas TK	Jumlah ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang TK	Jumlah ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang TK di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
28	Jumlah Ruang Kelas SD/Sederajat	Jumlah ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SD	Jumlah ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SD di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
29	Jumlah Ruang Kelas SMP/Sederajat	Jumlah ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SMP	Jumlah ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SMP di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
30	Jumlah Ruang Kelas SMA/Sederajat	Jumlah ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SMA	Jumlah ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SMA di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
31	Jumlah Taman Kanak-Kanak	Jumlah satuan pendidikan jenjang TK	Jumlah satuan pendidikan jenjang TK di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
32	Jumlah Sekolah Dasar/Sederajat	Jumlah satuan pendidikan jenjang SD	Jumlah satuan pendidikan jenjang SD di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
33	Jumlah Sekolah Menengah Pertama/Sederajat	Jumlah satuan pendidikan jenjang SMP	Jumlah satuan pendidikan jenjang SMP di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
34	Jumlah Sekolah Menengah Atas/Sederajat	Jumlah satuan pendidikan jenjang SMA	Jumlah satuan pendidikan jenjang SMA di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
35	Persentase pengembangan Anak Usia Dini Holistik dan Integratif (PAUD-II)	Upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi.	Upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
36	Jumlah lembaga PAUD	Jumlah Satuan Pendidikan jenjang PAUD	Jumlah Satuan Pendidikan jenjang PAUD di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
37	Jumlah lembaga PAUD yang telah terintegrasi dengan PAUD- III	Jumlah Satuan Pendidikan jenjang PAUD yang sudah terintegrasi Holistik dan Integratif	Jumlah Satuan Pendidikan jenjang PAUD yang sudah terintegrasi Holistik dan Integratif di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
38	Persentase Sekolah Ramah Anak (SRA)	Persentase sekolah yang masuk kategori sekolah ramah anak	Persentase sekolah yang masuk kategori sekolah ramah anak di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
39	Jumlah Sekolah yang masuk ke dalam kategori ramah anak	Jumlah sekolah yang telah memenuhi kriteria Sekolah Ramah Anak (SRA)	Jumlah sekolah yang telah memenuhi kriteria Sekolah Ramah Anak (SRA) di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
40	Jumlah Pusat Kreativitas Anak (PKA)	Jumlah Pusat Kreativitas Anak yang terdapat di Kota Tangerang	Jumlah Pusat Kreativitas Anak yang terdapat di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
41	Rasio Siswa TK dengan Guru	Perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang TK	Perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang TK di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
42	Rasio Siswa SD dengan Guru	Perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang SD	Perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang SD di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
43	Rasio Siswa SMP dengan Guru	Perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang SMP	Perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang SMP di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
44	Rasio Siswa SMA dengan Guru	Perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang SMA	Perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang SMA di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
45	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Proporsi anak sekolah pada jenjang PAUD dalam kelompok umur yang sesuai	Proporsi anak sekolah pada jenjang PAUD dalam kelompok umur yang sesuai di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
46	Angka Partisipasi Kasar SD	Proporsi anak sekolah pada jenjang SD dalam kelompok umur yang sesuai	Proporsi anak sekolah pada jenjang SD dalam kelompok umur yang sesuai di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
47	Angka Partisipasi Kasar SMP	Proporsi anak sekolah pada jenjang SMP dalam kelompok umur yang sesuai	Proporsi anak sekolah pada jenjang SMP dalam kelompok umur yang sesuai di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
48	Angka Partisipasi Kasar SMA	Proporsi anak sekolah pada jenjang SMA dalam kelompok umur yang sesuai	Proporsi anak sekolah pada jenjang SMA dalam kelompok umur yang sesuai di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
49	Jumlah Fasilitas Kelas Sekolah Dasar menurut fasilitas pendidikan di Kota Tangerang	Jumlah Fasilitas Kelas jenjang SD berdasarkan standarisasi fasilitas pendidikan	Jumlah Fasilitas Kelas jenjang SD berdasarkan standarisasi fasilitas pendidikan di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
50	Jumlah sekolah SMP/Sederajat yang memiliki Fasilitas Laboratorium	Jumlah sekolah jenjang SMP/Sederajat yang memiliki fasilitas laboratorium	Jumlah sekolah jenjang SMP/Sederajat yang memiliki fasilitas laboratorium di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
51	Jumlah sekolah SMP/Sederajat yang memiliki Fasilitas Komputer	Jumlah sekolah jenjang SMP/Sederajat yang memiliki fasilitas komputer	Jumlah sekolah jenjang SMP/Sederajat yang memiliki fasilitas komputer di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
52	Jumlah sekolah SMP/Sederajat yang memiliki Fasilitas Internet	Jumlah sekolah jenjang SMP/Sederajat yang memiliki fasilitas internet	Jumlah sekolah jenjang SMP/Sederajat yang memiliki fasilitas internet di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
53	Jumlah sekolah SMA/Sederajat yang memiliki Fasilitas Laboratorium	Jumlah sekolah jenjang SMA/Sederajat yang memiliki fasilitas laboratorium	Jumlah sekolah jenjang SMA/Sederajat yang memiliki fasilitas laboratorium di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
54	Jumlah sekolah SMA/Sederajat yang memiliki Fasilitas Komputer	Jumlah sekolah jenjang SMA/Sederajat yang memiliki fasilitas komputer	Jumlah sekolah jenjang SMA/Sederajat yang memiliki fasilitas komputer di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
55	Jumlah sekolah SMA/Sederajat yang memiliki Fasilitas Internet	Jumlah sekolah jenjang SMA/Sederajat yang memiliki fasilitas internet	Jumlah sekolah jenjang SMA/Sederajat yang memiliki fasilitas internet di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
56	Jumlah sekolah SMA/Sederajat yang memiliki Fasilitas Bengkel Kerja	Jumlah sekolah jenjang SMA/Sederajat yang memiliki fasilitas bengkel kerja	Jumlah sekolah jenjang SMA/Sederajat yang memiliki fasilitas bengkel kerja di Tangerang	September 2022 - Juni 2023

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
57	Rasio ketersediaan sekolah dasar per 1000 penduduk usia 7 - 12 tahun di Kota Tangerang	Perbandingan antara jumlah ketersediaan sekolah SD terhadap penduduk berjumlah 1000 orang pada usia 7 - 12 tahun	Perbandingan antara jumlah ketersediaan sekolah SD terhadap penduduk berjumlah 1000 orang pada usia 7 - 12 tahun di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
58	Rasio ketersediaan Sekolah Menengah Pertama per 1000 penduduk usia 13 - 15 tahun di Kota Tangerang	Perbandingan antara jumlah ketersediaan sekolah SMP terhadap penduduk berjumlah 1000 orang pada usia 13 - 15 tahun	Perbandingan antara jumlah ketersediaan sekolah SMP terhadap penduduk berjumlah 1000 orang pada usia 13 - 15 tahun di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
59	Rasio ketersediaan Sekolah Menengah Pertama per 1000 penduduk usia 16 - 18 tahun di Kota Tangerang	Perbandingan antara jumlah ketersediaan sekolah SMA terhadap penduduk berjumlah 1000 orang pada usia 16 - 18 tahun	Perbandingan antara jumlah ketersediaan sekolah SMA terhadap penduduk berjumlah 1000 orang pada usia 16 - 18 tahun di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
60	Angka Partisipasi Murni SD/Sederajat	Proporsi dari jumlah siswa usia 7-12 tahun yang sedang bersekolah di jenjang SD, terhadap penduduk kelompok usia sekolah 7-12 tahun.	Proporsi dari jumlah siswa usia 7-12 tahun yang sedang bersekolah di jenjang SD, terhadap penduduk kelompok usia sekolah 7-12 tahun di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
61	Angka Partisipasi Murni SMP/Sederajat	Proporsi dari jumlah siswa usia 13-15 tahun yang sedang bersekolah di jenjang SMP, terhadap penduduk kelompok usia sekolah 13-15 tahun.	Proporsi dari jumlah siswa usia 13-15 tahun yang sedang bersekolah di jenjang SMP, terhadap penduduk kelompok usia sekolah 13-15 tahun di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
62	Angka Partisipasi Murni SMA/Sederajat	Proporsi dari jumlah siswa usia 16-18 tahun yang sedang bersekolah di jenjang SMA, terhadap penduduk kelompok usia sekolah 16-18 tahun.	Proporsi dari jumlah siswa usia 16-18 tahun yang sedang bersekolah di jenjang SMA, terhadap penduduk kelompok usia sekolah 16-18 tahun di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
63	Rasio Angka Partisipasi Murni perempuan/laki-laki di SD/Sederajat	Rasio APM merupakan persentase APM perempuan terhadap APM laki-laki, jika nilai Rasio APM sebesar 100 persen, maka APM perempuan sama dengan APM laki-laki, atau dengan kata lain kesetaraan gender sudah terwujud pada jenjang SD	Rasio APM merupakan persentase APM perempuan terhadap APM laki-laki, jika nilai Rasio APM sebesar 100 persen, maka APM perempuan sama dengan APM laki-laki, atau dengan kata lain kesetaraan gender sudah terwujud pada jenjang SD di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
64	Rasio Angka Partisipasi Murni perempuan/laki-laki di SMP/Sederajat	Rasio APM merupakan persentase APM perempuan terhadap APM laki-laki, jika nilai Rasio APM sebesar 100 persen, maka APM perempuan sama dengan APM laki-laki, atau dengan kata lain kesetaraan gender sudah terwujud pada jenjang SMP	Rasio APM merupakan persentase APM perempuan terhadap APM laki-laki, jika nilai Rasio APM sebesar 100 persen, maka APM perempuan sama dengan APM laki-laki, atau dengan kata lain kesetaraan gender sudah terwujud pada jenjang SMP di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
65	Rasio Angka Partisipasi Murni perempuan/laki-laki di SMA/Sederajat	Rasio APM merupakan persentase APM perempuan terhadap APM laki-laki, jika nilai Rasio APM sebesar 100 persen, maka APM perempuan sama dengan APM laki-laki, atau dengan kata lain kesetaraan gender sudah terwujud pada jenjang SMA	Rasio APM merupakan persentase APM perempuan terhadap APM laki-laki, jika nilai Rasio APM sebesar 100 persen, maka APM perempuan sama dengan APM laki-laki, atau dengan kata lain kesetaraan gender sudah terwujud pada jenjang SMA di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
66	Angka Partisipasi Sekolah SD/Sederajat	Proporsi dari jumlah siswa usia 7-12 tahun yang masih bersekolah di jenjang SD, terhadap penduduk kelompok usia sekolah 7-12 tahun.	Proporsi dari jumlah siswa usia 7-12 tahun yang masih bersekolah di jenjang SD, terhadap penduduk kelompok usia sekolah 7-12 tahun di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
67	Angka Partisipasi Sekolah SMP/Sederajat	Proporsi dari jumlah siswa usia 13-15 tahun yang masih bersekolah di jenjang SMP, terhadap penduduk kelompok usia sekolah 13-15 tahun.	Proporsi dari jumlah siswa usia 13-15 tahun yang masih bersekolah di jenjang SMP, terhadap penduduk kelompok usia sekolah 13-15 tahun di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
68	Angka Partisipasi Sekolah SMA/Sederajat	Proporsi dari jumlah siswa usia 16-18 tahun yang masih bersekolah di jenjang SMA, terhadap penduduk kelompok usia sekolah 16-18 tahun.	Proporsi dari jumlah siswa usia 16-18 tahun yang masih bersekolah di jenjang SMA, terhadap penduduk kelompok usia sekolah 16-18 tahun di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
69	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/Sederajat ke SMP/Sederajat	Persentase siswa yang duduk di kelas 6 SD pada tahun ajaran lalu dan duduk di kelas 7 SMP pada tahun ajaran sekarang, terhadap siswa yang duduk di kelas 6 SD pada tahun ajaran lalu.	Persentase siswa yang duduk di kelas 6 SD pada tahun ajaran lalu dan duduk di kelas 7 SMP pada tahun ajaran sekarang, terhadap siswa yang duduk di kelas 6 SD pada tahun ajaran lalu di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
70	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/Sederajat ke SMA/Sederajat	Persentase siswa yang duduk di kelas 9 SMP pada tahun ajaran lalu dan duduk di kelas 10 SMA pada tahun ajaran sekarang, terhadap siswa yang duduk di kelas 9 SMP pada tahun ajaran lalu.	Persentase siswa yang duduk di kelas 9 SMP pada tahun ajaran lalu dan duduk di kelas 10 SMA pada tahun ajaran sekarang, terhadap siswa yang duduk di kelas 9 SMP pada tahun ajaran lalu di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
71	Angka Kelulusan (AL) SD/Sederajat	Persentase penduduk yang menamatkan pendidikan pada jenjang SD sesuai kelompok usia referensi pada jenjang SD	Persentase penduduk yang menamatkan pendidikan pada jenjang SD sesuai kelompok usia referensi pada jenjang SD di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
72	Angka Kelulusan (AL) SMP/Sederajat	Persentase penduduk yang menamatkan pendidikan pada jenjang SMP sesuai kelompok usia referensi pada jenjang SMP	Persentase penduduk yang menamatkan pendidikan pada jenjang SMP sesuai kelompok usia referensi pada jenjang SMP di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
73	Angka Kelulusan (AL) SMA/Sederajat	Persentase penduduk yang menamatkan pendidikan pada jenjang SMA sesuai kelompok usia referensi pada jenjang SMA	Persentase penduduk yang menamatkan pendidikan pada jenjang SMA sesuai kelompok usia referensi pada jenjang SMA di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
74	Persentase SD/Sederajat berakreditasi minimal B.	Persentase jumlah sekolah jenjang SD berakreditasi minimal B	Persentase jumlah sekolah jenjang SD berakreditasi minimal B di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
75	Persentase SMP/Sederajat berakreditasi minimal B.	Persentase jumlah sekolah jenjang SMP berakreditasi minimal B	Persentase jumlah sekolah jenjang SMP berakreditasi minimal B di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
76	Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD/Sederajat pada tahun ajaran sebelumnya	Jumlah siswa kelas 6 pada jenjang SD pada tahun ajaran sebelumnya	Jumlah siswa kelas 6 pada jenjang SD pada tahun ajaran sebelumnya di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
77	Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMP/Sederajat pada tahun ajaran sebelumnya	Jumlah siswa kelas 9 pada jenjang SMP pada tahun ajaran sebelumnya	Jumlah siswa kelas 9 pada jenjang SMP pada tahun ajaran sebelumnya di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
78	Rata-rata murid per kelas Sekolah Menengah Pertama	Jumlah rata-rata siswa jenjang SMP per kelas	Jumlah rata-rata siswa jenjang SMP per kelas di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
79	Rata-rata murid per kelas Sekolah Menengah Atas	Jumlah rata-rata siswa jenjang SMA per kelas	Jumlah rata-rata siswa jenjang SMA per kelas di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
80	Jumlah siswa baru pada tingkat 1 atau kelas 10 pada jenjang SMP/Sederajat	Jumlah siswa baru pada tingkat 1 atau kelas 10 pada jenjang SMP/Sederajat	Jumlah siswa baru pada tingkat 1 atau kelas 10 pada jenjang SMP/Sederajat di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
81	Persentase lulusan Sekolah Menengah Atas	Persentase jumlah peserta didik yang lulus pada jenjang Sekolah Menengah Atas	Persentase jumlah peserta didik yang lulus pada jenjang Sekolah Menengah Atas di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
82	Jumlah Murid Pulus Sekolah	Jumlah siswa yang tidak dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang tertentu	Jumlah siswa yang tidak dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang tertentu di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
83	Jumlah Perguruan Tinggi/Sederajat	Jumlah satuan pendidikan jenjang Perguruan Tinggi/Sederajat	Jumlah satuan pendidikan jenjang Perguruan Tinggi/Sederajat di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
84	Jumlah Lembaga Pendidikan Keterampilan Dan Pelatihan Kerja	Jumlah satuan pendidikan Lembaga Pendidikan Keterampilan dan Pelatihan Kerja	Jumlah satuan pendidikan Lembaga Pendidikan Keterampilan dan Pelatihan Kerja di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
85	Jumlah Kelas Lembaga Pendidikan Keterampilan Dan Pelatihan Kerja	Jumlah ruang kelas lembaga keterampilan dan pelatihan kerja	Jumlah ruang kelas lembaga keterampilan dan pelatihan kerja di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
86	Jumlah Siswa Lembaga Pendidikan Keterampilan Dan Pelatihan Kerja	Jumlah siswa yang terdaftar pada lembaga pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja	Jumlah siswa yang terdaftar pada lembaga pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
87	Jumlah Tenaga Pengajar Lembaga Pendidikan Keterampilan Dan Pelatihan Kerja	Jumlah tenaga pengajar yang terdaftar pada lembaga pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja	Jumlah tenaga pengajar yang terdaftar pada lembaga pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
88	Jumlah Pendidikan Kesetaraan	Jumlah satuan pendidikan kesetaraan	Jumlah satuan pendidikan kesetaraan di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
89	Jumlah Siswa Pendidikan Kesetaraan Paket A	Jumlah peserta didik pada pendidikan kesetaraan Paket A yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (Dapodik)	Jumlah peserta didik pada pendidikan kesetaraan Paket A yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (Dapodik) di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
90	Jumlah Siswa Pendidikan Kesetaraan Paket B	Jumlah peserta didik pada pendidikan kesetaraan Paket B yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (Dapodik)	Jumlah peserta didik pada pendidikan kesetaraan Paket B yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (Dapodik) di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
91	Jumlah Siswa Pendidikan Kesetaraan Paket C	Jumlah peserta didik pada pendidikan kesetaraan Paket C yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (Dapodik)	Jumlah peserta didik pada pendidikan kesetaraan Paket C yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (Dapodik) di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
92	Jumlah Tenaga Pengajar Pendidikan Kesetaraan Paket A	Jumlah tenaga pengajar pendidikan kesetaraan paket A yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (Dapodik)	Jumlah tenaga pengajar pendidikan kesetaraan paket A yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (Dapodik) di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
93	Jumlah Tenaga Pengajar Pendidikan Kesetaraan Paket B	Jumlah tenaga pengajar pendidikan kesetaraan paket B yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (Dapodik)	Jumlah tenaga pengajar pendidikan kesetaraan paket B yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (Dapodik) di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
94	Jumlah Tenaga Pengajar Pendidikan Kesetaraan Paket C	Jumlah tenaga pengajar pendidikan kesetaraan paket C yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (Dapodik)	Jumlah tenaga pengajar pendidikan kesetaraan paket C yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (Dapodik) di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
95	Jumlah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat	Jumlah sarana pendidikan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Jumlah satuan pendidikan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
96	Jumlah Siswa Miskin SD/Sederajat	Jumlah peserta didik pada jenjang SD/Sederajat yang masuk kedalam kategori tidak mampu yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Jumlah peserta didik pada jenjang SD/Sederajat yang masuk kedalam kategori tidak mampu yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
97	Jumlah Siswa Miskin SMP/Sederajat	Jumlah peserta didik pada jenjang SMP/Sederajat yang masuk kedalam kategori tidak mampu yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Jumlah peserta didik pada jenjang SMP/Sederajat yang masuk kedalam kategori tidak mampu yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
98	Jumlah Siswa Miskin SMA/Sederajat	Jumlah peserta didik pada jenjang SMA/Sederajat yang masuk kedalam kategori tidak mampu yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Jumlah peserta didik pada jenjang SMA/Sederajat yang masuk kedalam kategori tidak mampu yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
99	Jumlah Siswa Miskin yang Mendapat Pembiayaan Tangerang Cerdas	Jumlah peserta didik miskin yang mendapat pembiayaan Program Tangerang Cerdas	Jumlah peserta didik miskin yang mendapat pembiayaan Program Tangerang Cerdas di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
100	Jumlah Nilai Rupiah untuk Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD non formal	Jumlah besaran nilai rupiah untuk Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) pada jenjang PAUD non formal	Jumlah besaran nilai rupiah untuk Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) pada jenjang PAUD non formal di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
101	Jumlah Lembaga Penerima Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD non formal (Tanpa Anak-anak)	Jumlah Lembaga Penerima Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD non formal pada jenjang TK	Jumlah Lembaga Penerima Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD non formal pada jenjang TK di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
102	Jumlah Lembaga Penerima Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD non formal (Kelompok bermain)	Jumlah Lembaga Penerima Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD non formal pada jenjang KB	Jumlah Lembaga Penerima Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD non formal pada jenjang KB di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
103	Jumlah Guru Penerima Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD non formal	Jumlah Guru pada jenjang PAUD yang menerima program Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP)	Jumlah Guru pada jenjang PAUD yang menerima program Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
104	Jumlah siswa yang mendapat Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP)	Jumlah peserta didik yang mendapat Program Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Jumlah peserta didik yang mendapat Program Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
105	Nilai Rupiah untuk Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Siswa	Jumlah besaran nilai rupiah untuk Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Siswa	Jumlah besaran nilai rupiah untuk Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Siswa di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
106	Besaran Anggaran untuk Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP)	Jumlah besaran nilai rupiah untuk Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Siswa	Jumlah besaran nilai rupiah untuk Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Siswa di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
107	Penduduk yang berusia 5 tahun keatas melek huruf (tidak buta aksara)	Jumlah penduduk dalam kelompok usia 5 tahun ke atas yang melek huruf atau tidak buta aksara	Jumlah penduduk dalam kelompok usia 5 tahun ke atas yang melek huruf atau tidak buta aksara di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
108	Penduduk usia 5 thn ke atas tidak dapat baca tulis	Jumlah penduduk dalam kelompok usia 5 tahun ke atas yang tidak dapat baca tulis	Jumlah penduduk dalam kelompok usia 5 tahun ke atas yang tidak dapat baca tulis di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
109	Rasio melek huruf perempuan terhadap laki-laki pada kelompok usia 24 tahun	Perbandingan angka melek huruf perempuan terhadap laki-laki pada kelompok umur 24 tahun	Perbandingan angka melek huruf perempuan terhadap laki-laki pada kelompok umur 24 tahun di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
110	Angka melek huruf	Proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas di suatu kota yang memiliki kemampuan membaca dan menulis.	Proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
111	Angka rata-rata lama sekolah Kota Tangerang	Jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal.	Jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
112	Angka Harapan Lama Sekolah Kota Tangerang	Harapan lama sekolah adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.	Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
113	Jumlah warga negara Usia 4-18 tahun yang termasuk dalam penduduk disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus	Jumlah warga negara dalam kelompok umur 4 - 18 tahun yang termasuk dalam kategori penduduk disabilitas yang terdaftar berpartisipasi dalam pendidikan khusus	Jumlah warga negara dalam kelompok umur 4 - 18 tahun yang termasuk dalam kategori penduduk disabilitas yang terdaftar berpartisipasi dalam pendidikan khusus di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
114	Jumlah lulusan pendidikan menengah vokasi	Jumlah peserta didik yang telah lulus pendidikan vokasi yang terdaftar dalam Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Jumlah peserta didik yang telah lulus pendidikan menengah vokasi yang terdaftar dalam Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
115	Lulusan pendidikan vokasi bersertifikat kompetensi	Jumlah peserta didik yang telah lulus pendidikan vokasi memiliki sertifikat kompetensi yang terdaftar dalam Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Jumlah peserta didik yang telah lulus pendidikan vokasi memiliki sertifikat kompetensi yang terdaftar dalam Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
116	Jumlah Guru Dikmen yang mengikuti Sertifikasi Guru	Jumlah Guru Pendidikan Menengah yang mengikuti Sertifikasi guru yang terdata pada Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Jumlah Guru Pendidikan Menengah yang mengikuti Sertifikasi guru yang terdata pada Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
117	Jumlah Penataan Guru Dikmen	Jumlah Penataan Guru Pendidikan Menengah	Jumlah Penataan Guru Pendidikan Menengah di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
118	Indikator SPM Bidang Pendidikan	Indikator yang dapat memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang pendidikan	Indikator yang dapat memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang pendidikan di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
119	Guru yang memenuhi kualifikasi SI/D-IV	Jumlah Guru yang memenuhi Kualifikasi SI/D-IV yang terdaftar pada Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Jumlah Guru yang memenuhi Kualifikasi SI/D-IV yang terdaftar pada Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
120	Persentase capaian penerapan SPM di daerah	Persentase pencapaian penerapan Standar Pelayanan Minimal di suatu daerah	Persentase pencapaian penerapan Standar Pelayanan Minimal per Kecamatan di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
121	Persentase sekolah dengan akses ke listrik	Persentase satuan pendidikan yang mendapatkan akses ke listrik	Persentase satuan pendidikan yang mendapatkan akses ke listrik di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
122	Persentase sekolah dengan akses ke internet untuk tujuan pengajaran	Persentase satuan pendidikan yang mendapatkan akses ke internet untuk tujuan pengajaran	Persentase satuan pendidikan yang mendapatkan akses ke internet untuk tujuan pengajaran di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
123	Persentase sekolah dengan akses ke komputer untuk tujuan pengajaran	Persentase satuan pendidikan yang mendapatkan akses ke komputer untuk tujuan pengajaran	Persentase satuan pendidikan yang mendapatkan akses ke komputer untuk tujuan pengajaran di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023
124	Persentase sekolah dengan akses ke infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas	Persentase satuan pendidikan yang mendapatkan akses ke infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas	Persentase satuan pendidikan yang mendapatkan akses ke infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas di Kota Tangerang	September 2022 - Juni 2023



## METADATA STATISTIK VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik												
Nama Kegiatan	Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang					Penyelenggara	Instansi : Dinas Pendidikan Kota Tangerang					
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon II					
							Unit Kerja Eselon III	: Totong Suwanto, S.Sos, M.Si				
							Unit Kerja Eselon IV					
No.	Name Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya	-1
											Tidak	-2
												(12)
1	Jumlah Siswa PAUD	Siswa PAUD	Jumlah peserta didik pada Jenjang PAUD (Kelompok Bermain, SPS) yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Jumlah Peserta Didik pada Jenjang PAUD (KB, SPS, ) yang terdaftar pada DAPODIK di Kota Tangerang	Permendikbud 18 tahun 2018 tentang Penyediaan Layanan PAUD, Peraturan Walikota (PERWAL) tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Nomor 31 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Pendidikan Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Dan Sekolah Menengah Pertama, Peraturan Daerah Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Siswa PAUD		1
2	Jumlah Siswa Taman Kanak- Kanak	Siswa TK	Jumlah peserta didik pada Jenjang TK/RA yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Jumlah siswa pada jenjang TK/RA yang terdaftar pada DAPODIK di Kota Tangerang	Permendikbud 18 tahun 2018 tentang Penyediaan Layanan PAUD, Peraturan Walikota (PERWAL) tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Nomor 31 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Pendidikan Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Dan Sekolah Menengah Pertama	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Siswa TK/RA		1
3	Jumlah Siswa SD/Sederajat	Siswa SD	Jumlah Siswa pada Jenjang SD/Sederajat yang terdaftar di DAPODIK	Jumlah siswa pada jenjang SD/Sederajat yang terdaftar pada DAPODIK di Kota Tangerang	Permendikbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Peraturan Walikota (PERWAL) tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Nomor 31 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Pendidikan Taman Kanak- Kanak, Sekolah Dasar, Dan Sekolah Menengah Pertama	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Siswa SD		1
4	Jumlah Siswa SMP/Sederajat	Siswa SMP	Jumlah Siswa pada Jenjang SMP/Sederajat yang terdaftar di DAPODIK	Jumlah siswa pada jenjang SMP/Sederajat yang terdaftar pada DAPODIK di Kota Tangerang	Permendikbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Peraturan Walikota (PERWAL) tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Nomor 31 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Pendidikan Taman Kanak- Kanak, Sekolah Dasar, Dan Sekolah Menengah Pertama	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Siswa SMP		1
5	Jumlah Siswa SMA/Sederajat	Siswa SMA	Jumlah Siswa pada Jenjang SMA/Sederajat yang terdaftar di DAPODIK	Jumlah siswa pada jenjang SMA/Sederajat yang terdaftar pada DAPODIK di Kota Tangerang	Permendikbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Peraturan Walikota (PERWAL) tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Nomor 31 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Pendidikan Taman Kanak- Kanak, Sekolah Dasar, Dan Sekolah Menengah Pertama	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Siswa SMA		1
6	Jumlah Guru TK	Guru TK	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang TK yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK)	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang TK yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK) Kota Tangerang	UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Permendikbud nomor 15 tahun 2018 tentang Pemenuhan beban kerja guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, emendikbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Guru TK		1
7	Jumlah Guru SD/Sederajat	Guru SD	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang SD/Sederajat yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK)	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang SD/Sederajat yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK) Kota Tangerang	UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Permendikbud nomor 15 tahun 2018 tentang Pemenuhan beban kerja guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, emendikbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Guru SD		1
8	Jumlah Guru SMP/Sederajat	Guru SMP	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang SMP/Sederajat yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK)	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang SMP/Sederajat yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK) Kota Tangerang	UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Permendikbud nomor 15 tahun 2018 tentang Pemenuhan beban kerja guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, emendikbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Guru SMP		1
9	Jumlah Guru SMA/Sederajat	Guru SMA	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang SMA/Sederajat yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK)	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang SMA/Sederajat yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK) Kota Tangerang	UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Permendikbud nomor 15 tahun 2018 tentang Pemenuhan beban kerja guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, emendikbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Guru SMA		1
10	Jumlah Guru di Taman Kanak - Kanak berdasarkan Kecamatan	Guru TK Sekecamatan	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang TK yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK)	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang TK yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK) Kota Tangerang	UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Permendikbud nomor 15 tahun 2018 tentang Pemenuhan beban kerja guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, emendikbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Guru TK		1
11	Jumlah Guru di SD/Sederajat berdasarkan Kecamatan	Guru SD Sekecamatan	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang SD/Sederajat yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK)	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang SD/Sederajat yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK) Kota Tangerang	UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Permendikbud nomor 15 tahun 2018 tentang Pemenuhan beban kerja guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, emendikbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Guru SD		1

No.	Nama Variabel	Aspek	Konsep	Definisi	Referensi Pemertihan	Periode Pengukuran	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kata Kunci	Angka Rentan	
											Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
12	Jumlah Guru di SMP/ sederajat berdasarkan Kecamatan	Guru SMP/ Sederajat	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang SMP/ Sederajat yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK)	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang SMP/ Sederajat yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK) Kota Tangerang	UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Permendikbud nomor 15 tahun 2018 tentang Pemenuhan beban kerja guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, emendikbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 8 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Guru SMP	1	
13	Jumlah Guru di SMA/ Sederajat berdasarkan Kecamatan	Guru SMA/ Sederajat	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang SMA/ Sederajat yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK)	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang SMA/ Sederajat yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK) Kota Tangerang	UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Permendikbud nomor 15 tahun 2018 tentang Pemenuhan beban kerja guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, emendikbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 8 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Guru SMA	1	
14	Jumlah Rombongan Belajar TK	Rombel TK	Jumlah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas jenjang TK di Kota Tangerang	Jumlah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas jenjang TK di Kota Tangerang	Permendikbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Peraturan Walikota (PERWALU) tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Nomor 31 Tahun 2021 Tentang Penastanaan Peserta Didik Baru Pada Pendidikan Taman Kanak- Kanak, Sekolah Dasar, Dan Sekolah Menengah Pertama	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Rombel TK	1	
15	Jumlah Rombongan Belajar SD/ Sederajat	Rombel SD	Jumlah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas jenjang SD/ Sederajat di Kota Tangerang	Jumlah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas jenjang SD/ Sederajat di Kota Tangerang	Permendikbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Peraturan Walikota (PERWALU) tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Nomor 31 Tahun 2021 Tentang Penastanaan Peserta Didik Baru Pada Pendidikan Taman Kanak- Kanak, Sekolah Dasar, Dan Sekolah Menengah Pertama	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Rombel SD	1	
16	Jumlah Rombongan Belajar SMP/ Sederajat	Rombel SMP	Jumlah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas jenjang SMP/ Sederajat	Jumlah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas jenjang SMP/ Sederajat di Kota Tangerang	Permendikbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Peraturan Walikota (PERWALU) tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Nomor 31 Tahun 2021 Tentang Penastanaan Peserta Didik Baru Pada Pendidikan Taman Kanak- Kanak, Sekolah Dasar, Dan Sekolah Menengah Pertama	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Rombel SMP	1	
17	Jumlah Rombongan Belajar SMA/ Sederajat	Rombel SMA	Jumlah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas jenjang SMA/ Sederajat	Jumlah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas jenjang SMA/ Sederajat di Kota Tangerang	Permendikbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Peraturan Walikota (PERWALU) tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Nomor 31 Tahun 2021 Tentang Penastanaan Peserta Didik Baru Pada Pendidikan Taman Kanak- Kanak, Sekolah Dasar, Dan Sekolah Menengah Pertama	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Rombel SMA	1	
18	Jumlah Bangunan PAUD	Bangunan PAUD	Jumlah bangunan kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang PAUD	Jumlah bangunan kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang PAUD di Kota Tangerang	Permendikbud 18 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Layanan PAUD, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Bangunan PAUD	1	
19	Jumlah Bangunan TK	Bangunan TK	Jumlah bangunan kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang TK	Jumlah bangunan kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang TK di Kota Tangerang	Permendikbud 18 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Layanan PAUD, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Bangunan TK	1	
20	Jumlah Bangunan SD/ Sederajat	Bangunan SD	Jumlah bangunan kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SD/ Sederajat	Jumlah bangunan kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SD/ Sederajat di Kota Tangerang	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/ MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/ MTs), dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/ MA)	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Bangunan SD	1	
21	Jumlah Bangunan SMP/ Sederajat	Bangunan SMP	Jumlah bangunan kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SMP/ Sederajat	Jumlah bangunan kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SMP/ Sederajat di Kota Tangerang	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/ MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/ MTs), dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/ MA)	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Bangunan SMP	1	
22	Jumlah Bangunan SMA/ Sederajat	Bangunan SMA	Jumlah bangunan kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SMA/ Sederajat	Jumlah bangunan kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SMA/ Sederajat di Kota Tangerang	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/ MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/ MTs), dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/ MA)	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Bangunan SMA	1	
23	Jumlah Pengelola TK	Pengelola TK	Jumlah personil (Staff Administrasi, Operator, dan Pengawas) yang melakukan pengelolaan pada jenjang TK	Jumlah personil (Staff Administrasi, Operator, dan Pengawas) yang melakukan pengelolaan pada jenjang TK di Kota Tangerang	Permendikbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 8 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Pengelola TK	1	
24	Jumlah Pengelola SD	Pengelola SD	Jumlah personil (Staff Administrasi, Operator, dan Pengawas) yang melakukan pengelolaan pada jenjang SD/ Sederajat	Jumlah personil (Staff Administrasi, Operator, dan Pengawas) yang melakukan pengelolaan pada jenjang SD/ Sederajat di Kota Tangerang	Permendikbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 8 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Pengelola SD	1	
25	Jumlah Pengelola SMP	Pengelola SMP	Jumlah personil (Staff Administrasi, Operator, dan Pengawas) yang melakukan pengelolaan pada jenjang SMP/ Sederajat	Jumlah personil (Staff Administrasi, Operator, dan Pengawas) yang melakukan pengelolaan pada jenjang SMP/ Sederajat di Kota Tangerang	Permendikbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 8 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Pengelola SMP	1	
26	Jumlah Pengelola SMA	Pengelola SMA	Jumlah personil (Staff Administrasi, Operator, dan Pengawas) yang melakukan pengelolaan pada jenjang SMA/ Sederajat	Jumlah personil (Staff Administrasi, Operator, dan Pengawas) yang melakukan pengelolaan pada jenjang SMA/ Sederajat di Kota Tangerang	Permendikbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 8 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Pengelola SMA	1	



No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Dimensi	Referensi Peraturan	Referensi Waktu	Tipe Data	Kategori/Sebaran	Asumsi Validasi	Kualitatif Pertanyaan	Apakah Kolom	
											Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
27	Jumlah Ruang Kelas TK	Ruang Kelas TK	Jumlah ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang TK	Jumlah ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang TK di Kota Tangerang	Permenekbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Ruang Kelas TK	1	
28	Jumlah Ruang Kelas SD/Sederajat	Ruang Kelas SD	Jumlah ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SD	Jumlah ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SD di Kota Tangerang	Permenekbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Ruang Kelas SD	1	
29	Jumlah Ruang Kelas SMP/Sederajat	Ruang Kelas SMP	Jumlah ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SMP	Jumlah ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SMP di Kota Tangerang	Permenekbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Ruang Kelas SMP	1	
30	Jumlah Ruang Kelas SMA/Sederajat	Ruang Kelas SMA	Jumlah ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SMA	Jumlah ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SMA di Kota Tangerang	Permenekbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Ruang Kelas SMA	1	
31	Jumlah Taman Kanak-Kanak	Jumlah TK	Jumlah satuan pendidikan jenjang TK	Jumlah satuan pendidikan jenjang TK di Kota Tangerang	Permenekbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah TK	1	
32	Jumlah Sekolah Dasar/Sederajat	Jumlah SD	Jumlah satuan pendidikan jenjang SD	Jumlah satuan pendidikan jenjang SD di Kota Tangerang	Permenekbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah SD	1	
33	Jumlah Sekolah Menengah Pertama/Sederajat	Jumlah SMP	Jumlah satuan pendidikan jenjang SMP	Jumlah satuan pendidikan jenjang SMP di Kota Tangerang	Permenekbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah SMP	1	
34	Jumlah Sekolah Menengah Atas/Sederajat	Jumlah SMA	Jumlah satuan pendidikan jenjang SMA	Jumlah satuan pendidikan jenjang SMA di Kota Tangerang	Permenekbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah SMA	1	
35	Persentase Pengembangan Anak Usia Dini Holistik dan Integratif (PAUD-HI)	Persentase PAUD-HI	Upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi.	Upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi di Kota Tangerang	Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang PAUD HI, Permenekbud 18 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Layanan PAUD, Peraturan Walikota (PERWAL) tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Nomor 31 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Pendidikan Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Dan Sekolah Menengah Pertama, Peraturan Daerah Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Persentase PAUD-HI	1	
36	Jumlah Lembaga PAUD	Jumlah PAUD	Jumlah Satuan Pendidikan jenjang PAUD	Jumlah Satuan Pendidikan jenjang PAUD di Kota Tangerang	Permenekbud 18 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Layanan PAUD, Peraturan Walikota (PERWAL) tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Nomor 31 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Pendidikan Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Dan Sekolah Menengah Pertama, Peraturan Daerah Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah PAUD	1	
37	Jumlah lembaga PAUD yang telah sertifikasi dengan PAUD-HI	Jumlah PAUD-HI	Jumlah Satuan Pendidikan jenjang PAUD yang sudah terintegrasi Holistik dan Integratif	Jumlah Satuan Pendidikan jenjang PAUD yang sudah terintegrasi Holistik dan Integratif di Kota Tangerang	Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang PAUD HI	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah PAUD-HI	1	
38	Persentase Sekolah Ramah Anak (SRA)	Persentase SRA	Persentase sekolah yang telah memenuhi kriteria Sekolah Ramah Anak	Persentase sekolah yang masuk kategori sekolah ramah anak di Kota Tangerang	Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak nomor 8 tahun 2014 tentang Sekolah Ramah Anak	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Persentase Sekolah Ramah Anak	1	
39	Jumlah Sekolah yang mematuhi kriteria Sekolah Ramah Anak (SRA)	Sekolah SRA	Jumlah sekolah yang telah memenuhi kriteria Sekolah Ramah Anak (SRA)	Jumlah sekolah yang telah memenuhi kriteria Sekolah Ramah Anak (SRA) di Kota Tangerang	Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak nomor 8 tahun 2014 tentang Sekolah Ramah Anak	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Sekolah Ramah Anak	1	
40	Jumlah Pusat Kreativitas Anak (PKA)	Pusat Kreativitas Anak	Jumlah Pusat Kreativitas Anak yang terdapat di Kota Tangerang	Jumlah Pusat Kreativitas Anak yang terdapat di Kota Tangerang	Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak nomor 12 tahun 2011 tentang Sekolah Ramah Anak	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Pusat Kreativitas Anak	1	
41	Rasio Siswa TK dengan Guru	Rasio Siswa TK dengan Guru	Perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang TK	Perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang TK di Kota Tangerang	Permenekbud No.23 Tahun 2019 pasal 7, ayat (2) poin 5)	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Rasio siswa TK dengan Guru	1	
42	Rasio Siswa SD dengan Guru	Rasio Siswa SD dengan Guru	Perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang SD	Perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang SD di Kota Tangerang	Permenekbud No.23 Tahun 2019 pasal 2, ayat (2) poin 5)	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Rasio siswa SD dengan Guru	1	

No.	Nama Variabel	Aksi	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kategori Pertanyaan	Lampiran Kolom	
											T2	T3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
43	Rasio Siswa SMP dengan Guru	Rasio Siswa SMP dengan Guru	Perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang SMP	Perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang SMP di Kota Tangerang	Permendikbud No.23 Tahun 2013 pasal 2, ayat (2) poin 5)	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Rasio siswa SMP dengan Guru	1	
44	Rasio Siswa SMA dengan Guru	Rasio Siswa SMA dengan Guru	Perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang SMA	Perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang SMA di Kota Tangerang	Permendikbud No.23 tahun 2013 pasal 2, ayat (2) poin 5)	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Rasio siswa SMA dengan Guru	1	
45	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	APK PAUD	Proporsi anak sekolah pada jenjang PAUD dalam kelompok umur yang sesuai	Proporsi anak sekolah pada jenjang PAUD dalam kelompok umur yang sesuai di Kota Tangerang	Permendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	APK PAUD	1	
46	Angka Partisipasi Kasar SD	APK SD	Proporsi anak sekolah pada jenjang SD dalam kelompok umur yang sesuai	Proporsi anak sekolah pada jenjang SD dalam kelompok umur yang sesuai di Kota Tangerang	Permendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	APK SD	1	
47	Angka Partisipasi Kasar SMP	APK SMP	Proporsi anak sekolah pada jenjang SMP dalam kelompok umur yang sesuai	Proporsi anak sekolah pada jenjang SMP dalam kelompok umur yang sesuai di Kota Tangerang	Permendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	APK SMP	1	
48	Angka Partisipasi Kasar SMA	APK SMA	Proporsi anak sekolah pada jenjang SMA dalam kelompok umur yang sesuai	Proporsi anak sekolah pada jenjang SMA dalam kelompok umur yang sesuai di Kota Tangerang	Permendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	APK SMA	1	
49	Jumlah Fasilitas Kelas Sekolah Dasar menurut fasilitas pendidikan di Kota Tangerang	Fasilitas Kelas SD	Jumlah Fasilitas Kelas jenjang SD berdasarkan standarisasi fasilitas pendidikan	Jumlah Fasilitas Kelas jenjang SD berdasarkan standarisasi fasilitas pendidikan di Kota Tangerang	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Fasilitas Kelas SD	1	
50	Jumlah sekolah SMP/Seederajat yang memiliki Fasilitas Laboratorium	Fasilitas Laboratorium SMP	Jumlah sekolah jenjang SMP/Seederajat yang memiliki fasilitas laboratorium	Jumlah sekolah jenjang SMP/Seederajat yang memiliki fasilitas laboratorium di Kota Tangerang	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Fasilitas Laboratorium SMP	1	
51	Jumlah sekolah SMP/Seederajat yang memiliki Fasilitas Komputer	Fasilitas Komputer SMP	Jumlah sekolah jenjang SMP/Seederajat yang memiliki fasilitas komputer	Jumlah sekolah jenjang SMP/Seederajat yang memiliki fasilitas komputer di Kota Tangerang	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Fasilitas Komputer SMP	1	
52	Jumlah sekolah SMP/Seederajat yang memiliki Fasilitas Internet	Fasilitas Internet SMP	Jumlah sekolah jenjang SMP/Seederajat yang memiliki fasilitas internet	Jumlah sekolah jenjang SMP/Seederajat yang memiliki fasilitas internet di Kota Tangerang	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Fasilitas Internet SMP	1	
53	Jumlah sekolah SMA/Seederajat yang memiliki Fasilitas Laboratorium	Fasilitas Laboratorium SMA	Jumlah sekolah jenjang SMA/Seederajat yang memiliki fasilitas laboratorium	Jumlah sekolah jenjang SMA/Seederajat yang memiliki fasilitas laboratorium di Kota Tangerang	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Fasilitas Laboratorium SMA	1	
54	Jumlah sekolah SMA/Seederajat yang memiliki Fasilitas Komputer	Fasilitas Komputer SMA	Jumlah sekolah jenjang SMA/Seederajat yang memiliki fasilitas komputer	Jumlah sekolah jenjang SMA/Seederajat yang memiliki fasilitas komputer di Kota Tangerang	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Fasilitas Komputer SMA	1	
55	Jumlah sekolah SMA/Seederajat yang memiliki Fasilitas Internet	Fasilitas Internet SMA	Jumlah sekolah jenjang SMA/Seederajat yang memiliki fasilitas internet	Jumlah sekolah jenjang SMA/Seederajat yang memiliki fasilitas internet di Kota Tangerang	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Fasilitas Internet SMA	1	
56	Jumlah sekolah SMA/Seederajat yang memiliki Fasilitas Bangkai Kerja	Fasilitas Bangkai Kerja SMA	Jumlah sekolah jenjang SMA/Seederajat yang memiliki fasilitas bangkai kerja	Jumlah sekolah jenjang SMA/Seederajat yang memiliki fasilitas bangkai kerja di Kota Tangerang	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Fasilitas Bangkai Kerja SMA	1	
57	Rasio ketersediaan sekolah dasar per 1000 penduduk usia 7 - 12 tahun di Kota Tangerang	Ketersediaan Sekolah SD per 1000 penduduk usia 7 - 12 tahun	Perbandingan antara jumlah ketersediaan sekolah SD terhadap penduduk berjumlah 1000 orang pada usia 7 - 12 tahun	Perbandingan antara jumlah ketersediaan sekolah SD terhadap penduduk berjumlah 1000 orang pada usia 7 - 12 tahun di Kota Tangerang	Permendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Ketersediaan Sekolah SD per 1000 penduduk usia 7-12 tahun	1	

No.	Nama Variabel	Aksi	Kategori	Definisi	Kategori Pemantauan	Referensi/Waktu	Tipe Data	Kuantifikasi Data	Aturan/Validasi	Kategori Pertimbangan	Apakah Kolom	
											1	2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
58	Rasio ketersediaan Sekolah Menengah Pertama per 1000 penduduk usia 13 - 15 tahun di Kota Tangerang	Ketersediaan Sekolah SMP per 1000 penduduk usia 13-15 tahun	Perbandingan antara jumlah ketersediaan sekolah SMP terhadap penduduk berjumlah 1000 orang pada usia 13 - 15 tahun	Perbandingan antara jumlah ketersediaan sekolah SMP terhadap penduduk berjumlah 1000 orang pada usia 13 - 15 tahun di Kota Tangerang	Pemendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Ketersediaan Sekolah SMP per 1000 penduduk usia 13-15 tahun	1	
59	Rasio ketersediaan Sekolah Menengah Pertama per 1000 penduduk usia 16 - 18 tahun di Kota Tangerang	Ketersediaan Sekolah SMA per 1000 penduduk usia 16-18 tahun	Perbandingan antara jumlah ketersediaan sekolah SMA terhadap penduduk berjumlah 1000 orang pada usia 16 - 18 tahun	Perbandingan antara jumlah ketersediaan sekolah SMA terhadap penduduk berjumlah 1000 orang pada usia 16 - 18 tahun di Kota Tangerang	Pemendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Ketersediaan Sekolah SMA per 1000 penduduk usia 16-18 tahun	1	
60	Angka Partisipasi Murni SD/Sederajat	APM SD	Proporsi dari jumlah siswa usia 7-12 tahun yang sedang bersekolah di jenjang SD, terhadap penduduk kelompok usia sekolah 7-12 tahun.	Proporsi dari jumlah siswa usia 7-12 tahun yang sedang bersekolah di jenjang SD, terhadap penduduk kelompok usia sekolah 7-12 tahun di Kota Tangerang	Pemendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Nilai APM SD	1	
61	Angka Partisipasi Murni SMP/Sederajat	APM SMP	Proporsi dari jumlah siswa usia 13-15 tahun yang sedang bersekolah di jenjang SMP, terhadap penduduk kelompok usia sekolah 13-15 tahun.	Proporsi dari jumlah siswa usia 13-15 tahun yang sedang bersekolah di jenjang SMP, terhadap penduduk kelompok usia sekolah 13-15 tahun di Kota Tangerang	Pemendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Nilai APM SMP	1	
62	Angka Partisipasi Murni SMA/Sederajat	APM SMA	Proporsi dari jumlah siswa usia 16-18 tahun yang sedang bersekolah di jenjang SMA, terhadap penduduk kelompok usia sekolah 16-18 tahun.	Proporsi dari jumlah siswa usia 16-18 tahun yang sedang bersekolah di jenjang SMA, terhadap penduduk kelompok usia sekolah 16-18 tahun di Kota Tangerang	Pemendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Nilai APM SMA	1	
63	Rasio Angka Partisipasi Murni perempuan laki-laki di SD/Sederajat	RAFMSD	Rasio APM merupakan persentase APM perempuan terhadap APM laki-laki, jika nilai Rasio APM sebesar 100 persen, maka APM perempuan sama dengan APM laki-laki, atau dengan kata lain kesetaraan gender sudah terwujud pada jenjang SD	Rasio APM merupakan persentase APM perempuan terhadap APM laki-laki, jika nilai Rasio APM sebesar 100 persen, maka APM perempuan sama dengan APM laki-laki, atau dengan kata lain kesetaraan gender sudah terwujud pada jenjang SD di Kota Tangerang	Pemendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Nilai RAFMSD	1	
64	Rasio Angka Partisipasi Murni perempuan laki-laki di SMP/Sederajat	RAFMSMP	Rasio APM merupakan persentase APM perempuan terhadap APM laki-laki, jika nilai Rasio APM sebesar 100 persen, maka APM perempuan sama dengan APM laki-laki, atau dengan kata lain kesetaraan gender sudah terwujud pada jenjang SMP	Rasio APM merupakan persentase APM perempuan terhadap APM laki-laki, jika nilai Rasio APM sebesar 100 persen, maka APM perempuan sama dengan APM laki-laki, atau dengan kata lain kesetaraan gender sudah terwujud pada jenjang SMP di Kota Tangerang	Pemendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Nilai RAFMSMP	1	
65	Rasio Angka Partisipasi Murni perempuan laki-laki di SMA/Sederajat	RAFMSMA	Rasio APM merupakan persentase APM perempuan terhadap APM laki-laki, jika nilai Rasio APM sebesar 100 persen, maka APM perempuan sama dengan APM laki-laki, atau dengan kata lain kesetaraan gender sudah terwujud pada jenjang SMA	Rasio APM merupakan persentase APM perempuan terhadap APM laki-laki, jika nilai Rasio APM sebesar 100 persen, maka APM perempuan sama dengan APM laki-laki, atau dengan kata lain kesetaraan gender sudah terwujud pada jenjang SMA di Kota Tangerang	Pemendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Nilai RAFMSMA	1	
66	Angka Partisipasi Sekolah SD/Sederajat	APS SD	Proporsi dari jumlah siswa usia 7-12 tahun yang masih bersekolah di jenjang SD, terhadap penduduk kelompok usia sekolah 7-12 tahun.	Proporsi dari jumlah siswa usia 7-12 tahun yang masih bersekolah di jenjang SD, terhadap penduduk kelompok usia sekolah 7-12 tahun di Kota Tangerang	Pemendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Nilai APS SD	1	

No.	Nama Variabel	Abstrak	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Riset	Aturan Validasi	Kriteria Keberhasilan	Jumlah Kolom	
											1	2
67	Angka Partisipasi Sekolah SMP/Sederajat	APS SMP	Proporsi dari jumlah siswa usia 13-16 tahun yang masih bersekolah di jenjang SMP terhadap penduduk kelompok usia sekolah 13-16 tahun.	Proporsi dari jumlah siswa usia 13-16 tahun yang masih bersekolah di jenjang SMP terhadap penduduk kelompok usia sekolah 13-16 tahun di Kota Tangerang	Permendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Nilai APS SMP	1	
68	Angka Partisipasi Sekolah SMA/Sederajat	APS SMA	Proporsi dari jumlah siswa usia 16-18 tahun yang masih bersekolah di jenjang SMA terhadap penduduk kelompok usia sekolah 16-18 tahun di Kota Tangerang	Proporsi dari jumlah siswa usia 16-18 tahun yang masih bersekolah di jenjang SMA terhadap penduduk kelompok usia sekolah 16-18 tahun di Kota Tangerang	Permendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Nilai APS SMA	1	
69	Angka Melanjutkan (AM) dan SD/Sederajat ke SMP/Sederajat	AM SD	Persentase siswa yang duduk di kelas 6 SD pada tahun ajaran lalu dan duduk di kelas 7 SMP pada tahun ajaran sekarang, terhadap siswa yang duduk di kelas 6 SD pada tahun ajaran lalu.	Persentase siswa yang duduk di kelas 6 SD pada tahun ajaran lalu dan duduk di kelas 7 SMP pada tahun ajaran sekarang, terhadap siswa yang duduk di kelas 6 SD pada tahun ajaran lalu di Kota Tangerang	Permendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Nilai AM SD	1	
70	Angka Melanjutkan (AM) dan SMP/Sederajat ke SMA/Sederajat	AM SMP	Persentase siswa yang duduk di kelas 9 SMP pada tahun ajaran lalu dan duduk di kelas 10 SMA pada tahun ajaran sekarang, terhadap siswa yang duduk di kelas 9 SMP pada tahun ajaran lalu.	Persentase siswa yang duduk di kelas 9 SMP pada tahun ajaran lalu dan duduk di kelas 10 SMA pada tahun ajaran sekarang, terhadap siswa yang duduk di kelas 9 SMP pada tahun ajaran lalu di Kota Tangerang	Permendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Nilai AM SMP	1	
71	Angka Kelulusan (AL) SD/Sederajat	AL SD	Persentase pendidik yang menamatkan pendidikan pada jenjang SD sesuai kelompok usia referensi pada jenjang SD	Persentase pendidik yang menamatkan pendidikan pada jenjang SD sesuai kelompok usia referensi pada jenjang SD di Kota Tangerang	Permendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Nilai AL SD	1	
72	Angka Kelulusan (AL) SMP/Sederajat	AL SMP	Persentase pendidik yang menamatkan pendidikan pada jenjang SMP sesuai kelompok usia referensi pada jenjang SMP	Persentase pendidik yang menamatkan pendidikan pada jenjang SMP sesuai kelompok usia referensi pada jenjang SMP di Kota Tangerang	Permendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Nilai AL SMP	1	
73	Angka Kelulusan (AL) SMA/Sederajat	AL SMA	Persentase pendidik yang menamatkan pendidikan pada jenjang SMA sesuai kelompok usia referensi pada jenjang SMA	Persentase pendidik yang menamatkan pendidikan pada jenjang SMA sesuai kelompok usia referensi pada jenjang SMA di Kota Tangerang	Permendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Nilai AL SMA	1	
74	Persentase SD/Sederajat berakreditasi minimal B	Sekolah SD/Sederajat akreditasi B	Persentase jumlah sekolah jenjang SD berakreditasi minimal B	Persentase jumlah sekolah jenjang SD berakreditasi minimal B di Kota Tangerang	Permendikbud No. 22 Tahun 2019 tentang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penetapan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Mengenal Kriteria Dan Perangkat Akreditasi Sekolah/Madrasah, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Persentase jumlah sekolah jenjang SD berakreditasi minimal B	1	
75	Persentase SMP/Sederajat berakreditasi minimal B	Sekolah SMP/Sederajat akreditasi B	Persentase jumlah sekolah jenjang SMP berakreditasi minimal B	Persentase jumlah sekolah jenjang SMP berakreditasi minimal B di Kota Tangerang	Permendikbud No. 22 Tahun 2019 tentang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penetapan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Mengenal Kriteria Dan Perangkat Akreditasi Sekolah/Madrasah, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Persentase jumlah sekolah jenjang SMP berakreditasi minimal B	1	
76	Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD/Sederajat pada tahun ajaran sebelumnya	Siswa SD Tingkat Tertinggi	Jumlah siswa kelas 6 pada jenjang SD pada tahun ajaran sebelumnya	Jumlah siswa kelas 6 pada jenjang SD pada tahun ajaran sebelumnya di Kota Tangerang	Permendikbud No. 22 Tahun 2019 tentang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penetapan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Mengenal Kriteria Dan Perangkat Akreditasi Sekolah/Madrasah	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Siswa SD Tingkat Tertinggi	1	
77	Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMP/Sederajat pada tahun ajaran sebelumnya	Siswa SMP Tingkat Tertinggi	Jumlah siswa kelas 9 pada jenjang SMP pada tahun ajaran sebelumnya	Jumlah siswa kelas 9 pada jenjang SMP pada tahun ajaran sebelumnya di Kota Tangerang	Peraturan Walikota (PERWAL) tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Nomor 31 Tahun 2021 tentang Penetapan Peserta Ujik Baru Pada Pendidikan Tamar, Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Dan Sekolah Menengah Pertama	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Siswa SMP Tingkat Tertinggi	1	
78	Rata-rata murid per kelas Sekolah Menengah Pertama	Rata Rata Murid per kelas SMP	Jumlah rata-rata siswa jenjang SMP per kelas	Jumlah rata-rata siswa jenjang SMP per kelas di Kota Tangerang	Peraturan Walikota (PERWAL) tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Nomor 31 Tahun 2021 tentang Penetapan Peserta Ujik Baru Pada Pendidikan Tamar, Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Dan Sekolah Menengah Pertama	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Rata Rata Murid per kelas SMP	1	
79	Rata-rata murid per kelas Sekolah Menengah Atas	Rata Rata Murid per kelas SMA	Jumlah rata-rata siswa jenjang SMA per kelas	Jumlah rata-rata siswa jenjang SMA per kelas di Kota Tangerang	Peraturan Walikota (PERWAL) tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Nomor 31 Tahun 2021 tentang Penetapan Peserta Ujik Baru Pada Pendidikan Tamar, Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Dan Sekolah Menengah Pertama	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Rata Rata Murid per kelas SMA	1	



No.	Nama Variabel	Alasan	Konsep	Definisi	Referensi Pemilahan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kategori Pertanyaan	Apakah Kolom	
											Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
95	Jumlah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat	Jumlah PKBM	Jumlah sarana pendidikan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Jumlah sarana pendidikan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di Kota Tangerang	Undang - Undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah no 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Permendikbud no 81 tahun 2013 tentang Pendidikan Sektor Pendidikan Nonformal	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah PKEM	1	
96	Jumlah Siswa Miskin SD/ sederajat	Siswa Miskin SD	Jumlah peserta didik pada jenjang SD/ sederajat yang masuk kedalam kategori tidak mampu yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Jumlah peserta didik pada jenjang SD/ sederajat yang masuk kedalam kategori tidak mampu yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di Kota Tangerang	Permendikbud 10 tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar (PIP), Perwal Kota Tangerang No 23 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pembelian Habis dan Bantuan Sosial	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Siswa Miskin SD	1	
97	Jumlah Siswa Miskin SMP/ sederajat	Siswa Miskin SMP	Jumlah peserta didik pada jenjang SMP/ sederajat yang masuk kedalam kategori tidak mampu yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Jumlah peserta didik pada jenjang SMP/ sederajat yang masuk kedalam kategori tidak mampu yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di Kota Tangerang	Peraturan Walikota (Perwali) No 52 tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Pembelian Bantuan Biaya Pendidikan Bagi Peserta Didik Untuk Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah Swasta	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Siswa Miskin SMP	1	
98	Jumlah Siswa Miskin SMA/ sederajat	Siswa Miskin SMA	Jumlah peserta didik pada jenjang SMA/ sederajat yang masuk kedalam kategori tidak mampu yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Jumlah peserta didik pada jenjang SMA/ sederajat yang masuk kedalam kategori tidak mampu yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di Kota Tangerang	Permendikbud 19 tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar (PIP), Perwal Kota Tangerang No 20 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pembelian Habis dan Bantuan Sosial	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Siswa Miskin SMA	1	
99	Jumlah Siswa Miskin yang Mendapat Pembayaran Tanggung Cerdas	Siswa Miskin yang Mendapat Tanggung Cerdas	Jumlah peserta didik miskin yang mendapat pembiayaan Program Tanggung Cerdas	Jumlah peserta didik miskin yang mendapat pembiayaan Program Tanggung Cerdas di Kota Tangerang	Peraturan Walikota Tangerang (Perwali) No 25 tahun 2014 tentang Pembelian Bantuan Pendidikan Melalui Program Tanggung Cerdas, Peraturan Walikota Tangerang (Perwali) no 31 Tahun 2019 Pedoman Pelaksanaan Tanggung Cerdas Center, Peraturan Walikota Tangerang (Perwali) no 12 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pembiayaan Tanggung Cerdas	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Siswa Miskin yang Mendapat Pembayaran Tanggung Cerdas	1	
100	Jumlah Nilai Rupiah untuk Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD non formal	Jumlah Nilai BOP	Jumlah besaran nilai rupiah untuk Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) pada jenjang PAUD non formal	Jumlah besaran nilai rupiah untuk Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) pada jenjang PAUD non formal di Kota Tangerang	Permendikbud nomor 15 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Keselamatan, Permendikbud No 2 Tahun 2022 Tentang	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Nilai BOP	1	
101	Jumlah Lembaga Penerima Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD non formal (Taman Kanak-kanak)	Lembaga TK Penerima BOP	Jumlah Lembaga Penerima Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD non formal pada jenjang TK	Jumlah Lembaga Penerima Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD non formal pada jenjang TK di Kota Tangerang	Permendikbud nomor 15 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Keselamatan, Permendikbud No 2 Tahun 2022 Tentang	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Lembaga TK Penerima BOP	1	
102	Jumlah Lembaga Penerima Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD non formal (Kelompok bermain)	Lembaga KB Penerima BOP	Jumlah Lembaga Penerima Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD non formal pada jenjang KB	Jumlah Lembaga Penerima Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD non formal pada jenjang KB di Kota Tangerang	Permendikbud nomor 15 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Keselamatan, Permendikbud No 2 Tahun 2022 Tentang	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Lembaga KB Penerima BOP	1	
103	Jumlah Guru Penerima Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD non formal	Lembaga PAUD Penerima BOP	Jumlah Guru pada jenjang PAUD yang menerima program Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP)	Jumlah Guru pada jenjang PAUD yang menerima program Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) di Kota Tangerang	Permendikbud nomor 15 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Keselamatan, Permendikbud No 2 Tahun 2022 Tentang	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Lembaga PAUD Penerima BOP	1	
104	Jumlah siswa yang mendapat Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP)	Siswa yang mendapat BOP	Jumlah peserta didik yang mendapat Program Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Jumlah peserta didik yang mendapat Program Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di Kota Tangerang	Permendikbud nomor 15 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Keselamatan, Permendikbud No 2 Tahun 2022 Tentang	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Siswa yang mendapat BOP	1	
105	Nilai Rupiah untuk Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Siswa	Nilai BOP Siswa	Jumlah besaran nilai rupiah untuk Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Siswa	Jumlah besaran nilai rupiah untuk Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Siswa di Kota Tangerang	Permendikbud nomor 15 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Keselamatan, Permendikbud No 2 Tahun 2022 Tentang	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Nilai BOP Siswa	1	
106	Besaran Anggaran untuk Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP)	Anggaran BOP	Jumlah besaran nilai rupiah untuk Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Siswa	Jumlah besaran nilai rupiah untuk Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Siswa di Kota Tangerang	Permendikbud nomor 15 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Keselamatan, Permendikbud No 2 Tahun 2022 Tentang	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Anggaran BOP	1	

No.	Nama Variabel	Aliran	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Tahun	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom	
											Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
107	Penduduk yang berusia 5 tahun keatas melek huruf (tidak bisa aksara)	Penduduk 5 Tahun keatas yang melek huruf	Jumlah penduduk dalam kelompok usia 5 tahun ke atas yang melek huruf atau tidak bisa aksara	Jumlah penduduk dalam kelompok usia 5 tahun ke atas yang melek huruf atau tidak bisa aksara di Kota Tangerang	Permendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Penduduk 5 Tahun keatas yang melek huruf	1	
108	Penduduk usia 5 thn ke atas tidak dapat baca tulis	Penduduk 5 Tahun keatas yang tidak dapat baca tulis	Jumlah penduduk dalam kelompok usia 5 tahun ke atas yang tidak dapat baca tulis	Jumlah penduduk dalam kelompok usia 5 tahun ke atas yang tidak dapat baca tulis di Kota Tangerang	Permendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Penduduk 5 Tahun keatas yang tidak dapat baca tulis	1	
109	Rasio melek huruf perempuan terhadap laki laki pada kelompok usia 24 tahun	Rasio melek huruf perempuan terhadap laki laki pada kelompok usia 24 tahun	Perbandingan angka melek huruf perempuan terhadap laki laki pada kelompok umur 24 tahun	Perbandingan angka melek huruf perempuan terhadap laki laki pada kelompok umur 24 tahun di Kota Tangerang	Permendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Rasio melek huruf perempuan terhadap laki laki pada kelompok usia 24 tahun	1	
110	Angka melek huruf	Angka Melek Huruf	Proporsi penduduk usia 75 tahun ke atas di suatu kota yang memiliki kemampuan membaca dan menulis	Proporsi penduduk usia 75 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis di Kota Tangerang	Permendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Angka Melek Huruf	1	
111	Angka rata-rata lama sekolah Kota Tangerang	Angka RLS	Jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal	Jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal di Kota Tangerang	Permendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Angka RLS	1	
112	Angka Harapan Lama Sekolah Kota Tangerang	Angka HLS	Harapan lama sekolah suatu lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan diselesaikan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang	Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan diselesaikan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang di Kota Tangerang	Permendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Angka HLS	1	
113	Jumlah warga negara Usia 4-18 tahun yang termasuk dalam penduduk disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus	Jumlah warga negara Usia 4-18 tahun yang termasuk dalam penduduk disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus	Jumlah warga negara dalam kelompok umur 4 - 18 tahun yang termasuk dalam kategori penduduk disabilitas yang terdaftar berpartisipasi dalam pendidikan khusus	Jumlah warga negara dalam kelompok umur 4 - 18 tahun yang termasuk dalam kategori penduduk disabilitas yang terdaftar berpartisipasi dalam pendidikan khusus di Kota Tangerang	Permendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Perda Kota Tangerang nomor 3 tahun 2022 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah warga negara Usia 4-18 tahun yang termasuk dalam penduduk disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus	1	
114	Jumlah lulusan pendidikan menengah vokasi	Lulusan pendidikan Vokasi	Jumlah peserta didik yang telah lulus pendidikan menengah vokasi yang terdaftar dalam Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Jumlah peserta didik yang telah lulus pendidikan menengah vokasi yang terdaftar dalam Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di Kota Tangerang	Permendikbud No. 81 Tahun 2013 tentang Pendidikan Sekolah Pendidikan Nonformal, Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi nomor 04 Tahun 2021 tentang petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Program Pendidikan Keasrahan Kerja, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 11 tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Pelatnan Kerja	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Lulusan pendidikan Vokasi	1	
115	Lulusan pendidikan vokasi bersertifikat kompetensi	Lulusan Vokasi yang bersertifikat	Jumlah peserta didik yang telah lulus pendidikan vokasi memiliki sertifikat kompetensi yang terdaftar dalam Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Jumlah peserta didik yang telah lulus pendidikan vokasi memiliki sertifikat kompetensi yang terdaftar dalam Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di Kota Tangerang	Permendikbud No. 81 tahun 2013 tentang Pendidikan Sekolah Pendidikan Nonformal, Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi nomor 04 tahun 2021 tentang petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Program Pendidikan Keasrahan Kerja, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 11 tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Pelatnan Kerja	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Lulusan Vokasi yang bersertifikat	1	
116	Jumlah Guru Dikmen yang mengukuti Sertifikasi Guru	Jumlah Guru Dikmen yang mengukuti Sertifikasi	Jumlah Guru Pendidikan Menengah yang mengukuti Sertifikasi guru yang terdaftar pada Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Jumlah Guru Pendidikan Menengah yang mengukuti Sertifikasi guru yang terdaftar pada Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di Kota Tangerang	Permendikbud nomor 32 tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru (Rasio Siswa per Guru Kualifikasi)	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Guru Dikmen yang mengukuti Sertifikasi	1	
117	Jumlah Penataan Guru Dikmen	Jumlah Penataan Guru Dikmen	Jumlah Penataer, Guru Pendidikan Menengah	Jumlah Penataan Guru Pendidikan Menengah di Kota Tangerang	Permendikbud nomor 32 tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru (Rasio Siswa per Guru Kualifikasi)	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Penataan Guru Dikmen	1	
118	Indikator SPM Bidang Pendidikan	Indikator SPM Bidang Pendidikan	Indikator yang dapat memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang pendidikan	Indikator yang dapat memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang pendidikan di Kota Tangerang	Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, Peraturan Kementerian Dalam Negeri no 29 tahun 2021 tentang Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, Perda Kota Tangerang no 68 tahun 2018 tentang Peraturan Standar Pelayanan Minimal	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Indikator SPM Bidang Pendidikan	1	
119	Guru yang memenuhi kualifikasi S/IV	Guru yang memenuhi kualifikasi S/IV	Jumlah Guru yang memenuhi kualifikasi S/IV yang terdaftar pada Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Jumlah Guru yang memenuhi kualifikasi S/IV yang terdaftar pada Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di Kota Tangerang	Permendikbud nomor 32 tahun 2018 tentang standar teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru (Rasio Siswa per Guru Kualifikasi)	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Jumlah Guru yang memenuhi kualifikasi S/IV	1	
120	Persentase capaian penerapan SPM di daerah	Persentase capaian penerapan SPM	Persentase pencapaian penerapan Standar Pelayanan Minimal di Kota Tangerang	Persentase pencapaian penerapan Standar Pelayanan Minimal per Kecamatan di Kota Tangerang	Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, Peraturan Kementerian Dalam Negeri no 29 tahun 2021 tentang Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, Perda Kota Tangerang no 68 tahun 2018 tentang Peraturan Standar Pelayanan Minimal	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Persentase capaian penerapan SPM	1	

No.	Nama Variabel	Akses	Konsep	Detail	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi	Atribut Validasi	Skema Perbandingan	Apakah Kriteria	
											Ya	Tidak
121	Persentase sekolah dengan akses ke listrik	Persentase sekolah dengan akses ke listrik	Persentase satuan pendidikan yang mendapatkan akses ke listrik	Persentase satuan pendidikan yang mendapatkan akses ke listrik di Kota Tangerang	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Persentase sekolah dengan akses ke listrik	1	
122	Persentase sekolah dengan akses ke internet untuk tujuan pengajaran	Persentase sekolah dengan akses ke internet	Persentase satuan pendidikan yang mendapatkan akses ke internet untuk tujuan pengajaran	Persentase satuan pendidikan yang mendapatkan akses ke internet untuk tujuan pengajaran di Kota Tangerang	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Persentase sekolah dengan akses ke internet	1	
123	Persentase sekolah dengan akses ke komputer untuk tujuan pengajaran	Persentase sekolah dengan akses ke komputer	Persentase satuan pendidikan yang mendapatkan akses ke komputer untuk tujuan pengajaran	Persentase satuan pendidikan yang mendapatkan akses ke komputer untuk tujuan pengajaran di Kota Tangerang	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Persentase sekolah dengan akses ke komputer	1	
124	Persentase sekolah dengan akses ke infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas	Persentase sekolah dengan akses ke infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas	Persentase satuan pendidikan yang mendapatkan akses ke infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas	Persentase satuan pendidikan yang mendapatkan akses ke infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas di Kota Tangerang	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)	September 2021 - Juni 2022	Numerik	-	harus ada isian	Persentase sekolah dengan akses ke infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas	1	

Tangerang, Juli 2024  
Mengetahui,  
Kepala Dinas Pendidikan



Drs H. Jamaluddin, M.Pd  
NIP. 196906151995121003





**METADATA STATISTIK  
INDIKATOR**

Keterangan Register Statistik

<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang</b>	<b>Penyelenggara</b>	<b>Instansi</b>	<b>Dinas Pendidikan Kota Tangerang</b>
<b>Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)</b>			<b>Unit Kerja Eselon II</b>	
			<b>Unit Kerja Eselon III</b>	<b>Totong Suwanto, S.Sos, M.Si</b>
			<b>Unit Kerja Eselon IV</b>	

No. Urut	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Umum Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyalinan	Arah Kolom (10) Indikator Pembangunan		Arah Kolom (10) Variabel Pembangunan			Level Estimasi	Arah Kolom (2) Tingkat	
									Ya	Tidak	Nama	Kep. Panghulu	Kode Kep. Panghulu		Nama	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Jumlah Siswa PAUD	Jumlah peserta didik pada Jenjang PAUD (Kelompok Bermain, SPB) yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK)	Jumlah Peserta Didik pada Jenjang PAUD (KB, SPB) yang terdaftar pada DAPODIK di Kota Tangerang	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak siswa yang terdaftar pada jenjang PAUD	Penjumlahan seluruh siswa PAUD se-Kota Tangerang	Jumlah	Siswa/Siwi	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang		Jumlah Siswa PAUD		
2	Jumlah Siswa Taman Kanak-Kanak	Jumlah Siswa pada Jenjang TK se-Secrajat yang terdaftar di DAPODIK	Jumlah siswa pada jenjang TK yang terdaftar pada DAPODIK dan emis di Kota Tangerang	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak siswa yang terdaftar pada jenjang TK	Penjumlahan seluruh siswa TKRA se-Kota Tangerang	Jumlah	Siswa/Siwi	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				
3	Jumlah Siswa SD/Seceraj	Jumlah Siswa pada Jenjang SD/Seceraj yang terdaftar di DAPODIK	Jumlah siswa pada jenjang SD/Seceraj yang terdaftar pada DAPODIK di Kota Tangerang	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak siswa yang terdaftar pada jenjang SD	Penjumlahan seluruh siswa SD/Seceraj se-Kota Tangerang	Jumlah	Siswa/Siwi	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				
4	Jumlah Siswa SMP/Seceraj	Jumlah Siswa pada Jenjang SMP/Seceraj yang terdaftar di DAPODIK	Jumlah siswa pada jenjang SMP/Seceraj yang terdaftar pada DAPODIK di Kota Tangerang	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak siswa yang terdaftar pada jenjang SMP	Penjumlahan seluruh siswa SMP/Seceraj se-Kota Tangerang	Jumlah	Siswa/Siwi	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				
5	Jumlah Siswa SMA/Seceraj	Jumlah Siswa pada Jenjang SMA/Seceraj yang terdaftar di DAPODIK	Jumlah siswa pada jenjang SMA/Seceraj yang terdaftar pada DAPODIK di Kota Tangerang	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak siswa yang terdaftar pada jenjang SMA	Penjumlahan seluruh siswa SMA/Seceraj se-Kota Tangerang	Jumlah	Siswa/Siwi	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				
6	Jumlah Guru PAUD	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang PAUD yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK)	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang PAUD yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK) Kota Tangerang	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak guru yang mengajar pada jenjang PAUD	Penjumlahan seluruh guru PAUD se-Kota Tangerang	Jumlah	Orang	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				
7	Jumlah Guru TK	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang TK yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK)	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang TK yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK) Kota Tangerang	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak guru yang mengajar pada jenjang TK	Penjumlahan seluruh guru TK se-Kota Tangerang	Jumlah	Orang	Bersertifikat, Tidak Bersertifikat	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				
8	Jumlah Guru SD/Seceraj	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang SD/Seceraj yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK)	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang SD/Seceraj yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK) Kota Tangerang	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak guru yang mengajar pada jenjang SD/Seceraj	Penjumlahan seluruh guru SD/Seceraj se-Kota Tangerang	Jumlah	Orang	Bersertifikat, Tidak Bersertifikat	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				
9	Jumlah Guru SMP/Seceraj	Jumlah Guru SMP/Seceraj	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang SMP/Seceraj yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK)	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak guru yang mengajar pada jenjang SMP/Seceraj	Penjumlahan seluruh guru SMP/Seceraj se-Kota Tangerang	Jumlah	Orang	Bersertifikat, Tidak Bersertifikat	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				
10	Jumlah Guru SMA/Seceraj	Jumlah Guru SMA/Seceraj	Jumlah guru yang mengajar pada Jenjang SMA/Seceraj yang terdaftar di Data pokok pendidikan (DAPODIK)	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak guru yang mengajar pada jenjang SMA/Seceraj	Penjumlahan seluruh guru SMA/Seceraj se-Kota Tangerang	Jumlah	Orang	Bersertifikat, Tidak Bersertifikat	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				



No.	Nama Indikator	Kategori	Definisi	Interpretasi	Metode Pengukuran	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyelenggaraan	Apakah Kolom (2) Publikasi Ke Masyarakat?		Jika Kolom (10) bernomor 1. Indikator Peningkatan			Jika Kolom (10) bernomor 2. Variabel Pembangunan			Lama Estimasi	Apakah Kolom (12) Ya Tidak	
									Ya	Tidak	Nama	Kategori	Code Key	Nomor	Ya	Tidak			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
24	Jumlah Pengelola TK	Jumlah Pengelola TK	Jumlah personil (Staf Administrasi, Operator, dan Pengawas) yang melakukan pengelolaan pada jenjang TK	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak personil pada jenjang TK	Penjumlahan seluruh personil yang melakukan pengelolaan pada jenjang TK se-Kota Tangerang	Jumlah	Orang	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang					1		
26	Jumlah Pengelola SD	Jumlah Pengelola SD	Jumlah personil (Staff Administrasi, Operator, dan Pengawas) yang melakukan pengelolaan pada jenjang SD/Sederajat	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak personil pada jenjang SD/Sederajat	Penjumlahan seluruh personil yang melakukan pengelolaan pada jenjang SD/Sederajat se-Kota Tangerang	Jumlah	Orang	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang					1		
26	Jumlah Pengelola SMP	Jumlah Pengelola SMP	Jumlah personil (Staf Administrasi, Operator, dan Pengawas) yang melakukan pengelolaan pada jenjang SMP/Sederajat	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak personil pada jenjang SMP/Sederajat	Penjumlahan seluruh personil yang melakukan pengelolaan pada jenjang SMP/Sederajat se-Kota Tangerang	Jumlah	Orang	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang					1		
27	Jumlah Pengelola SMA	Jumlah Pengelola SMA	Jumlah personil (Staff Administrasi, Operator, dan Pengawas) yang melakukan pengelolaan pada jenjang SMA/Sederajat	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak personil pada jenjang SMA/Sederajat	Penjumlahan seluruh personil yang melakukan pengelolaan pada jenjang SMA/Sederajat se-Kota Tangerang	Jumlah	Orang	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang					1		
28	Jumlah Ruang Kelas TK	Jumlah Ruang Kelas TK	Jumlah ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang TK	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar pada jenjang TK	Penjumlahan seluruh ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar pada jenjang TK se-Kota Tangerang	Jumlah	Unit	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang					1		
29	Jumlah Ruang Kelas SD/Sederajat	Jumlah Ruang Kelas SD/Sederajat	Jumlah ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SD/Sederajat	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar pada jenjang SD/Sederajat se-Kota Tangerang	Penjumlahan seluruh ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar pada jenjang SD/Sederajat se-Kota Tangerang	Jumlah	Unit	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang					1		
30	Jumlah Ruang Kelas SMP/Sederajat	Jumlah Ruang Kelas SMP/Sederajat	Jumlah ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SMP/Sederajat	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar pada jenjang SMP/Sederajat	Penjumlahan seluruh ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar pada jenjang SMP/Sederajat se-Kota Tangerang	Jumlah	Unit	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang					1		
31	Jumlah Ruang Kelas SMA/Sederajat	Jumlah Ruang Kelas SMA/Sederajat	Jumlah ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar untuk jenjang SMA/Sederajat	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar pada jenjang SMA/Sederajat	Penjumlahan seluruh ruang kelas yang menjadi sarana belajar mengajar pada jenjang SMA/Sederajat se-Kota Tangerang	Jumlah	Unit	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang					1		
32	Jumlah Taman Kanak-Kanak	Jumlah Taman Kanak-Kanak	Jumlah satuan pendidikan jenjang TK	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak satuan pendidikan pada jenjang TK yang berada di Kota Tangerang	Penjumlahan seluruh satuan pendidikan pada jenjang TK se-Kota Tangerang	Jumlah	Unit	Kota	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang					1		
33	Jumlah Sekolah Dasar/Sederajat	Jumlah Sekolah Dasar/Sederajat	Jumlah satuan pendidikan jenjang SD	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak satuan pendidikan pada jenjang SD yang berada di Kota Tangerang	Penjumlahan seluruh satuan pendidikan pada jenjang SD se-Kota Tangerang	Jumlah	Unit	Kota	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang					1		
34	Jumlah Sekolah Menengah Pertama/Sederajat	Jumlah Sekolah Menengah Pertama/Sederajat	Jumlah satuan pendidikan jenjang SMP	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak satuan pendidikan pada jenjang SMP yang berada di Kota Tangerang	Penjumlahan seluruh satuan pendidikan pada jenjang SMP se-Kota Tangerang	Jumlah	Unit	Kota	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang					1		
35	Jumlah Sekolah Menengah Atas/Sederajat	Jumlah Sekolah Menengah Atas/Sederajat	Jumlah satuan pendidikan jenjang SMA	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak satuan pendidikan pada jenjang SMA yang berada di Kota Tangerang	Penjumlahan seluruh satuan pendidikan pada jenjang SMA se-Kota Tangerang	Jumlah	Unit	Kota	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang					1		
36	Persentase pengembangan Anak Usia Dini Holistik dan Integratif (PAUD-HI)	Persentase pengembangan Anak Usia Dini Holistik dan Integratif (PAUD-HI)	Upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi.	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak lembaga yang sudah terintegrasi dengan PAUD HI	Pembagian (1) antara jumlah lembaga dengan jumlah terintegrasi dengan PAUD HI	Jumlah	Persen	Kota	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang					1		

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi/Revisi	1. Uraikan (10) Revisi			2. Uraikan (12) Revisi 2			Apakah Kolom (2)
									Ya	Tidak	Nilai	Ya	Tidak	Nilai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	Kategori	Indikator	Nama	Kategori	Nama	Level	(16)
37	Persentase sekolah ramah anak (SRA)	Persentase sekolah ramah anak (SRA)	Persentase sekolah yang masuk kategori sekolah ramah anak	Semakin tinggi persentase sekolah ramah anak, maka semakin banyak sekolah yang masuk kategori sekolah ramah anak di Kota Tangerang	Jumlah Sekolah yang masuk kategori sekolah ramah anak di bagi (:) dengan jumlah keseluruhan sekolah, di (x) kali kan dengan 100	Jumlah	Person	Kota	2				Komposisi Data Pendidikan Kota Tangerang		1
38	Jumlah Pusat Kreativitas Anak (PKA)	Jumlah Pusat Kreativitas Anak (PKA)	Jumlah Pusat Kreativitas Anak yang terdapat di Kota Tangerang	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak pusat kreativitas anak yang berada di Kota Tangerang	Perjumlahan seluruh pusat kreativitas anak di Kota Tangerang	Jumlah	Unit	Kota	2				Komposisi Data Pendidikan Kota Tangerang		1
39	Rasio Siswa TK dengan Guru	Rasio Siswa TK dengan Guru	Perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang TK	Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah	Pembagian (:) antara jumlah murid dengan jumlah guru di Kota Tangerang	Jumlah	Person	Kota	2				Komposisi Data Pendidikan Kota Tangerang		1
40	Rasio Siswa SD dengan Guru	Rasio Siswa SD dengan Guru	Perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang SD	Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah	Pembagian (:) antara jumlah murid dengan jumlah guru di Kota Tangerang	Jumlah	Person	Kota	2				Komposisi Data Pendidikan Kota Tangerang		1
41	Rasio Siswa SMP dengan Guru	Rasio Siswa SMP dengan Guru	Perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang SMP	Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah	Pembagian (:) antara jumlah murid dengan jumlah guru di Kota Tangerang	Jumlah	Person	Kota	2				Komposisi Data Pendidikan Kota Tangerang		1
42	Rasio Siswa SMA dengan Guru	Rasio Siswa SMA dengan Guru	Perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang SMA	Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah	Pembagian (:) antara jumlah murid dengan jumlah guru di Kota Tangerang	Jumlah	Person	Kota	2				Komposisi Data Pendidikan Kota Tangerang		1
43	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Proporsi anak sekolah pada jenjang PAUD dalam kelompok umur yang sesuai	Semakin tinggi nilai APK berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di jenjang PAUD	Perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang PAUD (tanpa memandang usia), dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang PAUD	Jumlah	Person	Kota	2				Komposisi Data Pendidikan Kota Tangerang		1
44	Angka Partisipasi Kasar SD	Angka Partisipasi Kasar SD	Proporsi anak sekolah pada jenjang SD dalam kelompok umur yang sesuai	Semakin tinggi nilai APK berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di jenjang SD	Perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang SD (tanpa memandang usia), dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang SD	Jumlah	Person	Kota	2				Komposisi Data Pendidikan Kota Tangerang		1
45	Angka Partisipasi Kasar SMP	Angka Partisipasi Kasar SMP	Proporsi anak sekolah pada jenjang SMP dalam kelompok umur yang sesuai	Semakin tinggi nilai APK berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di jenjang SMP	Perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang SMP (tanpa memandang usia), dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang SMP	Jumlah	Person	Kota	2				Komposisi Data Pendidikan Kota Tangerang		1

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyaji	Apakah Kolom (2) Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangunan			Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangunan			Loyal Estimasi	Apakah Kolom (2) Ya -1 Tidak -2	
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (11)	Nama	(16)		(17)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
46	Angka Partisipasi Kasar SMA	Angka Partisipasi Kasar SMA	Proporsi anak sekolah pada jenjang SMA dalam kelompok umur yang sesuai	Semakin tinggi nilai APK berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di jenjang SMA.	Perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang SMA (tanpa memandang usia), dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di	Jumlah	Poin	Kota	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				1		
47	Jumlah Fasilitas Kelas Sekolah Dasar menurut fasilitas pendidikan di Kota Tangerang	Jumlah Fasilitas Kelas Sekolah Dasar menurut Fasilitas pendidikan di Kota Tangerang	Jumlah Fasilitas Kelas jenjang SD berdasarkan standarisasi fasilitas pendidikan	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak ruang kelas yang memiliki fasilitas yang sesuai dengan standarisasi fasilitas pendidikan Kota Tangerang	Jumlah Ruang Kelas yang memiliki fasilitas sesuai dengan standarisasi fasilitas pendidikan se- Kota Tangerang	Jumlah	Unit	Negeri, Swasta	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				1		
48	Jumlah sekolah SMP/Sederajat yang memiliki Fasilitas Laboratorium	Jumlah sekolah SMP/Sederajat yang memiliki Fasilitas Laboratorium	Jumlah sekolah jenjang SMP/Sederajat yang memiliki fasilitas laboratorium	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak sekolah jenjang SMP/Sederajat yang memiliki fasilitas laboratorium di Kota Tangerang	Jumlah sekolah jenjang SMP/Sederajat yang memiliki fasilitas laboratorium se-Kota Tangerang	Jumlah	Unit	Negeri, Swasta	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				1		
49	Jumlah sekolah SMP/Sederajat yang memiliki Fasilitas Komputer	Jumlah sekolah SMP/Sederajat yang memiliki Fasilitas Komputer	Jumlah sekolah jenjang SMP/Sederajat yang memiliki fasilitas komputer	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak sekolah jenjang SMP/Sederajat yang memiliki fasilitas komputer di Kota Tangerang	Jumlah sekolah jenjang SMP/Sederajat yang memiliki fasilitas komputer se-Kota Tangerang	Jumlah	Unit	Negeri, Swasta	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				1		
50	Jumlah sekolah SMP/Sederajat yang memiliki Fasilitas Internet	Jumlah sekolah SMP/Sederajat yang memiliki Fasilitas Internet	Jumlah sekolah jenjang SMP/Sederajat yang memiliki fasilitas akses internet	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak sekolah jenjang SMP/Sederajat yang memiliki fasilitas akses internet di Kota Tangerang	Jumlah sekolah jenjang SMP/Sederajat yang memiliki fasilitas akses internet se-Kota Tangerang	Jumlah	Unit	Negeri, Swasta	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				1		
51	Jumlah sekolah SMA/Sederajat yang memiliki Fasilitas Laboratorium	Jumlah sekolah SMA/Sederajat yang memiliki Fasilitas Laboratorium	Jumlah sekolah jenjang SMA/Sederajat yang memiliki fasilitas laboratorium	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak sekolah jenjang SMA/Sederajat yang memiliki fasilitas laboratorium di Kota Tangerang	Jumlah sekolah jenjang SMA/Sederajat yang memiliki fasilitas laboratorium se-Kota Tangerang	Jumlah	Unit	Negeri, Swasta	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				1		
52	Jumlah sekolah SMA/Sederajat yang memiliki Fasilitas Komputer	Jumlah sekolah SMA/Sederajat yang memiliki Fasilitas Komputer	Jumlah sekolah jenjang SMA/Sederajat yang memiliki fasilitas komputer	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak sekolah jenjang SMA/Sederajat yang memiliki fasilitas komputer di Kota Tangerang	Jumlah sekolah jenjang SMA/Sederajat yang memiliki fasilitas komputer se-Kota Tangerang	Jumlah	Unit	Negeri, Swasta	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				1		
53	Jumlah sekolah SMA/Sederajat yang memiliki Fasilitas Internet	Jumlah sekolah SMA/Sederajat yang memiliki Fasilitas Internet	Jumlah sekolah jenjang SMA/Sederajat yang memiliki fasilitas akses internet	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak sekolah jenjang SMA/Sederajat yang memiliki fasilitas akses internet di Kota Tangerang	Jumlah sekolah jenjang SMA/Sederajat yang memiliki fasilitas akses internet se-Kota Tangerang	Jumlah	Unit	Negeri, Swasta	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				1		
54	Jumlah sekolah SMA/Sederajat yang memiliki Fasilitas Bengkel Kerja	Jumlah sekolah SMA/Sederajat yang memiliki Fasilitas Bengkel Kerja	Jumlah sekolah jenjang SMA/Sederajat yang memiliki fasilitas bengkel kerja	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak sekolah jenjang SMA/Sederajat yang memiliki fasilitas bengkel kerja di Kota Tangerang	Jumlah sekolah jenjang SMA/Sederajat yang memiliki fasilitas bengkel kerja se-Kota Tangerang	Jumlah	Unit	Negeri, Swasta	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				1		
55	Rasio ketersediaan sekolah dasar per 1000 penduduk usia 7 - 12 tahun di Kota Tangerang	Rasio ketersediaan sekolah dasar per 1000 penduduk usia 7 - 12 tahun di Kota Tangerang	Perbandingan antara jumlah ketersediaan sekolah SD terhadap penduduk berjumlah 1000 orang pada usia 7 - 12 tahun	Pada setiap 1000 penduduk usia 7 - 12 tahun tersedia 1 sekolah SD	Pembagian (+) antara jumlah sekolah SD dengan 1000 penduduk pada usia 7 - 12 tahun	Jumlah	Persen	Kota	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				1		
56	Rasio ketersediaan Sekolah Menengah Pertama per 1000 penduduk usia 13 - 15 tahun di Kota Tangerang	Rasio ketersediaan Sekolah Menengah Pertama per 1000 penduduk usia 13 - 15 tahun di Kota Tangerang	Perbandingan antara jumlah ketersediaan sekolah SMP terhadap penduduk berjumlah 1000 orang pada usia 13 - 15 tahun	Pada setiap 1000 penduduk usia 13 - 15 tahun tersedia 1 sekolah SMP	Pembagian (+) antara jumlah sekolah SMP dengan 1000 penduduk pada usia 13 - 15 tahun	Jumlah	Unit	Kota	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				1		
57	Rasio ketersediaan Sekolah Menengah Pertama per 1000 penduduk usia 16 - 18 tahun di Kota Tangerang	Rasio ketersediaan Sekolah Menengah Pertama per 1000 penduduk usia 16 - 18 tahun di Kota Tangerang	Perbandingan antara jumlah ketersediaan sekolah SMA terhadap penduduk berjumlah 1000 orang pada usia 16 - 18 tahun	Pada setiap 1000 penduduk usia 16 - 18 tahun tersedia 1 sekolah SMA	Pembagian (+) antara jumlah sekolah SMA dengan 1000 penduduk pada usia 16 - 18 tahun	Jumlah	Unit	Kota	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				1		



No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Unitas Pengukuran	Uraian	Satuan	Klasifikasi Penyaluran	Apakah Kolom (2) Sisa 1-2	Apa Kolom (7) dan (8) Indikator Bermanfaat			Apa Kolom (10) dan (11) Indikator Bermanfaat			Apakah Kolom (2) Sisa 1-2
										Publikasi	Ketersediaan	Nomor	Kategori	Kode Keg. (dili)	Nama	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
67	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/Sederajat ke SMP/Sederajat	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/Sederajat ke SMP/Sederajat	Persentase siswa yang duduk di kelas 8 SD pada tahun ajaran lalu dan duduk di kelas 7 SMP pada tahun ajaran sekarang, terhadap siswa yang duduk di kelas 8 SD pada tahun ajaran lalu.	Menggambarkan seberapa banyak siswa yang duduk di kelas terakhir suatu jenjang dan melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi pada tahun ini	Pembagian (+) antara jumlah jumlah siswa yang duduk di kelas 8 SD pada tahun ajaran lalu dan duduk di kelas 7 SMP pada tahun ajaran saat ini dengan jumlah siswa yang duduk di kelas 8 SD pada tahun ajaran lalu di kali (x) 100	Jumlah	Persen	Kecamatan	2				Kompleksi Data Pendidikan Kota Tangerang			1
68	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/Sederajat ke SMA/Sederajat	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/Sederajat ke SMA/Sederajat	Persentase siswa yang duduk di kelas 9 SMP pada tahun ajaran lalu dan duduk di kelas 10 SMA pada tahun ajaran sekarang, terhadap siswa yang duduk di kelas 9 SMP pada tahun ajaran lalu.	Menggambarkan seberapa banyak siswa yang duduk di kelas terakhir suatu jenjang dan melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi pada tahun ini	Pembagian (+) antara jumlah jumlah siswa yang duduk di kelas 9 SMP pada tahun ajaran lalu dan duduk di kelas 10 SMA pada tahun ajaran saat ini dengan jumlah siswa yang duduk di kelas 9 SMP pada tahun ajaran lalu di kali (x) 100	Jumlah	Persen	Kecamatan	2				Kompleksi Data Pendidikan Kota Tangerang			1
69	Angka Kelulusan (AL) SD/Sederajat	Angka Kelulusan (AL) SD/Sederajat	Persentase penduduk yang menamatkan pendidikan pada jenjang SD sesuai kelompok usia referensi pada jenjang SD	Menggambarkan seberapa banyak siswa yang minimal telah menamatkan pendidikan jenjang SD	Pembagian (+) antara jumlah penduduk usia 15-17 tahun yang minimal tamat SD dengan jumlah penduduk usia 15-17 tahun	Jumlah	Persen	Kecamatan	2				Kompleksi Data Pendidikan Kota Tangerang			1
70	Angka Kelulusan (AL) SMP/Sederajat	Angka Kelulusan (AL) SMP/Sederajat	Persentase penduduk yang menamatkan pendidikan pada jenjang SMP sesuai kelompok usia referensi pada jenjang SMP	Menggambarkan seberapa banyak siswa yang minimal telah menamatkan pendidikan jenjang SMP	Pembagian (+) antara jumlah penduduk usia 18-20 tahun yang minimal tamat SMP dengan jumlah penduduk usia 18-20 tahun	Jumlah	Persen	Kecamatan	2				Kompleksi Data Pendidikan Kota Tangerang			1
71	Angka Kelulusan (AL) SMA/Sederajat	Angka Kelulusan (AL) SMA/Sederajat	Persentase penduduk yang menamatkan pendidikan pada jenjang SMA sesuai kelompok usia referensi pada jenjang SMA	Menggambarkan seberapa banyak siswa yang minimal telah menamatkan pendidikan jenjang SMA	Pembagian (+) antara jumlah penduduk usia 21-24 tahun yang minimal tamat SMA dengan jumlah penduduk usia 21-24 tahun	Jumlah	Persen	Kecamatan	2				Kompleksi Data Pendidikan Kota Tangerang			1
72	Persentase SD/Sederajat berakreditasi minimal B.	Persentase SD/Sederajat berakreditasi minimal B.	Persentase jumlah sekolah jenjang SD berakreditasi minimal B	Semakin tinggi nilai maka semakin banyak jumlah sekolah jenjang SD yang berakreditasi B	Pembagian (+) antara jumlah sekolah SD yang akreditasi B dengan jumlah sekolah SD se-kota Tangerang	Jumlah	Persen	Kota	2				Kompleksi Data Pendidikan Kota Tangerang			1
73	Persentase SMP/Sederajat berakreditasi minimal B.	Persentase SMP/Sederajat berakreditasi minimal B.	Persentase jumlah sekolah jenjang SMP berakreditasi minimal B	Semakin tinggi nilai maka semakin banyak jumlah sekolah jenjang SMP yang berakreditasi B	Pembagian (+) antara jumlah sekolah SD yang akreditasi B dengan jumlah sekolah SD se-kota Tangerang	Jumlah	Persen	Kota	2				Kompleksi Data Pendidikan Kota Tangerang			1
74	Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD/Sederajat pada tahun ajaran sebelumnya	Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD/Sederajat pada tahun ajaran sebelumnya	Jumlah siswa kelas 8 pada jenjang SD pada tahun ajaran sebelumnya	Semakin tinggi nilai maka semakin banyak jumlah siswa kelas 8 pada jenjang SD pada tahun ajaran sebelumnya	Penjumlahan siswa kelas 8 SD pada tahun ajaran sebelumnya se-kota Tangerang	Jumlah	Orang	Kota	2				Kompleksi Data Pendidikan Kota Tangerang			1
75	Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMP/Sederajat pada tahun ajaran sebelumnya	Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMP/Sederajat pada tahun ajaran sebelumnya	Jumlah siswa kelas 9 pada jenjang SMP pada tahun ajaran sebelumnya	Semakin tinggi nilai maka semakin banyak jumlah siswa kelas 9 pada jenjang SMP pada tahun ajaran sebelumnya	Penjumlahan siswa kelas 9 SMP pada tahun ajaran sebelumnya se-kota Tangerang	Jumlah	Orang	Kota	2				Kompleksi Data Pendidikan Kota Tangerang			1
76	Rata-rata murid per kelas Sekolah Menengah Pertama	Rata-rata murid per kelas Sekolah Menengah Pertama	Jumlah rata-rata siswa jenjang SMP per kelas	Semakin tinggi angka maka semakin banyak jumlah siswa dalam 1 kelas pada jenjang SMP	Pembagian (+) antara jumlah siswa pada jenjang SMP dengan jumlah ruang kelas yang se-kota Tangerang	Jumlah	Orang	Kota	2				Kompleksi Data Pendidikan Kota Tangerang			1
77	Rata-rata murid per kelas Sekolah Menengah Atas	Rata-rata murid per kelas Sekolah Menengah Atas	Jumlah rata-rata siswa jenjang SMA per kelas	Semakin tinggi angka maka semakin banyak jumlah siswa dalam 1 kelas pada jenjang SMA	Pembagian (+) antara jumlah siswa pada jenjang SMA dengan jumlah ruang kelas yang se-kota Tangerang	Jumlah	Orang	Kota	2				Kompleksi Data Pendidikan Kota Tangerang			1









No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Satuan Ukuran	Satuan	Klasifikasi Pelayanan	Apakah Kolom (2)		Jika Kolom (10) bernomor 2		Jika Kolom (10) bernomor 2		Level Estimasi	Apakah Kolom (2)	
									Ya -1	Tidak -2	Indikator Pembangunan		Variabel Pembangunan			Ya -1	Tidak -2
											Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Panghasi	Kode Kep. (dili)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
113	Lulusan pendidikan vokasi berefektif kompetensi	Lulusan pendidikan vokasi berefektif kompetensi	Jumlah peserta didik yang telah lulus pendidikan vokasi memiliki sertifikat kompetensi yang terdaftar dalam Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Semakin tinggi angka maka semakin banyak jumlah peserta didik yang lulus pendidikan menengah vokasi yang memiliki sertifikat kompetensi	Penjumlahan peserta didik yang telah lulus pendidikan menengah vokasi dan memiliki sertifikat kompetensi se-Kota Tangerang	Jumlah	Orang	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				1	
114	Jumlah Guru Dikmen yang mengikuti Sertifikasi Guru	Jumlah Guru Dikmen yang mengikuti Sertifikasi Guru	Jumlah Guru Pendidikan Menengah yang mengikuti Sertifikasi guru yang terdapat pada Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Semakin tinggi angka maka semakin banyak Guru Pendidikan Menengah yang mengikuti sertifikasi guru	Penjumlahan guru pendidikan menengah yang mengikuti sertifikasi guru se-Kota Tangerang	Jumlah	Orang	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				1	
115	Jumlah Penataan Guru Dikmen	Jumlah Penataan Guru Dikmen	Jumlah Penataan Guru Pendidikan Menengah	Semakin tinggi angka maka semakin banyak guru dikmen yang sudah terata	Penjumlahan Guru dikmen yang sudah terata se-Kota Tangerang	Jumlah	Orang	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				1	
116	Indikator SPM Bidang Pendidikan	Indikator SPM Bidang Pendidikan	Indikator yang dapat memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang pendidikan	Semakin tinggi persentase maka semakin tinggi capaian standar pelayanan minimal bidang pendidikan di suatu daerah	Pembagian (+) antara Total persentase per-indikator dengan total jumlah indikator dan di kali (x) kan 100	Jumlah	Persen	Kota	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				1	
117	Guru yang memenuhi kualifikasi S/IV	Guru yang memenuhi kualifikasi S/IV	Jumlah Guru yang memenuhi Kualifikasi S/IV yang terdaftar pada Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	Semakin tinggi angka maka semakin banyak guru yang memenuhi kualifikasi S/IV yang terdaftar pada DAPODIK	Penjumlahan guru yang memenuhi kualifikasi S/IV yang terdaftar di Dapodik se-Kota Tangerang	Jumlah	Orang	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				1	
118	Persentase capaian penerapan SPM di daerah	Persentase capaian penerapan SPM di daerah	Persentase pencapaian penerapan Standar Pelayanan Minimal di suatu daerah	Semakin tinggi persentase maka semakin tinggi pencapaian Kecamatan di Kota Tangerang dalam penerapan Standar Pelayanan Minimal	Pembagian (+) antara Jumlah total capaian SPM dengan Jumlah Total SPM di kali (x) 100	Jumlah	Persen	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				1	
119	Persentase sekolah dengan akses ke listrik	Persentase sekolah dengan akses ke listrik	Persentase satuan pendidikan yang mendapatkan akses ke listrik	Semakin tinggi nilai maka semakin banyak satuan pendidikan yang memiliki akses ke listrik	Pembagian (+) antara jumlah sekolah yang mendapatkan akses listrik dengan jumlah sekolah total, di kali (x) 100	Jumlah	Persen	Kota	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				1	
120	Persentase sekolah dengan akses ke internet untuk tujuan pengajaran	Persentase sekolah dengan akses ke internet untuk tujuan pengajaran	Persentase satuan pendidikan yang mendapatkan akses ke internet untuk tujuan pengajaran	Semakin tinggi nilai maka semakin banyak satuan pendidikan yang memiliki akses ke internet untuk tujuan pengajaran	Pembagian (+) antara jumlah sekolah yang mendapatkan akses internet dengan jumlah sekolah total, di kali (x) 100	Jumlah	Persen	Kota	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				1	
121	Persentase sekolah dengan akses ke komputer untuk tujuan pengajaran	Persentase sekolah dengan akses ke komputer untuk tujuan pengajaran	Persentase satuan pendidikan yang mendapatkan akses ke komputer untuk tujuan pengajaran	Semakin tinggi nilai maka semakin banyak satuan pendidikan yang memiliki akses ke komputer untuk tujuan pengajaran	Pembagian (+) antara jumlah sekolah yang mendapatkan akses komputer dengan jumlah sekolah total, di kali (x) 100	Jumlah	Persen	Kota	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				1	
122	Persentase sekolah dengan akses ke infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas	Persentase sekolah dengan akses ke infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas	Persentase satuan pendidikan yang mendapatkan akses ke infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas	Semakin tinggi nilai maka semakin banyak satuan pendidikan yang memiliki akses infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas	Pembagian (+) antara jumlah sekolah yang mendapatkan akses infrastruktur dan materi memadai dengan jumlah sekolah total, di kali (x) 100	Jumlah	Persen	Kota	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				1	
123	Persentase sekolah dengan akses ke air minum layak	Persentase sekolah dengan akses ke air minum layak	Persentase satuan pendidikan yang mendapatkan akses ke air minum layak	Semakin tinggi nilai maka semakin banyak satuan pendidikan yang memiliki akses ke air minum layak	Pembagian (+) antara jumlah sekolah yang mendapatkan air minum layak dengan jumlah sekolah total, di kali (x) 100	Jumlah	Persen	Kota	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				1	

No.	Nama Indikator	Konsep	Definis	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangunan		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangunan			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Ya -1 Tidak -2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Kep. (Misi)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
124	Persentase sekolah dengan akses ke fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin	Persentase sekolah dengan akses ke fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin	Persentase satuan pendidikan yang mendapatkan akses ke fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin	Semakin tinggi nilai maka semakin banyak satuan pendidikan yang memiliki akses ke fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin	Pembagian (+) antara jumlah sekolah yang mendapatkan fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin dengan jumlah sekolah total, di kali (x) 100	Jumlah	Persen	Kota	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				
125	Persentase sekolah dengan akses ke fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH).	Persentase sekolah dengan akses ke fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)).	Persentase satuan pendidikan yang mendapatkan akses ke fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH).	Semakin tinggi nilai maka semakin banyak satuan pendidikan yang memiliki akses ke fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH).	Pembagian (+) antara jumlah sekolah yang mendapatkan fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH). dengan jumlah sekolah total, di kali (x) 100	Jumlah	Persen	Kota	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				
126	Jumlah Rekomendasi Statistik	Jumlah Rekomendasi Statistik	Jumlah rekomendasi yang di keluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang untuk mendukung kegiatan statistik OPD tertentu	Semakin tinggi nilai maka semakin banyak rekomendasi statistik yang di keluarkan BPS untuk OPD	Penjumlahan surat rekomendasi statistik yang di keluarkan oleh BPS Kota Tangerang untuk Dinas Pendidikan Kota Tangerang	Jumlah	Rekomendasi	Kota	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				
127	Persentase penggunaan E-procurement terhadap belanja pengadaan	Persentase penggunaan E-procurement terhadap belanja pengadaan	Persentase penggunaan e-procurement terhadap belanja pengadaan suatu OPD	Semakin tinggi nilai maka semakin banyak penggunaan e-procurement pada belanja pengadaan Dinas Pendidikan	Pembagian (+) antara penggunaan e-procurement terhadap pengadaan belanja dengan jumlah total belanja pengadaan, di kali (x) 100	Jumlah	Persen	Kota	2			Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang				

Tangerang, Juli 2024  
Mengetahui,  
Kepala Dinas Pendidikan



Drs H. Jamaluddin, M.Pd  
NIP. 196906151995121003